



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XII



**RESPON INTERNASIONAL TERHADAP
PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA**

SEJARAH KELAS XII

PENYUSUN

NANSY RAHMAN, S.Pd, M.Pd

SMA NEGERI 1 LIMBOTO

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
ARTI PENTING PROKLAMASI DAN PENGAKUAN KEMERDEKAAN INDONESIA OLEH NEGARA LAIN.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
1. Arti Penting dan Makna Proklamasi Kemerdekaan bagi Indonesia.....	3
2. Pentingnya Pengakuan Kemerdekaan Indonesia oleh Negara Lain.....	4
C. Rangkuman	6
D. Latihan Soal	7
E. Penilaian Diri	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	11
RESPON NEGARA-NEGARA DI DUNIA TERHADAP PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA.....	11
A. Tujuan Pembelajaran	11
B. Uraian Materi	11
1. Negara-negara yang Mendukung Kemerdekaan Indonesia	11
2. Dukungan PBB terhadap Kemerdekaan RI	18
3. Sikap Belanda terhadap Kemerdekaan Indonesia.....	20
C. Rangkuman	21
D. Penugasan Mandiri.....	22
E. Latihan Soal	22
F. Penilaian Diri	29
EVALUASI.....	30
DAFTAR PUSTAKA	36

GLOSARIUM

Domestic	: Berhubungan dengan permasalahan dalam negeri
De Facto	: Suatu bentuk pengakuan suatu negara terhadap negara lain yang menyatakan bahwa negara tersebut sudah memenuhi syarat syarat terbentuknya Negara seperti adanya wilayah, adanya rakyat dan adanya pemerintahan yang berdaulat.
De Jure	: Bentuk pengakuan yang dinyatakan secara resmi oleh Negara lain dengan berdasarkan pada kaidah kaidah yang diatur dalam hukum internasional terkait keberadaan suatu Negara baru.
Deklaratif.	: Berhubungan dengan permasalahan dalam negeri
Eksistensi	: Keberadaan
Entitas	: satuan yg berwujud
Euforia	: Perasaan gembira yang berlebihan
Internasional	: menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia; antarbangsa;
Proklamasi	: Pernyataan atau pengumuman resmi
Konstitutif	: Unsur konstitutif negara merupakan unsur pembentuk yang wajib ada untuk terbentuknya negara. Unsur konstitutif meliputi: wilayah, penduduk dan pemerintah
Respon	: Tanggapan atau reaksi

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Respon Internasional Terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 4.1 Menyajikan secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Tujuh belas Agustus tahun empat lima,
itulah hari kemerdekaan kita...
hari merdeka, nusa dan bangsa
hari lahirnya bangsa Indonesia ...
merdeka ...
sekali merdeka tetap merdeka
selama hayat masih dikandung badan,
kita tetap setia...tetap sedia
mempertahankan Indonesia.
Kita tetap setia...tetap sedia...
membela negara kita....



Apa kabar siswa siswa hebat? Masih semangat kan belajar Sejarah? Kalian pasti tidak asing lagi dengan lagu Hari Merdeka, dan sering menyanyikan lagu ini dengan penuh semangat '45. Lagu ini mengingatkan kita akan perjuangan rakyat Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan bangsa Indonesia tidak sia sia, Indonesia berhasil meraih dan memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Berbicara mengenai sejarah Indonesia, tak akan lengkap bila kita tidak berbicara mengenai Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Kemerdekaan Indonesia mendapat sambutan yang luar biasa dari rakyat Indonesia, pekikan "Sekali Merdeka Tetap Merdeka" menggema dimana mana. Bagaimana dengan tanggapan atau sambutan negara negara di dunia terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia? Apakah negara di dunia mendukung atau mengakui sepenuhnya kemerdekaan Indonesia? Seperti apa bentuk dukungan atau pengakuan kemerdekaan yang diberikan negara lain? dan negara negara mana saja yang memberikan dukungan dan mengakui kemerdekaan Indonesia ? Apakah ada negara yang menolak dan belum mengakui kemerdekaan Indonesia? Nah... semua pertanyaan diatas akan dibahas dalam modul ini.

Materi yang dibahas pada materi ini sangat bermanfaat bagi kalian untuk memperluas wawasan kalian mengenai tanggapan dunia terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan sebagai calon pemimpin bangsa kalian akan melihat bagaimana perjuangan para tokoh kita untuk mendapatkan pengakuan terhadap kemerdekaan Indonesia sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pengakuan sebagai suatu negara.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Supaya pembelajaran bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah:

1. Pastikan kalian mengerti dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
2. Mulailah dengan mencermati peta konsep pada modul ini yang memuat konsep-konsep dari materi pembelajaran untuk membantu kalian menghubungkan konsep-konsep yang ada selama kalian belajar.
3. Pelajari dan pahami setiap materi yang diuraikan dalam modul ini untuk memudahkan kalian mengerjakan latihan soal dan evaluasi dengan hasil yang maksimal.
4. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya.
5. Kerjakan soal latihan yang diberikan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran 1 dan 2 dan evaluasi yang diberikan setelah mempelajari modul ini secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan kalian dengan jujur dan percaya diri.
6. Jika sudah mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari setiap kegiatan pembelajaran dalam modul ini. Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawaban yang ada. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat Penguasaan:	
90 - 100	= Baik Sekali
80 - 89	= Baik
70 - 79	= Cukup
< 70	= Kurang

Keterangan:

- Setiap jawaban yang benar dari setiap soal yang kalian kerjakan diberikan skor 1.
 - Untuk mengetahui berapa nilai dan tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari setiap akhir kegiatan pembelajaran, hitunglah jawaban kalian yang benar dan bagikan dengan jumlah soal yang dikerjakan.
7. Apabila nilaimu mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Bagus. Kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran 2.
 8. Jika masih dibawah 80 % kalian harus mengulangi materi kegiatan belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.
 9. Jangan lupa lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah kalian lakukan. Isi jawaban kalian dengan jujur, gunakan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Arti Penting Proklamasi dan Pengakuan Kemerdekaan Indonesia oleh Negara lain

Kedua : Respon Negara-Negara Lain terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kemerdekaan Indonesia menandai berakhirnya masa pendudukan Jepang di wilayah yang dahulu lebih dikenal dengan nama Hindia-Belanda. Kekalahan Jepang terhadap Sekutu dalam Perang Dunia II menyebabkan kekosongan pemerintahan di Hindia-Belanda, sehingga akibat dari kekosongan itu dimanfaatkan oleh golongan nasionalis untuk memerdekakan Indonesia.



Menyatakan kemerdekaan dengan memproklamasikan diri sebagai negara merdeka ternyata belumlah cukup bagi Indonesia. Sebuah negara bisa dikatakan merdeka jika memenuhi beberapa syarat atau kriteria tertentu. Proklamasi hanyalah langkah awal dari proses mencapai kemerdekaan itu sendiri. Pengakuan dari negara lainnya tetap diperlukan untuk mengesahkan keberadaan suatu negara. Jika ingin terlibat dalam politik dunia, maka sebuah negara membutuhkan pengakuan dari dunia pula sebagai suatu negara yang berdaulat.

Pengakuan suatu negara yang merdeka sepintas memang tidak terlalu penting, namun pengakuan dari negara lain bisa menjadi sangat penting dalam perkembangan negara tersebut di masa depan. Untuk diakui sebagai suatu negara yang berdaulat, dibutuhkan pengakuan dari bangsa-bangsa dan negara lain baik secara de facto maupun secara hukum, atau secara de jure.

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, negara-negara di dunia memberikan respon terhadap kemerdekaan Indonesia. Ada yang mendukung kemerdekaan dengan memberikan pengakuan kemerdekaan baik secara de facto maupun secara hukum (de jure), dan ada yang menolak dan belum mengakui kemerdekaan Indonesia. Beberapa negara yang mendukung kemerdekaan Indonesia seperti Mesir, India, Australia, Vatikan, dan beberapa negara lainnya di dunia. Di sisi lain pihak Belanda tidak memberikan respon positif dan tidak mau mengakui kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia. Bangsa Indonesia yang telah mencapai kemerdekaan dengan perjuangan dan pengorbanan besar tidak ingin dijajah dan dikuasai lagi oleh pihak asing. Bangsa Indonesia dengan tegas menginginkan Belanda untuk keluar meninggalkan Indonesia dan mengakui kemerdekaan sekaligus kedaulatan Republik Indonesia.

Untuk lebih jelasnya pada modul ini akan dijelaskan lebih lanjut mengapa pengakuan kemerdekaan dari negara lain sangat penting untuk Indonesia yang baru menyatakan kemerdekaannya, bagaimana respon negara-negara lain terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dan seperti apa dukungan yang diberikan terhadap kemerdekaan Indonesia. Penasaran? Yuk ikuti kegiatan pembelajaran 1 dan 2 pada modul ini dengan cermat dan penuh semangat ya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

ARTI PENTING PROKLAMASI DAN PENGAKUAN KEMERDEKAAN INDONESIA OLEH NEGARA LAIN

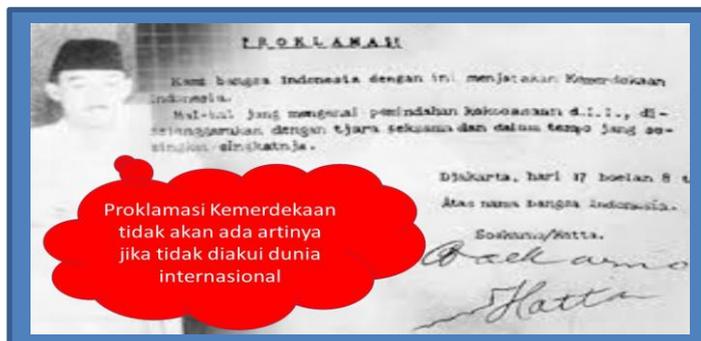
A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis arti penting dan makna proklamasi kemerdekaan bagi Indonesia dan pentingnya pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh negara lain dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

1. Arti Penting dan Makna Proklamasi Kemerdekaan bagi Indonesia

Setiap tanggal 17 Agustus masyarakat Indonesia larut dalam *euphoria* kemerdekaan negara Indonesia. Perayaan kemerdekaan ini diadakan bertujuan untuk mengingatkan kembali momen-momen perjuangan para leluhur dalam memperjuangkan bangsa Indonesia untuk merdeka dari jajahan Negara asing. Puncak dari perjuangan tersebut pun bertepatan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan dibacanya Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia oleh Presiden Soekarno. Proklamasi tersebut sekaligus menandakan berdirinya Negara Indonesia sebagai salah satu Negara berdaulat seperti



Negara-negara lainnya yang ada di dunia.

Gaung kemerdekaan Indonesia membahana ke seluruh penjuru dunia, setelah Proklamator kemerdekaan RI

Soekarno-Hatta

memproklamasikan kemerdekaan RI secara de facto pada 17 Agustus 1945. Indonesia memproklamasikan

diri sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Proklamasi kemerdekaan yang dibacakan Jumat pagi, waktu itu tidak membuat semua masalah selesai. Masa – masa awal kemerdekaan, Indonesia dihadapkan pada satu masalah besar disamping banyak masalah lainnya. Masalah tersebut adalah belum adanya pengakuan internasional yang luas atas kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia.

Penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan itu sangat penting dilakukan guna mendapat pengakuan dari bangsa sendiri (Indonesia) dan mendapat pengakuan dunia internasional. Kita sudah tahu bahwa segenap lapisan bangsa Indonesia menerima berita ini dengan antusias dan penuh suka cita, sehingga membangkitkan dan memperbesar semangat revolusi yang membara bagi bangsa Indonesia, hal ini tercermin dari slogan-slogan atau yel-yel yang mereka tulis dan teriakan bila saling berjumpa.

a. Arti Penting Proklamasi Kemerdekaan bagi Bangsa Indonesia

Peristiwa proklamasi kemerdekaan mengandung arti sangat penting dan membawa perubahan sangat besar dalam kehidupan bangsa Indonesia. Arti penting proklamasi bagi bangsa Indonesia antara lain ...

- merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaannya.

- dengan proklamasi berarti bangsa Indonesia mendapat kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri sebagai bangsa yang berdaulat.
- merupakan jembatan emas untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur.
- sumber hukum pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- alat untuk mencapai tujuan negara dan cita-cita bangsa Indonesia.
- lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- Titik tolak pelaksanaan amanat penderitaan rakyat dan Puncak perjuangan pergerakan kemerdekaan.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memiliki arti penting baik bagi dunia luar dan bagi bangsa Indonesia sendiri. Kepada dunia luar arti proklamasi adalah menunjukkan kepada dunia bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia telah dan berdaulat serta wajib dihormati oleh negara-negara lain secara layak sebagai bangsa dan negara yang mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat dengan hak dan kewajiban yang sama dengan bangsa-bangsa lain yang sudah merdeka dalam pergaulan antar bangsa di dalam hubungan internasional. Bagi bangsa Indonesia arti proklamasi memberikan dorongan dan rangsangan bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat dengan bangsa-bangsa lain yang sudah merdeka dalam pergaulan dunia. Mempunyai hak dan kewajiban untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperoleh dan memperjuangkan tercapainya cita-cita nasional bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia telah mengambil sikap untuk menentukan nasib sendiri beserta tanah airnya dalam segala aspek kehidupan.

b. Makna Proklamasi Kemerdekaan bagi Bangsa Indonesia.

Proklamasi Kemerdekaan mempunyai makna bagi Indonesia. Bagi Indonesia adalah dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia bermakna bahwa telah diserukan kepada warga dunia akan adanya sebuah negara baru yang terbebas dari penjajahan negara lain, yang memiliki kedudukan yang sama dengan negara-negara lain yang telah ada sebelumnya. Proklamasi menjadi tonggak awal munculnya negara Indonesia dengan tatanan kenegaraannya yang harus dihormati oleh negara-negara lain di dunia.

Dengan Proklamasi kemerdekaan, Indonesia melepaskan diri dari belenggu penjajahan bangsa lain dan dapat hidup sederajat dengan bangsa-bangsa lain, meningkatkan taraf kehidupan dan kecerdasan bangsanya, mengejar segala ketertinggalan yang dialami oleh bangsanya dengan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan nasional bangsa.

2. Pentingnya Pengakuan Kemerdekaan Indonesia oleh Negara Lain.

Kemerdekaan suatu negara tidak cukup hanya melalui perjuangan di level domestik saja, tetapi juga membutuhkan perjuangan di level internasional. Mendapatkan pengakuan dari Negara lain adalah salah satu perjuangan Indonesia di level Internasional untuk memulai eksistensinya. Pengakuan kedaulatan kepada suatu negara oleh negara lain menjadi salah satu syarat berdirinya sebuah Negara.

Untuk dapat benar-benar terbebas dari penjajah dan merdeka menjadi sebuah negara, Indonesia harus memenuhi dua unsur pembentuk negara, yaitu **unsur konstitutif** dan juga **unsur deklaratif**.

Kalau kita lihat dari segi unsur konstitutif yang meliputi wilayah, rakyat, dan pemerintah yang berdaulat, Indonesia sudah memenuhinya. Akan tetapi, Indonesia pasca proklamasi masih belum memenuhi unsur deklaratif, yaitu pengakuan dari negara-negara lainnya. *Nah* Sudah jelas ya bagi kalian ...hal itu lah yang membuat Indonesia butuh adanya dukungan dan pengakuan.

Untuk berdiri sebagai negara yg berdaulat, Indonesia membutuhkan pengakuan dari bangsa-bangsa lain secara hukum atau de jure. Sebuah negara akan mendapatkan

pengakuan sebagai negara berdaulat atau merdeka secara penuh, apabila negara itu mampu memenuhi 4 syarat berikut ini, yaitu :

1. Memiliki wilayah
2. Memiliki rakyat (artinya semua rakyat mendukung)
3. Berdaulat dan memiliki lembaga-lembaga negara (yudikatif, legislatif, eksekutif, dan lain-lain)
4. Mendapatkan pengakuan dari negara lain baik secara de facto (nyata) maupun de jure (hukum).

Tata hubungan internasional menghendaki status negara merdeka sebagai syarat yang harus dipenuhi. Pengakuan dan negara lain merupakan modal bagi suatu negara untuk diakui sebagai negara yang merdeka. Pengakuan negara terhadap negara lain dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengakuan secara de facto dan de jure.

Pengakuan secara de facto adalah suatu bentuk pengakuan suatu negara terhadap negara lain yang menyatakan bahwa negara tersebut sudah memenuhi syarat syarat terbentuknya Negara seperti adanya wilayah, adanya rakyat dan adanya pemerintahan yang berdaulat. Suatu negara memberi pengakuan de facto apabila mengakui kemerdekaan atau lahirnya suatu negara baru. Negara itu memberi pengakuan de facto karena masih menyangsikan, apakah negara baru itu mampu menjalankan kedaulatan di dalam negeri dan mampu menjalin hubungan luar negeri.

Pada umumnya pengakuan de facto diberikan kepada pihak yang diakui, hanya berdasarkan pada fakta atau kenyataan saja bahwa pihak yang diakui itu telah ada. Pengakuan de facto diberikan dengan penilaian bahwa negara atau pemerintah baru itu secara faktual telah memenuhi syarat sebagai negara atau pemerintah. Pengakuan de facto merupakan pengakuan faktual, sehingga sering diberikan meski negara atau pemerintah baru itu belum stabil.

Pengakuan secara de jure adalah bentuk pengakuan yang dinyatakan secara resmi oleh Negara lain dengan berdasarkan pada kaidah kaidah yang diatur dalam hukum internasional terkait keberadaan suatu Negara baru. Pengakuan de jure diberikan ketika suatu negara menerima penuh lahirnya suatu negara baru. Negara itu tidak menyangsikan lagi eksistensi dan kemampuan negara baru memerintah ke dalam dan ke luar berhubungan dengan negara lain. Pengakuan de jure adalah bentuk yang tertinggi yang diberikan dengan perhitungan bahwa negara atau pemerintah baru itu secara formal telah memenuhi persyaratan yang ditentukan hukum internasional untuk ikut serta secara efektif dalam masyarakat internasional. Pengakuan de jure tidak dapat ditarik kembali, kecuali dengan hilangnya syarat negara atau pemerintah itu, sehingga dalam hal ini pengakuan itu hilang dengan sendirinya bersama hilangnya negara atau pemerintah baru. Dengan diberikannya pengakuan de jure maka pihak yang bersangkutan telah diterima eksistensinya di dalam hubungan dan pergaulan internasional.

suatu negara tanpa pengakuan bukanlah berarti negara itu tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, melainkan peranan pengakuan negara lain mengakibatkan negara yang diakui dapat menggunakan atribut negara yang bersangkutan.

Pengakuan negara yang satu terhadap negara yang lain adalah untuk memungkinkan hubungan antara negara-negara itu (hubungan diplomatik, hubungan perdagangan, hubungan kebudayaan, dan lain-lain).

Pengakuan bukanlah faktor yang menentukan mengenai ada tidaknya negara, pengakuan ini hanyalah menerangkan, bahwa negara yang telah ada itu diakui oleh negara yang mengakui itu. Pengakuan bukanlah turut mendirikan negara itu, tetapi hanyalah menerangkan saja. Pengakuan itu tidaklah bersifat konstitutif, melainkan bersifat deklaratif. Jika suatu masyarakat politik telah memiliki ketiga unsur pokok tentang negara (penghuni, wilayah, pemerintah yang berdaulat), maka dengan sendirinya ia telah merupakan negara.



Pengakuan hanyalah bersifat pencatatan pada pihak negara-negara lain, bahwa negara baru itu telah mengambil tempat di samping negara-negara lain yang sudah ada.

Contohnya: Indonesia memproklamkan kemerdekaannya pada tahun 1945 yang saat itu belum ada negara yang mengakui keberadaannya. Pengakuan

dari Belanda baru diumumkan pada tahun 1949. Dengan demikian pengakuan dari negara lain cukup dimasukkan dalam unsur deklaratif karena pengakuan tidak mutlak dalam pembentukan sebuah negara, sebab itu pengakuan dari negara lain hanya pendukung dalam hubungan internasional dalam kedudukan negara tersebut terhadap negara-negara lain. Akibat-akibat hukum dari pengakuan negara lain atas terbentuknya negara baru, adalah negara baru dapat diterima secara penuh sebagai anggota dalam pergaulan antar bangsa, dan dapat berhubungan internasional atau bekerja sama dengan negara lain.

Pengakuan yang didapatkan Indonesia sebagai Negara berdaulat memiliki makna yang penting dalam eksistensi Indonesia di dunia. Hal ini berarti Indonesia diakui sebagai salah satu dari Negara berdaulat di dunia yang mengikuti sistem tatanan dunia internasional.

C. Rangkuman

1. Bagi bangsa Indonesia proklamasi memberikan dorongan dan rangsangan bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat dengan bangsa-bangsa lain yang sudah merdeka dalam pergaulan dunia. Mempunyai hak dan kewajiban untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperoleh dan memperjuangkan tercapainya cita-cita nasional bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia telah mengambil sikap untuk menentukan nasib sendiri beserta tanah airnya dalam segala aspek kehidupan.
2. Kemerdekaan suatu negara tidak cukup hanya melalui perjuangan di level domestik saja, tetapi juga membutuhkan perjuangan di level internasional. Mendapatkan pengakuan dari Negara lain adalah salah satu perjuangan Indonesia di level Internasional untuk memulai eksistensinya. Pengakuan kedaulatan kepada suatu negara oleh negara lain menjadi salah satu syarat berdirinya sebuah Negara.
3. Untuk dapat benar-benar terbebas dari penjajah dan merdeka menjadi sebuah negara, Indonesia harus memenuhi dua unsur pembentuk negara, yaitu **unsur konstitutif** dan juga **unsur deklaratif**. Kalau kita lihat dari segi unsur konstitutif yang meliputi wilayah, rakyat, dan pemerintah yang berdaulat, Indonesia sudah memenuhinya. Akan tetapi, Indonesia pasca proklamasi masih belum memenuhi unsur deklaratif, yaitu pengakuan dari negara-negara lainnya.
4. Pengakuan negara terhadap negara lain dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengakuan secara de facto dan de jure.
5. Pengakuan yang didapatkan Indonesia sebagai Negara berdaulat memiliki makna yang penting dalam eksistensi Indonesia di dunia.

D. Latihan Soal

Pilihlah Jawaban yang paling benar !

1. Sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia berupaya menghimpun simpati negara-negara lain untuk memberikan pengakuan terhadap kedaulatan Indonesia. Pengakuan kedaulatan dari negara-negara lain sangat diperlukan dan dianggap sangat penting bagi bangsa Indonesia karena...
 - A. dengan adanya pengakuan kedaulatan maka Indonesia akan mendapatkan bantuan ekonomi dari Belanda
 - B. dengan adanya pengakuan kedaulatan maka secara otomatis bangsa Indonesia dapat menjalin kerjasama dengan bangsa lain
 - C. pengakuan kedaulatan sangat penting untuk membentuk angkatan perang Indonesia
 - D. pengakuan kedaulatan diperlukan untuk menyelesaikan masalah Papua Barat
 - E. sebagai upaya untuk menjadi negara yang dikenal di dunia
2. Untuk berdiri sebagai negara yg berdaulat, Indonesia membutuhkan pengakuan dari bangsa-bangsa lain secara hukum atau de jure. Pengakuan yang diberikan kepada pihak yang diakui, hanya berdasarkan pada kenyataan saja bahwa pihak yang diakui itu telah ada adalah pengakuan...
 - A. de facto
 - B. de facto bersifat sementara
 - C. de jure bersifat tetap
 - D. de jure
 - E. de jure bersifat penuh
3. Pengakuan dalam bentuk yang tertinggi yang diberikan dengan perhitungan bahwa negara atau pemerintah baru itu secara formal telah memenuhi persyaratan yang ditentukan hukum internasional untuk ikut serta secara efektif dalam masyarakat internasional adalah pengakuan...
 - A. de facto
 - B. de facto bersifat sementara
 - C. de jure bersifat tetap
 - D. de jure
 - E. de jure bersifat penuh
4. Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia gencar dilakukan sesaat setelah teks proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 selesai dibacakan, hal ini sangat penting untuk dilakukan agar...
 - A. negara - negara di dunia mengetahui bahwa bangsa Indonesia telah lepas dari penjajahan.
 - B. menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia telah menjadi negara yang berdaulat.
 - C. mendapatkan pengakuan dari negara- negara di dunia sebagai negara yang merdeka.
 - D. negara didunia menghormati bangsa Indonesia sebagai negara yang baru merdeka
 - E. negara-negara di dunia dapat menjalin kerja sama Indonesia sebagai negara merdeka

5. Memperoleh pengakuan negara merdeka oleh dunia internasional baik pengakuan secara *de facto* dan pengakuan *de jure* menjadi hal yang paling utama. Indonesia membutuhkan Pengakuan dari negara lain karena...
- A. tanpa adanya pengakuan dari negara lain, Upaya memproklamasikan kemerdekaan menjadi sia- sia.
 - B. dengan adanya pengakuan kedaulatan negara lain, Indonesia dapat berkembang menjadi negara yang maju.
 - C. kerjasama dengan negara lain dapat kita lakukan jika banyak negara-negara yang mengakui kedaulatan Indonesia.
 - D. dengan adanya pengakuan kedaulatan dari negara lain, Indonesia dapat menunjukkan eksistensinya sebagai suatu bangsa.
 - E. salah satu syarat Sebuah negara dapat diakui dunia internasional sebagai negara yang berdaulat atau merdeka harus mendapat pengakuan negara lain.

Kunci Jawaban Dan Pembahasan Latihan Soal

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	B	Sejak Undonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia berupaya menghimpun simpati negara-negara lain untuk memberikan pengakuan terhadap kedaulatan Indonesia. Pengakuan kedaulatan dari negara-negara lain sangat diperlukan dan dianggap sangat penting bagi bangsa Indonesia karena dengan adanya pengakuan kedaulatan maka Indonesia akan mendapatkan bantuan ekonomi dari Belanda.
2.	A	Untuk berdiri sebagai negara yg berdaulat, Indonesia membutuhkan pengakuan dari bangsa-bangsa lain secara hukum atau <i>de jure</i> . Pengakuan yang diberikan kepada pihak yang diakui, hanya berdasarkan pada kenyataan saja bahwa pihak yang diakui itu telah ada adalah pengakuan <i>de facto</i> .
3.	D	Pengakuan dalam bentuk yang tertinggi yang diberikan dengan perhitungan bahwa negara atau pemerintah baru itu secara formal telah memenuhi persyaratan yang ditentukan hukum internasional untuk ikut serta secara efektif dalam masyarakat internasional adalah pengakuan <i>de jure</i> .
4.	C	Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia gencar dilakukan sesaat setelah teks proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 selesai dibacakan, hal ini sangat penting untuk dilakukan agar mendapatkan pengakuan dari negara- negara di dunia sebagai negara yang merdeka.
5.	E	Memperoleh pengakuan negara merdeka oleh dunia internasional baik pengakuan secara <i>de facto</i> dan pengakuan <i>de jure</i> menjadi hal yang paling utama. Indonesia membutuhkan Pengakuan dari negara lain karena salah satu syarat Sebuah negara dapat diakui dunia internasional sebagai negara yang berdaulat atau merdeka harus mendapat pengakuan negara lain.

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian berdasarkan kenyataan yang sebenarnya!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar mengenai arti penting proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pentingnya pengakuan kemerdekaan oleh negara lain		
2	Saya mampu menjelaskan arti pentingnya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.		
3.	Saya mampu menjelaskan pengakuan secara de fakto kemerdekaan Indonesia		
4.	Saya mampu menjelaskan pengakuan secara de jure kemerdekaan Indonesia		
5.	Saya mampu membedakan pengakuan secara de fakto dan pengakuan secara de jure kemerdekaan Indonesia oleh negara lain.		
6.	Saya mampu menganalisis pentingnya pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh negara lain.		
7.	Saya mampu menyelesaikan latihan soal dengan semangat		
8.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai arti penting proklamasi bagi bangsa Indonesia dan pentingnya pengakuan kedaulatan oleh negara lain.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

RESPON NEGARA-NEGARA DI DUNIA TERHADAP PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menganalisis negara-negara yang pertama mendukung dan mengakui kemerdekaan Indonesia sebagai bentuk respon Internasional terhadap kemerdekaan Indonesia dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli dan saling menghargai.

B. Uraian Materi

Pengakuan suatu negara yang merdeka sepintas memang tidak terlalu penting, namun pengakuan dari negara lain bisa menjadi sangat penting dalam perkembangan negara tersebut di masa depan. Pengakuan dari negara lain secara de jure dapat memenuhi kedua kebutuhan sosial kehidupan bernegara, yaitu tidak mengasingkan suatu negara dari hubungan internasional dan menjamin kelangsungan hubungan internasional dan mencegah tindakan merugikan bagi kepentingan individu dan hubungan antar bangsa. Pengakuan kemerdekaan de jure merupakan titik awal bahwa keberadaan suatu negara sudah sah menurut hukum internasional.

Indonesia membutuhkan dukungan dan pengakuan dari negara-negara lain. Untungnya, dalam kurun waktu setahun setelah proklamasi, Indonesia mendapat dukungan dari berbagai negara. Negara-negara pertama yang memberikan dukungan dan mengakui kemerdekaan Indonesia adalah Mesir, India, Australia dan Vatikan.

Respon negara-negara lain terhadap kemerdekaan Indonesia bermacam-macam, ada yang mengakui kemerdekaan Indonesia dan ada yang menolak dan belum mengakui kemerdekaan Indonesia. Kalian pasti penasaran negara negara mana saja yang mendukung dan mengakui kemerdekaan Indonesia dan negara mana yang menolak dan belum mau mengakui kemerdekaan Indonesia setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya? Yuk... pelajari terus modul ini dengan semangat 45 ya...

1. Negara-negara yang Mendukung Kemerdekaan Indonesia

Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta, secara de facto maupun de jure belum mengubah keadaan. ternyata dukungan negara lain juga diperlukan. Apalagi setahun setelah proklamasi Belanda (NICA) kembali berusaha merebut wilayahnya bersama kedatangan militer Inggris. Agresi Militer I dan II, lagi-lagi oleh NICA, sekaligus membuktikan vitalnya sokongan negara lain terhadap upaya mempertahankan kemerdekaan. Sebab, karena tekanan Dewan Keamanan PBB belaka, Belanda akhirnya menghentikan agresi, lalu kembali ke meja perundingan jelang 1949.

Negara-negara yang pertama kali merespon/memberi pengakuan bagi kedaulatan negara Indonesia.

a. Pengakuan Mesir terhadap Kemerdekaan RI

Mesir adalah salah satu negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Lebih penting lagi, Mesir ikut menggalang dukungan dari Liga Arab agar menerima kedaulatan Indonesia di mata hukum internasional.

Dari sisi kronologi, Mesir secara de facto mengakui kemerdekaan Indonesia pada 22 Maret 1946. Dukungan ini muncul setelah lobi gigih diplomat RI di Ibu Kota Kairo beberapa bulan setelah Soekarno mengkonsolidasikan kabinet. Tak sekadar mengakui,

Mesir pula yang meyakinkan Suriah, Irak, Qatar, serta Kerajaan Arab Saudi untuk mendukung kemerdekaan Indonesia.

Tahukah Kalian ?

Mesir tercatat sebagai negara pertama yang mengakui proklamasi kemerdekaan Indonesia. Setelah itu menyusul Suriah, Iraq, Lebanon, Yaman, Saudi Arabia dan Afghanistan. Selain negara-negara tersebut, Liga Arab juga berperan penting dalam Pengakuan RI. Secara resmi keputusan sidang Dewan Liga Arab tanggal **18 November 1946** menganjurkan kepada semua negara anggota Liga Arab supaya mengakui Indonesia sebagai negara merdeka yang berdaulat.



Mesir mengakui kedaulatan negara RI secara de jure pada tanggal 10 Juni 1947, dengan menunjuk H.M Rasjidi sebagai kuasa usaha RI, serta membuka Kedutaan Besar di Kairo. Hubungan republik dengan

Liga Arab pun secara formal terjalin. Liga Arab lah yang berkali-kali mengancam serta mendesak Belanda menghentikan agresi militer.

Karena pada masa revolusi itu, wilayah Indonesia terjadi kekosongan pemerintahan setelah Jepang menyerah pada Sekutu, dan pasukan Sekutu akan mendarat dengan membawa pasukan Belanda yg ingin berkuasa kembali di Indonesia. Pada persyaratan ini, kita tertolong dengan adanya pengakuan dari tokoh tokoh Timur Tengah, sehingga Negara Indonesia dapat menjadi berdaulat dan mendapat pengakuan internasional.

Sejak diketahui sebuah negeri muslim bernama Indonesia memproklamkan kemerdekaannya, Al-Ikhwan Al-Muslimun (IM), organisasi Islam yang dipimpin Syaikh Hasan Al-Banna, tanpa kenal lelah terus menerus memperlihatkan dukungannya. Selain menggalang opini umum lewat pemberitaan media yang memberikan kesempatan luas kepada para mahasiswa Indonesia untuk menulis tentang kemerdekaan Indonesia di koran- koran lokal miliknya, berbagai acara tabligh akbar dan demonstrasi pun digelar. Para pemuda dan pelajar Mesir, juga kepanduan Ikhwan, dengan caranya sendiri berkali-kali mendemo Kedutaan Belanda di Kairo. Tidak hanya dengan slogan dan spanduk, aksi pembakaran, pelemparan batu, dan teriakan- teriakan permusuhan terhadap Belanda kerap mereka lakukan. Kondisi ini membuat Kedutaan Belanda di Kairo kewalahan. Mereka dgn tergesa mencopot lambang negaranya dari dinding Kedutaan. Mereka juga menurunkan bendera merah putih biru yang biasa berkibar di puncak gedung, agar tidak mudah dikenali pada demonstren. Kuatnya dukungan rakyat Mesir atas kemerdekaan RI membuat pemerintah Mesir mengakui kedaulatan pemerintah RI atas Indonesia pada **22 Maret 1946**. Dengan begitu Mesir tercatat sebagai negara pertama yang mengakui proklamasi kemerdekaan Indonesia. Setelah itu menyusul Suriah, Iraq, Lebanon, Yaman, Saudi Arabia dan Afghanistan. Selain negara-negara tersebut, Liga Arab juga berperan penting dalam Pengakuan RI. Secara resmi keputusan sidang Dewan Liga Arab tanggal **18 November 1946** menganjurkan kepada semua negara anggota Liga Arab supaya mengakui Indonesia sebagai negara merdeka yang berdaulat. Alasan Liga Arab memberikan dukungan kepada Indonesia merdeka didasarkan pada ikatan keagamaan, persaudaraan serta kekeluargaan. Melihat fenomena itu, majalah TIME pada 25 Januari 1946 dengan nada minornya menakut-nakuti Barat dengan kebangkitan Nasionalisme-Islam di Asia dan Dunia Arab. "Kebangkitan Islam di negeri Muslim terbesar di dunia seperti di Indonesia akan menginspirasi negeri-negeri Islam lainnya untuk membebaskan diri dari Eropa." Kenyataan ini seperti yang diungkapkan oleh **A.H. Nasution** berikut ini : "Karena itu tertjatatlah, bahwa negara negara Arab jang paling dahulu mengakui RI dan paling dahulu mengirim misi diplomatiknja ke Jogja dan jang paling dahulu memberi bantuan biaya bagi diplomat- diplomat Indonesia di luar negeri. **Mesir, Siria, Irak, Saudi Arabia, Jemen**, memelopori pengakuan de jure RI bersama **Afghanistan dan Afghanistan, Iran dan Turki** mendukung RI. Fakta ini merupakan hasil perjuangn diplomat revolusi kita. Dan simpati terhadap RI jang tetap luas di negara-negara Timur Tengah merupakan modal perjuangn kita seterusnya, jang

harus terus dibina untuk perjuangannya yang ditentukan oleh UUD '45 : "ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial". Sementara itu negara **Palestina** justru secara de facto mengakui RI sebagai negara yang merdeka setahun sebelum kemerdekaan RI yang sebenarnya, yaitu tepatnya pada tanggal 6 September 1944. Pengakuan tersebut disebarluaskan ke seluruh dunia Islam oleh seorang mufti besar Palestina **Syekh Muhammad Amin Al-Husaini**. Pengakuan terhadap kemerdekaan Indonesia ini bertepatan dengan janji-janji yang dikeluarkan oleh Jenderal Kuniaki Koiso (P. M. Jepang) terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

Ada juga yang memiliki pendapat bahwa negara yang pertama mengakui kemerdekaan Indonesia baik secara de facto maupun de jure adalah **Vatican**, negerinya Paus. Kalau untuk kawasan Eropa mungkin saja betul negara ini yang pertama tetapi kalau untuk yang pertama di dunia, cukup sudah pernyataan dari pelaku sejarah di atas yakni A.H. Nasution untuk membantahnya.



Gambar : Penandatanganan Perjanjian Persahabatan antara Indonesia dan Mesir Tahun 1947
 Sumber : memoriesoftkj.blogspot.com

Negara Mesir secara de facto mengakui kemerdekaan Indonesia pada tanggal 22 Maret 1946. Kemudian pada tanggal **10 Juni 1947** Mesir mengakui kedaulatan negara RI secara de jure. Hal ini ditandai dengan ditanda-tanganinya secara resmi perjanjian persahabatan antara Indonesia dan Mesir. Kemudian berhubungan dengan perjanjian persahabatan tersebut, pemerintah NKRI mendirikan Kedutaan RI pertama di luar negeri. Kemudian secara berturut-turut negara-negara di Timur tengah atau Liga Arab memberikan dukungan dan pengakuan secara de jure terhadap kemerdekaan Negara Indonesia.

➤ **Sebab-Sebab Mesir Memberi Pengakuan Kemerdekaan RI**

Persamaan Agama

Banyaknya masyarakat Indonesia yang menuntut ilmu di Mesir, banyak yang bekerja di Mesir dan Banyak masyarakat Indonesia yang melakukan haji di Arab

➤ **Proses Indonesia Mendapatkan Kedaulatan dari Mesir**

- 1) Peranan Mahasiswa-Mahasiswa Indonesia yang belajar di Mesir (Univ. Al-Ahar, Kairo dan Zain Hassan), Irak (Univ. Imron Rosyidi), dan di negara Arab lainnya Peranan Mahasiswa ditunjukkan dengan menanamkan bibit kemerdekaan melalui media massa yang ada di Arab b. Delegasi Indonesia pertama RI di Mesir (7 April 1946) Utusan pertama Indonesia yang mengunjungi Mesir adalah Suwandi.

Suwandi datang ke Mesir untuk menyampaikan rasa terimakasih Indonesia karena Liga Arab memberi dukungan pada kemerdekaan RI dan akan tetap memberi dukungan sampai RI benar-benar diakui kemerdekaannya

- 2) Pembentukan Panitia Pusat sebagai wakil Indonesia di Luar Negeri Panitia Pusat yang diketuai H. Agus Salim punya peranan penting dalam upaya diplomasi agar kemerdekaan RI bisa diakui. H. Agus Salim gencar mengenalkan Indonesia ke luar negeri, dari Kairo H. Agus Salim meneruskan misinya ke Suriah, Transyordania, Irak, dan Lebanon. Untuk mengenalkan Indonesia ke negara Arab dan Yaman dilanjutkan oleh H. Rasyidi
- 3) Kunjungan yang dilakukan Sutan Syahrir dan Soekarno ke Mesir Kunjungan ini merupakan penghargaan dan ucapan terimakasih Indonesia kepada Mesir yang sudah mendorong negara-negara di Arab untuk membantu perjuangan Indonesia dalam mendapatkan kemerdekaan.

➤ Peran Mesir dalam Mendukung Kemerdekaan RI

- 1) Peran dari organisasi Al-Ikhwan Al-Muslimun yang dipimpin Syaikh Hasan Al-Banna
- 2) Aksi pemuda Mesir yang berdemo di Kedubes Belanda di Kairo
- 3) Mengirim delegasi Mesir (Abdul Mun'im) ke Yogyakarta
- 4) Mesir mendorong agar Liga Arab mengakui kemerdekaan RI (18 Nov 1946)
- 5) Ditandatanganinya perjanjian persahabatan antara RI (H. Agus Salim) dan Mesir (Fahmi Nokrasyi Pasha) (10 Juni 1947)
- 6) Menteri LN Mesir dibawah kabinet Ahmad Kasyabah Pasha mengirim nota resmi ke Belanda yang berisi permintaan dari Mesir agar Belanda bersedia menghentikan aksinya di Indonesia
- 7) Aksi pemboikotan oleh para buruh di pelabuhan Port Said dan Terusan Suez terhadap kapal-kapal Belanda
- 8) Rapat Umum oleh organisasi dan parpol di Mesir.

Pada rapat umum tersebut juga dihadiri Presiden Habib Burguiba dari Tunisia, dan pemimpin Maroko Allal Al-Fassi. Resolusi yang dihasilkan dalam rapat tersebut adalah: Pemboikotan barang-barang buatan Belanda, diseluruh Negara Negara Arab Pemutusan hubungan diplomatik antara negara-negara Arab dan Belanda. Penutupan pelabuhan dan lapangan terbang di wilayah Arab terhadap kapal dan pesawat Belanda Pembentukan perangkatan kesehatan untuk menolong korban Agresi Belanda.

Dengan demikian Mesir adalah negara yang pertama mengakui kemerdekaan Indonesia. Lebih penting lagi, Mesir ikut menggalang dukungan dari Liga Arab agar menerima kedaulatan Indonesia di mata hukum internasional.

Dari sisi kronologi, Mesir secara de facto mengakui kemerdekaan Indonesia pada 22 Maret 1946. Dukungan ini muncul setelah lobi gigih diplomat RI di Ibu Kota Kairo beberapa bulan setelah Soekarno mengkonsolidasikan kabinet.

Tak sekadar mengakui, Mesir pula yang meyakinkan Suriah, Irak, Qatar, serta Kerajaan Arab Saudi untuk mendukung kemerdekaan Indonesia. Pada 10 Juni 1947, Mesir mengakui kedaulatan negara RI secara de jure, dengan menunjuk H.M Rasjidi sebagai kuasa usaha RI, serta membuka Kedutaan Besar di Kairo. Hubungan republik dengan Liga Arab pun secara formal terjalin. Liga Arab lah yang berkali-kali mengecam serta mendesak Belanda menghentikan agresi militer.

b. Pengakuan India terhadap Kemerdekaan RI

Negara mayoritas Hindu ini merdeka dua tahun setelah proklamasi Soekarno-Hatta.

Kesamaan nasib sebagai bangsa terjajah membuat India antusias mendukung Indonesia. RI pun diuntungkan dengan persahabatan Hatta dengan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, pemimpin Partai Kongres Nasional India. Ketika kelaparan melanda India yang saat itu sedang ditekan



Tahukah Kalian ?

India menjadi penggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengancam Agresi Militer Belanda ke Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1948.

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru, pada tanggal 20-23 Januari 1949, menggelar konferensi Inter Asia, yang berhasil mengumpulkan dukungan Pakistan, Sri Lanka, Nepal, Libanon, Suriah, serta Irak, untuk mendesak Belanda keluar dari wilayah RI.

penguasa kolonial Inggris, Pemerintah RI menawarkan bantuan 500 ribu ton padi. Bantuan itu dikirim pada 20 Agustus 1946. Berkat bantuan ini, India yang kemudian merdeka pada 1947 sangat aktif mendukung Indonesia di forum-forum PBB. Tak lama setelah merdeka, Hatta melawat ke Mumbai, menemui Nehru dan Mahatma Gandhi.

India kemudian menjadi penggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengancam agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada Desember 1948. Nehru menggelar konferensi Asia, yang berhasil mengumpulkan dukungan Pakistan, Sri Lanka, Nepal, Libanon, Suriah, serta Irak, untuk mendesak Belanda keluar dari wilayah RI.

Sebab-Sebab India Memberi Pengakuan Kemerdekaan RI

- Persamaan Kebudayaan (Hindu-Budha)
- Persamaan nasib (sama-sama dijajah atau sama-sama ingin merdeka)
- Hubungan dekat antara pemimpin negara (Nehru dan Moh. Hatta) (Feb 1927)

➤ Proses Indonesia Mendapatkan Kedaulatan dari India

- 1) Semangat dari Para Pelajar Indonesia yang ada di India Dibentuknya PPII (Persatuan Putera Indonesia di India). Tujuan dibentuknya PPII adalah membela proklamasi negara dengan mendesak para pemimpin India untuk mengakui Indonesia sebagai negara yang berdiri dan berdaulat. Tugas dari PPII adalah :
 - 2) Meyakinkan pemimpin India
 - 3) Membentuk Balai Penerangan (Indonesia Information Service) 9 Juni 1946• Tugasnya : Menyiarkan, membuat buletin, serta brosur-brosur dalam bahasa Inggris, Urdu, dan Indonesia tentang segala sesuatu yang terjadi di Indonesia yang kemudian dilanjutkan ke media massa dan pers di India dan nantinya dapat diteruskan ke perwakilan India yang ada di London bekerjasama dengan Persatuan Pemuda Indonesia (PPI) yang anggotanya 700 pelajar Indonesia yang bekerja di kapal-kapal Belanda untuk melakukan aksi mogok
 - 4) Diplomasi Sutan Sjahrir Sutan Sjahrir mengadakan perjanjian bantuan Indonesia kepada India (18 Mei 1946). Indonesia diwakili Sutan Sjahrir dan India oleh K.L Punjabi. Pengiriman padi ini terjadi pada 20 Agustus 1946 di pelabuhan (Cirebon, Probolinggo, dan Banyuwangi). Dari tindakan ini P.M Nehru mengundang Sjahrir dan Moh. Hatta ke New Delhi untuk menghadiri Konferensi Inter Asian Dalam Konferensi "Inter Asian Relation" (23 Maret-2 April 1947). Sjahrir berpidato yang isinya : (1) Politik Luar Negeri Indonesia (Bebas-Aktif); (2) Bangsa-bangsa Asia harus bersatu demi kepentingan bersama; (3) Menjalin persahabatan dengan bangsa lain.

- 5) Diplomasi Moh. Hatta Moh. Hatta bertemu dengan P.M Nehru untuk meminta bantuan senjata. Akan tetapi keinginan ini tidak bisa dikabulkan oleh Nehru karena persenjataan India di pegang oleh Inggris.

➤ **Peran India dalam Mendukung Kemerdekaan RI**

- 1) Mengirim obat-obatan ke Indonesia (tindakan balasan atas bantuan Indonesia yang telah mengirim 500.000 ton padi ke India)
- 2) 31 Juli 1947 India dan Australia mengajukan masalah Indonesia-Belanda ke DK PBB. Akibat dari tindakan India dan Australia, PBB mengeluarkan resolusi (1 Agustus 1947) untuk menghentikan pertikaian antara Indonesia dan Belanda melalui arbitrase
- 3) Diadakannya Konferensi Asia di New Delhi (20-25 Januari 1949). Konferensi ini dihadiri oleh negara-negara Asia, seperti: Pakistan, Afganistan, Libanon, Suriah, Saudi Arabia, Philipina, India, Myanmar, Yaman dan Irak. Delegasi Afrika berasal dari Mesir dan Ethiopia. Konferensi ini juga dihadiri utusan dari Australia, sedang Indonesia dalam ini diwakili oleh Dr. Sudarsono. Negara peninjau dari Cina, Nepal, Selandia Baru dan Thailand.

Resolusi yang dihasilkan mengenai masalah Indonesia adalah sebagai berikut:

- Pengembalian pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta
- Pembentukan Pemerintah ad interim yang mempunyai kemerdekaan
- Dalam politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1949 Penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia
- Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat 1 Januari 1950.

c. Pengakuan Australia terhadap Kemerdekaan RI

Australia adalah negara tetangga yang pernah berjasa mengamankan kemerdekaan dari rongrongan agresi militer. Hubungan bangsa Indonesia dan penduduk Australia terjalin lewat korespondensi serikat pekerja perkapalan.



Sejak masih bernama Hindia Belanda, buruh kapal Indonesia telah bekerja sama dengan serikat pekerja perkapalan di Queensland maupun Sydney. Bisa dibayangkan, sentimen serta kampanye agar warga negeri kanguru mendukung Indonesia merdeka dikobarkan aktivis sosialis maupun komunis. Tokoh-tokoh politik yang dibuang Belanda ke Digoel,

lantas menyeberang ke Australia, ikut berperan besar. Dukungan tidak pernah diberikan secara formal, tapi bantuan politik dari Australia selalu diberikan pada RI.

Hasilnya, ketika agresi militer I terjadi setelah Perjanjian Linggarjati, Australia bersama India mengajukan resolusi pada 31 Juli 1947 di Dewan Keamanan PBB. Inti resolusi itu memaksa Belanda menghentikan serangan apapun ke wilayah Indonesia. Seandainya tidak diveto Prancis, yang saat itu masih mendukung Belanda, maka Australia berhasil meyakinkan negara-negara maju agar wilayah Indonesia sebelum agresi diakui oleh PBB.

Australia kemudian masuk sebagai anggota Komisi Tiga Negara untuk menengahi proses gencatan senjata antara Belanda-RI pada 25 Agustus 1947. Diplomat Australia

Thomas Critchley menjadi sahabat baik Wakil Presiden Mohammad Hatta setelah perundingan yang menguntungkan posisi politik RI tersebut.

➤ **Sebab-sebab Australia mengakui kemerdekaan RI**

- Hubungan baik antara Australia dan Indonesia yang dimulai semenjak penjajahan Jepang di Indonesia Hubungan ini dimulai ketika dulu banyak para buruh kapal dan perwira kapal dari Indonesia yang dibawa Belanda ke Australia, para pekerja dari Indonesia ini kemudian berhubungan kontak dengan Seamen's Union In Sydney (Asosiasi Pekerja), asosiasi tersebut terkejut melihat diskriminasi yang terjadi antara buruh kapal dan perwira kapal, asosiasi tersebut memberi tahu pekerja Indonesia bahwa mereka bekerja di Australia yang dihormati hak-haknya sebagai pekerja serta memiliki hak untuk protes.
- Persamaan tujuan yakni sama-sama ingin menyingkirkan atau mengusir Jepang

➤ **Proses Indonesia mendapatkan kedaulatan dari Australia**

- Peran tawanan Belanda (Indonesia) yang dibawa ke Australia Para tawanan tersebut memberitahu maksud dan tujuan Belanda datang ke Australia (kapal Belanda yang datang ke Australia disiapkan untuk membawa senjata dan amunisi untuk menggempur Indonesia) kepada salah satu buruh yang bekerja di pelabuhan. Laporan dari salah satu buruh tersebut nantinya akan diteruskan kepada Queensland Trades and Labor Council dan Waterside Workers Federation (WWF).
- Peristiwa Black Armada .
Peristiwa Black Armada dimulai ketika buruh pelabuhan asal Indonesia dipemukimkan Woolloomooloo mendengar kabar tentang proklamasi Indonesia. - Salah seorang buruh dikawal Belanda bernama Tukliwon (20 tahun) menyampaikan kemerdekaan Indonesia pada rekan-rekannya sesama buruh dan berjanji memberi dukungan.
- Kunjungan Sutan Syahrir ke Australia (1945).
Kunjungan ini dilakukan karena Australia mendukung RI dengan aksi pemboikotan yang dilakukan buruh di Australia. Sutan Syahrir berpidato kepada masyarakat Australia yang mengatakan Australia adalah teman. Sutan Syahrir juga mengatakan kesuksesan Australia memukul mundur Jepang di sejumlah wilayah dikawasan Pasifik dalam Perang Dunia II. Aksi pemboikotan terhadap 6 kapal Belanda dipelabuhan Brisbane (24 setember 1945). Peran organisasi Indonesia Political Exile Association yang menghimbau serikat buruh untuk melancarkan pemboikotan terhadap semua kapal Belanda.
- Peran CENKIM (Central Komite Indonesia Merdeka).
CENKIM adalah organisasi yang didirikan di Australia oleh para tokoh politik yang pernah diasingkan Belanda ke Digul :
 - ✓ Aksi sebelum 1945: turun ke jalan besar di Melbourne dengan berteriak "Long Live the Republic of Indonesia " aksi ini diikuti juga oleh tentara Australia.
 - ✓ Aksi setelah 1945: anggota dari CENKIM (M.Bondan) mendengar berita tentang Belanda yang melanggar perjanjian Linggarjati dan melakukan Agresi Militer I. Istri dari M. Bondan (Molly yang merupakan seseorang wanita Australia) menulis ulang berita tersebut dalam bahasa Inggris dan memberikannya pada pers Australia. Berita tersebut akhirnya tersebar di Australia dan akhirnya Australia membawa kasus Indonesia dan Belanda ke PBB.

➤ **Peran Australia dalam mendukung kemerdekaan RI**

- Inisiatif partai komunis Australia (ACP) dan pimpinan komunis dari serikat buruh perairan Australia pada 20 September 1945 diseluruh pelabuhan Australia melarang pemuatan atas semua kapal Belanda yang mau ke Indonesia.
- Tanggal 26 September 1945 Dewan Federasi memutuskan pemogokan menyeluruh terhadap semua kapal Belanda di Australia.
- Tanggal 28 September 1945 pekerja pelabuhan di Sydney menggelar aksi unjuk rasa di depan kantor kapal Belanda dan kantor diplomatik Belanda dan memasang sepanduk berisi desakan agar Belanda meninggalkan Indonesia (Hands off Indonesia).
- Oktober 1945 Australia memfasilitasi kembalinya lebih dari 1400 para tawanan perang Belanda asal Indonesia yang ada di Australia ke tanah air menggunakan kapal kargo dari pelabuhan Sydney
- 31 Juli 1947 India dan Australia mengajukan masalah Indonesia dan Belanda ke PBB
- 12 Agustus 1947 Australia berhasil meyakinkan PBB bahwa Indonesia punya kedudukan sederajat dalam persengketaan Indonesia dan Belanda
- 25 Agustus 1947 Australia menjadi wakil Indonesia dalam KTN

d. Dukungan Vatikan terhadap Kemerdekaan Indonesia

Tahta Suci Vatikan turut memegang peranan penting dalam kemerdekaan Indonesia. Hubungan antara pimpinan umat Katolik sedunia itu dengan wilayah RI sudah terjalin sejak era kerajaan nusantara hingga akhirnya Belanda berkuasa sebagai otoritas kolonial. Hasil lobi Romo Mgr Soegijapranata, uskup pribumi pertama sepanjang sejarah Hindia Belanda, Vatikan segera memahami bahwa secara faktual rakyat Indonesia tidak akan lagi bisa menerima kekuasaan Belanda. Sebulan setelah Mesir mengakui Indonesia sebagai bangsa merdeka, tepatnya pada 6 Juli 1947, Tahta Suci menunjuk delegasi apostolik Georges Marie Joseph, sebagai penghubung Vatikan-RI.



Tahukah Kalian ?

- ❖ Takhta Suci Vatikan merupakan salah satu negara Eropa pertama yang mengakui Kemerdekaan Indonesia, ditandai dengan pembukaan misi diplomatik Vatikan di Jakarta pada tahun 1947 di tingkat *Apostolic Delegate*, misi diplomatik setara dengan Kedutaan Besar namun tanpa konsulat dan tanpa kewenangan mengeluarkan visa.
- ❖ Dukungan Vatikan bersifat simbolik, karena secara moral bangsa-bangsa Barat perlahan mengubah posisi netral terhadap Belanda.

Vatikan menjadi entitas politik pertama di Eropa yang menerima kedaulatan bangsa Indonesia. Dukungan Vatikan bersifat simbolik, karena secara moral bangsa-bangsa Barat perlahan mengubah posisi netral terhadap Belanda. Bahkan saat Belanda menggelar agresi militer, negara seperti Australia dan Amerika Serikat mengancam keras manuver politik tersebut. Secara de jure, Vatikan baru berhubungan resmi dengan RI setelah mendirikan Apostolic Internunciatur di Jakarta pada 1950.

2. Dukungan PBB terhadap Kemerdekaan RI

➤ **Kontak Indonesia dengan PBB**

Kontak Indonesia dengan PBB dimulai setelah India dan Australia mengajukan masalah Indonesia dan Belanda untuk dimasukkan dalam agenda Dewan Keamanan PBB pada tanggal 31 Juli 1947. Usulan ini ternyata diterima dan pada tanggal 1 Agustus 1947 DK PBB mengeluarkan resolusi yang mengajak kedua belah pihak untuk menghentikan tembak menembak, menyelesaikan pertikaian melalui arbitrase atau dengan cara damai yang lain. Menindaklanjuti ajakan PBB maka Indonesia mengutus Sutan Syahrir untuk menghadiri sidang DK PBB. Tanggal 14 Agustus 1947 Sutan Syahrir menyampaikan beberapa hal : Pengajuan usul agar Belanda menarik pasukannya dari Indonesia. Menurutnya• perundingan akan sulit dilakukan jika salah satu pihak masih menghadapkan pistolnya kepada pihak kedua. Untuk mengakhiri berbagai pelanggaran dan menghentikan pertempuran perlu dibentuk komisi pengawas.

➤ **Peran PBB dalam mendukung kemerdekaan RI**

Peran PBB ditunjukkan dengan beberapa hal, diantaranya:

- Pada tanggal 1 Agustus 1947 DK PBB mengeluarkan resolusi yang mengajak kedua belah pihak untuk menghentikan tembak menembak dan menyelesaikan pertikaian melalui arbitrase atau dengan cara damai yang lain.
- Pada tanggal 4 Agustus 1947 DK PBB mengeluarkan perintah kepada Belanda dan Indonesia untuk menghentikan permusuhan diantara mereka dan aksi tembak menembak.
- Pada tanggal 7 Agustus 1947 DK PBB mulai membahas masalah Indonesia dan Belanda. Dalam agendanya pada tanggal 25 Agustus 1947 DK PBB menerima usul AS tentang pembentukan pembentukan Komisi Jasa-Jasa Baik (Committee of Good Offices) untuk membantu menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda. Komisi inilah yang kemudian dikenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN), yang terdiri atas:
 - ✓ Australia (diwakili oleh Richard C. Kirby), atas pilihan Indonesia
 - ✓ Belgia (diwakili oleh Paul Van Zeeland), atas pilihan Belanda
 - ✓ Amerika Serikat (diwakili oleh Dr. Frank Porter Graham), atas pilihan Australia dan Belgia.
- Pada tanggal 28 Januari 1949, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi yang disampaikan kepada Indonesia dan Belanda sebagai berikut :
 - ✓ Mendesak Belanda untuk segera dan sungguh-sungguh menghentikan seluruh operasi militernya dan mendesak pemerintah RI untuk memerintahkan kesatuan-kesatuan gerilya supaya segera menghentikan aksi gerilya mereka.
 - ✓ Mendesak Belanda untuk membebaskan dengan segera tanpa syarat Presiden dan Wakil Presiden beserta tawanan politik yang ditahan sejak 19 Desember 1948 di wilayah RI;
 - ✓ pengembalian pemerintahan RI ke Yogyakarta dan membantu pengembalian pegawai-pegawai RI ke Yogyakarta agar mereka dapat menjalankan tugasnya dalam suasana yang benar-benar bebas
 - ✓ Mengajukan agar RI dan Belanda membuka kembali perundingan atas dasar persetujuan Linggarjati dan Renville, dan terutama berdasarkan pembentukan suatu pemerintah ad interim federal paling lambat tanggal 15 Maret 1949, Pemilihan untuk Dewan Pembuatan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Serikat selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 1949.

Sebagai tambahan dari putusan Dewan Keamanan, Komisi Tiga Negara diubah menjadi UNCI (United Nations Commission for Indonesia = Komisi PBB untuk Indonesia) dengan kekuasaan yang lebih besar dari KTN. UNCI berhak mengambil

keputusan yang mengikat berdasarkan suara Mayoritas. Anggota UNCI terdiri dari: Merle Cochran (AS), Critchley (Australia), dan Harremans (Belgia). Tugas UNCI adalah membantu melancarkan perundingan-perundingan untuk mengurus pengembalian kekuasaan pemerintah Republik; untuk mengamati pemilihan dan berhak memajukan usul-usul mengenai berbagai hal yang dapat membantu tercapainya penyelesaian. Indonesia menjadi anggota PBB pada tanggal 28 September 1950.

3. Sikap Belanda terhadap Kemerdekaan Indonesia

Belanda merupakan negara yang menolak kemerdekaan Indonesia dan ingin merebut kembali Indonesia. Peristiwa perebutan kembali ini terjadi pada Agresi Militer Belanda I (1947) dan Agresi Militer Belanda II (1948). Berkali-kali Indonesia melakukan kedaulatan Indonesia pada konferensi meja bundar. Hasil konferensi meja bundar yaitu membagi wilayah Indonesia dalam bentuk Federasi, RIS (Republik Indonesia Serikat), perundingan dengan Belanda, mulai dari perundingan Linggarjati, perjanjian Renville, perjanjian Roem-royen dan konferensi meja bundar (KMB). Belanda baru mengakui.



Bung Hatta (kedua dari kiri) di Istana Dam, Amsterdam, dan Ratu Juliana (kedua dari kanan) pada saat penyerahan kedaulatan
Sumber : id.wikipedia.org

Tahukah Kalian ?

- ❖ Belanda tidak mengakui Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
- ❖ Pemberian pengakuan Belanda kepada RI menjadi penting bagi kedudukan RI. **Pertama** karena Pemerintah Belanda selama ini menganggap hanya menandatangani penyerahan kedaulatan tahun 1949. **Kedua**, Pemerintah Belanda belum atau tidak pernah secara resmi menyerahkan kedaulatan kepada Pemerintah RI, hanya diserahkan kepada Republik Indonesia Serikat (RIS).

Pemberian pengakuan Belanda kepada RI menjadi penting bagi kedudukan RI. Pertama karena Pemerintah Belanda selama ini menganggap hanya menandatangani penyerahan kedaulatan tahun 1949. Kedua,

Pemerintah Belanda belum atau tidak pernah secara resmi menyerahkan kedaulatan kepada Pemerintah RI. Belanda tidak mengakui Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945. Sarjana hukum internasional terkemuka dan mantan pejabat Kementerian Luar Negeri Belanda, Herman Burgers, dalam tulisannya, *What Sovereignty was Transferred to the Republic of Indonesia?* (1999), menegaskan bahwa Belanda tidak pernah menyerahkan kedaulatan kepada RI.

SIKAP BELANDA

ATAS KEMERDEKAAN RI

17 Agustus
Proklamasi

1945

16 September
Belanda (NICA) datang

@20
20

Sumber : tirta.id

Menurut Burgers, kedaulatan Belanda diserahkan kepada Republik Indonesia Serikat (RIS). Konferensi dihadiri perwakilan Belanda, RI, serta wakil dari utusan negara federal Indonesia. Disepakati kedaulatan Belanda diserahkan kepada RIS. Penyerahan kedaulatan secara resmi berlangsung di istana Kerajaan Belanda di Amsterdam, 27 Desember 1949. Acara dihadiri oleh perwakilan Belanda, yaitu Ratu Juliana, dan wakil dari RIS, Mohammad Hatta. Kedua rangkaian peristiwa menunjukkan bahwa penyerahan kedaulatan Belanda adalah kepada RIS, bukan RI. Itu sebabnya, mengapa selama ini Belanda tidak pernah mengakui RI secara de jure. Dapat pula kita pahami mengapa selama ini Pemerintah Belanda absen dalam acara peringatan 17 Agustus. Persepsi RI, seperti yang kita pegang teguh, adalah tidak pernah menerima kedaulatan dari Belanda. Kita berjuang sendiri, memproklamasikan kemerdekaan, dan menyatakan diri sebagai suatu negara.

Pada kenyataannya, dengan atau tidak adanya pengakuan, sebagai suatu negara, RI telah memenuhi persyaratan sebagai negara seperti yang disyaratkan Konvensi Montevideo 1933. Sebagai negara, RI memiliki penduduk, pemerintahan, wilayah, dan kemampuan menjalin hubungan dengan negara lain.

Meskipun demikian, penyerahan pengakuan secara tertulis dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RI tetap merupakan peristiwa sejarah penting bagi RI. Pengakuan ini akan mengubah kedudukan RI sebagai suatu negara di mata Belanda. Pengakuan Belanda berbeda dengan pengakuan Mesir atau India. Karena diberikan negara eks koloni, secara implisit menunjukkan pengakuan Belanda bahwa RI memang telah berdiri sebagai negara yang berdaulat, terlepas dari ada tidaknya penyerahan kedaulatan dari Belanda sejak 17 Agustus 1945!

C. Rangkuman

1. Pengakuan Kemerdekaan Indonesia dari negara lain bisa menjadi sangat penting dalam perkembangan Indonesia di masa depan.
2. Mesir adalah salah satu negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Lebih penting lagi, Mesir ikut menggalang dukungan dari Liga Arab agar menerima kedaulatan Indonesia di mata hukum internasional.
3. India kemudian menjadi penggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengancam agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada Desember 1948. Nehru menggelar konferensi Asia, yang berhasil mengumpulkan dukungan Pakistan, Sri Lanka, Nepal, Libanon, Suriah, serta Irak, untuk mendesak Belanda keluar dari wilayah RI.
4. Australia kemudian masuk sebagai anggota Komisi Tiga Negara untuk menengahi proses gencatan senjata antara Belanda-RI pada 25 Agustus 1947.
5. Takhta Suci Vatikan merupakan salah satu negara Eropa pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia, ditandai dengan pembukaan misi diplomatik Vatikan di Jakarta pada tahun 1947 di tingkat *Apostolic Delegate*, misi diplomatik setara dengan Kedutaan Besar namun tanpa konsulat dan tanpa kewenangan mengeluarkan visa.
6. Kontak Indonesia dengan PBB dimulai setelah India dan Australia mengajukan masalah Indonesia dan Belanda untuk dimasukkan dalam agenda Dewan Keamanan PBB pada tanggal 31 Juli 1947.
7. Pemerintah Belanda belum atau tidak pernah secara resmi menyerahkan kedaulatan kepada Pemerintah RI tapi hanya memberikan kedaulatan kepada RIS.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, silahkan kalian mencari dan menggali informasi dari berbagai sumber mengenai respon Internasional terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet. Dari informasi yang kalian peroleh, adakah negara negara di dunia selain yang dijelaskan pada modul ini yang memberikan dukungan dan mengakui kemerdekaan Indonesia setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaannya? Jika ada seperti apa dukungan yang diberikan sebagai bentuk respon terhadap kemerdekaan Indonesia.

E. Latihan Soal

Pilihlah Jawaban yang paling benar !

1. Pengakuan secara de facto kemerdekaan Indonesia dan pengakuan kedaulatan RI secara de jure diperoleh Indonesia dari Mesir sebagai negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Salah satu Peran Mesir dalam mendukung Kemerdekaan RI adalah
 - A. Mengeluarkan pernyataan mendukung kemerdekaan Indonesia jauh sebelum dilaksanakan proklamasi
 - B. Melaksanakan konferensi untuk membahas masalah kemerdekaan Indonesia
 - C. Mendorong Liga Arab mengakui kemerdekaan RI
 - D. Memperjuangkan Indonesia dalam Forum DK-PBB
 - E. Mengutuk agresi militer Belanda di Indonesia

2. Negara Mesir adalah negara pertama yang secara de facto mengakui kemerdekaan Indonesia dan mengakui kedaulatan negara RI secara de jure. Hal ini ditandai dengan
 - A. Munculnya dukungan Liga Arab terhadap kemerdekaan Indonesia
 - B. Keluarnya pernyataan mendukung kemerdekaan Indonesia jauh sebelum dilaksanakan proklamasi
 - C. Menggagas satu konferensi untuk membahas masalah kemerdekaan Indonesia
 - D. Memperjuangkan Indonesia dalam Forum DK-PBB
 - E. ditanda-tanganinya secara resmi perjanjian persahabatan antara Indonesia dan Mesir.

3. Dukungan Palestina terhadap kedaulatan Indonesia sudah disampaikan sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia saat tokoh tokoh Palestina Muhammad Amin Al-Husaini mengucapkan selamat kepada bangsa Indonesia walaupun belum resmi merdeka melalui siaran radio berbahasa Arab di Berlin, Jerman. Momentum yang mendasari dukungan Palestina tersebut adalah ...
 - A. Penyerangan kota Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika Serikat pada bulan Agustus 1945
 - B. Pembentukan PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945
 - C. Perumusan UUD 1945 pada bulan Juni 1945
 - D. Penyerahan Jepang terhadap pihak Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945
 - E. Pernyataan janji Koiso dari Perdana Menteri Koiso pada tanggal 7 September 1944

4. Salah satu negara yang sangat mendukung perjuangan Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan adalah Negara Australia. Salah satu peran Australia dalam mendukung kemerdekaan Indonesia
 - A. Melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia sebagai salah bentuk dukungan dalam menentang Belanda.
 - B. Menyampaikan hasil Resolusi New Delhi kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa yang membahas tentang agresi Belanda atas Republik Indonesia untuk segera dihentikan.
 - C. Menekan Belanda agar bersedia menyelesaikan sengketa dengan Indonesia secara damai.
 - D. Mendukung Indonesia ketika Belanda melanggar resolusi DK PBB dengan menggunakan kekerasan untuk menindas aspirasi perjuangan bangsa Indonesia melalui agresi militer kedua.
 - E. Menggalang dukungan Liga Arab dalam memperjuangkan kemerdekaan RI dan pengakuan kedaulatan sebagai satu negara.

5. Perhatikan pernyataan berikut ini .

- 1) Menggalang dukungan dari Liga Arab agar menerima kedaulatan Indonesia di mata hukum internasional.
 - 2) Meyakinkan Suriah, Irak, Qatar, serta Kerajaan Arab Saudi untuk mendukung kemerdekaan Indonesia.
 - 3) Melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia
 - 4) masuk sebagai anggota Komisi Tiga Negara untuk menengahi proses gencatan senjata antara Belanda-RI pada 25 Agustus 1947.
 - 5) Menggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengecam agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada Desember 1948.
 - 6) Memberikan dukungan yang bersifat simbolik terhadap kemerdekaan Indonesia.
- Bentuk dukungan Australia terhadap kemerdekaan RI ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1) dan 3)
 - B. 2) dan 4)
 - C. 3) dan 4)
 - D. 3) dan 5)
 - E. 4) dan 5)
6. India menjadi salah satu negara yang menjadi pelopor pengakuan Internasional atas kemerdekaan Indonesia. Salah satu peran India dalam mendukung kemerdekaan Indonesia adalah
- A. Menekan Belanda agar bersedia menyelesaikan sengketanya dengan Indonesia secara damai.
 - B. Mendukung Indonesia ketika Belanda melanggar resolusi DK PBB dengan menggunakan kekerasan untuk menindas aspirasi perjuangan bangsa Indonesia melalui agresi militer kedua.
 - C. Melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia sebagai salah bentuk dukungan dalam menentang Belanda.
 - D. Menyampaikan hasil Resolusi New Delhi kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa yang membahas tentang agresi Belanda atas Republik Indonesia untuk segera dihentikan.
 - E. Menggalang dukungan Liga Arab dalam memperjuangkkn kemerderkaan RI dan pengakuan kedaulatan sebagai satu negara.
7. Perhatikan pernyataan berikut ini .
- 1) Menggalang dukungan dari Liga Arab agar menerima kedaulatan Indonesia di mata hukum internasional.
 - 2) Meyakinkan Suriah, Irak, Qatar, serta Kerajaan Arab Saudi untuk mendukung kemerdekaan Indonesia.
 - 3) Melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia
 - 4) Masuk sebagai anggota Komisi Tiga Negara untuk menengahi proses gencatan senjata antara Belanda-RI pada 25 Agustus 1947.
 - 5) Menggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengecam agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada Desember 1948.
 - 6) Memberikan dukungan moril terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.
- Bentuk dukungan India terhadap kemerdekaan RI ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1) dan 3)
 - B. 2) dan 4)
 - C. 3) dan 4)
 - D. 4) dan 5)
 - E. 5) dan 6)

8. Berkaitan dengan masalah yang dihadapi Indonesia dan Belanda setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya maka Indonesia menilai bahwa DK PBB perlu turun tangan. Solusi yang diambil oleh PBB diantaranya adalah ...
 - A. Mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam memperjuangkan pengakuan kemerdekaan dan kedaulatan RI.
 - B. Bersikap netral dalam menyikapi permasalahan Indonesia dan Belanda
 - C. membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang dapat terus mengawal kondisi konflik antara Indonesia dan Belanda
 - D. Mendukung Belanda dalam menyelesaikan sengketa dengan Indonesia.
 - E. Menindaklanjuti resolusi yang disampaikan oleh negara - negara yang mendukung kemerdekaan RI dalam menyelesaikan sengketa Indonesia dan Belanda

9. Untuk meningkatkan eksistensi Indonesia di mata dunia internasional, maka Indonesia terus berupaya untuk menjadikan sengketa Indonesia - Belanda menjadi salah satu agenda DK PBB. Sikap PBB dalam hal ini adalah ...
 - A. Mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam memperjuangkan pengakuan kemerdekaan dan kedaulatan RI.
 - B. Bersikap netral dalam menyikapi permasalahan Indonesia dan Belanda
 - C. Menyerahkan sepenuhnya penyelesaian masalah Indonesia dan Belanda kepada Komisi Tiga Negara
 - D. Mendukung Belanda dalam menyelesaikan sengketa dengan Indonesia.
 - E. Menindaklanjuti resolusi yang disampaikan oleh negara - negara yang mendukung kemerdekaan RI dalam menyelesaikan sengketa Indonesia dan Belanda

10. PBB merupakan organisasi internasional yang dijadikan forum memperjuangkan pengakuan kemerdekaan Indonesia. Sebagai lembaga yang netral, PBB dianggap sebagai sarana paling tepat untuk menghimpun dukungan internasional terhadap kedaulatan Indonesia. Salah satu tindakan dewan keamanan PBB dalam menanggapi Agresi Militer II Belanda di Indonesia adalah ...
 - A. Menuntut Belanda untuk memulangkan pemimpin RI kembali ke Yogyakarta
 - B. Mengeluarkan Belanda dari keanggotaan PBB
 - C. Mengucilkan Belanda dari pergaulan internasional
 - D. Menjatuhkan hukuman internasional kepada Belanda
 - E. Meminta Belanda untuk membayar kerugian akibat aksi militernya

11. Belanda mengakui secara De facto wilayah Indonesia, atas Sumatera, Jawa dan Madura. Hal ini sesuai hasil kesepakatan yang dicapai dalam suatu perundingan dengan Belanda, yaitu melalui perundingan
 - A. Linggajati
 - B. Renville
 - C. Roem Roijen
 - D. Konferensi Inter Indonesia
 - E. Konferensi Meja Bundar

12. Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah sebuah titik terang bagi bangsa Indonesia untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan dari Belanda. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan dengan tujuan
 - A. mencegah agresi militer Belanda untuk Indonesia
 - B. menyelesaikan masalah Indonesia dan Belanda
 - C. untuk menghindari tekanan DK PBB
 - D. agar Republik Indonesia memilih jalan perundingan

- E. menentukan batas wilayah kekuasaan
13. Salah satu upaya yang ditempuh bangsa Indonesia dalam memperoleh pengakuan kedaulatan adalah melalui diplomasi yang salah satunya melalui pelaksanaan Konferensi Meja Bundar (KMB) yang dilaksanakan di negeri Belanda. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan dengan tujuan
- A. untuk memuaskan semua pihak
 - B. untuk menghindari tekanan dewan keamanan
 - C. agar Republik Indonesia memilih jalan perundingan
 - D. menentukan batas wilayah kekuasaan
 - E. untuk penyesuaian kedua pihak dalam iklim politik International
14. Upacara “penyerahan kedaulatan” dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Indonesia Serikat (RIS) berlangsung secara bersamaan di dua tempat. Yang mewakili pemerintah RIS pada penyerahan kedaulatan tanggal 27 Desember 1949 di *Jakarta adalah...*
- A. Perdana Menteri RIS M. Hatta
 - B. Presiden Soekarno
 - C. Sutan Syahrir
 - D. Wakil Perdana Menteri RIS, Hamengku Buwono IX
 - E. Ahmad Subardjo
15. Upacara “penyerahan kedaulatan” dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Indonesia Serikat (RIS) berlangsung secara bersamaan di dua tempat. Yang mewakili pemerintah RIS pada penyerahan kedaulatan tanggal 27 Desember 1949 di *Paleis op de Dam* di Amsterdam, Belanda adalah
- A. Wakil Perdana Menteri RIS, Hamengku Buwono IX
 - B. Perdana Menteri RIS M. Hatta
 - C. Presiden Soekarno
 - D. Sutan Syahrir
 - E. Ahmad Subardjo

Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Pengakuan secara defacto kemerdekaan Indonesia dan pengakuan kedaulatan RI secara de jure diperoleh Indonesia dari Mesir sebagai negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Salah satu Peran Mesir dalam mendukung Kemerdekaan RI adalah mendorong Liga Arab mengakui kemerdekaan RI.
2.	E	Negara Mesir adalah negara pertama yang secara de facto mengakui kemerdekaan Indonesia dan mengakui kedaulatan negara RI secara de jure. Hal ini ditandai dengan ditandatanganinya secara resmi perjanjian persahabatan antara Indonesia dan Mesir.
3.	B	Dukungan Palestina terhadap kedaulatan Indonesia sudah disampaikan sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia saat tokoh tokoh Palestina Muhammad Amin Al-Husaini mengucapkan selamat kepada bangsa Indonesia walaupun belum resmi merdeka melalui siaran radio berbahasa Arab di Berlin, Jerman. Momentum yang mendasari dukungan Palestina tersebut adalah pernyataan janji Koiso dari Perdana Menteri Koiso pada tanggal 7 September 1944
4.	A	Salah satu negara yang sangat mendukung perjuangan Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan adalah Negara Australia. Salah satu peran Australia dalam mendukung kemerdekaan Indonesia melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia sebagai salah bentuk dukungan dalam menentang Belanda.
5.	C	Bentuk dukungan Australia terhadap kemerdekaan RI antara lain melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia dan masuk sebagai anggota Komisi Tiga Negara untuk menengahi proses gencatan senjata antara Belanda-RI pada 25 Agustus 1947.
6.	D	India menjadi salah satu negara yang menjadi pelopor pengakuan Internasional atas kemerdekaan Indonesia. Salah satu peran India dalam mendukung kemerdekaan Indonesia adalah melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia sebagai salah bentuk dukungan dalam menentang Belanda menyampaikan hasil Resolusi New Delhi kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa yang membahas tentang agresi Belanda atas Republik Indonesia untuk segera dihentikan.
7.	E	Bentuk dukungan India terhadap kemerdekaan RI mengggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengecam agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada Desember 1948 dan memberikan dukungan moril terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.
8.	E	Berkaitan dengan masalah yang dihadapi Indonesia dan Belanda setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya maka Indonesia menilai bahwa DK PBB perlu turun tangan. Solusi yang diambil oleh PBB diantaranya adalah menindaklanjuti resolusi yang disampaikan oleh negara - negara yang mendukung kemerdekaan RI dalam menyelesaikan sengketa Indonesia dan Belanda

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
9.	B	Untuk meningkatkan eksistensi Indonesia di mata dunia internasional, maka Indonesia terus berupaya untuk menjadikan sengketa Indonesia - Belanda menjadi salah satu agenda DK PBB. Sikap PBB dalam hal ini adalah bersikap netral dalam menyikapi permasalahan Indonesia dan Belanda.
10.	A	PBB merupakan organisasi internasional yang dijadikan forum memperjuangkan pengakuan kemerdekaan Indonesia. Sebagai lembaga yang netral, PBB dianggap sebagai sarana paling tepat untuk menghimpun dukungan internasional terhadap kedaulatan Indonesia. Salah satu tindakan dewan keamanan PBB dalam menanggapi Agresi Militer II Belanda di Indonesia adalah menuntut Belanda untuk memulangkan pemimpin RI kembali ke Yogyakarta.
11	A	Belanda mengakui secara De facto wilayah Indonesia, atas Sumatera, Jawa dan Madura. Hal ini sesuai hasil kesepakatan yang dicapai dalam suatu perundingan dengan Belanda, yaitu melalui perundingan Linggajati.
12	B	Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah sebuah titik terang bagi bangsa Indonesia untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan dari Belanda. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan dengan tujuan menyelesaikan masalah Indonesia dan Belanda.
13	E	Salah satu upaya yang ditempuh bangsa Indonesia dalam memperoleh pengakuan kedaulatan adalah melalui diplomasi yang salah satunya melalui pelaksanaan Konferensi Meja Bundar (KMB) yang dilaksanakan di negeri Belanda. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan dengan tujuan untuk penyesuaian kedua pihak dalam iklim politik Internasional.
14	D	Upacara “penyerahan kedaulatan” dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Indonesia Serikat (RIS) berlangsung secara bersamaan di dua tempat. Yang mewakili pemerintah RIS pada penyerahan kedaulatan tanggal 27 Desember 1949 di Jakarta adalah Wakil Perdana Menteri RIS, Hamengku Buwono IX .
15	B	Upacara “penyerahan kedaulatan” dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Indonesia Serikat (RIS) berlangsung secara bersamaan di dua tempat. Yang mewakili pemerintah RIS pada penyerahan kedaulatan tanggal 27 Desember 1949 di Paleis op de Dam di Amsterdam, Belanda adalah Perdana Menteri RIS M. Hatta

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian berdasarkan kenyataan yang sebenarnya!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar sejarah mengenai Respon Internasional terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia		
2	Saya mampu menjelaskan dukungan yang diberikan negara negara lain sebagai bentuk respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan RI		
3.	Saya mampu menganalisis bentuk dukungan dan pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh Mesir		
4.	Saya mampu menganalisis bentuk dukungan dan pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh India		
5.	Saya mampu membedakan pengakuan secara de fakto dan pengakuan secara de jure kemerdekaan Indonesia oleh negara lain. Saya mampu menganalisis bentuk dukungan dan pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh Australia		
6.	Saya mampu menganalisis bentuk dukungan dan pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh Vatikan		
7.	Saya mampu menganalisis bentuk dukungan dan pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh PBB		
8.	Saya mampu menganalisis sikap Belanda menolak mengakui kemerdekaan Indonesia		
9.	Saya mampu menyelesaikan latihan soal / Tugas mandiri dengan semangat		
10	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai arti penting proklamasi bagi bangsa Indonesia dan pentingnya pengakuan kedaulatan oleh negara lain.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Pilihlah Jawaban yang paling tepat !

1. Sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia berupaya menghimpun simpati negara-negara lain untuk memberikan pengakuan terhadap kedaulatan Indonesia. Pengakuan kedaulatan dari negara-negara lain sangat diperlukan dan dianggap sangat penting bagi bangsa Indonesia karena
 - A. dengan adanya pengakuan kedaulatan maka Indonesia akan mendapatkan bantuan ekonomi dari Belanda
 - B. dengan adanya pengakuan kedaulatan maka secara otomatis bangsa Indonesia dapat menjalin kerjasama dengan bangsa lain
 - C. pengakuan kedaulatan sangat penting untuk membentuk angkatan perang Indonesia
 - D. pengakuan kedaulatan diperlukan untuk menyelesaikan masalah Papua Barat
 - E. sebagai upaya untuk menjadi negara yang dikenal di dunia
2. Untuk berdiri sebagai negara yg berdaulat, Indonesia membutuhkan pengakuan dari bangsa-bangsa lain secara hukum atau de jure. Pengakuan yang diberikan kepada pihak yang diakui, hanya berdasarkan pada kenyataan saja bahwa pihak yang diakui itu telah ada adalah pengakuan...
 - A. de facto
 - B. de facto bersifat sementara
 - C. de jure bersifat tetap
 - D. de jure
 - E. de jure bersifat penuh
3. Pengakuan dalam bentuk yang tertinggi yang diberikan dengan perhitungan bahwa negara atau pemerintah baru itu secara formal telah memenuhi persyaratan yang ditentukan hukum internasional untuk ikut serta secara efektif dalam masyarakat internasional adalah pengakuan...
 - A. de facto
 - B. de facto bersifat sementara
 - C. de jure bersifat tetap
 - D. de jure
 - E. de jure bersifat penuh
4. Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia gencar dilakukan sesaat setelah teks proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 selesai dibacakan, hal ini sangat penting untuk dilakukan agar...
 - A. negara – negara di dunia mengetahui bahwa bangsa Indonesia telah lepas dari penjajahan.
 - B. menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia telah menjadi negara yang berdaulat.
 - C. mendapatkan pengakuan dari negara- negara di dunia sebagai negara yang merdeka.
 - D. negara didunia menghormati bangsa Indonesia sebagai negara yang baru merdeka
 - E. negara-negara di dunia dapat menjalin kerja sama Indonesia sebagai negara merdeka

5. Memperoleh pengakuan negara merdeka oleh dunia internasional baik pengakuan secara *de facto* dan pengakuan *de jure* menjadi hal yang paling utama. Indonesia membutuhkan Pengakuan dari negara lain karena...
 - A. tanpa adanya pengakuan dari negara lain, Upaya memproklamasikan kemerdekaan menjadi sia-sia.
 - B. dengan adanya pengakuan kedaulatan negara lain, Indonesia dapat berkembang menjadi negara yang maju.
 - C. kerjasama dengan negara lain dapat kita lakukan jika banyak negara-negara yang mengakui kedaulatan Indonesia.
 - D. dengan adanya pengakuan kedaulatan dari negara lain, Indonesia dapat menunjukkan eksistensinya sebagai suatu bangsa.
 - E. salah satu syarat Sebuah negara dapat diakui dunia internasional sebagai negara yang berdaulat atau merdeka harus mendapat pengakuan negara lain.
6. Pengakuan secara *defacto* kemerdekaan Indonesia dan pengakuan kedaulatan RI secara *de jure* diperoleh Indonesia dari Mesir sebagai negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Salah satu Peran Mesir dalam mendukung Kemerdekaan RI adalah
 - A. Mengeluarkan pernyataan mendukung kemerdekaan Indonesia jauh sebelum dilaksanakan proklamasi
 - B. Melaksanakan konferensi untuk membahas masalah kemerdekaan Indonesia
 - C. Mendorong Liga Arab mengakui kemerdekaan RI
 - D. Memperjuangkan Indonesia dalam Forum DK-PBB
 - E. Mengutuk agresi militer Belanda di Indonesia
7. Negara Mesir adalah negara pertama yang secara *de facto* mengakui kemerdekaan Indonesia dan mengakui kedaulatan negara RI secara *de jure*. Hal ini ditandai dengan
 - A. Munculnya dukungan Liga Arab terhadap kemerdekaan Indonesia
 - B. Keluarnya pernyataan mendukung kemerdekaan Indonesia jauh sebelum dilaksanakan proklamasi
 - C. Menggagas satu konferensi untuk membahas masalah kemerdekaan Indonesia
 - D. Memperjuangkan Indonesia dalam Forum DK-PBB
 - E. Ditanda-tanganinya secara resmi perjanjian persahabatan antara Indonesia dan Mesir.
8. Dukungan Palestina terhadap kedaulatan Indonesia sudah disampaikan sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia saat tokoh tokoh Palestina Muhammad Amin Al-Husaini mengucapkan selamat kepada bangsa Indonesia walaupun belum resmi merdeka melalui siaran radio berbahasa Arab di Berlin, Jerman. Momentum yang mendasari dukungan Palestina tersebut adalah ...
 - A. Penyerangan kota Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika Serikat pada bulan Agustus 1945
 - B. Pembentukan PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945
 - C. Perumusan UUD 1945 pada bulan Juni 1945
 - D. Penyerahan Jepang terhadap pihak Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945
 - E. Pernyataan janji Koiso dari Perdana Menteri Koiso pada tanggal 7 September 1944
9. Salah satu negara yang sangat mendukung perjuangan Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan adalah Negara Australia. Salah satu peran Australia dalam mendukung kemerdekaan Indonesia....
 - A. Melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia sebagai salah bentuk dukungan dalam menentang Belanda.

- B. Menyampaikan hasil Resolusi New Delhi kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa yang membahas tentang agresi Belanda atas Republik Indonesia untuk segera dihentikan.
 - C. Menekan Belanda agar bersedia menyelesaikan sengketa dengan Indonesia secara damai.
 - D. Mendukung Indonesia ketika Belanda melanggar resolusi DK PBB dengan menggunakan kekerasan untuk menindas aspirasi perjuangan bangsa Indonesia melalui agresi militer kedua.
 - E. Menggalang dukungan Liga Arab dalam memperjuangkan kemerdekaan RI dan pengakuan kedaulatan sebagai satu negara.
10. Perhatikan pernyataan berikut ini .
- 7) Menggalang dukungan dari Liga Arab agar menerima kedaulatan Indonesia di mata hukum internasional.
 - 8) Meyakinkan Suriah, Irak, Qatar, serta Kerajaan Arab Saudi untuk mendukung kemerdekaan Indonesia.
 - 9) Melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia
 - 10) Masuk sebagai anggota Komisi Tiga Negara untuk menengahi proses gencatan senjata antara Belanda-RI pada 25 Agustus 1947.
 - 11) Menggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengecam agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada Desember 1948.
 - 12) Memberikan Dukungan yang bersifat simbolik terhadap kemerdekaan Indonesia.
- Bentuk dukungan Australia terhadap kemerdekaan RI ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1) dan 3)
 - B. 2) dan 4)
 - C. 3) dan 4)
 - D. 3) dan 5)
 - E. 4) dan 5)
11. India menjadi salah satu negara yang menjadi pelopor pengakuan Internasional atas kemerdekaan Indonesia. Salah satu peran India dalam mendukung kemerdekaan Indonesia adalah
- A. menekan Belanda agar bersedia menyelesaikan sengketa dengan Indonesia secara damai.
 - B. mendukung Indonesia ketika Belanda melanggar resolusi DK PBB dengan menggunakan kekerasan untuk menindas aspirasi perjuangan bangsa Indonesia melalui agresi militer kedua.
 - C. melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia sebagai salah bentuk dukungan dalam menentang Belanda.
 - D. menyampaikan hasil Resolusi New Delhi kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa yang membahas tentang agresi Belanda atas Republik Indonesia untuk segera dihentikan.
 - E. menggalang dukungan Liga Arab dalam memperjuangkan kemerdekaan RI dan pengakuan kedaulatan sebagai satu negara.
12. Perhatikan pernyataan berikut ini .
- 1) menggalang dukungan dari Liga Arab agar menerima kedaulatan Indonesia di mata hukum internasional.
 - 2) meyakinkan Suriah, Irak, Qatar, serta Kerajaan Arab Saudi untuk mendukung kemerdekaan Indonesia.

- 3) Melakukan pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang memuat senjata untuk dibawa ke Indonesia
- 4) masuk sebagai anggota Komisi Tiga Negara untuk menengahi proses gencatan senjata antara Belanda-RI pada 25 Agustus 1947.
- 5) Menggagas resolusi bangsa-bangsa Asia-Afrika yang mengecam agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada Desember 1948.
- 6) Memberikan dukungan moral terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Bentuk dukungan India terhadap kemerdekaan RI ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1) dan 3)
 - B. 2) dan 4)
 - C. 3) dan 4)
 - D. 4) dan 5)
 - E. 5) dan 6)
13. Berkaitan dengan masalah yang dihadapi Indonesia dan Belanda setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya maka Indonesia menilai bahwa DK PBB perlu turun tangan. Solusi yang diambil oleh PBB diantaranya adalah ...
- A. Mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam memperjuangkan pengakuan kemerdekaan dan kedaulatan RI.
 - B. Bersikap netral dalam menyikapi permasalahan Indonesia dan Belanda
 - C. membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang dapat terus mengawal kondisi konflik antara Indonesia dan Belanda
 - D. Mendukung Belanda dalam menyelesaikan sengketa dengan Indonesia.
 - E. Menindaklanjuti resolusi yang disampaikan oleh negara - negara yang mendukung kemerdekaan RI dalam menyelesaikan sengketa Indonesia dan Belanda
14. Untuk meningkatkan eksistensi Indonesia di mata dunia internasional, maka Indonesia terus berupaya untuk menjadikan sengketa Indonesia - Belanda menjadi salah satu agenda DK PBB. Sikap PBB dalam hal ini adalah ...
- A. Mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam memperjuangkan pengakuan kemerdekaan dan kedaulatan RI.
 - B. Bersikap netral dalam menyikapi permasalahan Indonesia dan Belanda
 - C. Menyerahkan sepenuhnya penyelesaian masalah Indonesia dan Belanda kepada Komisi Tiga Negara
 - D. Mendukung Belanda dalam menyelesaikan sengketa dengan Indonesia.
 - E. Menindaklanjuti resolusi yang disampaikan oleh negara - negara yang mendukung kemerdekaan RI dalam menyelesaikan sengketa Indonesia dan Belanda
15. PBB merupakan organisasi internasional yang dijadikan forum memperjuangkan pengakuan kemerdekaan Indonesia. Sebagai lembaga yang netral, PBB dianggap sebagai sarana paling tepat untuk menghimpun dukungan internasional terhadap kedaulatan Indonesia. Salah satu tindakan dewan keamana PBB dalam menanggapi Agresi Militer II Belanda di Indonesia adalah . . .
- A. Menuntut Belanda untuk memulangkan pemimpin RI kembali ke Yogyakarta
 - B. Mengeluarkan Belanda dari keanggotaan PBB
 - C. Mengucilkan Belanda dari pergaulan internasional
 - D. Menjatuhkan hukuman internasional kepada Belanda
 - E. Meminta Belanda untuk membayar kerugian akibat aksi militernya

16. Belanda mengakui secara De facto wilayah Indonesia, atas Sumatera, Jawa dan Madura. Hal ini sesuai hasil kesepakatan yang dicapai dalam suatu perundingan dengan Belanda, yaitu melalui perundingan
 - A. Linggajati
 - B. Renville
 - C. Roem Roijen
 - D. Konferensi Inter Indonesia
 - E. Konferensi Meja Bundar
17. Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah sebuah titik terang bagi bangsa Indonesia untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan dari Belanda. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan dengan tujuan
 - A. mencegah agresi militer Belanda untuk Indonesia
 - B. menyelesaikan masalah Indonesia dan Belanda
 - C. untuk menghindari tekanan DK PBB
 - D. agar Republik Indonesia memilih jalan perundingan
 - E. menentukan batas wilayah kekuasaan
18. Salah satu upaya yang ditempuh bangsa Indonesia dalam memperoleh pengakuan kedaulatan adalah melalui diplomasi yang salah satunya melalui pelaksanaan Konferensi Meja Bundar (KMB) yang dilaksanakan di negeri Belanda. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan dengan tujuan
 - A. untuk memuaskan semua pihak
 - B. untuk menghindari tekanan dewan keamanan
 - C. agar Republik Indonesia memilih jalan perundingan
 - D. menentukan batas wilayah kekuasaan
 - E. untuk penyesuaian kedua pihak dalam iklim politik International
19. Upacara “penyerahan kedaulatan” dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Indonesia Serikat (RIS) berlangsung secara bersamaan di dua tempat. Yang mewakili pemerintah RIS pada penyerahan kedaulatan tanggal 27 Desember 1949 di Jakarta adalah...
 - A. Perdana Menteri RIS M. Hatta
 - B. Presiden Soekarno
 - C. Sutan Syahrir
 - D. Wakil Perdana Menteri RIS, Hamengku Buwono IX
 - E. Ahmad Subardjo
20. Upacara “penyerahan kedaulatan” dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Indonesia Serikat (RIS) berlangsung secara bersamaan di dua tempat. Yang mewakili pemerintah RIS pada penyerahan kedaulatan tanggal 27 Desember 1949 di *Paleis op de Dam* di Amsterdam, Belanda adalah
 - A. Wakil Perdana Menteri RIS, Hamengku Buwono IX
 - B. Perdana Menteri RIS M. Hatta
 - C. Presiden Soekarno
 - D. Sutan Syahrir
 - E. Ahmad Subardjo

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban
1.	B
2.	A
3.	D
4.	C
5.	E
6.	C
7.	E
8.	B
9.	A
10.	C

No.	Kunci Jawaban
11	D
12	E
13	E
14	B
15	A
16	A
17	B
18	E
19	D
20	B

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari Ratna, Adil M, 2018, Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XII, Jakarta: PN Erlangga

<https://www.abhiseva.id/2020/04/respon-belanda-terhadap-proklamasi.html>, (diakses tanggal 2 Oktober 2020)

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/sejarah/respon-internasional-terhadap-kemerdekaan-indonesia/> (diakses tanggal 2 Oktober 2020)

<https://blog.ruangguru.com/sejarah-kelas-12-negara-negara-pendukung-kemerdekaan-> (diakses tanggal 2 Oktober 2020)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XII



PERKEMBANGAN IPTEK DALAM ERA GLOBALISASI SEJARAH KELAS XII

**PENYUSUN
ALIN RIZKIYAN PUTRA, S.Pd
SMA NEGERI 1 PLUMPANG**

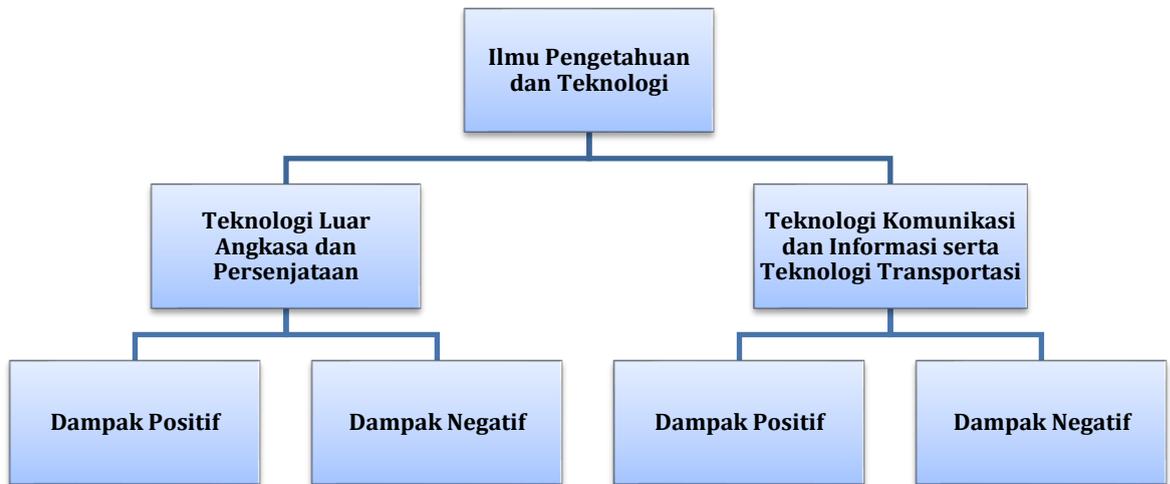
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	12
D. Latihan Soal	13
E. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	15
C. Rangkuman	22
D. Latihan Soal	24
E. Penilaian Diri	25
EVALUASI.....	26
DAFTAR PUSTAKA	29

GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Amerika Bomber Project	Program pembangunan pesawat yang dapat lepas landas dari Jerman kemudian menjatuhkan bom di Amerika (Sekutu)
Explorer I	Satelit atau pesawat tanpa awak yang diluncurkan ke ruang angkasa pertama kali oleh Uni Soviet
Fat Man	Bom Nuklir yang dijatuhkan Amerika Serikat di Kota Nagasaki
Heavy Water	Program pembuatan nuklir pada tahapan awal dengan kandungan air isotop hydrogen H-2 (deuterium)
Henschel Hs 293	Rudal anti kapal laut yang dikendalikan menggunakan radio
Manhattan Project	Program riset dan pengembangan senjata nuklir pada Perang Dunia II dibawah Amerika Serikat, Britania, dan Kanada
Mercury I	Kapsul luar angkasa dengan awak yang diluncurkan mengelilingi orbit bumi oleh Amerika Serikat
Little Boy	Bom nuklir yang dijatuhkan Amerika Serikat di Kota Hiroshima
Paperclip Operation	Pemindahan ilmuwan dan teknologi dari Jerman untuk dikembangkan di Amerika Serikat
Roket V-2 (Vergeltungswaffe-2)	Peluru kendali balistik buatan manusia pertama yang bisa mencapai titik sub-orbital di luar angkasa
Silbervogel	Roket bersayap yang dapat terbang berulang dan mampu meluncur melewati Atlantik secara lebih cepat.
Sputnik 1	Satelit atau pesawat tanpa awak yang diluncurkan ke ruang angkasa pertama kali oleh Uni Soviet
Vostok I	Kapsul luar angkasa dengan awak yang diluncurkan mengelilingi orbit bumi oleh Uni Soviet

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas / Semester	: XII IPS / 1
Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Perkembangan IPTEK dalam era Globalisasi

B. Kompetensi Dasar

3. 2. Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia
4. 2. Menyajikan hasil analisis perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi



Halo generasi emas Indonesia, tentunya kalian mengenal sosok dalam gambar tersebut bukan?. Beliau adalah bapak Baharudin Jusuf Habiebie, Presiden Indonesia yang ketiga. Selain sebagai mantan Presiden Indonesia beliau juga merupakan tokoh cerdas yang senantiasa berusaha mengabdikan diri demi kemajuan bangsa Indonesia dibidang IPTEK terutama pada Industri pesawat terbang. Berkat jasa beliau Indonesia menjadi negara di Asia Tenggara pertama yang berhasil membuat dan memproduksi pesawat terbang.

Pada kesempatan ini kita akan membahas perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, disajikan materi

pembelajaran tentang “Teknologi Luar Angkasa dan Persenjataan”. Kemudian pada kegiatan belajar kedua, disajikan materi pembelajaran tentang “Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Teknologi Transportasi”. Setelah mempelajari modul ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi kalian untuk mengembangkan IPTEK yang akan bermanfaat besar bagi kemajuan bangsa Indonesia.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham



ikuti petunjuk kegiatan belajar yang ada modul



Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi



Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu



cocokkan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

1. Sejarah serta perkembangan teknologi luar angkasa dan persenjataan
2. Sejarah serta perkembangan teknologi komunikasi informasi dan teknologi transportasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI LUAR ANGKASA DAN PERSENJATAAN

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran sejarah berbasis modul diharapkan anda dapat mengevaluasi perkembangan teknologi luar angkasa dan persenjataan serta menyajikan dalam bentuk tulisan.

B. Uraian Materi

Kalian pasti tahu film Star Wars kan?. Ternyata Star Wars juga ada di kehidupan nyata. Istilah Star Wars dipopulerkan oleh Presiden Amerika Serikat Ronald Reagan pada tahun 1983 untuk kompetisi teknologi luar angkasa di masa Perang Dingin. Pengembangan teknologi luar angkasa oleh Amerika Serikat dan Uni Soviet dilakukan demi mendukung upaya penyebaran pengaruhnya pada Perang Dingin.

1. Perkembangan Teknologi Luar Angkasa

Sebelum kalian mengenal lebih jauh mengenai teknologi luar angkasa dan persenjataan, kalian harus memulainya dari sejarah teknologi luar angkasa dan persenjataan itu sendiri. Sejarah merupakan hal penting karena semua yang terjadi, berjalan dan berkembang di dunia ini tidak akan bisa terlepas dari masa lalu.

Teknologi luar angkasa adalah teknologi yang digunakan untuk pergi, dan mengambil objek dari luar angkasa. Sedangkan luar angkasa atau dikenal juga dengan istilah antariksa adalah bagian luar dari atmosfer, yang merupakan hamparan kosong dan hampa udara. Pada masa perang, teknologi luar angkasa erat kaitannya dengan persenjataan. Hal ini karena secara spesifik pengembangan teknologi luar angkasa bermula dari penemuan roket yang digunakan untuk menyerang musuh dari jarak jauh.

Sejarah teknologi luar angkasa dimulai oleh Jerman pada tahun 1930-an dibawah pimpinan Wernher Von Braun, seorang insinyur dan ilmuwan roket. Wernher Von Braun dan timnya berhasil menciptakan roket V-2 atau Agregat-4 (A4) yang digunakan sebagai senjata Jerman pada Perang Dunia II. Jerman juga membuat Amerika Bomber Project, sebuah upaya membangun pesawat yang dapat lepas landas dari Jerman kemudian menjatuhkan bom di Amerika (Sekutu). Selain itu Jerman merancang Silbervogel, roket bersayap yang dapat terbang berulang dan mampu meluncur melewati Atlantik secara lebih cepat.

Biarpun Jerman sempat menyerang kota-kota besar Eropa yang dikuasai Sekutu, namun pada akhirnya Jerman harus mengakui kekalahannya dari pihak Sekutu. Secara terbuka maupun tersembunyi melalui Paperclip Operation, ilmuwan-ilmuwan hebat dan peralatan-peralatan canggih yang dimiliki Jerman dipindahkan ke Amerika Serikat. Tujuannya adalah agar mereka berkontribusi bagi penelitian-penelitian di Amerika Serikat dan mencegah mereka agar tidak jatuh ke tangan Uni Soviet.

Terbukti para tenaga ahli Jerman yang pindah ke Amerika Serikat berhasil mengembangkan Heavy Water melalui Manhattan Project, mereka kemudian menciptakan bom atom dengan kode nama Little Boy dan Fat Man yang dijatuhkan di Kota Hiroshima dan Nagasaki, Jepang. Tercatat beberapa nama ilmuwan Jerman yang bekerja untuk Amerika Serikat yaitu:

1. Wernher Von Braun, ia bekas anggota SS Nazi Jerman yang menciptakan roket V-2 bagi Jerman. Di Amerika Serikat ia menciptakan roket Saturnus V untuk membantu misi Apollo tahun 1969.
2. Hubertus Strughold, ia dikenal sebagai bapak kedokteran luar angkasa karena merancang system penyokong kehidupan di luar angkasa. Ia mengawalinya dengan meneliti efek dari temperatur yang sangat rendah pada tubuh manusia di Camp Dachau, Jerman. Di Amerika Serikat ia menduduki beberapa jabatan tinggi di Angkatan Udara dan NASA.
3. Herbert A. Wagner, ia menemukan rudal Henschel Hs 293 yang digunakan Jerman. Di Amerika Serikat ia bekerja sebagai penasihat teknik bidang pertahanan Amerika Serikat.
4. Kurt Blome, ia seorang dokter yang ahli dalam pengembangan senjata biologi, baik ketika bekerja untuk Jerman maupun Amerika Serikat.



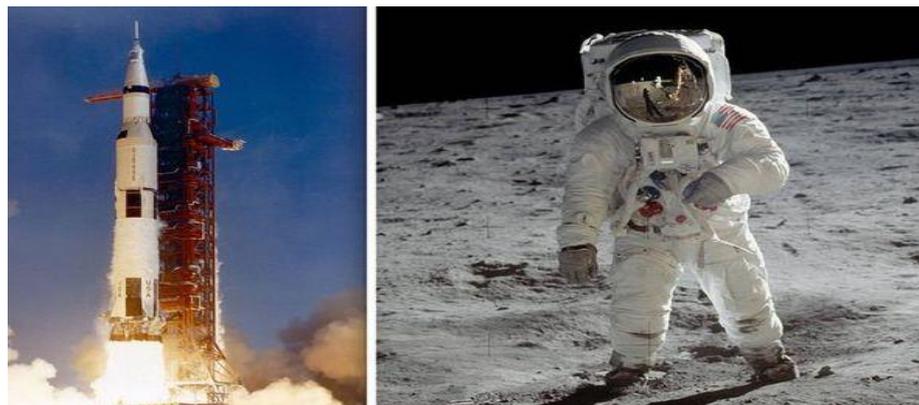
Gambar 1
Para Ilmuwan Jerman

Teknologi luar angkasa semakin dikenal luas dunia pada masa Perang Dingin. Informasi dan propaganda yang disebar oleh Uni Soviet maupun Amerika Serikat membuat perbincangan mengenai luar angkasa menarik untuk diikuti. Pada tanggal 4 Oktober 1957 Uni Soviet meluncurkan satelit pertama di dunia (Sputnik I). Tidak lama kemudian pada 31 Januari 1958 Amerika Serikat meluncurkan satelit pertamanya (Explorer I). Tanggal 12 April 1961 Uni Soviet meluncurkan astronot pertama ke luar angkasa mengelilingi orbit bumi (Yuri Alekseyevich Gagarin) menggunakan kapsul Vostok I. Amerika Serikat mengikutinya dengan meluncurkan astronot (Alan B. Shepard) menggunakan kapsul Mercury I. Penerbangan ini hanya bersifat naik dan turun serta tidak mencapai orbit bumi. Uni Soviet kembali mengungguli Amerika Serikat dengan mengirim astronot (Mayor German Stepanovich) dalam penerbangan 25 jam 18 menit mengelilingi orbit bumi menggunakan Vostok II. Amerika Serikat pada akhirnya mampu melakukan tiga kali orbit dalam penerbangan 4 jam 56 menit diawaki oleh astronot (Letkol John Herschel Glenn) menggunakan kapsul Friendship 7.

Setelah berlomba keluar angkasa dan mengelilingi orbit bumi, Uni Soviet dan Amerika Serikat melanjutkan rivalitasnya, kali ini bulan dipilih sebagai objek persaingannya. Pada tanggal 14 September 1959 Uni Soviet mengawalinya dengan mengirimkan satelit tanpa awak (Lunik II). Satelit ini tercatat sebagai satelit pertama yang mendarat di permukaan bulan. Selang tujuh tahun kemudian, Uni Soviet berhasil melakukan pendaratan lunak melalui satelit (Lunik IX). Tanggal 17 Juli 1969 Amerika Serikat mengejutkan dunia karena meliput pendaratan manusia pertama di bulan menggunakan satelit (Apollo-11) yang di awaki oleh Neil Amstrong dan Edwin Adrin. Total sejak pertama kali mendarat di bulan sejak tahun 1969 sampai tahun 1972 Amerika Serikat sudah mengirim tujuh kali misi ke bulan.



Gambar 2
Yuri Gagarin dan Alan B. Shepard



Gambar 3
Apollo dan Neil Amstrong

Perkembangan dunia luar angkasa semakin meneguhkan Uni Soviet dan Amerika Serikat sebagai sebuah Negara yang mampu mengakses, mengeksplorasi dan mengeksploitasi luar angkasa yang pada periode itu masih jarang Negara lain untuk melakukannya. Pasca Perang Dingin berakhir, prinsip untuk mengembangkan luar angkasa secara lebih lanjut dibangun dengan beberapa cara yaitu:

1. Mengirim manusia keluar angkasa
2. Mengembangkan pesawat ruang angkasa
3. Mengembangkan akses keruang angkasa dengan proses mudah dan lebih murah
4. Menggunakan pesawat ruang angkasa untuk membangun stasiun ruang angkasa, Mars, dan planet-planet lainnya
5. Menghuni stasiun ruang angkasa dan menggunakannya sebagai dasar untuk memulai ekspedisi ke bulan

Pada akhirnya Uni Soviet dan Amerika Serikat bersama-sama dengan Negara maju lainnya bahu-membahu membangun serta mengembangkan stasiun luar angkasa Internasional. Kini, perkembangan teknologi luar angkasa tidak hanya menjadi monopoli Uni Soviet dan Amerika Serikat saja. Cina, Jepang, India dan Negara-negara Uni Eropa lainnya tercatat serta terbukti telah berhasil mengembangkan hal yang sama.



Gambar 4
SKSD Palapa

Di Indonesia perkembangan teknologi luar angkasa memang berjalan agak lambat. Tahun 1963 didirikan Lembaga Penerbangan dan Antariksa (LAPAN) yang difokuskan untuk pembuatan roket dan satelit, dilanjutkan tahun 1976 Indonesia berhasil meluncurkan Sistem Komunikasi Satelit Domestik Palapa (SKSD Palapa). Pada masanya itu Indonesia menjadi Negara ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Kanada yang menggunakan satelit komunikasi. Rentang beberapa puluh tahun kemudian baru pada tahun 2012 Indonesia mampu menciptakan satelit sendiri yang dinamakan Lapan A2/Orari, yang pada tahun 2015 untuk pertama kalinya berhasil diluncurkan ke luar angkasa.

Teknologi luar angkasa pasca perang dingin terlihat dalam pembentukan Stasiun Luar Angkasa Internasional (ISS) oleh Amerika Serikat dan Rusia pada 20 November 1998. ISS yang merupakan sebuah laboratorium penelitian yang ditempatkan di orbit rendah bumi itu menjadi simbol kerja sama dalam eksplorasi luar angkasa antara dua negara besar yang dulu bersaing.

ISS merupakan satelit terbesar buatan manusia. Ia dihuni oleh tiga sampai enam astronaut yang bergantian pergi-pulang selama enam bulan sekali sejak November 2000. Untuk menuju ISS, manusia menggunakan teknologi kapsul antariksa bernama Soyuz buatan Rusia, sementara logistiknya diangkut dengan kapsul Dragon milik Amerika Serikat.

Saat ini, ISS nggak cuma hasil kerja sama antara Amerika Serikat dan Rusia saja, Squad. Melainkan negara-negara seperti Kanada, Jepang, Prancis, Belgia, Denmark, Jerman, Britania Raya, Italia, Belanda, Norwegia, Swedia, Spanyol, dan Swiss juga ikut andil dalam memajukan ISS.

Selama ini, kita memang jarang mendengar prestasi Indonesia di bidang keantariksaan. Di saat bangsa-bangsa lain telah menjelajah ke luar angkasa dan bahkan mendarat di bulan, negara kita tampaknya belum mau sampai ke tahap itu, untuk urusan mengirim astronautnya ke luar angkasa, Indonesia disalip oleh India dan Malaysia.

Sebenarnya, pada tahun 1986, Indonesia sempat memiliki astronaut pertama bernama Prof. Dr. Pratiwi Sudarmono. Beliau ditugaskan untuk ikut dalam misi STS-

61H, yang bertujuan untuk mengirim satelit Palapa-B2P, Skynet 4A, dan WESTAR 6S ke orbit bumi.



Gambar 5. Pratiwi Sudarmono

Pratiwi seharusnya berangkat pada tanggal 24 Juni 1986 dan pulang kembali 1 Juli 1986. Namun, rencana itu tinggal rencana. Misi dibatalkan karena adanya kecelakaan pesawat Challenger, sebuah pesawat ulang alik yang meledak 73 detik setelah diluncurkan, menyebabkan kematian tujuh awak astronautnya. Pesawat nahas itu hancur di atas Samudera Atlantik.

Sejak saat itu, teknologi luar angkasa Indonesia lebih terfokus pada sistem komunikasi satelit untuk komunikasi antardaerah dan antarnegara, serta menyambungkan komunikasi telepon, televisi, radio, faksimili, dan internet.

27 tahun berselang, Indonesia melalui Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) mulai kembali mengembangkan satelit sendiri hasil riset dan kerja sama dengan Jerman. Pada 10 Januari 2010, satelit komunikasi dan penginderaan jauh terbaru milik Indonesia yang bernama LAPAN A1 diluncurkan.

Lalu pada September 2015, LAPAN yang bekerja sama dengan Organisasi Radio Amatir Indonesia (ORARI), sukses meluncurkan satelit LAPAN A2 dengan menumpang satelit milik India. Hingga yang terbaru, bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), LAPAN meluncurkan satelit LAPAN A3 pada tahun 2016. Ketiga satelit terbaru Indonesia itu memiliki tugas yang hampir sama, tetapi dengan teknologi satelit yang berbeda dan semakin berkembang.

2. Jenis-Jenis Teknologi Persenjataan

Teknologi persenjataan selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Secara fungsional pada era tradisional senjata digunakan sebagai alat untuk bertahan dan memenuhi kebutuhan. Sedangkan pada era modern penggunaan senjata identik dengan peperangan dan semangat aggressor. Teknologi senjata semakin maju dan menjadi perhatian kolektif sebuah Negara ketika dunia dilanda Perang. Beberapa jenis teknologi senjata yang dikenal antara lain:

a. Senapan

Senapan adalah peralatan mekanik yang dapat menembakan peluru pada kecepatan tinggi. Pendorong yang digunakan berupa bubuk mesiu atau udara yang dipadatkan. Senapan mesin diciptakan oleh John Moses Browning dari Amerika Serikat tahun 1868. Pada Perang Dunia I, Jerman memiliki senapan mesin tipe Maxim

MG 08. Senjata ini menjadi andalan Jerman untuk menyerang Sekutu karena mampu menembakan 500 peluru per-menit.



Gambar 6
Senapan Tipe Maxim

b. Tank

Tank adalah kendaraan tempur lapis baja yang bergerak menggunakan roda berbentuk rantai. Tank diciptakan oleh Sri Ernest Swinton Dunlop dari Inggris tahun 1914. Ketika Perang Dunia I berlangsung, sistem parit menjadi pertahanan utama yang digunakan. Sistem pertahanan parit pada akhirnya mampu ditembus oleh Inggris menggunakan Tank Mark V. Tank ini dirancang anti peluru dan dipersenjatai meriam di setiap unitnya.



Gambar 7
Tank

c. Big Bertha

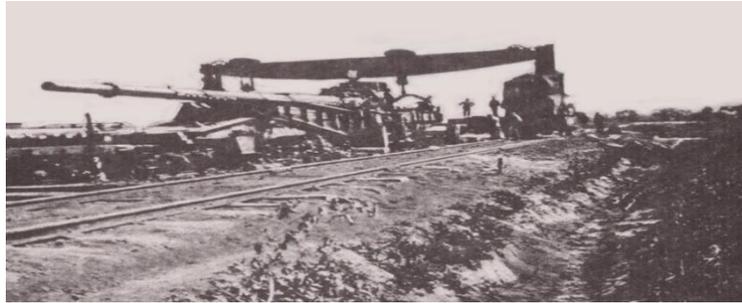
Big Bertha adalah meriam yang dimiliki Jerman bobot ratusan ton dengan kaliber 16,5 inci. Big Bertha dapat ditarik dengan kendaraan militer atau menggunakan penggerak sendiri.



Gambar 8. Big Bertha

d. Paris Gun

Paris Gun adalah granat ringan dengan berat 94 kilogram. Granat yang dikembangkan Jerman ini mampu mengebom musuh dari jarak 100 kilometer.



Gambar 9
Paris Gun

e. Pesawat Terbang

Pesawat terbang adalah pesawat yang mampu terbang di atas udara atau atmosfer. Pada mulanya pesawat terbang tidak dilengkapi senjata, melainkan hanya digunakan untuk kepentingan komunikasi dan pengintaian. Berkat penemuan Roland Garros dari Perancis, pesawat terbang kemudian dilengkapi senapan mesin pada kokpit yang dikendalikan oleh pilot. Pesawat pertama yang dilengkapi senapan mesin adalah pesawat Morane Saulnier milik Perancis.



Gambar 10
Pesawat Morane Saulnier

f. Kapal Selam

Kapal Selam adalah kapal yang bergerak di bawah permukaan air dan umumnya digunakan untuk kepentingan militer. Sketsa kapal selam pertama kali muncul dalam lukisan Leonardo da Vinci pada abad-15. Kemudian sketsa ini diterjemahkan dalam bentuk kapal selam yang sebenarnya oleh Cornelius Van Drebbel dari Belanda pada abad-16. Dalam perkembangannya Jerman berhasil memanfaatkan teknologi kapal selam dengan menciptakan U-boat pada Perang Dunia I. U-boat mampu berlayar di bawah air dengan kecepatan 9 knot dan 17 knot di atas permukaan. U-boat dipersenjatai dengan senapan dan tabung torpedo untuk menyerang dan menenggelamkan kapal musuh. Pada Perang Dunia II U-boat berhasil disempurnakan

dan populer dengan sebutan U-class. Penemuan kapal selam menandai bahwa perang tidak hanya terjadi di darat, udara, dan atas laut saja melainkan dibawah laut.



Gambar 11
Kapal Selam U-boat

g. Senjata Kimia

Senjata kimia adalah senjata yang memanfaatkan sifat racun senyawa kimia untuk membunuh, melukai atau melumpuhkan musuh. Senjata kimia biasa berupa gas beracun yang terdiri dari gas belerang organik, gas sarin, gas phosgene, gas klorin, dan lain-lain.



Gambar 12
Senjata Kimia

h. Senjata Biologi

Senjata biologi adalah senjata yang menggunakan bakteri, virus atau organisme lainnya sebagai alat untuk membunuh, melukai atau melumpuhkan musuh. Senjata biologi yang digunakan antara lain Smallpox (cacar), Anthrax, Ebola, Plague (Pes), Tularemia, Botulinum Toxin, dan lain-lain.



Gambar 13
Senjata Biologi

3. Dampak Teknologi Luar Angkasa manusia

- a. Dampak Positif
 - 1) Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 2) Meningkatkan akses informasi dan komunikasi
 - 3) Melahirkan jenis usaha baru yang bergerak di bidang luar angkasa
 - 4) Sebagai sarana pariwisata dengan dipopulerkannya wisata luar angkasa
 - 5) Sebagai sarana pertahanan dan keamanan lokal, nasional, regional maupun global
- b. Dampak Negatif
 - 1) Menciptakan potensi konflik atau perang antara Negara
 - 2) Penyalahgunaan teknologi luar angkasa menjadi sejenis senjata pemusnah massa yang mengancam umat manusia
 - 3) Sering terjadi kecelakaan atau project gagal yang memakan korban jiwa
 - 4) Polusi luar angkasa yang diakibatkan menumpuknya sampah-sampah satelit di luar angkasa
 - 5) Penggunaan anggaran biaya yang dikeluarkan sangat besar

4. Dampak Teknologi Persenjataan

- a. Dampak Positif
 - 1) Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 2) Melahirkan jenis usaha baru yang bergerak di bidang persenjataan
 - 3) Sebagai sarana pertahanan dan keamanan local, nasional, regional, dan global
 - 4) Membantu pembangunan sarana dan prasarana fisik yang bersifat berat, seperti pembukaan lahan baru atau pertambangan
- b. Dampak Negatif
 - 1) Menciptakan potensi konflik atau perang antar Negara

- 2) penyalahgunaan persenjataan menjadi senjata pemusnah massal yang mengancam umat manusia
- 3) Sebagai alat perburuan dapat mengancam eksistensi makhluk hidup di suatu tempat
- 4) penggunaan biaya yang dikeluarkan sangat besar

C. Rangkuman

1. Teknologi luar angkasa adalah teknologi yang digunakan untuk pergi, dan mengambil objek dari luar angkasa.
2. Luar angkasa atau antariksa adalah bagian luar dari atmosfer, yang merupakan hamparan kosong dan hampa udara.
3. Pengembangan teknologi luar angkasa bermula dari penemuan roket
4. Wernher Von Braun merupakan ilmuwan Jerman yang terkenal di bidang roket dan luar angkasa
5. Perlombaan keluar angkasa menarik perhatian dunia dipelopori persaingan antara Uni Soviet dan Amerika Serikat pada masa Perang Dingin
6. Jenis-jenis teknologi luar angkasa antara lain pesawat ulang-alik, perisai panas ablaktif, aerobot, roket boster, lunar rover, mars rover, dan satelit
7. Indonesia pernah menjadi Negara ketiga setelah Amerika Serikat dan Kanada yang memiliki satelit komunikasi
8. Persenjataan menjadi prioritas utama yang dikembangkan oleh Negara pada masa Perang Dunia
9. Jenis-jenis teknologi senjata antara lain senapan, tank, big bertha, Paris Gun, pesawat terbang, kapal selam, senjata kimia, dan senjata biologi
10. Penggunaan teknologi luar angkasa dan persenjataan memiliki dampak positif maupun negative bagi manusia dan lingkungan

D. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar!

1. Pada tanggal 4 Oktober 1957 Uni Soviet meluncurkan satelit pertama di dunia yang diberi nama ...
 - A. Apollo
 - B. Challenger
 - C. Sputnik I
 - D. Lunik I
 - E. Explorer I
2. Pada tanggal 17 Juli 1969 Amerika Serikat berhasil mendaratkan manusia pertama di bulan menggunakan satelit Apollo-11. Manusia pertama yang berhasil mendarat di Bulan adalah ...
 - A. Thomas Alfa Edison
 - B. Neil Amstrong
 - C. Yuri Gagarin
 - D. Wernher Von Braun
 - E. Edwin Adrin
3. Perhatikan data di bawah ini
 - 1) Meluncurkan satelit LAPAN A2
 - 2) Meluncurkan satelit LAPAN A3
 - 3) Stasiun Luar Angkasa Internasional (ISS)
 - 4) Meluncurkan SKSD Palapa
 - 5) Meluncurkan LAPAN A1Berdasarkan data di atas prestasi Indonesia di bidang antariksa adalah ...
 - A. 1, 2, 3
 - B. 2, 3, 4
 - C. 1, 3, 5
 - D. 1, 2, 5
 - E. 3, 4, 5
4. Sistem pertahanan parit dalam Perang Dunia I dapat dipatahkan dengan penemuan kendaraan tempur yaitu ...
 - A. Panser
 - B. Tank
 - C. Meriam
 - D. Helikopter
 - E. Senapan mesin
5. Kapal selam menjadi senjata mematikan selama PD I yang mampu menenggelamkan banyak kapal perang musuh. Negara yang mengembangkan Kapal selam dalam PD I adalah ...
 - A. Italia
 - B. Jerman
 - C. Inggris
 - D. Belanda
 - E. Jepang

KUNCI JAWABAN :

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	C	Sputnik I merupakan satelit milik Uni Soviet yang berhasil diluncurkan pertama kali ke luar angkasa
2	B	Sudah jelas
3	D	Prestasi Indonesia dalam program Antariksa adalah : 1) Meluncurkan satelit LAPAN A2 2) Meluncurkan satelit LAPAN A3 3) Meluncurkan SKSD Palapa 4) Meluncurkan LAPAN A1
4	D	Tank merupakan kendaraan tempur lapis baja yang mampu menembus pertahanan parit selama Perang Dunia I
5	B	Jerman mengembangkan Kapal Selam dengan nama U-Boat selama Perang Dunia I

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) sesuai keadaan yang sebenarnya !

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		ya	tidak
1	Saya berusaha mempelajari materi perkembangan teknologi luar angkasa dan persenjataan		
2	Saya memahami latar belakang perkembangan teknologi luar angkasa dan persenjataan		
3	Saya memahami perkembangan teknologi luar angkasa		
4	Saya memahami perkembangan persenjataan		
5	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI INFORMASI DAN TRANSPORTASI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan mampu menjelaskan tentang Teknologi Komunikasi Informasi dan Transportasi serta membuat laporan tertulis tentang Teknologi Komunikasi Informasi dan Transportasi.

B. Uraian Materi

1. Sejarah Perkembangan Komunikasi Informasi

Antara teknologi komunikasi dan informasi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses atau mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Sedangkan teknologi informasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan input, proses, dan output dalam sebuah pemrosesan informasi. Perkembangan teknologi komunikasi dimulai tahun 1875 ketika Alexander Graham Bell menciptakan telepon. Telepon ini kemudian dihubungkan dalam jaringan kabel yang menghubungkan antar daerah. Jaringan kabel telepon merupakan infrastruktur pertama yang dibangun manusia untuk kepentingan komunikasi global.

Tahun 1895 teknologi komunikasi semakin bertambah dengan ditemukannya radio oleh Guglielmo Marconi. Pemanfaatan radio menggunakan signal analog pada mulanya sering digunakan oleh para pelaut untuk mengirimkan pesan telegram menggunakan kode morse antara kapal yang berlayar dengan pihak stasiun operator di daratan. Pada masa Perang Dunia telepon dan radio menjadi sarana untuk menggerakkan massa atau pasukan, menyampaikan komando lapangan, pesan diplomatic, alat pendeteksi sekaligus memata-matai.

Tahun 1940 berkembang transmisi audio-visual tanpa kabel dalam bentuk siaran televisi. Penciptaan televisi diawali oleh Paul Gootlieb Nipkow tahun 1884, Boris Rosing tahun 1907, Jhon Logie Baird tahun 1920, Kalman Tihanyi tahun 1926, dan pada tahun 1927 berturut-turut televisi disempurnakan kembali oleh Leon Theremin, Herberth E. ives, dan Philo Farnsworth.

Tahun 1945 Angkatan Bersenjata Amerika Serikat menciptakan computer pertama yang dinamakan *Electronic Numerical Integrator and Computer* (ENIAC) untuk kepentingan militer. Amerika Serikat mengembangkan computer terinspirasi dari Charles Babbage yang pada tahun 1882 menemukan mesin hitung yang kemudian menjadi cikal bakal computer. Perjalanan teknologi dan komunikasi semakin menjadi dengan ditemukannya Interconnection Networking (Internet) oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat tahun 1969. Melalui internet komunikasi dengan jarak yang tidak terhingga dapat dilakukan melalui saluran telepon.

Kini akses internet semakin populer, tidak hanya sebatas alat untuk berkomunikasi melainkan sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat modern. Perkembangan teknologi dan informasi senantiasa mengalami perkembangan dari masa ke masa, melibatkan uji coba dan penyempurnaan dari beberapa pihak, serta memiliki manfaat dan pengaruh luas. Pada abad-20 ini penggabungan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi relevan seiring berpadunya teknologi computer dengan teknologi informasi.

2. Jenis-Jenis Teknologi Komunikasi dan Informasi

a. Handphone

Handphone merupakan telpon genggam berbentuk kecil yang bisa dibawa kemana saja. Handphone diciptakan oleh Martin Cooper tahun 1972 ketika bekerja di perusahaan Motorola. Penemuan handphone menandai pergeseran fundamental dimana sebelumnya komunikasi bersifat konvensional hanya bisa melalui telpon yang terhubung ke rumah-rumah, kini komunikasi bersifat portable kapan saja dan dimana saja antar pengguna handphone.



Gambar 14
Handphone

b. Radio internet

Radio internet merupakan layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Radio internet diawali oleh Carl Malamud yang pada tahun 1993 meluncurkan internet talk radio yang berisikan wawancara terhadap para pakar computer. Layanan radio internet dapat diakses dari belahan dunia manapun dan bersifat global.



Gambar 15
Radio Internet

c. Televisi Teknologi Tinggi

Televisi teknologi tinggi merupakan perkembangan televisi dengan fitur dan fungsi yang lebih modern. Layar yang digunakan tipis berbentuk LCD atau

LED dengan kualitas HD atau Full HD. Televisi modern dilengkapi dengan fasilitas internet, penggunaan kabel USB, dan koneksi dengan computer. Pengembangan televisi teknologi tinggi juga mempertimbangkan pemakaian daya listrik yang rendah agar hemat energy.



Gambar 16
TV LCD dan LED

d. Laptop

Laptop atau computer jinjing merupakan computer portable berukuran kecil dan ringan. Laptop diciptakan oleh Adam Osborne tahun 1981. Secara umum laptop memiliki fungsi yang sama dengan computer, hanya saja ukurannya diperkecil, lebih ringan, tahan panas, dan hemat daya. Penggunaan tombol yang dulu berupa keyboard, kini berkembang menjadi touch screen dan di dalamnya dilengkapi akses internet untuk keperluan browsing.



Gambar 17
Laptop

e. Media Sosial

Media social merupakan media online yang para penggunanya dapat berinteraksi secara aktif dan up to date melalui blog, jejaring social, wiki, forum, dan dunia virtual. Beberapa akses yang dewasa ini diminati orang banyak diantaranya Youtube (didirikan tahun 2005 oleh Steven Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim), Facebook (diluncurkan tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes), Twitter (didirikan tahun 2007 oleh Jack Dorsey, Evan Williams, dan Biz Stones). Hal menarik jika mencermati perkembangan media social

sebagaimana disebutkan tadi adalah fakta bahwa kesuksesan dapat dibangun melalui kolaborasi yang baik antara satu individu dengan individu lainnya. Penemuan-penemuan yang dilakukan pada era modern ini bisa dikatakan lebih bersifat kolektif daripada personal.



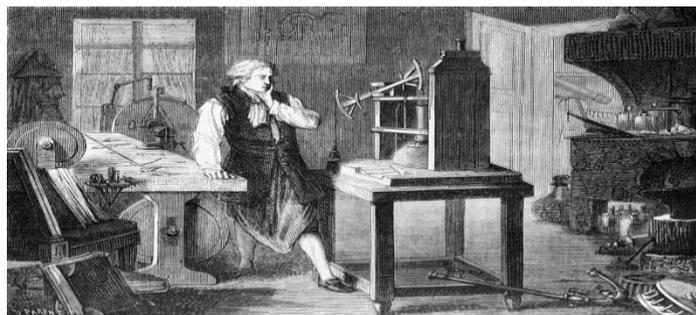
Gambar 18
Media Sosial

3. Sejarah perkembangan teknologi transportasi

Zaman sudah semakin modern, sarana transportasi sudah semakin maju. Mulai dari transportasi berupa ojek online sampai roket menuju luar angkasa, semuanya ada sekarang. Tapi, bagaimana sih sejarah perkembangan transportasi dari zaman dulu hingga saat ini?.

Oh iya, kita kenalan dulu dengan apa yang dimaksud sebagai transportasi. Transportasi didefinisikan sebagai sarana pengangkut yang memudahkan perpindahan manusia maupun barang dari satu tempat ke tempat lain.

Pasca Revolusi Industri di Inggris dunia transportasi berjalan begitu cepat. Transportasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana mobilitas manusia, arus distribusi barang dan jasa, maupun keperluan perang. James Watt dikenal sebagai pengembang mesin uap, setelah sebelumnya Heron pada tahun 75 masehi lebih dahulu menemukan ide mengenai mesin uap.



Gambar 19. James Watt dan Mesin Uap

Tahun 1801 Richard Trevithick menciptakan kereta api uap. Selain itu tenaga uap juga digunakan pada kapal laut. Tahun 1858 Jean Lenoir menciptakan mobil yang digerakan dengan menggunakan mesin pembakaran dalam. Tahun 1879 Werner Von Siemens menciptakan kereta api listrik. Tahun 1885 Gottlieb Daimier dan Wilhem Maybach merakit sepeda motor dengan mesin berbahan bakar.

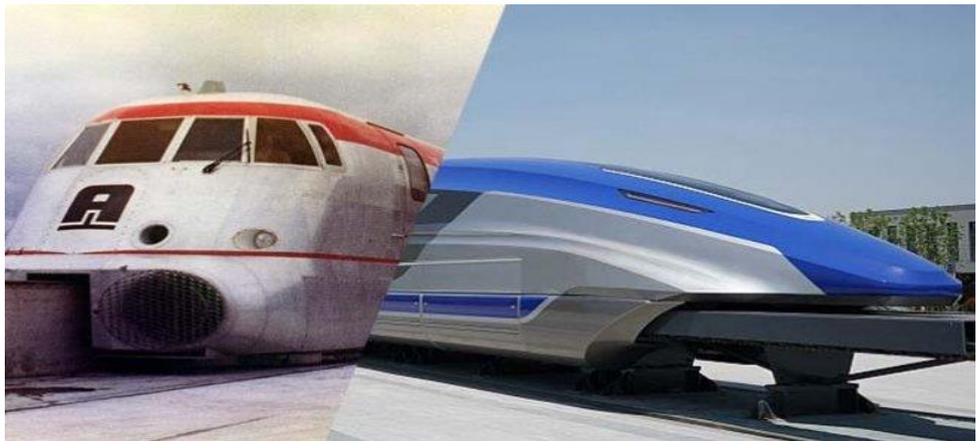
Tahun 1899 Ferdinan Von Zeppelin menerbangkan balon udara. Tahun 1903 Orville dan Wilbur Wright menerbangkan pesawat terbang. Semua jenis transportasi

dari mulai kereta api, kapal laut, mobil, motor, balon udara, sampai pesawat terbang masih bisa kita temui dan nikmati pada masa sekarang. Semuanya itu seiring berjalannya waktu semakin disempurnakan dari sisi teknologi dan permesinan, daya tampung, daya jelajah, serta penggunaan bahan bakar.

Jenis-jenis Teknologi Transportasi

a. Kereta Api Cepat

Dunia kereta api berkembang dari sisi kecepatan, penggunaan energy, sarana dan prasarana, tingkat keamanan, dan jalur yang digunakan. Kereta api cepat pertama dikembangkan oleh Jepang tahun 1964 dengan nama Shinkansen memiliki kecepatan 320 km per jam. Kini kereta api tercepat di dunia dimiliki oleh China dengan nama Shanghai Maglev memiliki kecepatan 430 km per jam. Di Spanyol dalam kereta cepat Talgo 350 penumpang dapat mengakses video dan audio pada setiap kursinya. Untuk keamanan seperti pada kereta cepat milik Perancis yaitu Alstom Euroduplex dilengkapi hidung sepanjang 15 meter pada bagian depan kereta untuk meminimalkan suara, getaran, dan melindungi gerbong utama jika terjadi tabrakan. Jalur kereta api juga dikembangkan berbentuk medan magnet, sehingga kereta bergerak melayang melintasi medan magnet yang muncul diantara rel dan kereta api. Untuk penggunaan bahan bakar, kereta api cepat hampir semua menerapkan konsep hemat energy dan ramah lingkungan.



Gambar 20
Kereta Api Cepat

b. Mobil Cepat



Gambar 21
Mobil Cepat

Mobil dengan kecepatan tinggi, hemat energy, ramah lingkungan, dan dilengkapi fitur-fitur modern serta canggih menjadi kebutuhan bagi para pengguna mobil cepat. Mobil tercepat di dunia pada tahun 2017 ini dimiliki oleh Hennessey Venom GT dengan mesin turbo yang dapat melaju pada top speed 435,3 km per jam dengan akselerasi 100 km per jam dalam waktu 2,4 detik. Mobil-mobil di era modern sudah dilengkapi dengan fasilitas audio, video, dan jaringan internet di dalamnya. Penggunaan air bag dan sensor menjadi pengaman utama ketika mobil mengalami benturan. Yang menarik perusahaan mobil Nissan dari Jepang sedang menjalin kerja sama dengan NASA dari Amerika Serikat untuk mengembangkan teknologi mobil tanpa supir atau mobil otonom. Dimasa depan diprediksikan mobil otonom ini akan menarik perhatian dan diminati oleh masyarakat luas.

c. Motor Cepat

Motor tercepat dunia di produksi tahun 2003 dengan nama Dodge Tomahawk. Motor ini memiliki kecepatan 675,9 km per jam dan dapat menampung 8,3 liter bensin. Penggunaan liquid cooled system pada motor cepat membuat suhu motor menjadi stabil. System injeksi yang ditanamkan membuat informasi di dalam tubuh motor tersimpan hanya dalam satu chip saja. Selain itu penggunaan elektromagnetik dalam teknologi motor dapat menghemat bahan bakar secara signifikan.



Gambar 22
Motor Cepat

d. Pesawat Cepat

Pesawat komersil tercepat dunia adalah pesawat Concorde yang dikembangkan oleh perusahaan Boeing dan NASA dengan kecepatan 2500 mil per jam. Dengan asumsi jarak London-Sydney bisa ditempuh hanya dalam waktu 4 jam, yang jika dibandingkan pesawat komersil biasa memerlukan waktu 20 jam lebih. Penggunaan teknologi auto pilot juga memudahkan kerja pilot dalam mengendalikan pesawat. Perusahaan pesawat terbang dunia kini didominasi oleh perusahaan Boeing (Amerika Serikat) dan Airbus (Perancis). Sebenarnya bangsa Indonesia pernah memiliki perusahaan Industry Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) yang dipimpin oleh B. J. Habibie memproduksi pesawat. Pada tahun 1995 pesawat N-250 menjalani terbang perdana, namun krisis ekonomi tahun 1998 membuat program ini terhambat. Kini pemerintahan Joko Widodo melalui PT. Regio Aviassi Industry yang dipimpin oleh Ilham Akbar Habibie berencana meneruskan proyek pesawat terbang tersebut dengan nama R-80 dan memasukannya dalam proyek strategis nasional.



Gambar 23
Pesawat Cepat

e. Kapal Cepat



Gambar 24
Kapal Cepat

Kapal tercepat dunia bernama Fransisco yang dikembangkan tahun 2013 oleh perusahaan Incat (Australia). Kapal ini berbahan bakar gas, ramah lingkungan, memiliki daya tampung besar, dan dapat menempuh kecepatan

58 knot atau 67 mil per jam. Di Indonesia kapal Ferry yang melayani perjalanan Jakarta-Jepara mampu menempuh perjalanan 500 km per 5 jam. Indonesia juga memiliki kapal yang masuk kategori mewah yaitu KMP Port Link. Kapal ini dibuat di Harland and Wolff Ltd Belfast, Inggris, ditempat yang sama kapal Titanic pernah dibuat. KMP Port Link mampu mengangkat 1500 penumpang dan dilengkapi fasilitas mini market, bar, cafe serta bioskop.

4. Dampak Teknologi Komunikasi Informasi

- a. Memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi secara cepat, kapan saja, dan dimana saja
- b. Membuka wawasan terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Mendorong modernisasi dan perubahan dalam masyarakat
- d. Melahirkan gaya hidup baru terutama pada masyarakat perkotaan
- e. Membuka jaringan social, politik, ekonomi, dan budaya secara lebih luas dan global

5. Dampak Teknologi Transportasi

- a. Memudahkan masyarakat dalam melakukan mobilitas sosial geografis
- b. Membuka ruang antara satu tempat dengan tempat lainnya
- c. memperlancar arus produksi, distribusi, dan konsumsi barang atau jasa
- d. Menambah fasilitas dan pelayanan dalam transportasi berbasis public
- e. Sebagai tolak ukur kemajuan pembangunan di suatu negara

C. Rangkuman

1. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses atau mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.
2. Teknologi informasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan input, proses, dan output dalam sebuah pemrosesan informasi.
3. Teknologi komunikasi telepon diciptakan oleh Alexander Graham Bell
4. Teknologi komunikasi radio diciptakan oleh Guglielmo Marconi
5. Teknologi televisi diciptakan oleh Paul Gootlieb Nipkow
6. Teknologi computer diciptakan oleh Charles Babbage
7. Teknologi internet diciptakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat
8. Perkembangan teknologi dan informasi senantiasa mengalami perkembangan dari masa ke masa, melibatkan uji coba dan penyempurnaan dari beberapa pihak, serta memiliki manfaat dan pengaruh luas.
9. Jenis-jenis pengembangan teknologi komunikasi informasi antara lain: Handphone, radio internet, televisi canggih, laptop, dan media social
10. Dunia transportasi berjalan cepat pasca Revolusi Industry
11. Ide teknologi mesin uap ditemukan oleh Heron kemudian dikembangkan oleh James Watt
12. Teknologi kereta api uap diciptakan oleh Richard Trevithick
13. Teknologi kereta api listrik diciptakan oleh Werner Von Siemens
14. Teknologi mobil bermesin pembakaran dalam diciptakan oleh Jean Lenoir

15. Teknologi motor berbahan bakar diciptakan oleh Gottlieb Daimier dan Wilhem Maybach
16. Teknologi balon udara diciptakan oleh Ferdinan Von Zeppelin
17. Teknologi pesawat terbang diciptakan oleh Orville dan Wilbur Wright
18. Jenis-jenis teknologi transportasi antara lain: kereta api cepat, mobil cepat, motor cepat, kapal laut cepat, dan pesawat cepat
19. Dampak Teknologi Komunikasi Informasi antara lain: memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi secara cepat, kapan saja, dan dimana saja; membuka wawasan terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; mendorong modernisasi dan perubahan dalam masyarakat; melahirkan gaya hidup baru terutama pada masyarakat perkotaan; membuka jaringan social, politik, ekonomi, dan budaya secara
20. Dampak Teknologi Transportasi antara lain: memudahkan masyarakat dalam melakukan mobilitas sosial geografis; membuka ruang antara satu tempat dengan tempat lainnya; memperlancar arus produksi, distribusi, dan konsumsi barang atau jasa; menambah fasilitas dan pelayanan dalam transportasi berbasis public; sebagai tolak ukur kemajuan pembangunan di suatu negara

D. Latihan Soal

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar !

1. Radio pada awalnya digunakan oleh para pelaut untuk mengirimkan pesan telegram menggunakan kode morse kepada stasiun operator di daratan. Tokoh penemu radio adalah ...
 - A. Alaxander Graham Bell
 - B. Guglielmo Marconi
 - C. James Watt
 - D. Wilbur Wright
 - E. Thomas Alfa Edison
2. Hand Phone merupakan alat komunikasi yang ditemukan oleh ...
 - A. Martin Cooper
 - B. Alaxander Graham Bell
 - C. Guglielmo Marconi
 - D. James Watt
 - E. Tesla
3. Zaman modern yang ditandai dengan perkembangan IPTEK, di Eropa dimulai dengan adanya ...
 - A. peradaban Yunani-Romawi
 - B. Renaissance
 - C. Penerjemahan
 - D. Revolusi Industri
 - E. Aufklarung
4. Pencipta kereta api uap pertama di dunia adalah ...
 - A. Richard Trevithick
 - B. Wilbur Wright
 - C. Thomas Alfa Edison
 - D. Ferdinan Von Zeppelin
 - E. Tesla
5. Kereta api cepat pertama dikembangkan oleh Jepang tahun 1964 dengan nama ...
 - A. Shinkansen
 - B. Shanghai Maglev
 - C. Talgo
 - D. Alstom Euroduplex
 - E. Shuriken

KUNCI JAWABAN :

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	B	Guglielmo Marconi adalah pencipta kereta uap pertama
2	A	Martin Cooper adalah pencipta alata telekomunikasi Hand Phone (HP)
3	D	Revolusi Industri menandai dimulainya abad modern dengan penemuan-penemuan dan perkembangan IPTEK
4	A	Richard Trevithick merupakan tokoh pencipta Kereta Api uap yang pertama
5	A	Kereta Api cepat pertama yang dibuat oleh Jepang diberi nama Shinkansen

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) sesuai keadaan yang sebenarnya !

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		ya	tidak
1	Saya berusaha mempelajari materi perkembangan Teknologi komunikasi informasi dengan baik		
2	Saya berusaha mempelajari materi perkembangan transportasi dengan baik		
3	Saya memahami materi perkembangan Teknologi komunikasi informasi		
4	Saya memahami materi perkembangan transportasi		
5	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya

EVALUASI

Jawablah pertanyaan ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

1. Perhatikan informasi berikut
 - 1) Melakukan transaksi keuangan melalui ATM dan e-banking
 - 2) Pemanfaatan jaringan komunikasi oleh pembajak
 - 3) Mengikuti kuliah dengan sistem kelas online
 - 4) Melakukan perdagangan ilegal dengan memanfaatkan internet
 - 5) Berpindah dari satu kota ke kota berikutnya hanya dalam hitungan jamDampak positif dari revolusi teknologi ditunjukkan oleh nomor ...
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
2. Perhatikan hal-hal berikut
 - 1) Peluncuran wahana ruang angkasa yang pertama pada Oktober 1957
 - 2) Peluncuran wahana ruang angkasa sepanjang tahun 1950-1960an
 - 3) Keberhasilan Yuri Gagarin mengorbit bumi pada 1961
 - 4) Pembangunan distrik nuklir di beberapa negaraInformasi yang menunjukkan perkembangan persenjataan dan ruang angkasa pada masa Perang Dingin adalah...
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
 - E. 3) dan 4)
3. Proyek Manhattan adalah proyek riset yang dikembangkan oleh
 - A. Inggris dan India
 - B. Uni Soviet dan Tiongkok
 - C. Amerika Serikat dan Inggris
 - D. Amerika Serikat dan Belanda
 - E. Uni Soviet dan Amerika Serikat
4. Igor Sikorsky, salah satu ahli yang dilibatkan dalam proyek Manhattan berhasil menciptakan ...
 - A. Roket untuk kepentingan perang Jerman
 - B. Helikopter untuk kepentingan perang
 - C. Bom Atom untuk menghentikan perlawanan Jepang
 - D. Bom Hidrogen
 - E. Peluru kendali atau rudal balistik
5. Informasi yang tepat terkait adanya perkembangan persenjataan nuklir masa Perang Dingin adalah ...
 - A. Terjadinya ledakan reaktor nuklir di Chernobly pada 26 April 1986
 - B. Amerika Serikat berhasil mengembangkan pembuatan bom hydrogen
 - C. Amerika Serikat membangun instalasi senjata nuklir di Kuba pasca revolusi Kuba

- D. Pembentukan Atomic Energy Commission oleh Uni Soviet untuk mengawasi perkembangan persenjataan milik Amerika Serikat
- E. Amerika Serikat dan Uni Soviet berada pada kedudukan yang seimbang di dalam pengembangan senjata nuklirnya sekitar tahun 1975.
6. Perhatikan informasi berikut
- 1) Robert Stephenson, insinyur Inggris mengembangkan Roket
 - 2) Lokomotif uap dikembangkan oleh Richard Trevithick
 - 3) Lokomotif listrik muncul sebagai alternatif yang lebih efisien dari lokomotif uap dan tenaga diesel listrik
 - 4) Rudolf Diesel memperkenalkan mesin diesel
- Urutan yang benar dalam perkembangan kereta api di dunia adalah ...
- A. 1-2-3-4
 - B. 1-3-2-4
 - C. 2-3-1-4
 - D. 2-1-4-3
 - E. 4-3-2-1
7. Pemikiran yang melandasi pengembangan pesawat ulang alik adalah ...
- A. Efisiensi biaya
 - B. Keselamatan angkasawan lebih terjaga
 - C. Lebih mudah dikontrol dan diawasi
 - D. Efisiensi energy
 - E. Resiko kecelakaan lebih rendah
8. Pengaruh negatif perkembangan teknologi dalam bidang ekonomi dan industri adalah ...
- A. Meningkatnya angka pengangguran karena tenaga kerja digantikan mesin
 - B. Upaya pemenuhan keinginan material menjadi lebih mudah
 - C. Pesatnya arah informasi di bidang perdagangan, khususnya perdagangan barang
 - D. Perusahaan dapat menghasilkan barang dalam waktu singkat
 - E. Munculnya kelas menengah baru
9. Pengaruh negatif perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi adalah ...
- A. Arus informasi lebih cepat menyebar
 - B. Penggunaan internet untuk pendidikan
 - C. Komunikasi dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka
 - D. Upaya peretasan data-data penting negara oleh oknum yang sulit diidentifikasi
 - E. Penggunaan e-banking yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi tanpa harus datang ke bank
10. Iptek memiliki pengaruh positif dan negatif dalam berbagai bidang kehidupan. Dampak negatif dari pemanfaatan iptek dalam bidang komunikasi dan informasi adalah ...
- A. Mendekatkan kerabat yang jauh
 - B. Menimbulkan banyak kerusakan
 - C. Mengurangi kepedulian sosial
 - D. Menurunkan pengaruh budaya tradisional
 - E. Mempermudah mendapatkan informasi

Kunci Jawaban :

NO	KUNCI JAWABAN
1	B
2	B
3	C
4	B
5	B
6	D
7	A
8	A
9	D
10	C

DAFTAR PUSTAKA

Hafied Changara, 1998. *Lintasan Sejarah Ilmu Komunikasi*, Surabaya : Usaha Nasional

M.C. Rickleft. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta

Vlekke, Bernard. H. M. (2008). *Nusantara: A History of Indonesia* (Alih Bahasa, Samsudin Berlian). Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Zamroni, Mohammad. 2009. *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/18/080000569/perkembangan-teknologi-transportasi?page=all>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XII



PERAN AKTIF INDONESIA PADA MASA PERANG DINGIN
SEJARAH KELAS XII

PENYUSUN

NANSY RAHMAN, S.Pd, M.Pd

UNIT KERJA

SMA NEGERI 1 LIMBOTO

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
PERAN INDONESIA PADA PENYELENGGARAAN KONFERENSI ASIA AFRIKA DI BANDUNG TAHUN 1955	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
1. Munculnya Gagasan Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Masa Perang Dingin.....	4
2. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin.....	5
3. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap politik global.....	7
4. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap kehidupan ekonomi global.....	7
C. Rangkuman	8
D. Penugasan Mandiri.....	8
E. Latihan Soal	9
F. Penilaian Diri	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	13
PERAN INDONESIA DALAM GERAKAN NON BLOK PADA MASA PERANG DINGIN 13	
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Uraian Materi	13
1. Pendirian Gerakan Non Blok (GNB)	13
2. Pendirian Gerakan Non Blok sebagai Bukti Peran Aktif Indonesia pada Masa Perang Dingin	14
3. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Politik Global	15
4. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Ekonomi Global	16

C. Rangkuman	16
D. Penugasan Mandiri.....	16
E. Latihan Soal	17
F. Penilaian Diri	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	20
PERAN INDONESIA DALAM MISI PERDAMAIAN PENGIRIMAN KONTINGEN GARUDA PADA MASA PERANG DINGIN	20
A. Tujuan Pembelajaran	20
B. Uraian Materi	20
1. Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB	20
2. Pengiriman Kontingen Garuda dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB	
20	
C. Rangkuman	21
D. Penugasan Mandiri.....	21
E. Latihan Soal	22
F. Penilaian Diri	24
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4.....	25
PERAN INDONESIA PADA ASEAN DALAM MASA PERANG DINGIN.....	25
A. Tujuan Pembelajaran	25
B. Uraian Materi	25
1. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara pada masa perang dingin.....	25
2. Pendirian ASEAN sebagai bukti peran aktif bangsa Indonesia pada masa perang dingin	25
C. Rangkuman	26
D. Penugasan Mandiri.....	26
E. Latihan Soal	27
F. Penilaian Diri	30
EVALUASI.....	31
DAFTAR PUSTAKA	38

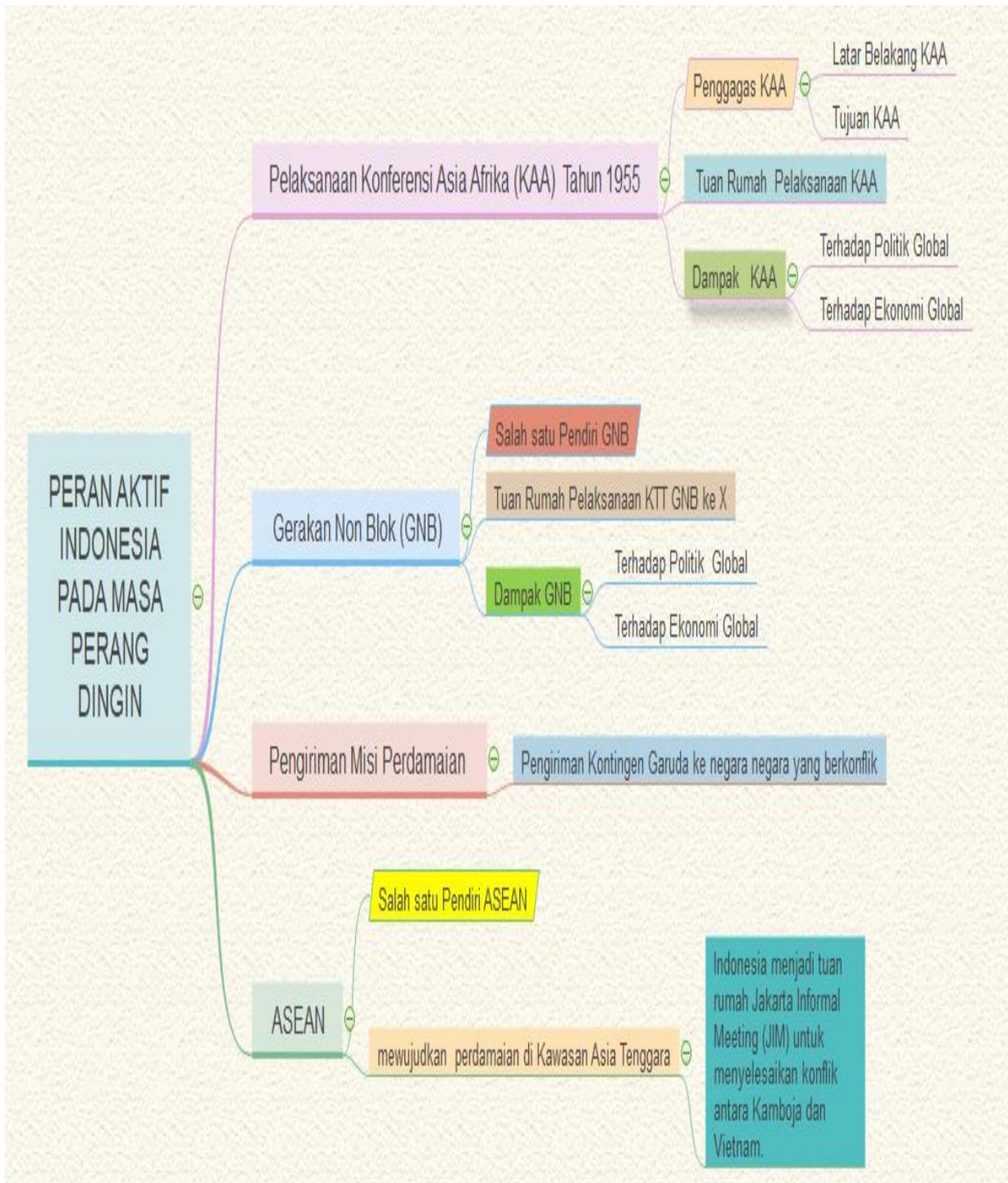
GLOSARIUM

Apartheid	:	Sistem pemisahan ras yang diberlakukan di Afrika Selatan dalam kurun waktu 1948 hingga 1993
Aliansi	:	Ikatan antara dua atau lebih negara dengan tujuan politik, kelompok atau negara yang bergabung bersama untuk saling menguntungkan atau mencapai tujuan bersama, entah memakai perjanjian ataupun tidak. Para anggota aliansi disebut sekutu.
ASEAN	:	Suatu perserikatan atau organisasi antar bangsa yang wilayahnya berada di kawasan Asia Tenggara.
ASIA	:	Asia adalah benua terbesar di bumi yang berbatasan dengan Pegunungan Ural dan Kaukasus serta Samudra Arktika, Pasifik, dan Hindia
AFRIKA	:	Afrika adalah benua terbesar ketiga di dunia dan kedua terbanyak penduduknya setelah Asia. Dengan luas wilayah 30.224.050 km ² termasuk pulau-pulau yang berdekatan
Blok Barat	:	Blok Kapitalis selama Perang Dingin merujuk pada kekuatan yang bersekutu dengan Amerika Serikat dan NATO melawan Uni Soviet dan Pakta Warsawa.
Blok Timur	:	Blok yang berpaham komunis merujuk pada kekuatan Uni Soviet dan sekutu-sekutunya di Eropa Tengah dan Timur
Deklarasi	:	Pernyataan didepan umum untuk menyatakan hal yang penting
Gerakan Non Blok	:	Gerakan Non-Blok (GNB) adalah forum negara berkembang yang tidak secara formal bersekutu dengan atau melawan blok kekuatan besar mana pun.
Global	:	sesuatu yang mengglobal berarti menyeluruh atau meliputi (berlaku) seluruh dunia. ^[1]
Kapitalisme	:	Paham yang meyakini bahwa pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan yang sebesar besarnya
Kolonialisme	:	Penguasaan suatu wilayah dan rakyatnya oleh negara lain untuk tujuan tujuan yang bersifat militer atau ekonomi.
Komunisme	:	Paham yang menghendaki kehidupan yang bersendikan kepunyaan bersama
Konferensi	:	Rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama
Kontingen Garuda	:	Kontingen Garuda disingkat KONGA atau Pasukan Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957
KTT	:	Konferensi Tingkat Tinggi adalah salah satu jenis pertemuan tertinggi, di mana yang hadir dalam pertemuan ini adalah kepala pemerintahan atau kepala negara yang diselenggarakan untuk menegosiasikan upaya diplomatik atau meredakan ketegangan. Konferensi ini biasanya diadakan besar-besaran, diliput oleh media tingkat internasional, agenda yang telah ditentukan, dan pengamanan ketat.
Liberalisme	:	Sebuah ideologi, pandangan, filsafat dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai yang utama
Nasionalisme	:	Paham maupun ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri berdasarkan persamaan budaya, wilayah, cita cita dan tujuan
NATO	:	Kependekan dari North Atlantic Treaty Organization yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama Pakta Pertahanan Atlantik Utara. NATO merupakan organisasi internasional untuk keamanan bersama yang berdiri secara resmi di tahun 1949. NATO sendiri merupakan bentuk dukungan terhadap perjanjian Persetujuan Atlantik Utara.
Perang dingin	:	Sebutan bagi suatu periode terjadinya ketegangan politik dan militer antara Dunia Barat, yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan sekutu NATO-nya, dengan Dunia Komunis, yang dipimpin oleh Uni Soviet beserta sekutu negara-negara satelitnya. Perang dingin merupakan sebuah persaingan ideologi yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam memperebutkan pengaruh negara-negara lain.
Pakta Warsawa	:	Aliansi militer dari negara-negara yang disebut Blok Timur. Anggotanya adalah negara-negara di kawasan Eropa Timur. Tujuan pendirian dari Pakta Warsawa adalah bersatu mengorganisasikan diri agar siap menghadapi

kemungkinan munculnya ancaman oleh Blok NATO (disebut juga Blok Barat).

PETA KONSEP

PERAN AKTIF INDONESIA PADA MASA PERANG DINGIN



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XII IPS
Alokasi Waktu	: 4 x 4 JP (4 Pertemuan)
Judul Modul	: Peran Aktif Bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global
- 4.3 Merekonstruksi tentang peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Hallo ... hallo Bandung....
Ibu kota Periangan...
Hallo... Hallo Bandung
Kota kenang kenangan
.....



Apa kabar siswa siswi hebat calon pemimpin bangsa ? Masih semangat belajar Sejarah?

Kalian sering mendengarkan bahkan sering menyanyikan lagu nasional Hallo Hallo Bandung ? Lirik diatas adalah hanya sebagian dari lirik lagu yang mengingatkan kita akan sebuah kota yang bersejarah yang menjadi tempat pelaksanaan suatu konferensi yang dihadiri oleh pemimpin dan tokoh tokoh dunia dari Asia Afrika yang dikenal degan Konferensi Asia Afrika (KAA). Bahkan tempat penyelenggaraan KAA sekarang ini diabadikan menjadi Museum Asia Afrika.

Kalian pasti akan bertanya mengapa para tokoh dan pemimpin negara negara Asia Afrika berkumpul dan melaksanakan Konferensi di Bandung ? Penasaran kan?.

Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA) merupakan bukti nyata bahwa Indonesia telah berperan aktif dalam menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin.

Kalian pernah mendengar istilah perang dingin ? Perang Dingin adalah periode yang berlangsung dari setelah Perang Dunia II hingga runtuhnya Uni Sovyet yang ditandai dengan persetujuan antara kelompok Blok Barat (negara-negara kapitalis dipimpin oleh Amerika Serikat) dan Blok Timur (negara komunis Dipimpin oleh Uni Sovyet). Dua negara besar, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet yang memiliki perbedaan paham atau ideologi berkeinginan untuk berkuasa.

Nah ... Bagaimana sikap bangsa Indonesia ditengah kondisi perang dingin antara Blok Barat dan Blok Timur? Pokok bahasan pada modul kali ini akan membahas mengenai Peran Aktif Indonesia pada masa perang dingin. Materi pada modul ini sangat penting bagi kalian sebagai generasi muda calon pemimpin bangsa dalam memperluas wawasan dan belajar dari para tokoh dunia bagaimana menggalang solidaritas antar bangsa untuk ikut menciptakan perdamaian dunia. Yuk simak dan pelajari modul ini dengan tetap semangat 45 !

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Supaya pembelajaran bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
2. Mulailah dengan mencermati peta konsep pada modul ini yang memuat konsep-konsep dari materi pembelajaran untuk membantu kalian menghubungkan konsep-konsep yang ada selama kalian belajar.
3. Pelajari dan pahami setiap materi yang diuraikan dalam modul ini untuk memudahkan kalian mengerjakan latihan soal dan evaluasi dengan hasil yang maksimal.
4. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya.
5. Kerjakan soal latihan yang diberikan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran 1 dan 2 dan evaluasi yang diberikan setelah mempelajari modul ini secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan kalian dengan jujur dan percaya diri.
6. Jika sudah mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari setiap kegiatan pembelajaran dalam modul ini. Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawaban yang ada. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat Penguasaan:	
90 -100	= Baik Sekali
80 - 89	= Baik
70 - 79	= Cukup
< 70	= Kurang

Ket :

- Setiap jawaban yang benar dari setiap soal yang kalian kerjakan diberikan skor 1.
 - Untuk mengetahui berapa nilai dan tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari setiap akhir kegiatan pembelajaran, hitunglah jawaban kalian yang benar dan bagikan dengan jumlah soal yang dikerjakan.
7. Apabila nilaimu mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Bagus. Kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran 2.
 8. Jika masih dibawah 80 % kalian harus mengulangi materi kegiatan belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.
 9. Jangan lupa lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah kalian lakukan. Isi jawaban kalian dengan jujur, gunakan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung Tahun 1955 pada masa perang dingin

Kedua : Peran Indonesia pada Gerakan Non Blok dalam masa perang dingin

Ketiga : Peran Indonesia dalam misi perdamaian pengiriman Kontingen Garuda pada Masa Perang Dingin

Ketiga : Peran Indonesia dalam ASEAN pada Masa Perang Dingin

Indonesia tidak boleh pasif dalam kancah politik di dunia internasional, tetapi harus selalu berperan aktif, berhak dan berdaulat penuh untuk memutuskan nasibnya sendiri. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bung Hatta, tokoh proklamator, wakil presiden, dan juga penulis banyak buku. Diantara karya-karya beliau, terdapat satu karya dengan judul yang penuh kiasan “Mendajung antara dua karang”. Buku tersebut merupakan pidato beliau dalam sidang Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNP) di Yogyakarta, 2 September 1948. Melalui pidato tersebut, Bung Hatta menggariskan dasar kebijakan politik luar negeri “bebas aktif” yang tetap

relevan sampai sekarang.

Dengan menerapkan politik luar negeri Indonesia yang Bebas dan Aktif, Indonesia tidak memihak salah blok atau turut serta dalam perseteruan kedua blok dalam perang dingin, dan memposisikan sebagai penengah dan berperan aktif untuk menjaga perdamaian dunia.

satu
diri



Seperti apa peran yang dimainkan Indonesia untuk ikut menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin? Ternyata ... Indonesia telah berperan aktif pada masa perang dingin, peran Indonesia dapat dilihat pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika Tahun 1955 di Bandung karena Indonesia menjadi penggagas dan tuan rumah Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika, memprakarsai pendirian GNB, ikut serta menjaga perdamaian dunia dengan mengirimkan pasukan Garuda ke negara negara yang berkonflik serta menjadi pendiri ASEAN.

Pada modul ini kalian akan mempelajari bagaimana Indonesia telah berperan aktif ikut menjaga dan mewujudkan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Dan sebagai bangsa yang besar kita bangga telah turut berperan serta dan ikut dalam menciptakan perdamaian dunia. pasti kalian sudah tak sabar untuk mengetahui lebih peran Indonesia pada masa perang dingin.



Selamat belajar dan Tetap Semangat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERAN INDONESIA PADA PENYELENGGARAAN KONFERENSI ASIA AFRIKA DI BANDUNG TAHUN 1955

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 diharapkan kalian mampu menganalisis peran aktif Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika dalam masa perang dingin dan dampaknya terhadap kehidupan politik dan ekonomi global dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli, saling menghormati dan cinta damai.

B. Uraian Materi

1. Munculnya Gagasan Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Masa Perang Dingin.

Pada modul ini kalian akan membahas bagaimana peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika. Namun sebelum kalian bisa menganalisis peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika, baca dan pahami apa yang melatar belakangi dan apa tujuan diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika (KAA). Dari pembahasan ini kamu akan mengetahui siapa yang memberikan usul atau penggagas diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika.

a. Latar belakang diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika

Pasti kalian ingin tahu mengapa diselenggarakan Konferensi Asia Afrika. Setelah berakhirnya Perang Dunia II, telah muncul dua kekuatan adidaya baru yang saling berhadapan, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet. Amerika Serikat memelopori berdirinya Blok Barat atau Blok Kapitalis (Liberal), sedangkan Uni Soviet memelopori kemunculan Blok Timur atau Blok Sosialis (Komunis). Dalam upaya meredakan ketegangan dan untuk mewujudkan perdamaian dunia, pemerintah Indonesia memprakarsai dan menyelenggarakan Konferensi Asia – Afrika. Usaha ini mendapat dukungan dari negara-negara di Asia – Afrika.

Pada tahun 1954, Perdana Menteri Sri Lanka (dulu bernama Ceylon) mengundang perwakilan negara Burma, India, Indonesia dan Pakistan untuk mengadakan pertemuan membahas masalah tersebut yang dikenal dengan Konferensi Kolombo. Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Indonesia saat itu Ali Sastroamidjojo. Presiden Soekarno pun menekankan pada Ali Sastroamidjojo untuk menyampaikan ide untuk menggelar Konferensi Asia Afrika. Pertemuan tersebut diharapkan akan membangun solidaritas negara negara Asia Afrika untuk bisa lepas dari konflik yang terjadi di negara masing-masing. Konferensi Kolombo yang dihadiri 5 negara tersebut berlangsung antara 28 April sampai 2 Mei 1954 dan membicarakan masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama. Usulan Ali Sastroamidjojo untuk menggelar Konferensi Asia Afrika pun disetujui oleh 4 perwakilan negara lain.

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, kalian bisa melihat peran Indonesia adalah sebagai penggagas diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika.

b. Tujuan diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika

Setelah mempelajari apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika, pasti kalian ingin tahu, apa yang menjadi tujuan dari diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika di Bandung Tahun 1955. Sebelum KAA dilaksanakan, tanggal 28-31 Desember 1954 diadakan sebuah pertemuan persiapan di Bogor, Indonesia. Konferensi ini dihadiri oleh wakil dari lima negara yang hadir pada Konferensi Colombo sebelumnya.

Dalam pertemuan ini disepakati empat tujuan pokok KAA berikut ini:

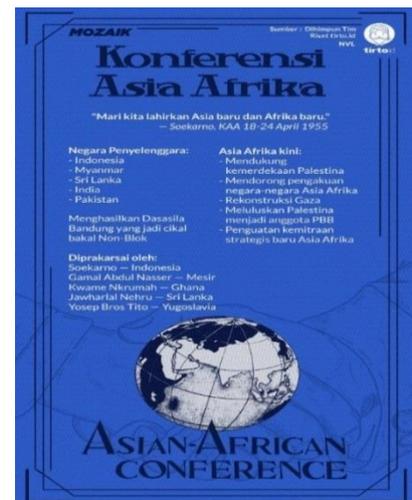
- Memajukan kerja sama antarbangsa Asia-Afrika demi kepentingan bersama
- Membahas dan meninjau persoalan ekonomi, sosial, dan budaya
- Membahas dan berusaha mencari penyelesaian masalah kedaulatan nasionalisme, rasialisme, dan kolonialisme
- Memperkuat kedudukan dan peranan Asia-Afrika dalam usaha perdamaian dunia

Dari tujuan yang dipaparkan diatas, jelas bagi kalian bahwa Indonesia berperan dalam menggalang kerjasama bangsa di Asia Afrika dalam mewujudkan perdamaian dunia.

2. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin

Tahukah kalian bahwa Konferensi Asia Afrika yang pertama di gelar di Bandung pada Tahun 1955 adalah salah satu warisan Indonesia untuk perdamaian dunia. Secara diplomatik Indonesia mencoba melakukan pendekatan kepada 18 Negara Asia Afrika untuk mengetahui apakah ide pelaksanaan Konferensi Asia Afrika diterima atau ditentang. Gayung bersambut kebanyakan dari mereka menyambut baik ide ini dan memilih Indonesia sebagai tuan rumah konferensi tersebut.

Konferensi Asia Afrika yang dipelopori oleh 5 tokoh yang berasal dari perwakilan 5 negara yang mengikuti Konferensi Kolombo yaitu Ali Sastroamidjojo (Perdana Menteri Indonesia), Jawaharlal Nehru (Perdana Menteri India), Mohammad Ali Bogra (Perdana Menteri Pakistan), Sir John Kotelawala (Perdana Menteri Ceylon) dan U Nu (Perdana Menteri Burma) yang diikuti oleh 29 negara berlangsung antara tanggal 18 April sampai 24 April 1955 di Gedung Merdeka yang ada di kota Bandung, Jawa Barat. Konferensi ini juga dikenal sebagai Konferensi Bandung.



Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika di Bandung Tahun 1955

Kalian harus bangga, Indonesia menjadi salah satu pemrakarsa dan penyelenggara konferensi pertama negara-negara Asia dan Afrika yang tujuannya adalah menghimpun persatuan Negara-negara Asia-Afrika yang pada saat itu baru memperoleh kemerdekaan, mempromosikan serta meningkatkan kerja sama antar negara serta menentang segala bentuk penjajahan. Indonesia mempersiapkan kota Bandung untuk menjadi tuan rumah pertemuan tingkat tinggi. Gedung Concordia dan Gedung Dana Pensiun disiapkan sebagai tempat konferensi.

Demi memperkuat identitas dan semangat, nama Gedung Dana Pensiun diubah menjadi gedung Dwiwarna dan Gedung Concordia diganti menjadi Gedung Merdeka. Konferensi yang dipelopori oleh menteri luar negeri Indonesia pada saat itu, Ali Sastromidjojo, beserta 4 pemimpin Negara lainnya Pakista, India, Bangladesh, dan Myanmar dilaksanakan di Indonesia yaitu di Gedung Merdeka Bandung. Untuk mengabadikan peristiwa sejarah penting tersebut, jalan protokol di Bandung yang terbentang di depan Gedung Merdeka diberi nama Jalan Asia Afrika.

Tahukah kalian hasil dari konferensi yang dihelat di Bandung pada tahun 1955 itu?

Pernah mendengar Istilah Dasasila Bandung ? kalau belum, silahkan dipelajari lebih lanjut modul ini. Kamu akan menemukan apa yang dimaksudkan dengan Dasasila Bandung.

Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung menghasilkan 10 poin kesepakatan dan pernyataan yang dikenal dengan Dasasila Bandung. Secara umum hasil konferensi tersebut berisi tentang pernyataan mengenai dukungan bagi kedamaian dan kerjasama dunia.

Kalian sudah tahu kan apa itu Dasasila Bandung yang telah dihasilkan dari Konferensi Asia Afrika ? Ya, hasil dari pertemuan tersebut dikenal sebagai "The Ten Principles" atau "Dasasila Bandung", yang didalamnya memuat cerminan penghargaan terhadap hak asasi manusia, kedaulatan semua bangsa, dan perdamaian dunia. Tentunya, Dasasila

Bandung sebagai hasil dari KAA 1955 memiliki nilai historis tinggi dan sangat berharga bagi masyarakat Asia-Afrika karena telah memasukkan prinsip-prinsip dalam Piagam PBB dan prinsip-prinsip Jawaharlal Nehru.

Dari hasil yang dicapai terlihat jelas bahwa Indonesia telah berperan dalam memberikan dukungan bagi kedamaian dan kerjasama dunia".

DASASILA BANDUNG

- 1) Menghormati hak-hak asasi manusia dan menghormati tujuan-tujuan dan prinsip-prinsip dalam Piagam PBB.
- 2) Menghormati kedaulatan dan keutuhan wilayah semua negara.
- 3) Mengakui persamaan derajat semua ras serta persamaan derajat semua negara besar dan kecil.
- 4) Tidak campur tangan di dalam urusan dalam negeri negara lain.
- 5) Menghormati hak setiap negara untuk mempertahankan dirinya sendiri atau secara kolektif, sesuai dengan Piagam PBB.
- 6) (a) Tidak menggunakan pengaturan-pengaturan pertahanan kolektif untuk kepentingan khusus negara besar mana pun.
(b) Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain mana pun.
- 7) Tidak melakukan tindakan atau ancaman agresi atau menggunakan kekuatan terhadap keutuhan wilayah atau kemerdekaan politik negara mana pun.
- 8) Menyelesaikan semua perselisihan internasional dengan cara-cara damai, seperti melalui perundingan, konsiliasi, arbitrase, atau penyelesaian hukum, ataupun cara-cara damai lainnya yang menjadi pilihan pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan Piagam PBB.
- 9) Meningkatkan kepentingan dan kerja sama bersama.
- 10) Menjunjung tinggi keadilan dan kewajiban-kewajiban internasional.

3. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap politik global

Sebagai bangsa Indonesia kalian pasti bangga Indonesia telah berperan dalam menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Tapi apakah peran yang telah diberikan oleh bangsa Indonesia telah berdampak terhadap politik global ?

Konferensi Asia Afrika memiliki arti penting yang besar pengaruhnya terutama bagi negara yang cinta damai dan telah menaikan citra Indonesia di mata dunia internasional, khususnya bagi bangsa Asia Afrika yang mendambakan kemerdekaan dan perdamaian.

Dasasila Bandung juga dianggap sebagai akhir dari era penjajahan dan kekerasan terhadap suatu kaum (*apartheid*). Konferensi ini juga dianalogikan sebagai suatu badan yang berpendirian luas dan toleran, yang memberi kesan kepada dunia bahwa semua orang dapat hidup bersama, bertemu, berbicara, dan mempertahankan hidupnya di dunia ini.

Melansir Museum of The Asian-African Conference, Spirit Bandung juga menimbulkan perubahan struktur badan internasional Perserikatan Bangsa-bangsa atau PBB). Sehingga forum PBB tidak lagi menjadi forum eksklusif Barat atau Timur saja.

Konferensi Asia Afrika juga telah berhasil menumbuhkan semangat solidaritas di antara Negara-negara Asia Afrika, baik dalam menghadapi masalah internasional maupun regional. Menyusul Konferensi Asia Afrika banyak konferensi serupa diselenggarakan yakni Konferensi Islam Afrika Asia, Konferensi Setiakawan Rakyat Asia Afrika, Konferensi Mahasiswa Asia Afrika, Konferensi Wartawan Asia Afrika.

Konferensi Asia Afrika di Bandung telah membakar semangat dan menambah kekuatan moral para pejuang bangsa-bangsa Asia dan Afrika yang pada masa itu tengah memperjuangkan kemerdekaan tanah air mereka. Dan ada sejumlah negara, mencapai merdeka di kawasan Asia dan Afrika setelah konferensi ini.

Dasasila Bandung telah mengubah pandangan dunia tentang hubungan internasional dan melahirkan paham Dunia Ketiga atau 'Non-Aligned' terhadap Dunia Pertama Washington (USA) dan Dunia Kedua Moscow (Rusia). Konferensi ini akhirnya membawa kepada terbentuknya Gerakan Non-Blok pada tahun 1961.

4. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap kehidupan ekonomi global.

Komunike akhir dari Konferensi ini menggarisbawahi perlunya negara-negara berkembang untuk melonggarkan ketergantungan ekonomi mereka pada negara-negara industri terkemuka dengan memberikan bantuan teknis satu sama lain melalui pertukaran ahli dan bantuan teknis untuk proyek-proyek pembangunan, serta pertukaran pengetahuan teknologi, dan pembentukan lembaga pelatihan dan penelitian regional.

C. Rangkuman

1. Perang Dingin adalah periode yang berlangsung dari setelah Perang Dunia II hingga runtuhnya Uni Sovyet yang ditandai dengan perseteruan antara kelompok Blok Barat (negara-negara kapitalis dipimpin oleh Amerika Serikat) dan Blok Timur (negara komunis dipimpin oleh Uni Sovyet). Dua negara besar, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet yang memiliki perbedaan paham atau ideologi berkeinginan untuk berkuasa.
2. Konferensi Asia Afrika merupakan sebuah konferensi tingkat tinggi yang diadakan oleh negara-negara dari Asia dan Afrika. Konferensi ini diadakan pada tanggal 18-24 April 1955 dan sering disebut Konferensi Bandung karena diselenggarakan di Gedung Merdeka, Bandung.
3. Konferensi Asia Afrika merupakan gagasan yang diajukan dalam Konferensi Kolombo, yang dihadiri oleh Indonesia, India, Birma, Pakistan dan Srilangka pada bulan April 1954. Selanjutnya usul tersebut di tindak lanjuti dalam Konferensi Bogor yang diadakan akhir bulan Desember 1954 dan bertujuan untuk mempererat solidaritas negara-negara di Asia dan Afrika serta melawan kolonialisme barat.
4. Pada bulan April 1955 Konferensi Asia Afrika diselenggarakan yang dihadiri oleh 29 negara yang menghasilkan suatu keputusan yang dikenal dengan "Dasasila Bandung". Konferensi Asia Afrika sebagai momentum historis yang sangat penting dalam sejarah dunia karena mempunyai dampak yang tak ternilai terhadap gerak perjuangan dalam usaha membebaskan diri dari kaum imperialis.
5. Semangat Bandung menaikkan citra di dunia Internasional khususnya bagi bangsa Afrika.
6. Konferensi ini akhirnya membawa kepada terbentuknya Gerakan Non-Blok pada tahun 1961.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dari berbagai sumber bagaimana dampak penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika bagi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Perang Dingin yang muncul setelah berakhirnya perang dunia II telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh Perang Dingin dalam bidang politik yaitu . . .
 - A. munculnya negara adikuasa
 - B. munculnya negara-negara baru
 - C. lahirnya negara-negara industry
 - D. berkembangnya komunisme dan liberalism
 - E. berkembangnya nasionalisme dan patriotisme
2. Kutipan pidato berjudul Mendayung Antara Dua Karang tersebut dibacakan oleh Moh. Hatta dalam sidang KNIP. Dalam pidatonya pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948, Moh. Hatta menegaskan Indonesia tidak memihak ke salah satu negara adidaya. Hal ini menggambarkan bahwa :
 - A. Indonesia menjadi penengah ditengah konflik Amerika serikat dan Uni soviet
 - B. Pengaruh Amerika serikat dan Uni soviet tidak berdampak buruk bagi bangsa Indonesia
 - C. Sistem politik Amerika serikat dan uni soviet tidak cocok dengan iklim politik di Indonesia
 - D. Indonesia diakui sebagai pelopor Gerakan Non-Blok demi terwujudnya perdamaian dunia
 - E. Indonesia tidak terlibat dalam pertarungan politik Internasional antara blok barat dan blok timur
3. Pada masa perang dingin, negara negara diseluruh dunia dihadapkan pada dampak persaingan Blok Barat dan Blok Timur. Indonesia tidak menjadi bagian dari salah satu blok pada masa perang dingin karena . . .
 - A. Amerika Serikat tidak memberikan bantuan ekonomi pada Indonesia
 - B. Uni Soviet menganggap Indonesia tidak memiliki potensi sumber daya manusia
 - C. Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif
 - D. Indonesia menerapkan kebijakan politik dan ekonomi mandiri
 - E. Indonesia merasa belum sejajar dengan negara-negara yang terlibat perang dingin
4. Gagasan untuk melaksanakan Konferensi Asia Afrika muncul pada konferensi Colombo. Tokoh yang memprakarsai untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika adalah...
 - A. Jawaharlal Nehru dari India
 - B. Ali Sastroamidjyo dari Indonesia
 - C. Muhammad Ali Jinnah dari Pakistan
 - D. Sir John Kotelawala dari Sri Lanka
 - E. U Nu dari Burma
5. Sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di laksanakan di Bandung pada tahun 1955. Tujuan dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah adalah ...
 - A. Mengembangkan kerjasama dibidang militer untuk menjaga keamanan negara anggota KAA dari bangsa Kolonial, ancaman terorisme, dan isu keamanan dunia
 - B. Meninjau masalah-masalah Ras, Suku, dan Agama sebagai isu-isu penting untuk tercapainya negara- negara anggota KAA yang merdeka

- C. Menjadikan negara-negara yang tergabung di KAA sebagai negara penguasa ekonomi terutama sektor Migas
 - D. Mempertimbangkan masalah kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika terkait kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme
 - E. Memupuk kesetiakawanan antara negara-negara yang tergabung dalam KAA untuk saling membantu dibidang ekonomi dan Hukum
6. Indonesia telah menunjukkan perannya untuk ikut menciptakan perdamaian dunia melalui penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin. Peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika secara umum adalah...
- A. sebagai pengambil keputusan mayoritas disetiap konferensi
 - B. memprakarsai untuk mengadakan Konferensi dan sebagai tempat penyelenggaranya
 - C. Menjadi panitia ad hoc untuk setiap penyelenggaraan KAA
 - D. Menjadi penyumbang dana terbesar disetiap konferensi
 - E. sebagai penengah bagi negara-negara anggota KAA yang sedang konflik

Kunci Jawaban dan pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	A	Perang Dingin yang muncul setelah berakhirnya perang dunia II telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh Perang Dingin dalam bidang politik yaitu munculnya negara adikuasa
2.	E	Kutipan pidato berjudul Mendayung Antara Dua Karang tersebut dibacakan oleh Moh. Hatta dalam sidang KNIP. Dalam pidatonya pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948, Moh. Hatta menegaskan Indonesia tidak memihak ke salah satu negara adidaya. Hal ini menggambarkan bahwa : Indonesia tidak terlibat dalam pertarungan politik Internasional antara blok barat dan blok timur
3.	C	Pada masa perang dingin, negara negara diseluruh dunia dihadapkan pada dampak persaingan Blok Barat dan Blok Timur. Indonesia tidak menjadi bagian dari salah satu blok pada masa perang dingin karena Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif
4.	B	Gagasan untuk melaksanakan Konferensi Asia Afrika muncul pada konferensi Colombo. Tokoh yang memprakarsai untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika adalah Ali Sastroamidjyo dari Indonesia
5.	D	Sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di laksanakan di Bandung pada tahun 1955. Tujuan dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah adalah mempertimbangkan masalah kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika terkait kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme
6.	B	Indonesia telah menunjukkan perannya untuk ikut menciptakan perdamaian dunia melalui penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin. Peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika secara umum adalah memprakarsai untuk mengadakan Konferensi dan sebagai tempat penyelenggaranya Men

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang peran aktif bangsa Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin.		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan pelaksanaan Konferensi Asia Afrika		
4.	Saya mampu merekonstruksi penyelenggaraan konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung		
5.	Saya mampu menganalisis peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin		
6.	Saya mampu menganalisis dampak penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung terhadap politik global		
7.	Saya mampu menganalisis dampak penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung terhadap ekonomi global		
8.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan semangat		
9	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
10.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam menganalisis peran aktif Indonesia pada Konferensi Asia Afrika		
11.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
12.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran Indonesia pada konferensi Asia Afrika		
13.	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia sebagai penggagas dan tuan rumah penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti Indonesia turut berperan aktif pada masa perang dingin.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERAN INDONESIA DALAM GERAKAN NON BLOK PADA MASA PERANG DINGIN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menganalisis peran Indonesia pada Gerakan non Blok dan dampaknya terhadap kehidupan politik dan ekonomi global dengan cermat dan semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli dan kerjasama.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan ini kalian akan membahas bagaimana peran Indonesia pada masa perang dingin melalui Gerakan Non Blok. Tahukah kalian apa itu Gerakan Non Blok? Gerakan Non-Blok (GNB) (bahasa Inggris: *Non-Aligned Movement/NAM*) adalah suatu organisasi internasional yang terdiri lebih dari 100 negara-negara yang menganggap dirinya tidak beraliansi dengan kekuatan besar apapun.

1. Pendirian Gerakan Non Blok (GNB)

Untuk bisa mengetahui lebih jauh peran Indonesia pada masa perang dingin kalian harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu apa itu Gerakan Non Blok (GNB) dan latar belakang didirikannya GNB.

a. Latar belakang didirikannya Gerakan Non Blok (GNB)

Pada tahun 1945, Perang Dunia II berakhir, muncul dua blok yaitu Blok Barat (Liberalisme-Demokratis) dan Blok Timur (Sosialis-Komunis). Negara di Blok Barat memilih jumlah lebih banyak yakni 8 negara (Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, dan Kanada) dibandingkan Blok Timur yang hanya terdiri dari 4 negara (Uni Soviet, Cekoslovakia, Rumania, dan Jerman Timur). Dalam mempertahankan kedudukannya masing-masing, Blok Barat membentuk NATO (North Atlantic Treaty Organization) dan Blok Timur membentuk Pakta Warsawa. Tidak hanya sampai disitu, kedua blok ini masih tetap mencari sekutu untuk menambah pertahanannya di Asia, Afrika dan Amerika.

Tahukah kalian apakah semua negara terpengaruh untuk ikut pada masing masing blok ?

Ternyata... diantara Blok Barat dan Blok Timur, ada beberapa negara yang memilih untuk bersikap netral. Negara-negara netral tersebut pun membentuk Gerakan Non Blok (GNB). Pembentukan GNB ini diprakarsai oleh Presiden Soekarno (Indonesia), Presiden Gamal Abdul Nasser (Republik Persatuan Arab-Mesir), PM Pandith Jawaharlal Nehru (India), Presiden Joseph Broz Tito (Yugoslavia), dan Presiden Kwame Nkrumah (Ghana).



Setelah mempelajari materi diatas kalian pasti sudah mengetahui apa yang melatarbelakangi dibentuknya Gerakan Non Blok. GNB resmi didirikan pada 1 September 1961 di kota Beograd, Yugoslavia bersamaan dengan diselenggarakannya Konferensi Tingkat Tinggi I (KTT I) yang dimulai dari 1-6 September 1961. Konferensi ini dihadiri oleh 25 kepala negara dan 3 kepala pemerintahan sebagai peninjau. Kepala negara yang menghadiri KTT I yaitu Afghanistan, Aljazair, Arab Saudi, Burma, Kamboja, Sri Lanka, Kongo, Kuba, Cyprus, Ethiopia, Ghana, Guinea, India, Indonesia, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Somalia, Sudan, Tunisia, RPA, Yaman, dan Yugoslavia, sedangkan Negara peninjau yang hadir Bolivia, Brasil, dan Ekuador.

Dari latar belakang dirikannya Gerakan Non Blok kalian bisa melihat ternyata Indonesia menjadi salah satu negara yang ikut mendirikan Gerakan Non Blok.

b. Tujuan Gerakan Non Blok (GNB)

Gerakan Non Blok atau Non Aligned Movement ini mulai dirintis sejak Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 yang telah menghasilkan Dasasila Bandung. Kalian pasti sudah mempelajarinya pada materi sebelumnya.

Setelah mempelajari latar belakang didirikannya Gerakan Non Blok pasti kalian ingin tahu apa yang menjadi tujuan utama dari Gerakan Non Blok ini.

Dasasila Bandung ini digunakan sebagai salah satu landasan Gerakan Non Blok. Selain Dasasila Bandung, prinsip dasar Gerakan Non Blok diambil dari dua hal lagi yaitu lima poin pidato Jawaharlal Nehru dan Deklarasi Havana 1979. Dari tiga hal ini, lahirlah tujuan Gerakan Non Blok. Tujuannya yaitu memperhatikan kedaulatan negara-negara non blok dan menentang segala bentuk kejahatan politik internasional. Seperti imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme, rasisme, apartheid, agresi militer, dominasi dan hegemoni salah satu blok besar. Dan yang paling utama adalah untuk mengakhiri Perang Dingin.

Dari tujuan Gerakan Non Blok terlihat dengan jelas peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui Gerakan Non Blok ini karena Indonesia termasuk sebagai salah satu pendiri Gerakan Non Blok (GNB)

2. Pendirian Gerakan Non Blok sebagai Bukti Peran Aktif Indonesia pada Masa Perang Dingin



Kalian pasti penasaran bagaimana awal didirikannya Gerakan Non Blok. Pelajari terus modul ini dengan penuh semangat.

Masa perang dingin adalah masa-masa yang penuh kecemasan. Penduduk dunia yang tidak aneh-aneh takut jika perang dingin berubah menjadi perang dunia ketiga atau perang nuklir. Untuk mencegah terganggunya kedamaian

dunia, maka para pemimpin dunia yang cinta damai berinisiatif untuk membentuk sebuah aliansi perdamaian.

Gerakan Non Blok (GNB) didirikan dilatarbelakangi oleh munculnya dua blok, yaitu Blok Barat di bawah Amerika Serikat dan Blok Timur di bawah Uni Soviet yang saling memperebutkan pengaruh di dunia dan adanya kecemasan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara berkembang, sehingga berupaya meredakan ketegangan dunia. Gerakan Non-Blok itu sendiri lahir dari pertemuan puncak Asia-Afrika pada konferensi yang diadakan di Bandung, Indonesia, pada tahun 1955. Di sana, negara-negara yang tidak memihak blok tertentu telah menyatakan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam konfrontasi Ideologi Barat – Timur.

Berdirinya Gerakan Non Blok (Non Aligned Movement) diprakarsai oleh para pemimpin negara dari Indonesia (Presiden Soekarno), Republik Persatuan Arab–Mesir (Presiden Gamal Abdul Nasser), India (Perdana Menteri Pandith Jawaharlal Nehru), Yugoslavia (Presiden Joseph Broz Tito), dan Ghana (Presiden Kwame Nkrumah).

Dalam GNB, Indonesia memiliki peran penting sebab negara ini memiliki prinsip politik luar negeri yang bebas aktif, tidak mendukung pakta militer atau aliansi militer manapun. Prinsip tersebut dianggap sesuai dengan tujuan didirikannya GNB. Pada tahun 1992, peran penting lain dari Indonesia bagi KTT GNB adalah sebagai tuan rumah dan Presiden Soeharto sebagai ketua GNB. Pada saat itu, Indonesia memprakarsai kerja sama teknis di beberapa bidang seperti pertanian dan kependudukan serta mencetuskan upaya untuk menghidupkan kembali dialog Utara-Selatan.



Gambar: Presiden Soeharto memimpin sidang dalam Konferensi Gerakan Nonblok ke 10 di Jakarta pada tanggal 1 - 8 September 1992.

Setiap KTT GNB yang diselenggarakan memiliki tujuan yang berbeda sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi oleh negara-negara anggota. Setiap negara bisa menjadi anggota GNB namun negara tersebut harus menganut politik bebas aktif, mampu hidup berdampingan secara damai, mendukung gerakan kemerdekaan nasional, dan tidak menjadi anggota salah satu pakta militer. Persyaratan yang ditetapkan oleh GNB ternyata mampu memikat hati berbagai negara, terbukti dengan meningkatnya jumlah negara yang bergabung.

Sejak Gerakan Non Blok lahir hingga sekarang, KTT dilakukan tiap tiga tahun sekali. Tiap KTT paling lama tujuh hari. Indonesia pernah menjadi tuan rumah KTT Gerakan Non Blok ke sepuluh pada tanggal 1 hingga 6 september 1992 di Jakarta.

3. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Politik Global

KTT GNB I mencetuskan prinsip politik bersama, yaitu bahwa politik berdasarkan koeksistensi damai, bebas blok, tidak menjadi anggota pasukan militer dan bercita-cita melenyapkan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasi. GNB juga membantu Afrika Selatan dalam menghapus politik Apartheid.

GNB mencari perdamaian yang berkelanjutan melalui pemerintah global dan mewujudkan adanya rasa optimisme bahwa GNB dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas. Pentingnya GNB terletak pada kenyataan bahwa GNB merupakan gerakan Internasional terbesar kedua, setelah Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), GNB dapat mewujudkan eratnya hubungan kerjasama antara negara satu dengan negara yang lain.

4. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Ekonomi Global

Kerjasama antara anggota-anggota GNB dapat memiliki dampak positif pada situasi ekonomi dunia. Dengan menciptakan tata hubungan ekonomi Internasional yang masih seimbang, dan memperluas partisipasi negara-negara berkembang dalam proses pengambilan keputusan mengenai masalah-masalah ekonomi dunia. GNB membuat negara-negara anggota Non-Blok berjalan lancar tanpa hambatan. Jadi GNB ini meningkatkan program kearah tata ekonomi dunia.

C. Rangkuman

1. Gerakan Non Blok (GNB) didirikan dilatarbelakangi oleh munculnya dua blok, yaitu Blok Barat di bawah Amerika Serikat dan Blok Timur di bawah Uni Soviet yang saling memperebutkan pengaruh di dunia dan adanya kecemasan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara berkembang, sehingga berupaya meredakan ketegangan dunia.
2. Gerakan Non-Blok itu sendiri lahir dari pertemuan puncak Asia-Afrika pada konferensi yang diadakan di Bandung, Indonesia, pada tahun 1955. Di sana, negara-negara yang tidak memihak blok tertentu telah menyatakan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam konfrontasi Ideologi Barat – Timur. dan Kwame Nkrumah dari Ghana.
3. Tujuan utama dari GNB ialah menciptakan perdamaian dunia diantara Blok Barat dan Blok Timur serta meredakan ketegangan dunia bagi negara baru merdeka dan berkembang.
4. Berdirinya Gerakan Non Blok (Non Aligned Movement) diprakarsai oleh para pemimpin negara dari Indonesia (Presiden Soekarno), Republik Persatuan Arab-Mesir (Presiden Gamal Abdul Nasser), India (Perdana Menteri Pandith Jawaharlal Nehru), Yugoslavia (Presiden Joseph Broz Tito), dan Ghana (Presiden Kwame Nkrumah).
5. Peran Indonesia pada Gerakan Non Blok adalah sebagai pendiri dan pernah Tuan Rumah penyelenggaraan KTT Gerakan Non Blok ke X.
6. GNB mencari perdamaian yang berkelanjutan melalui pemerintah global dan mewujudkan adanya rasa optimisme bahwa GNB dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas.
7. Kerjasama antara anggota-anggota GNB dapat memiliki dampak positif pada situasi ekonomi dunia. Dengan menciptakan tata hubungan ekonomi Internasional yang masih seimbang, dan memperluas partisipasi negara-negara berkembang dalam proses pengambilan keputusan mengenai masalah-masalah ekonomi dunia.

D. Penugasan Mandiri

Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dan menganalisis dampak GNB terhadap kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, ataupun internet.



E. Latihan Soal

- Indonesia menunjukkan sikap netral pada masa Perang Dingin dengan menjadi salah satu inisiator pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Indonesia terlibat dalam gerakan non blok disebabkan karena ...
 - Blok Barat dan Blok Timur tidak memberikan keuntungan kepada Indonesia
 - Uni Soviet memandang Indonesia tidak memiliki kekuatan tempur yang kuat
 - Indonesia menerapkan prinsip berdiri di atas kaki sendiri
 - Amerika Serikat membantu Belanda dalam perebutan Irian Barat
 - Indonesia menganut paham politik luar negeri bebas dan aktif
- Perang Dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sangat berpengaruh kepada negara di dunia dan juga Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi Perang Dingin dalam bidang politik adalah...
 - mengikuti jejak Amerika Serikat
 - mengikuti jejak Unisoviet
 - menjadi salah satu pemrakarsa munculnya Gerakan Non Blok
 - keluar dari anggota Perserikatan bangsa bangsa
 - ikut mengirimkan Pasukan Garuda
- Persaingan antara blok barat dan Blok timur setelah perang dunia II telah melahirkan Perang Dingin. Dalam suasana perang dingin muncul gagasan bagi negara-negara berkembang untuk
 - membentuk Gerakan Non-Blok
 - membentuk kerja sama regional
 - melawan dominasi blok Barat dan blok Timur
 - memperkuat pertahanan militer
 - menandingi kekuatan Uni Soviet dan Amerika Serikat
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA).
 - Dibentuk pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad, Irak.
 - Diprakarsai oleh negara-negara yang baru merdeka dan tidak ingin bergabung dalam blok Timur atau blok Barat.
 - Salah satu tujuannya adalah membendung pengaruh negatif blok Timur dan blok Barat.
 - Salah satu latar belakang pembentukannya adalah aksi pembakaran masjid Al-Aqsha.

Pernyataan yang terkait dengan organisasi Gerakan Non-Blok (GNB) ditunjukkan oleh nomor

 - 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)
- Indonesia telah menunjukkan peran aktifnya pada masa perang dingin melalui kegiatan Konferensi Asia Afrika dan Gerakan Non Blok. Keterkaitan antara Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah...
 - seluruh program kerja dalam GNB di-implementasikan dalam KAA
 - GNB merupakan organisasi tandingan untuk menyaingi eksistensi kegiatan KAA
 - negara yang tidak mengikuti KAA kemudian membentuk GNB untuk mengakomodasi tujuannya

- D. landasan pemikiran Dasasila Bandung dalam KAA menjadi tonggak pembentukan GNB
- E. salah satu hasil GNB adalah pembentukan KAA yang bertujuan meredakan konflik besar dunia

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	E	Indonesia menunjukkan sikap netral pada masa Perang Dingin dengan menjadi salah satu inisiator pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Indonesia terlibat dalam gerakan non blok disebabkan karena Indonesia menganut paham politik luar negeri bebas dan aktif
2.	C	Perang Dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sangat berpengaruh kepada negara di dunia dan juga Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi Perang Dingin dalam bidang politik adalah menjadi salah satu pemrakarsa munculnya Gerakan Non Blok
3.	A	Persaingan antara blok barat dan Blok timur setelah perang dunia II telah melahirkan Perang Dingin. Dalam suasana perang dingin muncul gagasan bagi negara-negara berkembang untuk membentuk Gerakan Non-Blok
4.	B	Organisasi Gerakan Non-Blok (GNB) merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA), Diprakarsai oleh negara-negara yang baru merdeka dan tidak ingin bergabung dalam blok Timur atau blok Barat, Salah satu tujuannya adalah membendung pengaruh negatif blok Timur dan blok Barat
5.	D	Indonesia telah menunjukkan peran aktifnya pada masa perang dingin melalui kegiatan Konferensi Asia Afrika dan Gerakan Non Blok. Keterkaitan antara Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah landasan pemikiran Dasasila Bandung dalam KAA menjadi tonggak pembentukan GNB Salah

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang peran Indonesia pada Gerakan Non Blok		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi didirikannya Gerakan Non Blok		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan didirikannya Gerakan Non Blok		
4.	Saya mampu merekonstruksi pendirian Gerakan Non Blok		
5.	Saya mampu menganalisis peran Indonesia pada Gerakan Non Blok sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin		
6.	Saya mampu menganalisis dampak Gerakan Non Blok terhadap politik global		
7.	Saya mampu menganalisis dampak Gerakan Non Blok terhadap ekonomi global		
8.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal tugas dengan semangat		
9	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan semangat		
10.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
11.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran Indonesia pada Gerakan Non Blok		
12.	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia sebagai pendiri dan tuan rumah penyelenggaraan KTT X GNB sebagai bukti Indonesia turut berperan aktif pada masa perang dingin.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PERAN INDONESIA DALAM MISI PERDAMAIAN PENGIRIMAN KONTINGEN GARUDA PADA MASA PERANG DINGIN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menganalisis peran Indonesia dalam misi perdamaian pengiriman Kontingen Garuda pada masa perang dingin dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan cinta damai.

B. Uraian Materi

1. Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB

Komitmen Indonesia untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial merupakan amanat dari alinea IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam konteks internasional, partisipasi tersebut merupakan indikator penting dan konkrit dari peran suatu negara dalam memberikan kontribusi dalam menjaga perdamaian dan keamanan internasional. Sedangkan dalam konteks nasional, keterlibatan tersebut merupakan sarana peningkatan profesionalisme individu dan organisasi yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan operasi internasional.

Indonesia terlibat dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Sesuai Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV, salah satu tujuan negara yakni menjaga ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Indonesia diberi kepercayaan oleh PBB untuk mengirim personel keamanan terbaiknya dalam menjalankan Misi Pemeliharaan Perdamaian. Pasukan tentara, kepolisian, dan sipil Indonesia dikenal dengan nama Kontingen Garuda.

2. Pengiriman Kontingen Garuda dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB



Kontingen Garuda Indonesia

Dalam misinya menjaga perdamaian dunia, Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) punya Peacekeeping Operation (UNPO) atau Misi Pemeliharaan Perdamaian (MPP). Kontingen Garuda adalah pasukan penjaga perdamaian yang anggotanya diambil dari militer Indonesia yang bertugas dibawah naungan Perserikatan Bangsa-bangsa.

Negara-negara yang pernah menjadi tujuan dalam misi Kontingen Garuda adalah Negara-negara di Timur Tengah seperti Mesir,Lebanon,Palestina,Irak. Negara Asean seperti Filipina,kamboja,dan Vietnam. Juga Negara Eropa Timur seperti Georgia dan Bosnia.

Peran aktif Indonesia dalam mengirimkan Kontingen Garuda untuk misi perdamaian pada masa perang dunia adalah sebagai berikut :

- a. Kontingen Garuda I, dikirim pada 8 Januari 1957 ke Mesir Kontingen
- b. Kontingen Garuda II, dikirim ke Kongo pada 1960 Kontingen
- c. Kontingen Garuda III, dikirim ke Kongo pada 1962 Kontingen
- d. Kontingen Garuda IV, dikirim ke Vietnam pada 1973 Kontingen
- e. Kontingen Garuda V, dikirim ke Vietnam pada 1973 Kontingen
- f. Kontingen Garuda VI, dikirim ke Timur Tengah pada 1973 Kontingen
- g. Kontingen Garuda VII, dikirim ke Vietnam pada 1974 Kontingen
- h. Kontingen Garuda VIII, dikirim dalam rangka misi perdamaian PBB di Timur Tengah pasca-Perang Yom Kippur antara Mesir dan Israel Kontingen
- i. Kontingen Garuda IX, dikirim ke Iran dan Irak pada 1988
- j. Kontingen Garuda X, dikirim ke Namibia pada 1989

Kalian pasti sudah banyak tahu tentang peran aktif Indonesia Pada masa perang dingin, khususnya yang terkait dengan mengirimkan misi perdamaian. Indonesia berperan aktif mengirimkan Kontingen Garuda ke negara negara yang berkonflik. Sejak misi pertamanya tahun 1957, Kontingen garuda sampai sekarang masih aktif dalam melakukan berbagai misi perdamaian.

Peran aktif Indonesia dalam misi menjaga perdamaian dunia dengan mengirimkan ribuan personel TNI ke berbagai negara konflik, mendapat apresiasi dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

C. Rangkuman

1. Indonesia terlibat dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Sesuai Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV, salah satu tujuan negara yakni menjaga ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
2. Indonesia diberi kepercayaan oleh PBB untuk mengirim personel keamanan terbaiknya dalam menjalankan Misi Pemerliharaan Perdamaian. Pasukan tentara, kepolisian, dan sipil Indonesia dikenal dengan nama Kontingen Garuda.
3. Pada masa perang dingin, Indonesia telah berperan aktif mengirimkan Kontingen Garuda ke negara negara yang berkonflik.
4. Sejak misi pertamanya tahun 1957, Kontingen garuda sampai sekarang masih aktif dalam melakukan

D. Penugasan Mandiri

Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah membuat daftar yang memuat dan menggambarkan data Pengiriman Kontingen Garuda sejak misi pertamanya tahun 1959 sampai sekarang. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, taupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.



E. Latihan Soal

1. Dalam rangka ikut mewujudkan perdamaian dunia, maka Indonesia memainkan sejumlah peran dalam percaturan internasional. Peran yang cukup menonjol dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan internasional adalah...
 - A. Melatih pasukan Garuda bagi negara-negara yang berkonflik di dunia
 - B. Bekerja sama dengan negara-negara di dunia mengembangkan pasukan Garuda
 - C. Mengirimkan misi pasukan Garuda pada daerah yang berkonflik
 - D. Menolak segala bentuk agresi militer dengan membentuk pasukan Garuda
 - E. Bergabung dengan Pasukan Garuda dari PBB ikut menyelesaikan konflik yang ada.
2. Kontribusi Indonesia dalam ikut serta melaksanakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan antara lain berbentuk Misi Garuda. Pengiriman Misi Kontingen Garuda ini sesuai dengan amanat yang terdapat dalam ...
 - A. alinea I Pembukaan UUD 1945
 - B. alinea II Pembukaan UUD 1945
 - C. alinea III Pembukaan UUD 1945
 - D. alinea IV Pembukaan UUD 1945
 - E. alinea V Pembukaan UUD 1945
3. Indonesia sebagai salah satu anggota PBB sering terlibat dalam misi perdamaian PBB. Hingga saat ini Indonesia masih terlibat dalam pengiriman pasukan Garuda untuk menjalankan misi perdamaian PBB. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan...
 - A. Membantu dan meringankan tugas PBB untuk melaksanakan tujuannya
 - B. Mewujudkan cita-cita negara untuk ikut menjaga perdamaian Dunia
 - C. Membantu melaksanakan resolusi Dewan Keamanan PBB
 - D. Menjaga posisi Indonesia dalam melaksanakan interaksi dan pergaulan Dunia
 - E. Menjalankan kewajiban sebagai salah satu anggota PBB
4. Kontingen Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957 hingga sekarang. Bagi bangsa Indonesia pengiriman Misi Garuda tersebut untuk memenuhi permintaan PBB dan memiliki alasan yang kuat yaitu alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa ...
 - A. Indonesia dapat menjaga keamanan dunia
 - B. pasukan TNI sejajar dengan pasukan dunia
 - C. Indonesia ikut menciptakan ketertiban dunia
 - D. Indonesia ingin memperlihatkan kekuatan TNI
 - E. Indonesia turut menjaga hubungan antarnegara

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Dalam rangka ikut mewujudkan perdamaian dunia, maka Indonesia memainkan sejumlah peran dalam percaturan internasional. Peran yang cukup menonjol dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan internasional adalah mengirimkan misi pasukan Garuda pada daerah yang berkonflik
2.	D	Kontribusi Indonesia dalam ikut serta melaksanakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan antara lain berbentuk Misi Garuda. Pengiriman Misi Kontingen Garuda ini sesuai dengan amanat yang terdapat dalam alinea IV Pembukaan UUD 1945
3.	B	Indonesia sebagai salah satu anggota PBB sering terlibat dalam misi perdamaian PBB. Hingga saat ini Indonesia masih terlibat dalam pengiriman pasukan Garuda untuk menjalankan misi perdamaian PBB. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan mewujudkan cita-cita negara untuk ikut menjaga perdamaian Dunia
4.	A	Kontingen Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957 hingga sekarang. Bagi bangsa Indonesia pengiriman Misi Garuda tersebut untuk memenuhi permintaan PBB dan memiliki alasan yang kuat yaitu alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dapat menjaga keamanan dunia

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang mempelajari materi peran Indonesia dalam misi perdamaian mengirimkan kontingen Garuda pada masa perang dingin.		
2	Saya mampu menjelaskan apa itu Kontingen Garuda atau dikenal dengan Pasukan Garuda.		
3	Saya mampu menganalisis mengapa Indonesia berperan aktif dalam pengiriman Kontingen Garuda sebagai misi perdamaian pada masa perang dingin.		
4	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan semangat		
5	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
6	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia dalam misi perdamaian pengiriman Kontingen Garuda pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
7	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran Indonesia dalam misi perdamaian dunia mengirimkan Kontingen Garuda		
8	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia yang aktif ikut dalam misi perdamaian dunia dan aktif dalam menjaga keamanan dunia dengan mengirimkan kontingen Garuda.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

PERAN INDONESIA PADA ASEAN DALAM MASA PERANG DINGIN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis peran Indonesia dalam ASEAN pada masa perang dingin dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap kerjasama, saling menghargai dan cinta damai.

B. Uraian Materi

1. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara pada masa perang dingin

Pada era 1960-an dunia dihadapkan pada situasi rawan konflik, yaitu perebutan pengaruh ideologi negara-negara besar dan konflik antar negara di kawasan yang apabila dibiarkan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga menghambat pembangunan. Untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera maka didirikanlah organisasi ASEAN yang merupakan perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara. Indonesia adalah salah satu pendiri organisasi ASEAN.

2. Pendirian ASEAN sebagai bukti peran aktif bangsa Indonesia pada masa perang dingin



Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Perbara oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan kestabilan di tingkat regional, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.

Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota

untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan kebudayaan bagi masing-masing negara anggota.

Selain sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, tentunya Indonesia juga memiliki peran tersendiri sebagai anggota ASEAN. Entah itu dalam bentuk program ataupun kerjasama antar sesama anggotanya.

Keberadaan ASEAN ternyata sejalan dengan sikap politik Indonesia yang mengacu politik bebas-aktif. Bebas yang dimaksud, berarti Indonesia tidak memihak blok manapun. Sedangkan aktif, berarti Indonesia turut serta mewujudkan perdamaian dunia. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara ini terlihat saat Indonesia membantu mewujudkan perdamaian konflik di Kamboja dan Vietnam. Indonesia ditunjuk oleh ASEAN sebagai pihak penengah dalam konflik tersebut. Pada tahun 1988 sampai 1989, Indonesia menjadi tuan rumah *Jakarta Informal Meeting* (JIM) untuk menyelesaikan konflik antara Kamboja dan Vietnam. Indonesia berhasil memfasilitasi kedua negara untuk mendiskusikan dan menyelesaikan konflik.

Pada kasus lainnya, yaitu saat pemerintah Filipina dan Moro National Front Liberation (MNFL) berkonflik. Kedua pihak tersebut akhirnya menyetujui perjanjian damai yang kala itu dipertemukan di Indonesia.

Selain sebagai salah satu penggagas, Indonesia juga dipercaya untuk menyelenggarakan KTT ASEAN pertama. Saat itu, KTT ASEAN pertama sukses diselenggarakan di Bali pada 23-24 Februari 1976. Maka tak heran jika Indonesia juga dikenal sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama.

C. Rangkuman

1. Perebutan pengaruh ideologi negara-negara besar dan konflik antar negara di kawasan akan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga menghambat pembangunan.
2. ASEAN didirikan untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera.
3. Pada masa perang dingin Indonesia telah berperan sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, dan juga dipercaya untuk menyelenggarakan KTT ASEAN pertama di Bali.
4. Keberadaan ASEAN ternyata sejalan dengan sikap politik Indonesia yang mengacu politik bebas-aktif.
5. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara ini terlihat saat Indonesia membantu mewujudkan perdamaian konflik di Kamboja dan Vietnam.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dari berbagai sumber mengenai peran Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik yang ada di kawasan Asia Tenggara dalam upaya menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.

E. Latihan Soal

1. Di tengah suasana Perang Dingin, pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina mendirikan ASEAN (Association of South East Asia Nations). Negara-negara tersebut mendirikan ASEAN dilatarbelakangi oleh . . .
 - A. kesamaan letak geografis yang strategis dalam perpolitikan internasional
 - B. menginginkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara menjadi negara super power
 - C. menginginkan penyelesaian pertikaian antara Blok Barat dan Blok Timur secara damai
 - D. kesamaan nasib sebagai bekas negara bagian Amerika Serikat dan Uni Soviet
 - E. menghindari negara-negara Asia Tenggara dikuasai oleh salah satu kubu dalam Perang Dingin
2. Pada periode 1970-1980-an terjadi konflik Kamboja-Vietnam yang telah mengganggu stabilitas politik di kawasan Asia Tenggara, sementara perang dingin masih berlangsung. Indonesia tergugah untuk berperan aktif dalam organisasi regional dan ikut menyelesaikan konflik tersebut. Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan....
 - A. mengirimkan pasukan perdamaian ke perbatasan Kamboja-Vietnam
 - B. memberikan sanksi kepada kedua negara Kamboja dan Vietnam
 - C. membawa masalah konflik Kamboja-Vietnam ke dalam KTT ASEAN
 - D. mengutus diplomat untuk menyelesaikan konflik Kamboja-Vietnam
 - E. menyelenggarakan Jakarta Informal Meeting untuk menyelesaikan konflik
3. Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan bagi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN dianggap sebagai . . .
 - A. bentuk kerja sama antara negara-negara di Asia Tenggara dan PBB
 - B. media menyuarakan aspirasi negara Asia Tenggara dalam forum PBB
 - C. alat politik untuk membendung pengaruh komunis di kawasan Asia Tenggara
 - D. organisasi yang dapat menyelesaikan per-masalahan negara-negara di Asia Tenggara
 - E. wadah yang diharapkan mampu melindungi kepentingan negara-negara di kawasan Asia Tenggara
4. Selain meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara, pendirian ASEAN diharapkan mampu
 - A. menggantikan SEATO yang terus dibayang-bayangi kepentingan Amerika Serikat
 - B. melindungi kepentingan negara-negara Asia Tenggara di dunia internasional
 - C. menyaingi invasi perekonomian Tiongkok yang semakin tidak terkendali
 - D. menjadi fasilitator penengah beberapa konflik di Asia Tenggara
 - E. menjadi organisasi yang berperan mem-bendung penyebaran paham komunis
5. Kerjasama antar negara-negara di Asia Tenggara melalui ASEAN merupakan suatu upaya konkrit Indonesia untuk menciptakan stabilitas kawasan. Hal ini disadari Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa

- A. keamanan dan stabilitas negara dijamin negara anggota, karena menjadi tanggung jawab bersama.
- B. Indonesia tidak dapat membangun negaranya jika tidak menggalang kerjasama dengan negara dalam satu kawasan
- C. Adanya ancaman dari negara – negara lain di dunia terhadap kawasan tertentu
- D. Indonesia membutuhkan aliansi militer dengan negara-negara yang berada dalam satu kawasan.
- E. kerjasama regional tidak akan berhasil meningkatkan kemakmuran nasional dan regional jika tidak ada keamanan dan stabilitas dikawasan tersebut.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	A	Di tengah suasana Perang Dingin, pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina mendirikan ASEAN (Association of South East Asia Nations). Negara-negara tersebut mendirikan ASEAN dilatarbelakangi oleh kesamaan letak geografis yang strategis dalam perpolitikan internasional
2.	E	Pada periode 1970-1980-an terjadi konflik Kamboja-Vietnam yang telah mengganggu stabilitas politik di kawasan Asia Tenggara, sementara perang dingin masih berlangsung. Indonesia tergugah untuk berperan aktif dalam organisasi regional dan ikut menyelesaikan konflik tersebut. Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan menyelenggarakan Jakarta Informal Meeting untuk menyelesaikan konflik
3.	C	Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan bagi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN dianggap sebagai organisasi yang dapat menyelesaikan permasalahan negara-negara di Asia Tenggara
4.	D	Selain meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara, pendirian ASEAN diharapkan menjadi fasilitator penengah beberapa konflik di Asia Tenggara
5.	B	Indonesia untuk menciptakan stabilitas kawasan. Hal ini disadari Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa Indonesia tidak dapat membangun negaranya jika tidak menggalang kerjasama dengan negara dalam satu kawasan

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang mempelajari materi mengenai peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian di kawasan Asia Tenggara pada masa perang dingin.		
2	Saya mampu menjelaskan Apa itu ASEAN		
3	Saya mampu menganalisis mengapa Indonesia berperan aktif dalam mendirikan ASEAN pada masa perang dingin.		
4	Saya dapat menganalisis peran aktif Indonesia dalam menciptakan perdamaian dalam kawasan Asia Tenggara melalui Organisasi ASEAN pada masa perang dingin.		
5	Saya dapat menyelesaikan latihan soal tugas dengan semangat		
6	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
7	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia dalam menciptakan kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
8	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran aktif Indonesia dalam menciptakan kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN pada masa perang dingin		
9	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia yang aktif ikut berperan dalam menciptakan kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN pada masa perang dingin.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Petunjuk soal :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Perang dingin adalah sebutan bagi suatu periode terjadinya ketegangan politik dan militer antara dunia barat dan dunia komunis. Perang dingin mengacu pada kenyataan
 - A. Terjadinya perang antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet yang tidak dapat diselesaikan dengan gencatan senjata
 - B. Amerika Serikat dan Uni Soviet meskipun berkonflik, namun kedua negara tidak terlibat dalam perang yang sesungguhnya.
 - C. Permusuhan dan ketegangan antara kedua negara yang semakin memanas
 - D. Hubungan kedua negara sangat dingin karena meningkatnya sikap curiga
 - E. Kedua negara saling mengusir diplomat dan membekukan diplomat
2. Kecemasan dunia akan pecahnya perang dunia III dilatarbelakangi oleh terjadinya perang dingin antara Blok Barat yang berpaham Liberal Kapitalis dan Blok Timur yang berpaham Sosialis Komunis. Hal ini muncul pada saat
 - A. Setelah banyak negara masuk menjadi anggota NATO
 - B. Amerika dan Uni Soviet mendayagunakan pasukan multinasional PBB
 - C. Dibentuknya Pakta Warsawa untuk menandingi kekuatan NATO
 - D. terjadi perlombaan senjata antara Amerika dan Uni Soviet
 - E. Terbentuk kelompok anti Uni Soviet dan Amerika Serikat
3. Dalam rangka menggalang kerjasama dan solidaritas antar bangsa pada masa perang dingin, maka diselenggarakan Konferensi Asia Afrika dan Indonesia menjadi penyelenggara. Dibawah ini adalah tujuan diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika kecuali,
 - A. Memajukan kerja sama, persahabatan, perhubungan antara bangsa-bangsa Asia dan Afrika untuk menyelenggarakan kepentingan bersama.
 - B. Memperbesar peranan Asia-Afrika dalam bidang militer dan ikut serta mengusahakan perdamaian dunia.
 - C. Keprihatinan bangsa-bangsa Asia -Afrika terhadap keberlangsungan perdamaian dunia.
 - D. Kerja sama dalam bidang sosial, ekonomi, kebudayaan di antara bangsa-bangsa Asia-Afrika.
 - E. Memecahkan bersama soal-soal khusus dan penting bagi bangsa-bangsa Asia-Afrika, seperti: menjamin kedaulatan, melenyapkan deskriminasi ras dan penjajahan.
4. Perang Dingin telah yang muncul setelah berakhirnya perang dunia II telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh Perang Dingin dalam bidang politik yaitu
 - A. munculnya negara adikuasa
 - B. munculnya negara-negara baru
 - C. lahirnya negara-negara industry
 - D. berkembangnya komunisme dan liberalism
 - E. berkembangnya nasionalisme dan patriotism

5. Kutipan pidato berjudul Mendayung Antara Dua Karang tersebut dibacakan oleh Moh. Hatta dalam sidang KNIP. Dalam pidatonya pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948, Moh. Hatta menegaskan Indonesia tidak memihak ke salah satu negara adidaya. Hal ini menggambarkan bahwa :
 - A. Indonesia menjadi penengah ditengah konflik Amerika serikat dan Uni soviet
 - B. Pengaruh Amerika serikat dan Uni soviet tidak berdampak buruk bagi bangsa Indonesia
 - C. Sistem politik Amerika serikat dan uni soviet tidak cocok dengan iklim politik di Indonesia
 - D. Indonesia diakui sebagai pelopor Gerakan Non-Blok demi terwujudnya perdamaian dunia
 - E. Indonesia tidak terlibat dalam pertarungan politik Internasional antara blok barat dan blok timur

6. Pada masa perang dingin, negara negara diseluruh dunia dihadapkan pada dampak persaingan Blok Barat dan Blok Timur. Indonesia tidak menjadi bagian dari salah satu blok pada masa perang dingin karena
 - A. Amerika Serikat tidak memberikan bantuan ekonomi pada Indonesia
 - B. Uni Soviet menganggap Indonesia tidak memiliki potensi sumber daya manusia
 - C. Indonesia menerapkan kebijakan politik dan ekonomi mandiri
 - D. Indonesia merasa belum sejajar dengan negara-negara yang terlibat perang dingin
 - E. Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif

7. Gagasan untuk melaksanakan Konferensi Asia Afrika muncul pada konferensi Colombo. Tokoh yang memprakarsai untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika adalah...
 - A. Ali Sastroamidjoyo dari Indonesia
 - B. Jawaharlal Nehru dari India
 - C. Muhammad Ali Jinnah dari Pakistan
 - D. Sir John Kotelawala dari Sri Lanka
 - E. U Nu dari Burma

8. Sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di laksanakan di Bandung pada tahun 1955. Tujuan dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah adalah ...
 - A. Mempertimbangkan masalah kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika terkait kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme
 - B. Mengembangkan kerjasama dibidang militer untuk menjaga keamanan negara anggota KAA dari bangsa Kolonial, ancaman terorisme, dan isu keamanan dunia
 - C. Meninjau masalah-masalah Ras, Suku, dan Agama sebagai isu-isu penting untuk tercapainya negara- negara anggota KAA yang merdeka
 - D. Menjadikan negara-negara yang tergabung di KAA sebagai negara penguasa ekonomi terutama sektor Migas
 - E. Memupuk kesetiakawanan antara negara-negara yang tergabung dalam KAA untuk saling membantu dibidang ekonomi dan Hukum

9. Indonesia telah menunjukkan perannya untuk ikut menciptakan perdamaian dunia melalui penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin. Peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika secara umum adalah...
 - A. memprakarsai Konferensi dan sebagai tempat penyelenggaranya
 - B. sebagai pengambil keputusan mayoritas disetiap konferensi
 - C. Menjadi panitia ad hoc untuk setiap penyelenggaraan KAA
 - D. Menjadi penyumbang dana terbesar disetiap konferensi
 - E. sebagai penengah bagi negara-negara anggota KAA yang sedang konflik

10. Perhatikan informasi dibawah ini !
- 1) Terbentuknya Blok Barat dan Blok Timur
 - 2) Adanya kecemasan akan pecahnya perang dunia III
 - 3) Pertemuan 5 orang negarawan pada sidang umum PBB di markas besar PBB
 - 4) Saling menghormati integritas teritorial dan kedaulatan.
 - 5) Tidak mengintervensi urusan dalam negeri negara lain
 - 6) Kesetaraan dan keuntungan bersama
- Faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya Gerakan Non Blok ditunjukkan oleh nomor ...
- A. 1,2,3
 - B. 2,3,4
 - C. 2,4,5
 - D. 3,4,6
 - E. 4,5,6
11. Pada masa perang dingin, Indonesia berperan aktif dalam upaya menciptakan perdamaian Dunia melalui kegiatan Gerakan Non Blok. Tujuan dibentuknya Gerakan Non Blok adalah...
- A. Memajukan kerja sama, negara anggota untuk menyelenggarakan kepentingan bersama.
 - B. Mencegah munculnya sistem aliansi diantara negara di dunia
 - C. Menyelesaikan masalah perebutan kekuasaan di antara negara anggota
 - D. Menjaga kedaulatan negara-negara anggota non blok dan melenyapkan deskriminasi ras dan penjajahan.
 - E. menjamin "kemerdekaan, kedaulatan, integritas teritorial, dan keamanan dari negara-negara non blok
12. Negara-negara yang tidak mau memihak blok barat maupun blok Timur mendirikan Gerakan Non Blok (GNB). Dibentuknya Gerakan Non Blok merupakan reaksi terhadap
- A. perebutan kekuasaan di Kamboja
 - B. perang Vietnam
 - C. munculnya sistem aliansi diantara negara di dunia
 - D. berkembangnya faham komunis di Indonesia
 - E. adanya perang dingin
13. Gerakan Non Blok dirikan pada tahun 1961. Hal yang melatarbelakangi pembentukan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah ...
- A. Pembentukan NATO oleh Amerika Serikat.
 - B. Pembentukan Pakta Warsawa oleh Uni Soviet.
 - C. Persaingan antara negara-negara Barat dan Timur
 - D. Perang antara Jepang dan Sekutu.
 - E. Terbentuknya Blok Barat dan Blok Timur
14. Indonesia menunjukkan sikap netral pada masa Perang Dingin dengan menjadi salah satu inisiator pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Indonesia terlibat dalam gerakan non blok disebabkan karena ...
- A. Blok Barat dan Blok Timur tidak memberikan keuntungan kepada Indonesia
 - B. Uni Soviet memandang Indonesia tidak memiliki kekuatan tempur yang kuat
 - C. Indonesia menerapkan prinsip berdiri di atas kaki sendiri
 - D. Amerika Serikat membantu Belanda dalam perebutan Irian Barat
 - E. Indonesia menganut paham politik luar negeri bebas dan aktif

15. Perang Dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sangat berpengaruh kepada negara di dunia dan juga Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi Perang Dingin dalam bidang politik adalah....
- mengikuti jejak Amerika Serikat
 - mengikuti jejak Unisoviet
 - menjadi salah satu pemrakarsa munculnya Gerakan Non Blok
 - keluar dari anggota Perserikatan bangsa bangsa
 - ikut mengirimkan Pasukan Garuda
16. Persaingan antara blok barat dan Blok timur setelah perang dunia II telah melahirkan Perang Dingin. Dalam suasana perang dingin muncul gagasan bagi negara-negara berkembang untuk
- membentuk Gerakan Non-Blok
 - membentuk kerja sama regional
 - melawan dominasi blok Barat dan blok Timur
 - memperkuat pertahanan militer
 - menandingi kekuatan Uni Soviet dan Amerika Serikat
17. Perhatikan pernyataan berikut!
- Merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA).
 - Dibentuk pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad, Irak.
 - Diprakarsai oleh negara-negara yang baru merdeka dan tidak ingin bergabung dalam blok Timur atau blok Barat.
 - Salah satu tujuannya adalah membendung pengaruh negatif blok Timur dan blok Barat.
 - Salah satu latar belakang pembentukannya adalah aksi pembakaran masjid Al-Aqsha.
- Pernyataan yang terkait dengan organisasi Gerakan Non-Blok (GNB) ditunjukkan oleh nomor
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)
18. Indonesia telah menunjukkan peran aktifnya pada masa perang dingin melalui kegiatan Konferensi Asia Afrika dan Gerakan Non Blok. Keterkaitan antara Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah...
- seluruh program kerja dalam GNB di-implementasikan dalam KAA
 - GNB merupakan organisasi tandingan untuk menyaingi eksistensi kegiatan KAA
 - landasan pemikiran Dasasila Bandung dalam KAA menjadi tonggak pembentukan GNB
 - negara yang tidak mengikuti KAA kemudian membentuk GNB untuk mengakomodasi tujuannya
 - salah satu hasil GNB adalah pembentukan KAA yang bertujuan meredakan konflik besar dunia
19. Dalam rangka ikut mewujudkan perdamaian dunia, maka Indonesia memainkan sejumlah peran dalam percaturan internasional. Peran yang cukup menonjol dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan internasional adalah...
- Melatih pasukan Garuda bagi negara-negara yang berkonflik di dunia
 - Bekerja sama dengan negara-negara didunia mengembangkan pasukan Garuda
 - Menolak segala bentuk agresi militer dengan membentuk pasukan Garuda
 - Mengirimkan misi pasukan Garuda pada daerah yang berkonflik

- E. Bergabung dengan Pasukan Garuda dari PBB ikut menyelesaikan konflik yang ada
20. Kontribusi Indonesia dalam ikut serta melaksanakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan antara lain berbentuk Misi Garuda. Pengiriman Misi Garuda ini sesuai dengan amanat yang terdapat dalam
- A. alinea I Pembukaan UUD 1945
 - B. alinea II Pembukaan UUD 1945
 - C. alinea III Pembukaan UUD 1945
 - D. alinea IV Pembukaan UUD 1945
 - E. alinea V Pembukaan UUD 1945
21. Indonesia sebagai salah satu anggota PBB sering terlibat dalam misi perdamaian PBB. Hingga saat ini Indonesia masih terlibat dalam pengiriman pasukan Garuda untuk menjalankan misi perdamaian PBB. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan...
- A. Membantu dan meringankan tugas PBB untuk melaksanakan tujuannya
 - B. Mewujudkan cita-cita negara untuk ikut menjaga perdamaian Dunia
 - C. Membantu melaksanakan resolusi Dewan Keamanan PBB
 - D. Menjaga posisi Indonesia dalam melaksanakan interaksi dan pergaulan Dunia
 - E. Menjalankan kewajiban sebagai salah satu anggota PBB
22. Kontingen Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957 hingga sekarang. Bagi bangsa Indonesia pengiriman Misi Garuda tersebut untuk memenuhi permintaan PBB dan memiliki alasan yang kuat yaitu alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa
- A. Indonesia dapat menjaga keamanan dunia
 - B. pasukan TNI sejajar dengan pasukan dunia
 - C. Indonesia ikut menciptakan ketertiban dunia
 - D. Indonesia ingin memperlihatkan kekuatan TNI
 - E. Indonesia turut menjaga hubungan antarnegara
23. ASEAN merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Bangkok. Dibawah ini merupakan Tujuan didirikannya ASEAN, kecuali...
- A. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya,
 - B. Memajukan stabilisasi dan perdamaian Regional Asia Tenggara
 - C. Meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.
 - D. Membentuk pakta pertahanan militer bersama di kawasan ASEAN
 - E. Mengembangkan kebudayaan negara-negara anggota ASEAN
24. Kerjasama antar negara-negara di Asia Tenggara melalui ASEAN merupakan suatu upaya konkrit Indonesia untuk menciptakan stabilitas kawasan. Hal ini disadari Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa
- A. Indonesia tidak dapat membangun negaranya jika tidak menggalang kerjasama dengan negara dalam satu kawasan
 - B. keamanan dan stabilitas negara dijamin negara anggota, karena menjadi tanggung jawab bersama.
 - C. Adanya ancaman dari negara – negara lain di dunia terhadap kawasan tertentu
 - D. Indonesia membutuhkan aliansi militer dengan negara-negara yang berada dalam satu kawasan.

- E. kerjasama regional tidak akan berhasil meningkatkan kemakmuran nasional dan regional jika tidak ada keamanan dan stabilitas dikawasan tersebut.
25. ASEAN merupakan organisasi kerjasama regional negara –negara di kawasan Asia Tenggara. Arti penting ASEAN dalam perkembangan ekonomi Indonesia adalah
- Saling membantu memecahkan masalah politik dalam negeri.
 - Meningkatkan kerja sama militer.
 - Saling membantu dalam penyediaan fasilitas pelatihan.
 - Meningkatkan industri
 - Dapat membantu menjadi mediator penyelesaian perbatasan.
26. Dalam suasana perang dingin, Indonesia berusaha untuk dapat berperan aktif dalam organisasi-organisasi. Peran Indonesia sebagai anggota ASEAN sama seperti negara-negara anggota lainnya yaitu berusaha mewujudkan kesejahteraan rakyatnya. Kesamaan peran ini karena...
- hubungan bertetangga baik
 - latar belakang sejarah dan akar budaya yang sama
 - keinginan untuk meniru Uni Eropa
 - letak geografis sekawasan
 - keinginan untuk menghadapi kekuatan ekonomi Cina
27. Di tengah suasana Perang Dingin, pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina mendirikan ASEAN (Association of South East Asia Nations). Negara-negara tersebut mendirikan ASEAN dilatarbelakangi oleh . . .
- kesamaan letak geografis yang strategis dalam perpolitikan internasional
 - menginginkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara menjadi negara super power
 - menginginkan penyelesaian pertikaian antara Blok Barat dan Blok Timur secara damai
 - kesamaan nasib sebagai bekas negara bagian Amerika Serikat dan Uni Soviet
 - menghindari negara-negara Asia Tenggara dikuasai oleh salah satu kubu dalam Perang Dingin
28. Pada periode 1970-1980-an terjadi konflik Kamboja-Vietnam yang telah mengganggu stabilitas politik di kawasan Asia Tenggara, sementara perang dingin masih berlangsung. Indonesia tergugah untuk berperan aktif dalam organisasi regional dan ikut menyelesaikan konflik tersebut. Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan....
- mengirimkan pasukan perdamaian ke perbatasan Kamboja-Vietnam
 - memberikan sanksi kepada kedua negara Kamboja dan Vietnam
 - membawa masalah konflik Kamboja-Vietnam ke dalam KTT ASEAN
 - mengutus diplomat untuk menyelesaikan konflik Kamboja-Vietnam
 - menyelenggarakan Jakarta Informal Meeting untuk menyelesaikan konflik
29. Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan bagi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN dianggap sebagai
- bentuk kerja sama antara negara-negara di Asia Tenggara dan PBB
 - media menyuarakan aspirasi negara Asia Tenggara dalam forum PBB
 - alat politik untuk membendung pengaruh komunis di kawasan Asia Tenggara
 - organisasi yang dapat menyelesaikan permasalahan negara-negara di Asia Tenggara

- E. wadah yang diharapkan mampu melindungi kepentingan negara-negara di kawasan Asia Tenggara
30. Selain meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara, pendirian ASEAN diharapkan mampu
- A. menggantikan SEATO yang terus dibayang-bayangi kepentingan Amerika Serikat
 - B. melindungi kepentingan negara-negara Asia Tenggara di dunia internasional
 - C. menyaingi invasi perekonomian Tiongkok yang semakin tidak terkendali
 - D. menjadi organisasi yang berperan membendung penyebaran paham komunis
 - E. menjadi fasilitator penengah beberapa konflik di Asia Tenggara

KUNCI JAWABAN

No.	Kunci Jawaban
1.	B
2.	D
3.	B
4.	A
5.	E
6.	E
7.	A
8.	A
9.	A
10.	A
11.	E
12.	E
13.	E
14.	E
15.	C

No.	Kunci Jawaban
16.	A
17.	B
18.	C
19.	D
20.	D
21.	B
22.	A
23.	D
24.	A
25.	D
26.	B
27.	A
28.	E
29.	D
30.	E

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari Ratna, Adil M, 2018, *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XII*, Jakarta: PN Erlangga

Sawitri Indah, Cahyono Eko, 2016. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama

Sekretariat Negara RI, 1975, *30 Tahun Indonesia Merdeka*, Jakarta: PT. Citra Lamtoro Agung Jakarta.

<http://setnas-asean.id/news-events/read/peran-indonesia-di-asia-tenggara>
(diakses tanggal 3 september 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/17/080000369/konferensi-asia-afrika-1955--sejarah-peserta-dan-hasilnya> (diakses tanggal 2 september 2020)

https://kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-pbb (diakses tanggal 2 september 2020)

https://kemlu.go.id/portal/id/list/halaman_list_lainnya/95/gerakan-non-blok-gnb
(diakses tanggal 2 september 2020)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XII



**ORGANISASI REGIONAL DAN GLOBAL
SEJARAH KELAS XII IPS**

PENYUSUN

Slamet Dumadi

SMA Negeri 1 Doro-Kab. Pekalongan

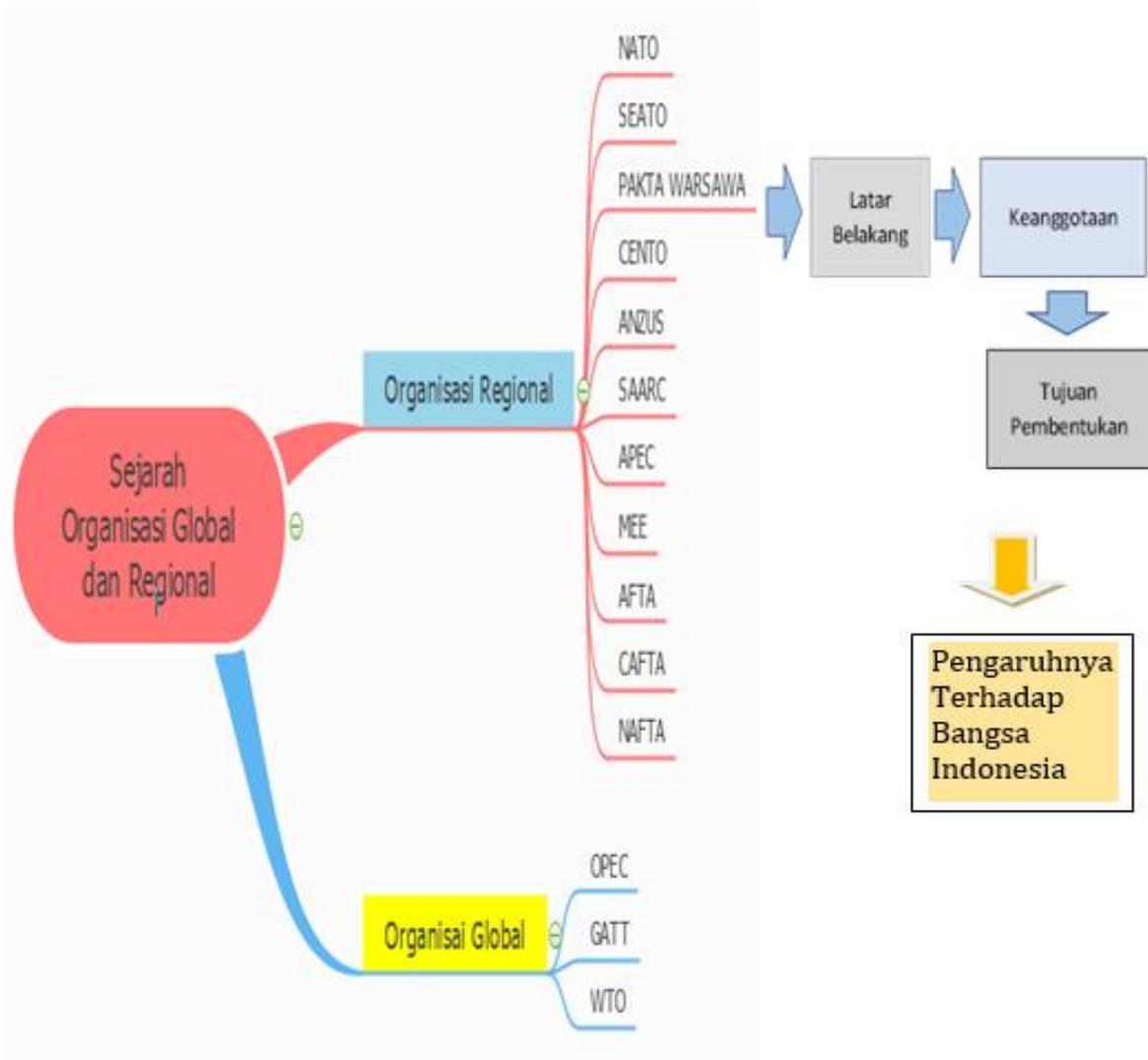
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
ORGANISASI REGIONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA.....	3
A. Tujuan Pembelajaran.....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	12
D. Tugas Mandiri.....	13
E. Latihan Soal.....	14
F. Penilaian Diri.....	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	19
ORGANISASI GLOBAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA.....	19
A. Tujuan Pembelajaran.....	19
B. Uraian Materi.....	19
C. Rangkuman.....	23
D. Tugas Mandiri.....	24
E. Latihan Soal.....	24
3. Penilaian Diri.....	26
EVALUASI.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29

GLOSARIUM

AFTA	:	ASEAN Free Trade Area, Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN.
ANZUS	:	Australia New Zeland United States Security Treaty/Perjanjian Keamanan Australia Amerika Serikat Selandia Baru.
APEC	:	Asia-Pacific Economic Cooperation/Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik.
CAFTA	:	China-ASEAN Free Trade Area (Kawasan Perdagangan Bebas China-ASEAN).
CENTO	:	The Central Treaty Organisation/Organisasi Pakta Sentral.
GATT	:	General Agreement on Tariffs and Trade/Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan.
MEE	:	<i>Masyarakat Ekonomi Eropa</i> (European Economic Community).
NAFTA	:	North American Free Trade Agreement/Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara.
NATO	:	<i>North Atlantic Treaty Organization</i> /Pakta Pertahanan Atlantik Utara.
OPEC	:	Organization of the Petroleum Exporting Countries /Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi.
Pakta Warsawa	:	Perjanjian Persahabatan, Kerja Sama, dan Bantuan Bersama.
SAARC	:	<i>South Asian Association for Regional Cooperation</i> /Asosiasi Kerja Sama Regional Asia Selatan.
SEATO	:	Southeast Asia Treaty Organisation/Pakta Pertahanan Asia Tenggara.
WTO	:	The <i>World Trade Organization</i> /Organisasi Perdagangan Dunia.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 8 X 45 menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Organisasi Regional dan Global dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis sejarah organisasi regional dan global, yakni: NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia.
- 4.4 Merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global, yakni: NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar siswa siswi hebat? Sebagai anak muda “jaman now” apakah dalam benak kalian pernah berpikir, berapa banyak temanmu di sekolah dan lingkungan rumah? Mengapa kalian harus berteman sebanyak-banyaknya? Untuk tujuan apakah kalian berteman?

Sama dengan sebuah negara dan bangsa. Ia butuh teman untuk saling melakukan kerjasama dan saling menguntungkan.

Dalam modul ini kalian akan dikenalkan dengan berbagai macam organisasi yang mengatur hubungan antar negara baik yang sifatnya regional maupun global. Organisasi regional dan global adalah organisasi yang sama - sama bergerak di bidangnya untuk bekerja sama dengan berbagai wilayah negaranya. Namun, keduanya memiliki batasan wilayah yang membuat organisasi ini, menjadi berbeda. Pada modul ini kalian akan mempelajari organisasi organisasi yang bersifat regional dan global. Organisasi yang dimaksud diantaranya (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) OPEC, (8) APEC, (9) MEE, (10) GATT, (11) WTO, (12) AFTA, (13) NAFTA, dan (14) CAFTA.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta uraian materi yang tercantum di bawah setiap modul.
2. Bacalah materi pembelajaran dengan teliti, kata atau istilah yang sulit dicatat dalam buku. Carilah maknanya pada kamus.
3. Soal-soal pilihan ganda tidak hanya menjangkau ranah hafalan saja, tetapi juga pemahaman. Oleh karena itu, bacalah dan pahami baik-baik.
5. Cocokkan hasil pekerjaan, dengan kunci jawab yang telah disediakan pada akhir pembahasan, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

90	-	100%	=	Baik Sekali
80	-	89%	=	Baik
70	-	79%	=	Cukup
<70%			=	Kurang

Jika nilai kalian sudah mencapai 80 pada kegiatan pembelajaran 1 berarti kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran 2, tetapi jika kurang dari 80 berarti kamu harus mempelajari kembali kegiatan pembelajaran 1.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Organisasi Regional dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia

Kedua : Organisasi Global dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

ORGANISASI REGIONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis sejarah organisasi regional NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, MEE, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia. dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan dapat menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai.

B. Uraian Materi

1. NATO (*North Atlantic Treaty Organization*, Pakta Pertahanan Atlantik Utara)



Gambar 1: Lambang NATO

NATO (*North Atlantic Treaty Organization*, Pakta Pertahanan Atlantik Utara) merupakan sebuah organisasi internasional untuk keamanan bersama yang didirikan berdasarkan Persetujuan Atlantik Utara yang ditanda tangani di Washington, DC pada 4 April 1949. Bermarkas di Paris, Perancis. Dilatarbelakangi oleh keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet.

Tujuan berdirinya NATO antara lain: Para anggota setuju bahwa sebuah serangan bersenjata terhadap salah satu atau lebih dari mereka di Eropa maupun di Amerika Utara akan dianggap sebagai serangan terhadap semua anggota. Selanjutnya mereka setuju bahwa, jika serangan bersenjata seperti itu terjadi, setiap anggota, dalam menggunakan hak untuk mempertahankan diri secara pribadi maupun bersama-sama seperti yang tertuang dalam Pasal ke-51 dari Piagam PBB, akan membantu anggota yang diserang jika penggunaan kekuatan semacam itu, baik sendiri maupun bersama-sama, dirasakan perlu, termasuk penggunaan pasukan bersenjata, untuk mengembalikan dan menjaga keamanan wilayah Atlantik Utara.

Pasal ini diberlakukan agar jika sebuah anggota Pakta Warsawa melancarkan serangan terhadap Sekutu Eropa dari PBB, hal tersebut akan dianggap sebagai serangan terhadap seluruh anggota (termasuk Amerika Serikat sendiri), yang mempunyai kekuatan militer terbesar dalam persekutuan tersebut dan dengan itu dapat memberikan aksi pembalasan yang paling besar. Tetapi kekhawatiran terhadap kemungkinan serangan dari Eropa Barat ternyata tidak menjadi

kenyataan. Pasal tersebut baru mulai digunakan untuk pertama kalinya dalam sejarah pada 12 September 2001, sebagai tindak balasan terhadap peristiwa serangan teroris 11 September 2001 terhadap AS yang terjadi sehari sebelumnya.

Anggota NATO, antara lain: Amerika Serikat, Belanda, Belgia, Inggris, Denmark, Islandia, Italia, Kanada, Luksemburg, Norwegia, Portugal, Perancis.

2. SEATO (*Southeast Asia Treaty Organisation*, Pakta Pertahanan Asia Tenggara)

SEATO ditandatangani di Manila, Filipina, 8 September 1954. Organisasi ini didirikan untuk memblokir berkembangnya komunisme di kawasan Asia Tenggara.

Anggota SEATO: Australia, Perancis, Selandia Baru, Pakistan, Philipina, Thailand, Inggris, dan Amerika Serikat.



Gambar 2: Lambang

Tujuan pembentukan SEATO untuk pertahanan, pengawasan, bantuan ekonomi, dan membendung pengaruh komunisme di Asia Tenggara pada masa Perang Dingin yang dimotori oleh Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Australia.

SEATO disponsori oleh Presiden AS Dwight Eisenhower dan Menteri Luar Negeri AS John Foster Dulles. Markasnya di Bangkok, Thailand. Meskipun SEATO adalah organisasi antarnegara Asia Tenggara, tetapi hanya ada dua negara Asia Tenggara yang bergabung yakni Thailand dan Filipina. Ini karena kedua negara itu menjalin hubungan dekat dengan AS. Negara Indochina yakni Vietnam, Kamboja, dan Laos, tidak bisa ikut organisasi karena dilarang lewat Perjanjian Jenewa.

Presiden Soekarno menolak masuk SEATO, karena politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif. Bebas artinya Indonesia tidak terikat pada blok atau kekuasaan tertentu.

3. Pakta Warsawa

Pakta Warsawa merupakan aliansi militer negara-negara Blok Timur (Eropa Timur), yang bertujuan mengorganisasikan diri terhadap kemungkinan ancaman dari aliansi NATO. Pembentukan Pakta Warsawa dipicu oleh integrasi Jerman Barat ke dalam NATO melalui ratifikasi Perjanjian Paris. Pakta Warsawa dirancang oleh Nikita Khrushchev di Warsawa pada 14 Mei 1955.



Logotipo utilizado para representar el Pacto de Varsovia.

Lambang Pakta warsawa



Wilayah keanggotaan di Eropa Timur

Anggota Pakta Warsawa, antara lain: Bulgaria, Cekoslovakia, Jerman Timur, Hongaria, Polandia, Rumania, dan Uni Soviet. Pada pakta tersebut, negara-negara anggota sepakat untuk melindungi bila salah satu negara anggotanya mendadak diserang. Komando militer anggota Pakta Warsawa berada di bawah pimpinan Marsekal Ivan S Konev yang berasal dari Uni Soviet.

Pembentukan Pakta Warsawa merupakan organisasi tandingan dari North Atlantic Treaty Organization atau NATO. Selain itu, Pakta Warsawa juga diklaim berdiri karena Jerman Barat pada 9 Mei 1955 diterima di NATO sehingga negara tersebut dapat meremiliterisasi negerinya.

Uni Soviet memandang keputusan NATO tersebut sebagai ancaman dan meresponsnya dengan membentuk Pakta Warsawa. Pada 1990, Jerman Timur pun meninggalkan Pakta Warsawa dan melakukan reunifikasi dengan Jerman Barat sehingga terbentuklah negara Jerman yang menjadi anggota tetap NATO. Runtuhnya pemerintahan komunis di Blok Timur juga menjadi pemicu runtuhnya Pakta Warsawa pada 1 Juli 1991.

4. CENTO

Organisasi Pakta Sentral (Pakta Organisasi Timur Tengah atau METO) merupakan suatu persetujuan yang ditandatangani pada Februari 1955 antara Turki dan Irak, dan terbuka bagi tiap negara anggota dari Liga Arab atau negara mana pun yang ada hubungannya dengan keamanan dan perdamaian di Timur Tengah dan yang sepenuhnya diakui oleh keduanya.

Pada tahun 1958, Amerika Serikat bergabung dengan komite militer dari aliansi. Hal ini umumnya dianggap sebagai salah satu yang paling sukses dari aliansi Perang Dingin. Markas organisasi itu pada awalnya terletak di Baghdad (Irak) 1955-1958 dan Ankara (Turki) 1958-1979. Siprus juga merupakan lokasi penting bagi CENTO karena posisi di dalam Timur Tengah dan Wilayah Basis Berdaulat Inggris yang terletak di pulau itu. CENTO dibubarkan pada tahun 1979.



Lambang CENTO

5. ANZUS



Terbentuk atas inisiatif Menteri Luar Negeri Australia, Percy C. Spender. Pakta keamanan ini sebagai usaha untuk membuat kondisi politik yang stabil di kawasan Asia-Pasifik. Apalagi pada masa Perang Dingin ada pengaruh oleh kedua blok untuk berusaha memberikan simpati kepada negara-negara yang baru merdeka untuk bergabung dengan mereka. Keadaan ini perlu segera diantisipasi, khususnya ketakutan akan bahaya komunis di Asia.

Perjanjian pembentukan ANZUS terjadi pada tanggal 1 September 1951 di San

Francisco dengan anggota-anggotanya: Australia, Zelandia Baru, Amerika Serikat.

Dalam perjanjian ANZUS disebutkan untuk saling membantu dengan mencegah agresi yang mungkin muncul di kawasan Australia, New Zealand, dan Amerika Serikat. Selain itu terlihat jelas bahwa tujuan utama ANZUS yaitu mengkoordinasikan pertahanan bersama di kawasan Pasifik, membendung pengaruh komunisme yang dianggap sebagai agresor di kawasan Asia-Pasifik terutama dari RRC dan Uni Soviet, meningkatkan kerja sama militer untuk mencegah terjadinya agresi negara lain ke kawasan Pasifik, dan menyatakan keterikatannya dalam menghadapi segala serangan bersenjata bersama karena ancaman terhadap salah satu anggota juga merupakan ancaman bagi anggota yang lainnya.

6. SAARC (South Asian Association for Regional Cooperation)



Lambang SAARC dan wilayah negara-negara anggota.

South Asian Association for Regional Cooperation adalah Asosiasi Negara-negara di Asia Selatan, yang dicetuskan oleh Presiden Bangladesh, Ziaur Rahman pada tanggal 8 Desember 1985.

Anggota SAARC, antara lain: Bangladesh, Afganistan, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka. Pada tanggal 4 Maret 2007, Iran mengajukan diri sebagai peninjau yang selanjutnya di ikuti oleh Mauritius.

Latar belakang pembentukan SAARC adalah negara-negara di Kawasan Asia Selatan memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah, namun tidak dikelola secara baik yang mengakibatkan banyak kasus konflik

horizontal yang bersifat ekonomi, politik, sosial, dan budaya di tiap-tiap negara tersebut.

Kawasan Asia Selatan sering diwarnai dengan konflik internal maupun konflik eksternal, seperti pemisahan Pakistan dari India, pecahnya Pakistan Timur menjadi Bangladesh, permusuhan India dengan Pakistan.

Berangkat dari konflik-konflik itulah dibutuhkan suatu organisasi regional untuk mawadahi tiap-tiap negara Asia Selatan demi mewujudkan kawasan yang terintegrasi dan demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang maksimal, kesejahteraan rakyatnya, dan perdamaian di tiap-tiap negara.

Tujuan SAARC, antara lain:

- 1) Untuk memajukan kesejahteraan dari rakyat-rakyat Asia Selatan dan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.
- 2) Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial dan perkembangan kebudayaan di kawasan dan menyediakan untuk tiap-tiap individu untuk hidup bermatabat and untuk menyarinnya bahwa mereka penuh dengan potensi.
- 3) Untuk memajukan dan memperkuat kepercayaan diri secara kolektif di antara negara-negara Asia Selatan.

7. APEC (Asia Pasific Economic Cooperation)



Logo APEC (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Kerjasama Ekonomi Negara-negara Asia Pasifik terbentuk pada tahun 1989 dalam pertemuan tingkat menteri di Canberra, yang digagas oleh PM Australia, Robert Howke yang merupakan penjabaran dari forum kerjasama regional dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Pasifik.

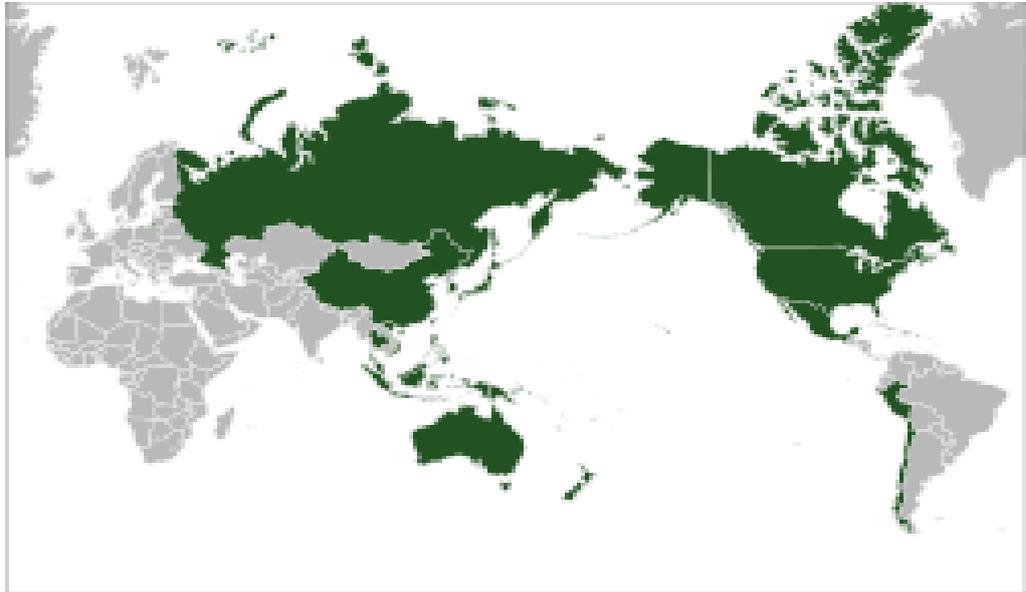
Faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan APEC, antara lain:

- 1) Perubahan konstelasi politik dunia, seperti munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup dan membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam perdagangan dan investasi.
- 2) Dinamika proses globalisasi yang menuntut negara-negara di kawasan Asia- Pasifik melakukan penyesuaian melalui perubahan struktur ekonomi.
- 3) Kekhawatiran gagalnya Putaran Uruguay, yang menimbulkan ketidakpastian perekonomian dunia.

Keanggotaan APEC terbagi dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Kelompok negara maju: AS dan Jepang.
- 2) Kelompok Negara Industri Mapan: Canada, Australia, dan New Zeland.

- 3) Kelompok Negara Ekonomi Industri: Korea Selatan, Singapura, Taiwan, dan Hongkong.
- 4) Kelompok Negara Berkembang: Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, RRC, Mexico, Papua Nugini, dan Chili.



Peta negara-negara anggota APEC (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Konferensi tahunan antar kepala negara anggota dikenal dengan nama AELM (*APEC Economic Leader Meeting*). Pada tahun 1994 AELM diselenggarakan di kota Bogor (Indonesia) menghasilkan keputusan 13 Dekalasi Bogor, yaitu:

- 1) APEC akan mempromosikan kerjasama ekonomi berdasarkan kemitraan yang sederajat, tanggung jawab bersama, saling menghormati kepentingan dan keuntungan bersama.
- 2) APEC akan mempercepat usaha-usaha untuk menghilangkan proteksi.
- 3) APEC menyerukan kepada seluruh anggota WTO, yang non APEC untuk bekerja sama dengan APEC menuju liberalisasi perdagangan multilateral yang lebih jauh.
- 4) APEC sepakat mengadopsi tujuan jangka panjang dari perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka di Asia Pasifik
- 5) Wilayah yang ekonominya sudah pada tingkat industrialisasi akan mencapai sasaran perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka, tidak lebih dari tahun 2010 dan bagi tingkat ekonomi yang sedang berkembang tidak lebih dari tahun 2020.
- 6) APEC akan memberikan perhatian khusus kepada negara-negara berkembang non APEC agar mereka memperoleh keuntungan dari liberalisasi perdagangan dan investasi selaras dengan WTO.
- 7) Wilayah ekonomi APEC akan mempromosikan arus barang, jasa, dan modal dengan melenyapkan rintangan administratif dan rintangan lainnya bagi perdagangan dan investasi.
- 8) APEC mengharapkan para pemimpin negara anggota membahas proposal pengaturan APEC tentang prinsip-prinsip pabean, standar, investasi dan hambatan administratif untuk mengakses pasar.
- 9) APEC sepakat untuk meneruskan konsultasi yang berharga mengenai strategi tentang pertumbuhan ekonomi, aliran modal regional dan isu-isu makro ekonomi lainnya.
- 10) APEC sepakat untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam di Asia Pasifik. Kerja sama ini mencakup SDM, sains, teknologi,

promosi bagi pengusaha kecil dan menengah, serta isu-isu infrastruktur dan lingkungan.

- 11) APEC siap untuk memprakarsai dan menerapkan pengaturan yang kooperatif bagi mereka yang siap melakukannya. Bagi mereka yang belum siap berpartisipasi dapat bergabung dalam waktu berikutnya.
- 12) APEC sepakat mencari jasa penengah perselisihan yang bersifat konsultatif, untuk menambah mekanisme penyelesaian perselisihan dalam WTO.
- 13) APEC mengarahkan kelompok tokoh terkemuka dan forum bisnis Pasifik yang mewakili kalangan bisnis untuk meneruskan kerja mereka dan memberi rekomendasi lebih jauh bagi peningkatan kerja sama.

Kendala dan tantangan yang harus dihadapi APEC, antara lain: bahwa sebagian besar anggotanya merupakan negara berkembang, yang sulit berkompetisi. Begitu juga dengan keberadaan ASEAN, karena organisasi ini juga merupakan kerja sama regional yang aktifitasnya lebih banyak pada bidang ekonomi. Dalam Deklarasi Bogor, telah disepakati perdagangan bebas bagi anggota-anggotanya. Dari sisi positif, Indonesia (dan negara anggota kelompok negara berkembang lain) dapat meningkatkan volume perdagangan, sehingga memacu pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Namun jika SDM Indonesia tidak mampu bersaing, maka Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, hanya akan menjadi lahan yang subur bagi negara-negara industri dalam rangka memasarkan hasil-hasil industrinya.

8. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa)

Merupakan kerjasama regional yang anggota-anggotanya meliputi negara-negara di kawasan Eropa Barat. Dasar hukum berdirinya MEE adalah Perjanjian Roma, 25 Maret 1957, dengan tujuan menyelaraskan gerak kegiatan ekonomi, pengembangan yang mantap dan seimbang, stabilitas ekonomi yang lebih mantap, dan perbaikan taraf hidup masyarakat (Eropa).



Gambar 9: Negara-negara Masyarakat Ekonomi Eropa (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Keberadaan MEE tidak dapat dilepaskan dengan pembentukan Pan Eropa 1923, yang bertujuan untuk menghindarkan Eropa dari peperangan dan perpecahan yang terjadi antar bangsa Eropa sendiri. Hal ini dikemukakan oleh Richard Caudehov dari Austria, yang menganjurkan terbentuknya suatu Eropa Serikat sebagai suatu badan yang dapat menghindarkan terjadinya perang dan perpecahan (desintegrasi) antar bangsa Eropa.

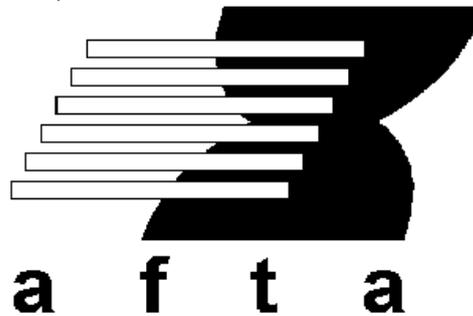
Pada tanggal 21 Maret 1945, di tengah-tengah berkecamuknya Perang Dunia II, PM Inggris Winston Churchill, memaklumkan berdirinya Dewan Eropa sebagai jalan keluar untuk menyelamatkan Eropa dari ancaman perang. Pernyataan

Churchill ini mendapat tanggapan luas sehingga pada tahun 1947 berdirilah Gerakan Eropa, yang dipelopori oleh Robert Schuman, Henry Spaak, dan Guy Mollet. Dalam kongres di Den Haag (Belanda) dihasilkan keputusan pembentukan parlemen Eropa.

Pasar Bersama Eropa (PBE) merupakan salah satu bidang dari gerakan integrasi Eropa, yang didukung oleh Mountain Unio (Masyarakat Arang Batu dan Baja). Dalam perkembangannya Henry Spaak mendapat kepercayaan untuk membentuk komisi peninjauan kemungkinan integrasi Eropa yang lebih luas, sehingga terbentuklah *European Economic Community* (EEC=Masyarakat Ekonomi Eropa). Selanjutnya, terbentuk kerja sama perdagangan regional Eropa (NAFTA= *North Atlantic Free Trade Area*=Kawasan Perdagangan Bebas di Atlantik Utara/Eropa Barat). Tujuannya mengantisipasi liberalisasi perdagangan yang dicanangkan oleh *World Trade Organization* (WTO).

Anggota PBE/MEE antara lain: Perancis, Jerman, Italia, Belgia, Belanda, Luxemburg, Inggris, dan Denmark. Mereka menetapkan mata uang bersama yang disebut Euro.

9. AFTA (ASEAN Free Trade Area=Perjanjian Perdagangan Bebas Negara-negara ASEAN)



Gambar 14: Logo AFTA.

Perdagangan bebas yang dianut banyak negara di dunia ikut mempengaruhi negara-negara ASEAN. Konsep *free trade area* lahir untuk mempermudah dan meningkatkan perdagangan di antara negara-negara di Asia Tenggara.

Perjanjian AFTA ditandatangani pada 28 Januari 1992 dalam pertemuan tingkat kepala negara (ASEAN Summit) ke-4 di Singapura. AFTA bertujuan menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif, sehingga produk-produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasar global.

Dampak AFTA bagi negara-negara ASEAN adalah masih bisa memberlakukan tarif terhadap barang-barang impor. Namun, khusus barang-barang impor dari sesama anggota ASEAN tarifnya ditekan antara 0-5 persen saja.

10. CAFTA (*Central America Free Trade Agreement*= Perjanjian Pasar Bebas Amerika Tengah)



Gambar 17: Lambang CAFTA.

Sekarang bernama *Dominican Republic-Central America Free Trade Agreement* (DR-CAFTA) merupakan kerja sama yang mirip dengan NAFTA. Kelompok ini diinduksi oleh blok perdagangan antara Amerika Serikat dan 6 Negara yang jauh lebih kecil. Didirikan pada tahun 2006 antara Amerika Serikat dan Kosta Rika, El Salvador, Guatemala, Honduras, Nikaragua, dan kemudian Republik Dominika.

Negara-negara Amerika Tengah dan Republik Dominika merupakan pasar ekspor terbesar kedua di Amerika Latin setelah Meksiko. CAFTA-DR bertujuan untuk mengurangi tarif dan hambatan nontarif terhadap ekspor AS ke kawasan itu, juga memastikan bahwa perusahaan-perusahaan AS yang tidak merugikan perjanjian perdagangan Amerika Tengah dengan Meksiko, Kanada, dan negara-negara lainnya. Perjanjian tersebut juga mengharuskan negara-negara Amerika Tengah dan Republik Dominika untuk mereformasi lingkungan, hukum, dan bisnis untuk mendorong kompetisi dan investasi, melindungi hak kekayaan intelektual, dan meningkatkan transparansi dan supremasi hukum. CAFTA-DR juga dirancang untuk mendukung kepentingan keamanan nasional AS dengan memajukan integrasi regional, perdamaian, dan stabilitas.

11. NAFTA (North American Free Trade Area)



Bendera NAFTA dan negara-negara NAFTA
(Sumber: Google map, 19-09-2019).

Kawasan perdagangan bebas ternyata tidak hanya dimiliki oleh negara-negara anggota ASEAN. Di kawasan Amerika Utara, kesepakatan untuk membentuk kawasan bebas perdagangan yang disebut *North American Free Trade Area* (NAFTA). NAFTA dibentuk oleh negara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Kesepakatan untuk membentuk kawasan perdagangan bebas dilakukan pada

tanggal 12 Agustus 1992. Namun, pelaksanaan NAFTA dimulai pada awal tahun 1994.

Tujuan yang ingin dicapai dengan diberlakukannya NAFTA, antara lain:

- 1) Meningkatkan kegiatan ekonomi para anggota;
- 2) Mengusahakan standarisasi barang-barang yang diperdagangkan;
- 3) Meningkatkan pelayanan pada konsumen dengan mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan, dan ramah dengan lingkungan;
- 4) Mengatur keseimbangan ekspor dan impor di antara anggota.

C. Rangkuman

1. Setiap negara dan bangsa tidak dapat hidup menyendiri dan menutup diri dari pengaruh luar. Ia membutuhkan kerjasama dengan bangsa dan negara lain untuk saling membantu dan melengkapi.
2. Kerjasama dalam bentuk organisasi regional dapat berupa kerjasama di bidang militer atau pertahanan dan ada juga yang bersifat ekonomi. Cakupan kerjasama yang bersifat letak suatu wilayah dikenal dengan sebutan kerjasama regional.
3. NATO (*North Atlantic Treaty Organization*, Pakta Pertahanan Atlantik Utara) merupakan sebuah organisasi internasional untuk keamanan bersama yang didirikan berdasarkan Persetujuan Atlantik Utara yang ditanda tangani di Washington, DC pada 4 April 1949. Bermarkas di Paris, Perancis. Dilatarbelakangi oleh keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet.
4. SEATO adalah organisasi yang didirikan untuk memblokir berkembangnya komunisme di kawasan Asia Tenggara.
5. Pakta Warsawa merupakan aliansi militer negara-negara Blok Timur (Eropa Timur), yang bertujuan mengorganisasikan diri terhadap kemungkinan ancaman dari aliansi NATO.
6. Organisasi Pakta Sentral (Pakta Organisasi Timur Tengah atau METO) merupakan suatu persetujuan yang ditandatangani pada Februari 1955 antara Turki dan Irak, dan terbuka bagi tiap negara anggota dari Liga Arab atau negara mana pun yang ada hubungannya dengan keamanan dan perdamaian di Timur Tengah dan yang sepenuhnya diakui oleh keduanya.
7. ANZUS mengkoordinasikan pertahanan bersama di kawasan Pasifik, membendung pengaruh komunisme yang dianggap sebagai agresor di kawasan Asia-Pasifik terutama dari RRC dan Uni Soviet.
8. SAARC adalah suatu organisasi regional untuk mawadahi tiap-tiap negara Asia Selatan demi mewujudkan kawasan yang terintegrasi dan demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang maksimal, kesejahteraan rakyatnya, dan perdamaian di tiap-tiap negara.
9. APEC merupakan penjabaran dari forum kerja sama regional dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Pasifik.
10. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) merupakan kerjasama regional yang anggota-anggotanya meliputi negara-negara di kawasan Eropa Barat. dengan tujuan menyelaraskan gerak kegiatan ekonomi, pengembangan yang mantap dan seimbang, stabilitas ekonomi yang lebih mantap, dan perbaikan taraf hidup masyarakat (Eropa).
11. Konsep AFTA (*Asean Afree trade area*) lahir untuk mempermudah dan meningkatkan perdagangan di antara negara-negara di Asia Tenggara.

12. CAFTA (*Central America Free Trade Agreement*= Perjanjian Pasar Bebas Amerika Tengah) CAFTA dirancang untuk mendukung kepentingan keamanan nasional AS dengan memajukan integrasi regional, perdamaian, dan stabilitas.
13. NAFTA dibentuk oleh negara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Kesepakatan untuk membentuk kawasan perdagangan bebas

D. Tugas Mandiri

1. Berilah tanda cek list (v) pada kolom yang kalian anggap sesuai dengan pernyataan!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	NATO dibentuk oleh negara-negara di bawah pengaruh AS untuk menjaga dominasinya terhadap US.		
2.	Indonesia tidak menjadi anggota SEATO karena bertentangan dengan politik luar negeri bebas-aktif.		
3.	Pakta Warsawa dibentuk untuk perimbangan pengaruh antara paham Liberal-Kapitalis dengan paham Komunis.		
4.	Terbentuknya CENTO merupakan upaya persiapan perang menghadapi paham Komunis di Asia Tengah.		
5.	ANZUS merupakan langkah Amerika Serikat untuk membendung pengaruh paham Komunis dan mengantisipasi perang di Asia-Pasifik.		
6.	SAARC pada kenyataannya mengalami kegagalan akibat tidak mampu menjadi penengah konflik antara India dan Pakistan.		
7.	Indonesia dalam posisi yang merugi akibat menjadi anggota APEC karena termasuk negara berkembang.		
8.	Masyarakat Ekonomi Eropa berupaya menekan negara-negara di Asia, Afrika, dan Amerika Latin untuk menerima import.		
9.	AFTA merupakan wadah perdagangan di kawasan Asia Tenggara yang dapat digunakan sebagai cara untuk menghambat import dari negara-negara Eropa.		
10.	Dengan terbentuknya NAFTA maka negara-negara di kawasan Amerika Utara dapat memasukkan barang dagangannya ke Asia Tenggara.		
11.	Amerika Serikat mendapatkan keuntungan besar dengan dibentuknya CAFTA, karena semua perjanjian dagang ditentukan oleh Amerika Serikat.		

2. Carilah Informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan organisasi Regional dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia!

E. Latihan Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang pada huruf A, B, C, D, atau E!

1. Persekutuan militer di bawah pengaruh AS yang berkedudukan di Paris-Perancis adalah...
 - A. NATO.
 - B. CENTO.
 - C. SEATO.
 - D. ANZUS.
 - E. Pakta Warsawa.
2. Indonesia tidak tergabung dalam pakta pertahanan militer SEATO, meskipun terletak di Asia Tenggara, karena alasan...
 - A. Politik Luar Negeri Bebas-Aktif.
 - B. Indonesia berafiliasi pada USSR.
 - C. Karena di dalamnya ada Malaysia
 - D. Indonesia berafiliasi pada blok Barat.
 - E. Tuntutan rakyat agar pemerintah berkonsentrasi di dalam negeri.
3. Pakta Warsawa merupakan aliansi militer di bawah pengaruh USSR berkedudukan di negara...
 - A. Bulgaria.
 - B. Rumania.
 - C. Polandia.
 - D. Hungaria.
 - E. Cekoslovakia.
4. APEC merupakan bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang berada di kawasan...
 - A. Asia-Eropa.
 - B. Asia-Pasifik.
 - C. Eropa Barat.
 - D. Amerika Tengah.
 - E. Afrika Utara-Eropa.
5. Latar belakang terbentuknya APEC adalah...
 - A. Organisasi perdagangan dunia yang agresif.
 - B. Kekhawatiran munculnya pengaruh ideologi asing.
 - C. Persaingan antara benua dalam perdagangan internasional.
 - D. Robert Hawke berkepentingan terhadap kemajuan perdagangan.
 - E. Munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup.
6. Indonesia dalam keanggotaan APEC termasuk kategori...
 - A. Negara maju.
 - B. Partisipan aktif.
 - C. Negara berkembang.
 - D. Negara industri mapan.
 - E. Negara ekonomi industri.
7. Kendala dan tantangan yang harus dihadapi APEC, antara lain...
 - A. Perseteruan APEC dengan negara-negara Eropa.
 - B. Kesiapan menuju industrialisasi yang terhambat budaya.
 - C. Arus perdagangan dari Eropa yang sangat pesat ke Asia-Pasifik.
 - D. Dominasi negara-negara besar dalam menentukan komoditi dagang.

- E. Sebagian besar anggotanya negara berkembang, yang sulit berkompetisi.
8. Organisasi negara-negara pengeksport minyak bumi tergabung dalam organisasi yang bernama...
- A. MEE.
 - B. WTO.
 - C. APEC.
 - D. OPEC.
 - E. NAFTA.
9. Tujuan dibentuknya GATT adalah...
- A. Menghindari *money laundry*.
 - B. Menciptakan jalur-jalur perdagangan.
 - C. Menciptakan tarif perdagangan yang ideal.
 - D. Membantu keuangan negara-negara berkembang.
 - E. Menciptakan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan.
10. Kendala yang dihadapi oleh NAFTA pada saat ini adalah...
- A. Upah buruh rendah.
 - B. AS menutup industrinya.
 - C. Kanada mengalami stagnasi ekonomi.
 - D. Mexico kebanjiran produksi hasil industri.
 - E. AS menjadi negara pengimpor bahan pangan.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Jawab : A
Pembahasan : Bermarkas di Paris, Perancis. Merupakan sebuah organisasi internasional untuk keamanan bersama yang didirikan berdasarkan Persetujuan Atlantik Utara yang ditanda tangani di Washington, DC pada 4 April 1949.
2. Jawab : A
Pembahasan : Sebagai Presiden Soekarno menolak masuk SEATO, karena politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif. Bebas artinya Indonesia tidak terikat pada blok atau kekuasaan tertentu.
3. Jawab : C
Pembahasan : Warsawa merupakan nama ibukota Polandia yang dijadikan sebagai markas besar organisasi di bawah pengaruh Uni Soviet.
4. Jawab : B
Pembahasan : Kerja sama Ekonomi Negara-negara Asia Pasifik terbentuk pada tahun 1989 dalam pertemuan tingkat menteri di Canberra, yang digagas oleh PM Australia, Robert Howke yang merupakan penjabaran dari forum kerja sama regional dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Pasifik.
5. Jawab : B
Pembahasan : Faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan APEC, antara lain:
 - 1) Perubahan konstelasi politik dunia, seperti munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup dan membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam perdagangan dan investasi.
 - 2) Dinamika proses globalisasi yang menuntut negara-negara di kawasan Asia- Pasifik melakukan penyesuaian melalui perubahan struktur ekonomi.
 - 3) Kekhawatiran gagalnya Putaran Uruguay, yang menimbulkan ketidakpastian perekonomian dunia.
6. Jawab : C
Pembahasan : Keanggotaan APEC terbagi dalam 4 kategori, yaitu:
 - 1) Kelompok negara maju: AS dan Jepang.
 - 2) Kelompok Negara Industri Mapan: Canada, Australia, dan New Zeland.
 - 3) Kelompok Negara Ekonomi Industri: Korea Selatan, Singapura, Taiwan, dan Hongkong.
 - 4) Kelompok Negara Berkembang: Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, RRC, Mexico, Papua Nugini, dan Chili.
7. Jawab : E
Pembahasan : Kendala dan tantangan yang harus dihadapi APEC, antara lain: bahwa sebagian besar anggotanya merupakan negara berkembang, yang sulit berkompetisi. Begitu juga dengan keberadaan ASEAN, karena organisasi ini juga merupakan kerja sama regional yang aktifitasnya lebih banyak pada bidang ekonomi.
Dalam Deklarasi Bogor, telah disepakati perdagangan bebas bagi anggota-anggotanya. Dari sisi positif, Indonesia (dan negara anggota kelompok negara

berkembang lain) dapat meningkatkan volume perdagangan, sehingga memacu pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Namun jika SDM Indonesia tidak mampu bersaing, maka Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, hanya akan menjadi lahan yang subur bagi negara-negara industri dalam rangka memasarkan hasil-hasil industrinya.

8. Jawab : D
Pembahasan : OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.
9. Jawab : E
Pembahasan : *General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Berdasarkan mukadimahnya, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.
10. Jawab : A
Pembahasan : Di kawasan Amerika Utara, kesepakatan untuk membentuk kawasan bebas perdagangan yang disebut *North American Free Trade Area (NAFTA)*. NAFTA dibentuk oleh negara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Kesepakatan untuk membentuk kawasan perdagangan bebas dilakukan pada tanggal 12 Agustus 1992. Namun, pelaksanaan NAFTA dimulai pada awal tahun 1994.

Skor Penilaian

Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawab tes formatif yang tersedia. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian terhadap materi Demokrasi Terpimpin.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

- 90 - 100% = Baik Sekali
80 - 89% = Baik
70 - 79% = Cukup
<70% = Kurang

Jika kalian mencapai tingkat penguasaan materi 80% atau lebih, berarti kalian dapat meneruskan ke kegiatan belajar berikutnya. Yang artinya, penguasaan materi kalian pada materi sejarah organisasi regional dapat diandalkan. Tetapi, jika di bawah 80% kalian harus mengulangi lagi, dengan cara membaca secara intensif.

F. Penilaian Diri

Isilah pertanyaan-pertanyaan pada tabel di bawah ini sesuai dengan yang kalian ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom pilihan: YA atau TIDAK!

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saya mampu menjelaskan latar belakang pembentukan: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		
2.	Saya mampu mengidentifikasi negara-negara anggota: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan pembentukan: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		
4	Saya mampu menganalisis sejarah pembentukan: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		

Catatan:

Bila ada jawaban kalian "TIDAK", maka segera melakukan pengulangan pembelajaran, dengan cara membaca ulang. Tidak perlu khawatir, karena tidak semua orang dalam sekali baca, langsung dapat memahami isinya. Lakukan lagi dengan sabar dan tekun.

Apabila semua jawaban "YA", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Yang berarti, bahwa kalian di dalam membaca materi pelajaran dapat diandalkan. Konsentrasi dalam membaca semacam ini perlu dipertahankan. Selamat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

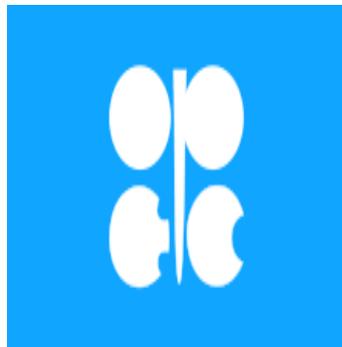
ORGANISASI GLOBAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menganalisis sejarah organisasi global OPEC, GATT, WTO, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia. dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan dapat menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai.

B. Uraian Materi

1. OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries)



Gambar 7: Logo OPEC (Sumber: Google map, 19-09-2019).

OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak. OPEC didirikan pada 14 September 1961 di Bagdad, Irak. Negara pendiri OPEC adalah: Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Venezuela adalah negara yang pertama menjadi pemrakarsa pembentukan organisasi OPEC dengan mendekati Iran, Gabon, Libya, Kuwait dan Saudi Arabia di tahun 1949.

Negara-negara anggota OPEC: Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, Venezuela, Aljazair, Angola, Libya, Nigeria, Qatar, Uni Emirat Arab, Ekuador.

Gabon pada tahun 1973 bergabung dengan OPEC dengan statusnya menjadi associate member.

Pada tahun 1962, Indonesia bergabung dengan OPEC, tetapi pada Mei 2008 mengumumkan keluar dari OPEC karena Indonesia sudah menjadi importir minyak (sejak 2003) atau net importir dan tidak mampu untuk memenuhi kuota produksi yang menjadi ketetapan.

Tetapi, setelah melakukan rapat, Indonesia hanya di suspen dari keanggotaan OPEC, Indonesia kembali masuk menjadi anggota secara resmi pada tahun 2014 diikuti dengan terpilihnya Joko Widodo sebagai presiden yang baru.

Pada tanggal 30 November 2016, Indonesia kembali keluar dari keanggotaan OPEC, hal ini merupakan efek kebijakan OPEC yang menurunkan produksi minyak Indonesia sebanyak 37.000 barel perhari, untuk menghentikan penurunan harga minyak dunia.

Markas OPEC pada awalnya bertempat di Jenewa (21 Januari 1961-Agustus 1966) kemudian dipindah ke Wina, Austria.

OPEC berupaya mempertahankan harga minyak dan menolak aksi penurunan harga minyak secara sepihak oleh perusahaan minyak terbesar yang disebut The Seven Major milik Exxon, Texaco, Socal, Gulf, British Petroleum, Shell. Perusahaan raksasa minyak itu berasal dari negara-negara maju yaitu Amerika Serikat, Inggris, Jerman Barat, dan Jepang. OPEC berupaya secara bersama-sama menentukan kebijakan harga dan jumlah produksi dari minyak bumi yang di pasarkan dunia.

Adapun syarat keanggotaan OPEC, antara lain:

- 1) Negara yang bersangkutan secara substansi adalah pengekspor minyak mentah.
- 2) Secara fundamental memiliki keperluan yang sama dengan negara-negara (yang telah menjadi) anggota.
- 3) Disetujui oleh mayoritas anggota OPEC.

2. GATT (General Agreement on Tariffs and Trade)

General Agreement on Tariffs and Trade, GATT atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Berdasarkan mukadimahnya, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.



Gambar 10: Logo GATT (Sumber: Google map, 19-09-2019).

GATT ditandatangani oleh 23 negara di Jenewa, Swiss, pada tanggal 30 Oktober 1947 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1948 setelah berakhirnya Perang Dunia II. GATT berlaku hingga penandatanganan Perjanjian Putaran Uruguay oleh 123 negara di Marrakesh, Maroko, pada tanggal 14 April 1994, yang menetapkan berdirinya Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization* atau WTO) pada tanggal 1 Januari 1995.

GATT diimplementasikan untuk mengatur perdagangan dunia sebagai sarana percepatan pemulihan ekonomi setelah perang. Tujuan utama GATT adalah mengurangi hambatan perdagangan internasional melalui pengurangan tarif, kuota dan subsidi.

GATT menyelenggarakan delapan round secara keseluruhan mulai bulan April 1947 sampai September 1986, masing-masing dengan hasil yang signifikan.

Round pertama dilakukan di Jenewa, Swiss, dan diikuti 23 negara. Subjek utama yang dibahas adalah tarif. Round awal ini menghasilkan pembentukan GATT dan menyepakati puluhan ribu konsesi pajak yang mempengaruhi lebih dari 10 miliar dolar dalam perdagangan.

Pertemuan kedua dimulai pada April 1949 dan diadakan di Annecy, Prancis. Sekali lagi, tarif adalah topik utama. Tiga belas negara hadir di pertemuan kedua, dan mencapai 5.000 konsesi pajak tambahan yang mengurangi tarif.

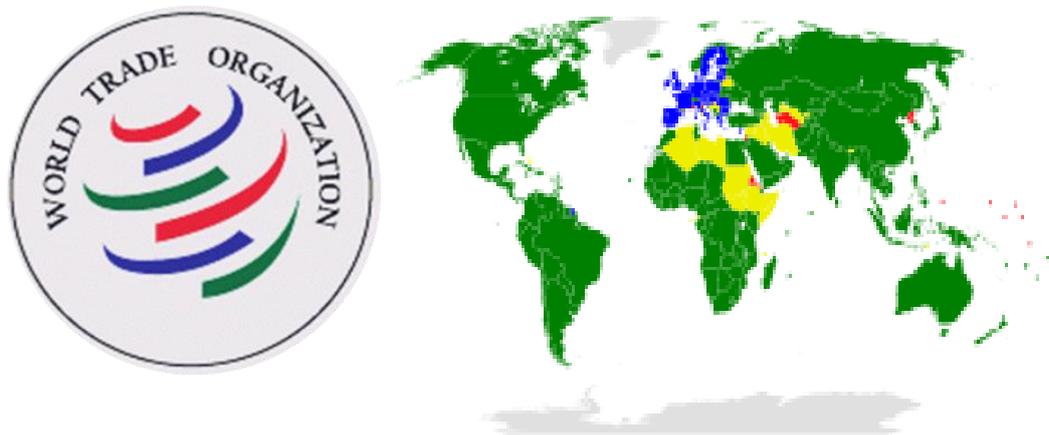
Pada bulan April 1949, seri ketiga pertemuan GATT diadakan di Torquay, Inggris. Kali ini 38 negara terlibat. Hampir 9.000 konsesi tarif disahkan dan mengurangi tingkat pajak sebanyak 25%.

Jepang terlibat dalam pertemuan GATT untuk pertama kalinya pada tahun 1956. Pertemuan keempat ini diikuti 25 negara lain dan diadakan di Jenewa, Swiss.

Round kedelapan GATT diadakan pada tahun 1986, di Uruguay. Banyak topik di luar tarif yang menjadi agenda utama, termasuk kekayaan intelektual, pertanian dan penyelesaian sengketa. Round ini juga menjadi awal pembentukan World Trade Organization (WTO).

3. WTO (World Trade Organization)

Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization*, WTO) adalah sebuah organisasi internasional yang menaungi upaya untuk meliberalisasi perdagangan. Organisasi ini menyediakan aturan-aturan dasar dalam perdagangan internasional, menjadi wadah perundingan konsesi dan komitmen dagang bagi para anggotanya, serta membantu anggota-anggotanya menyelesaikan sengketa dagang melalui mekanisme yang mengikat secara hukum. Organisasi ini didirikan pada 1 Januari 1995 dengan tujuan untuk mengurangi tarif dan hambatan perdagangan lainnya, yang diharapkan akan memajukan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Gambar 11 dan 12: Logo WTO dan wilayah Eropa Barat (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Sebelum terbentuk WTO, telah ada Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan yang ditetapkan pada tahun 1947. Setelah upaya untuk mendirikan Organisasi Perdagangan Internasional kandas akibat penolakan Kongres Amerika Serikat untuk meratifikasi Piagam Havana, perjanjian tersebut menjadi semacam lembaga ad hoc dan berlaku "sementara" selama 47 tahun. Organisasi Perdagangan Dunia menggantikan perjanjian ini setelah diberlakukannya Persetujuan Marrakesh yang juga melampirkan perjanjian-perjanjian utama

yang mengatur perdagangan internasional, termasuk Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan 1994 yang menggantikan perjanjian tahun 1947.

WTO bermarkas di Jenewa, Swiss. Pada tahun 2016, organisasi ini beranggotakan 164 negara dan wilayah kepabeanaan yang mewakili 99,5% populasi dunia dan 98% perdagangan dunia. Seluruh anggota WTO diharuskan mengikuti aturan-aturan dasar yang ditetapkan melalui Persetujuan Marrakesh. Salah satu aturan tersebut adalah "perlakuan yang sama untuk semua anggota", yang berarti bahwa keistimewaan yang diberikan oleh anggota WTO kepada anggota WTO lainnya juga harus diberikan kepada seluruh anggota WTO. Selain itu, berdasarkan aturan "perlakuan nasional", anggota WTO harus memperlakukan produk asing yang telah memasuki pasar domestiknya sebagaimana produk "sejenis" di negaranya. Sementara itu, dua badan pengambilan keputusan utama di WTO adalah Konferensi Tingkat Menteri dan Dewan Umum. Para anggota WTO mengambil keputusan berdasarkan konsensus, tetapi jika konsensus tidak tercapai, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara. Organisasi Perdagangan Dunia juga memiliki sistem penyelesaian sengketa yang mengikat secara hukum. Perkara dagang antar anggota pertama-tama akan dibawa ke panel yang dibentuk khusus untuk perkara tersebut. Pihak yang tidak puas dengan keputusan Panel dapat membawanya ke Badan Banding.

Keberadaan WTO berhasil mengurangi tarif dan hambatan perdagangan lainnya, dan keberhasilan ini dikatakan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, dan menurunkan harga. Namun, organisasi ini telah menuai kritikan karena dianggap mengesampingkan kepentingan-kepentingan masyarakat lainnya, seperti hak asasi manusia, hak buruh, dan pelestarian lingkungan hidup. Organisasi ini juga dicap tidak demokratis, terutama akibat kurangnya keterlibatan lembaga swadaya masyarakat dan ketimpangan kekuatan antara negara maju dengan negara berkembang.

Logika ekonomi: "Sang penjahit tidak mencoba membuat sepatunya sendiri, tetapi membelinya dari sang pengrajin sepatu. Sang pengrajin sepatu tidak mencoba membuat bajunya sendiri, tetapi mempekerjakan sang penjahit. Sang petani tidak mencoba membuat keduanya, tetapi mempekerjakan dua pengrajin tersebut" (Ekonom Skotlandia, Adam Smith).

WTO pada dasarnya didirikan dengan logika ekonomi bahwa perdagangan bebas akan memperkuat ekonomi dan menguntungkan masyarakat dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dari masing-masing negara. Pencetus teori keunggulan komparatif adalah David Ricardo. Sebagai contoh, jika negara A adalah penghasil beras terbaik dan negara B adalah produsen laptop yang paling bagus, jelas bahwa keduanya akan diuntungkan apabila A fokus pada beras, B fokus pada laptop, dan kemudian keduanya saling berdagang, alih-alih A membagi sumber dayanya untuk memproduksi laptop dan beras secara mandiri, padahal negara tersebut tidak dapat membuat laptop secara efisien. Namun, permasalahan muncul jika negara A lebih hebat dalam membuat segala hal daripada B. Walaupun begitu, Ricardo menggunakan contoh yang sederhana untuk menunjukkan bahwa dalam keadaan seperti itu, perdagangan bebas masih akan menguntungkan kedua belah pihak. Bayangkan Kerajaan Britania Raya adalah negara yang dapat memproduksi botol anggur dengan mempekerjakan 120 orang, sementara Kerajaan Portugal dapat memproduksi jumlah yang sama dengan 80 tenaga kerja saja. Pada saat yang sama, Britania Raya dapat menghasilkan pakaian dalam jumlah tertentu dengan 100 tenaga buruh, sementara untuk memproduksi jumlah yang sama, Portugal membutuhkan 90 tenaga kerja.

Tujuan pendirian WTO dijabarkan dalam mukadimah Perjanjian WTO, yaitu untuk meningkatkan taraf hidup, mewujudkan lapangan kerja penuh, menambah pendapatan riil dan permintaan, serta memperbesar produksi dan perdagangan barang dan jasa. Selain itu, mukadimah ini turut menegaskan pentingnya pembangunan berkelanjutan (pembangunan yang juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan hidup) serta integrasi negara-negara berkembang (terutama negara-negara terbelakang) dengan sistem perdagangan dunia.



Gambar 13: Markas besar WTO di Centre William Rappard di Jenewa, Swiss.

C. Rangkuman

1. Cakupan kerjasama yang sifatnya mendunia atau luas dikenal dengan sebutan kerjasama global. Kerjasama dalam bentuk organisasi global dapat berupa kerjasama di bidang militer atau pertahanan dan ada juga yang bersifat ekonomi.
2. OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.
3. *General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional.
4. Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization, WTO*) adalah sebuah organisasi internasional yang menaungi upaya untuk meliberalisasi perdagangan.

D. Tugas Mandiri

Berilah tanda cek list (v) pada kolom yang kalian anggap sesuai dengan pernyataan!

No	Pernyataan	Benar		Salah
1.	Banyak negara OPEC yang memproduksi minyak di luar ketentuan OPEC dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.			
2.	<i>General Agreement on Tariffs and Trade, GATT</i> atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional sesungguhnya merugikan negara-negara miskin dan berkembang.			
3.	Aturan dasar Organisasi Perdagangan Dunia (<i>World Trade Organization, WTO</i>) sesungguhnya menguntungkan negara-negara industri maju.			

E. Latihan Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang pada huruf A, B, C, D, atau E!

- Organisasi negara-negara pengekspor minyak bumi tergabung dalam organisasi yang bernama...
 - MEE.
 - WTO.
 - APEC.
 - OPEC.
 - NAFTA.
- General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Tujuan dibentuknya GATT adalah...
 - Menghindari *money laundry*.
 - Menciptakan jalur-jalur perdagangan.
 - Menciptakan tarif perdagangan yang ideal.
 - Membantu keuangan negara-negara berkembang.
 - Menciptakan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Jawab : D
Pembahasan : OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.

3. Jawab : E
Pembahasan : *General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Berdasarkan mukadimahnya, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Skor Penilaian

Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawab tes formatif yang tersedia. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian terhadap materi Demokrasi Terpimpin.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

- 90 - 100% = Baik Sekali
- 80 - 89% = Baik
- 70 - 79% = Cukup
- <70% = Kurang

Jika kalian mencapai tingkat penguasaan materi 80% atau lebih, berarti kalian dapat meneruskan kegiatan belajar berikutnya. Yang artinya, penguasaan materi kalian pada materi sejarah organisasi global dapat diandalkan. Tetapi, jika di bawah 80% kalian harus mengulangi lagi, dengan cara membaca secara intensif.

3. Penilaian Diri

Isilah pertanyaan-pertanyaan pada tabel di bawah ini sesuai dengan yang kalian ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom pilihan: YA atau TIDAK!

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saya mampu menjelaskan latar belakang pembentukan organisasi: (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		
2.	Saya mampu mengidentifikasi negara-negara anggota: (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan pembentukan organisasi global (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		
4.	Saya mampu menganalisis sejarah pembentukan organisasi global (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		

Catatan:

Bila ada jawaban kalian "TIDAK", maka segera melakukan pengulangan pembelajaran, dengan cara membaca ulang. Tidak perlu khawatir, karena tidak semua orang dalam sekali baca, langsung dapat memahami isinya. Lakukan lagi dengan sabar dan tekun.

Apabila semua jawaban "YA", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Yang berarti, bahwa kalian di dalam membaca materi pelajaran dapat diandalkan. Konsentrasi dalam membaca semacam ini perlu dipertahankan. Selamat!

EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas pada kertas folio!

1. Jelaskan latar belakang terbentuknya organisasi NATO dan SEATO!
2. Sebutkan negara-negara anggota: Pakta Warsawa dan CENTO!
3. Sebutkan negara-negara anggota: ANZUS dan SAARC!
4. Jelaskan tujuan dibentuknya: OPEC dan APEC!
5. Jelaskan tujuan dibentuknya: MEE dan GATT!

Kunci Jawab:

1. Pembentukan NATO dilatarbelakangi oleh keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet.
Latar belakang berdirinya SEATO adalah upaya membendung paham komunis di kawasan Asia Tenggara.
2. Anggota Pakta Warsawa:
Bulgaria, Cekoslovakia, Jerman Timur, Hongaria, Polandia, Rumania, dan Uni Soviet.
Anggota CENTO:
Turki, Irak, dan Amerika Serikat.
3. Anggota ANZUS:
Australia, Selandia baru, Amerika Serikat.
Anggota SAARC:
Bangladesh, Afganistan, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka.
4. Tujuan OPEC:
OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.
Tujuan APEC:
1) Perubahan konstelasi politik dunia, seperti munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup dan membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam perdagangan dan investasi.
2) Dinamika proses globalisasi yang menuntut negara-negara di kawasan Asia-Pasifik melakukan penyesuaian melalui perubahan struktur ekonomi.
3) Kekhawatiran gagalnya Putaran Uruguay, yang menimbulkan ketidakpastian perekonomian dunia.
5. Tujuan MEE:
Merupakan kerjasama regional yang anggota-anggotanya meliputi negara-negara di kawasan Eropa Barat. Dasar hukum berdirinya MEE adalah Perjanjian Roma, 25 Maret 1957, dengan tujuan menyelaraskan gerak kegiatan ekonomi, pengembangan yang mantap dan seimbang, stabilitas ekonomi yang lebih mantap, dan perbaikan taraf hidup masyarakat (Eropa).
Tujuan GATT:
General Agreement on Tariffs and Trade, GATT atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan

internasional. Berdasarkan mukadimahnya, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor Perolehan	Skor Maksimum
1	4	4
2	3	3
3	3	3
4	5	5
4	5	5
Jumlah	20	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

90	-	100%	=	Baik Sekali
80	-	89%	=	Baik
70	-	79%	=	Cukup
<70%			=	Kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Badrika, I Wayan. 1996. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum untuk SMU Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kartodirdjo, Sartono. 1998. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional, Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme Jilid 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Loebis, Aboe Bakar. 1995. *Kilas Balik Revolusi: Kenangan, Pelaku, dan Saksi edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Ricklefs, M.C. 1999 (cet. ke-7). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sariman, Ds, AM, M.Pd dkk. 1996. *Sejarah Nasional dan Sejarah Umum 3a*. Yogyakarta: Penerbit Kendang Sari.
- Waridah, Siti, Dra dan Drs. J. Sukardi. 1996. *Sejarah Nasional Indonesia dan Dunia Jilid III*. Yogyakarta: PT. Muria Baru Offset.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XII



SEJARAH KONTEMPORER DUNIA
SEJARAH KELAS XII

PENYUSUN

NANSY RAHMAN, S.Pd, M.Pd

UNIT KERJA

SMA NEGERI 1 LIMBOTO

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	vi
PETA KONSEP	viii
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
SEJARAH KONTEMPORER RUNTUHNYA VIETNAM SELATAN	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
1. Awal berdirinya Vietnam Selatan	4
2. Perang Indocina	4
3. Runtuhnya Vietnam Selatan.....	5
C. Rangkuman	7
D. Penugasan Mandiri.....	7
E. Latihan Soal	7
F. Penilaian Diri	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	11
SEJARAH KONTEMPORER APARTHEID DI AFRIKA SELATAN	11
A. Tujuan Pembelajaran	11
B. Uraian Materi	11
1. Pengertian Apartheid.....	11
2. Cikal Bakal Munculnya Apatheid di Afrika Selatan	12
3. Pemberlakuan Apartheid di Afrika Selatan.....	12
4. Perjuangan Rakyat Afrika melawan Apartheid	13
C. Rangkuman	16
D. Penugasan Mandiri.....	17
E. Latihan Soal	17
F. Penilaian Diri	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	21

SEJARAH KONTEMPORER USSR.....	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Uraian Materi	21
1. Lahirnya USSR	21
2. Perkembangan USSR.....	22
3. Runtuhnya USSR.....	25
4. Akibat Keruntuhan	26
C. Rangkuman	27
D. Penugasan Mandiri.....	27
E. Latihan Soal	28
F. Penilaian Diri	31
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4.....	32
SEJARAH KONTEMPORER JERMAN TIMUR.....	32
A. Tujuan Pembelajaran	32
B. Uraian Materi	32
1. Pecahnya Jerman	32
2. Berdirinya Jerman Timur	33
3. Runtuhnya Tembok Berlin	34
4. Bubarnya Jerman Timur dan Bersatunya Jerman	35
C. Rangkuman	36
D. Penugasan Mandiri.....	37
E. Latihan Soal	37
F. Penilaian Diri	41
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5.....	42
SEJARAH KONTEMPORER YUGOSLAVIA.....	42
A. Tujuan Pembelajaran	42
B. Uraian Materi	42
1. Berdirinya Yugoslavia	42
2. Konflik di Yugoslavia.....	44
3. Runtuhnya Yugoslavia.....	45
C. Rangkuman	45
D. Penugasan Mandiri.....	46
E. Latihan Soal	47
F. Penilaian Diri	50
KEGIATAN PEMBELAJARAN 6.....	51
SEJARAH KONTEMPORER CEKOSLOWAKIA	51

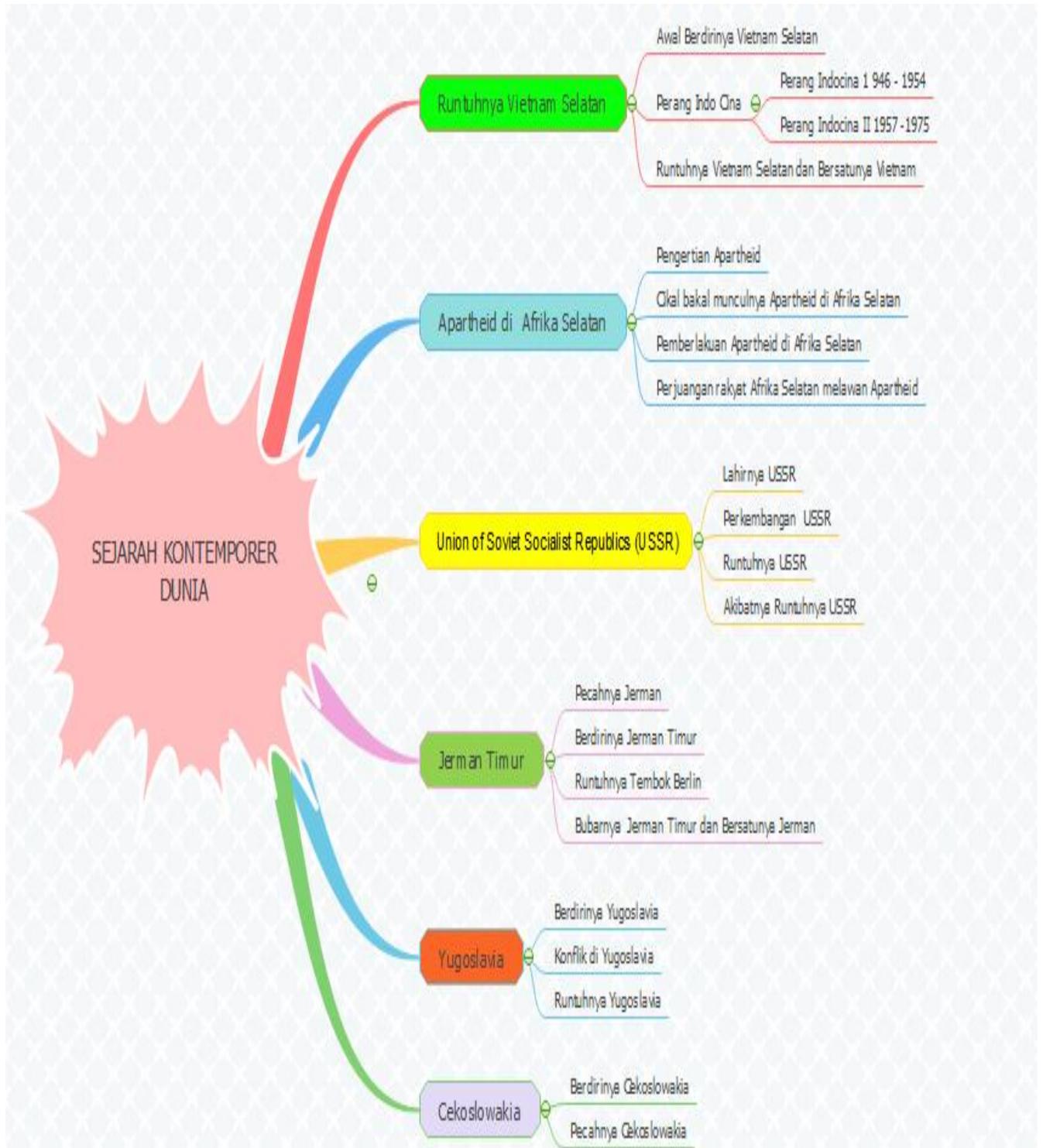
A. Tujuan Pembelajaran	51
B. Uraian Materi	51
1. Berdirinya Cekoslowakia	51
2. Pecahnya Cekoslowakia.....	51
C. Rangkuman	53
D. Penugasan Mandiri.....	53
E. Latihan Soal	54
F. Penilaian Diri	56
EVALUASI.....	57
DAFTAR PUSTAKA	66

GLOSARIUM

- Aliansi : Ikatan antara dua atau lebih negara dengan tujuan politik, kelompok atau negara yang bergabung bersama untuk saling menguntungkan atau mencapai tujuan bersama, entah memakai perjanjian ataupun tidak. Para anggota aliansi disebut sekutu.
- Apartheid : sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih di Afrika Selatan
- ANC : African National Congress (ANC) adalah sebuah partai politik Afrika Selatan yang berhaluan tengah-kiri dan telah merupakan partai berkuasa di Afrika Selatan (dalam suatu koalisi) sejak memperoleh kekuatan mayoritas pada Mei 1994.
- ASIA : Asia adalah benua terbesar di bumi yang berbatasan dengan Pegunungan Ural dan Kaukasus serta Samudra Arktika, Pasifik, dan Hindia
- AFRIKA : Afrika adalah benua terbesar ketiga di dunia dan kedua terbanyak penduduknya setelah Asia. Dengan luas wilayah 30.224.050 km² termasuk pulau-pulau yang berdekatan
- Blok Barat : Blok Kapitalis selama Perang Dingin merujuk pada kekuatan yang bersekutu dengan Amerika Serikat dan NATO melawan Uni Soviet dan Pakta Warsawa.
- Blok Timur : Blok yang berpaham komunis merujuk pada kekuatan Uni Soviet dan sekutu-sekutunya di Eropa Tengah dan Timur
- Democratyzatsia yakni : desentralisasi politik dalam bentuk pemberian wewenang penuh kepada Negara-negara bagian untuk mengurus wilayahnya sendiri dalam naungan Uni Soviet
- Etnosentrisme : adalah penilaian terhadap kebudayaan lain atas dasar nilai dan standar budaya sendiri.
- Group Areas Act, : undang-undang yang mengatur pemisahan tempat tinggal orang-orang kulit putih dan kulit hitam.
- Glasnost : (keterbukaan), membuka dialog baik tentang masalah politik, ekonomi maupun sosial. Glasnost membuka adanya kebebasan berpendapat diberbagai aspek kehidupan.
- Kapitalisme : Paham yang meyakini bahwa pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan yang sebesar besarnya
- Komunisme : Faham yang menghendaki kehidupan yang bersendikan kepunyaan bersama
- Land act : undang-undang yang melarang orang kulit hitam memiliki tanah di luar wilayah tempat tinggal yang ditentukan.
- Liberalisme : Sebuah ideologi, pandangan, filsafat dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai yang utama
- Nasionalisme : Paham maupun ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri berdasarkan persamaan budaya, wilayah, cita cita dan tujuan
- NATO : kependekan dari North Atlantic Treaty Organization yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama Pakta Pertahanan Atlantik Utara. NATO merupakan organisasi internasional untuk keamanan bersama yang berdiri secara resmi di tahun 1949. NATO sendiri merupakan bentuk dukungan terhadap perjanjian Persetujuan Atlantik Utara.

- Perang dingin : sebutan bagi suatu periode terjadinya ketegangan politik dan militer antara Dunia Barat, yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan sekutu NATO-nya, dengan Dunia Komunis, yang dipimpin oleh Uni Soviet beserta sekutu negara-negara satelitnya. Perang dingin merupakan sebuah persaingan ideologi yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam memperebutkan pengaruh negara-negara lain
- Pakta Warsawa : aliansi militer dari negara-negara yang disebut Blok Timur. Anggotanya adalah negara-negara di kawasan Eropa Timur. Tujuan pendirian dari Pakta Warsawa adalah bersatu mengorganisasikan diri agar siap menghadapi kemungkinan munculnya ancaman oleh Blok NATO (disebut juga Blok Barat).
- Population Registration Act : undang-undang yang mewajibkan semua orang kulit hitam untuk mendaftarkan diri menurut kelompok dan sukunya masing-masing.
- Revolusi Beludru : Tumbangnya pemerintahan komunis di Cekoslowakia akibat demonstrasi massa, pada akhir tahun 1989.
- Totaliter : bersangkutan dengan pemerintahan yang menindas hak pribadi dan mengawasi segala aspek kehidupan warganya
- Perestroika (restrukturisasi) : pembaharuan struktur ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Restrukturisasi dibidang ekonomi dari system ekonomi sentralisasi-sosialisme-komunisme menjadi system ekonomi desentralisasi-sosialisme-demokrasi.
- Union of South Africa : Uni Afrika Selatan adalah pendahulu negara Afrika Selatan yang ada sekarang. sebuah negara dominion (negara khusus dengan ketatanegaraan Inggris)
- Union of Soviet Socialist Republics (USSR) : negara paling luas dan lahir sebagai salah satu negara adikuasa yang pernah memimpin Blok Barat pada masa perang dingin yang dikenal dengan Uni Soviet
- Zokonost : yakni proses peradilan atau penegakkan hukum secara adil, bebas dan terbuka

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XII / IPS
Alokasi Waktu	: 6 minggu x 4 JP
Judul Modul	: Sejarah Kontemporer Dunia

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Ceko Slowakia.
- 4.5 Merekonstruksi sejarah dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Ceko Slowakia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar siswa siswi hebat ? Salam Historia. Masih semangat belajar Sejarah? Tahukah kalian dengan belajar sejarah kalian dapat memperluas wawasan mengenai berbagai peristiwa dunia yang dapat kita ambil hikmahnya dan dari peran tokoh yang diceritakan dalam suatu peristiwa sejarah dapat menginspirasi kita.

Sebagai calon intelektual muda kalian harus memahami sejarah dunia karena dengan mempelajari sejarah dunia memberikan kita pemahaman yang lebih luas terhadap dunia luar. Dengan mempelajari dan memahami perjalanan sejarah, kalian bisa melihat suatu peristiwa dengan berbagai sudut pandang, tentang bagaimana peristiwa itu bisa terjadi, dan apakah dampak dari peristiwa itu. Dengan demikian, kalian dapat memahami secara rinci suatu peristiwa yang terjadi di sekeliling kita yang pada akhirnya akan membawa kalian menjadi generasi yang mampu mengembangkan Indonesia dan bahkan mampu membangun dunia ini menjadi lebih baik lagi daripada sekarang.

Pada modul kali ini akan dibahas Sejarah kontemporer dunia. Kalian pasti akan bertanya apa itu sejarah Kontemporer ? Sejarah kontemporer adalah sejarah mutakhir yang jejak-jejak peristiwanya masih relatif dekat dan sejarahnya masih bisa dirasakan kehadirannya oleh kita sekarang.

Seperti apa sejarah kontemporer yang akan kalian pelajari pada modul ini?

Sejarah kontemporer secara politik didominasi oleh Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang pengaruhnya terasa di seluruh dunia. Ruang lingkup sejarah kontemporer yang akan kalian bahas pada modul ini adalah peristiwa Runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia dan Ceko Slowakia.

Kalian pasti ingin mengetahui lebih mendetail lagi sejarah kontemporer yang terjadi di dunia kan? Yuk simak dan pelajari modul ini dengan tetap semangat!

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Supaya pembelajaran bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
2. Mulailah dengan mencermati peta konsep pada modul ini yang memuat konsep-konsep dari materi pembelajaran untuk membantu kalian menghubungkan konsep-konsep yang ada selama kalian belajar.
3. Pelajari dan pahami setiap materi yang diuraikan dalam modul ini untuk memudahkan kalian mengerjakan latihan soal dan evaluasi dengan hasil yang maksimal.
4. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya.
5. Kerjakan soal latihan yang diberikan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran 1 dan 2 dan evaluasi yang diberikan setelah mempelajari modul ini secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan kalian dengan jujur dan percaya diri.
6. Jika sudah mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari setiap kegiatan pembelajaran dalam modul ini. Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawaban yang ada. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat Penguasaan:	
90 -100	= Baik Sekali
80 – 89	= Baik
70 – 79	= Cukup
< 70	= Kurang

Ket :

- Setiap jawaban yang benar dari setiap soal yang kalian kerjakan diberikan skor 1.
 - Untuk mengetahui berapa nilai dan tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari setiap akhir kegiatan pembelajaran, hitunglah jawaban kalian yang benar dan bagikan dengan jumlah soal yang dikerjakan.
7. Apabila nilaimu mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Bagus. Kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran 2.
 8. Jika masih dibawah 80 % kalian harus mengulangi materi kegiatan belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.
 9. Jangan lupa lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah kalian lakukan. Isi jawaban kalian dengan jujur, gunakan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **6** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Sejarah Kontemporer Runtuhnya Vietnam Selatan

Kedua : Sejarah Kontemporer Apartheid di Afrika Selatan

Ketiga : Sejarah Kontemporer USSR

Keempat : Sejarah Kontemporer Jerman Timur

Kelima : Sejarah Kontemporer Yugoslavia

Keenam : Sejarah Kontemporer Cekoslowakia

Materi pembelajaran pada modul ini mengenai beberapa peristiwa kontemporer yang dapat memperluas pengetahuan dan wawasanmu mengenai peristiwa peristiwa dunia yang dapat diambil hikmahnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Yuk pelajari terus modul ini dengan penuh semangat.



Selamat belajar dan Tetap Semangat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

SEJARAH KONTEMPORER RUNTUHNYA VIETNAM SELATAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 kalian diharapkan mampu mengevaluasi sejarah Kontemporer runtuhnya Vietnam Selatan dengan cermat, penuh semangat dan dapat menunjukkan sikap nasionalisme, tanggung jawab dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Tahukah kalian? kalau dulu itu Vietnam terpecah menjadi 2 bagian, yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan? Nah Pada modul ini, kalian akan mempelajari mengenai Vietnam Selatan, bagaimana awal berdirinya sampai runtuhnya Vietnam Selatan.

1. Awal berdirinya Vietnam Selatan

Awal berdirinya Vietnam Selatan itu ketika Perancis berusaha mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II. Dengan hadirnya Vietnam Selatan, otomatis membuat Vietnam terpecah. Hal itu membuat Ho Chi Minh sangat marah, karena ia menginginkan Vietnam menjadi negara yang merdeka dan utuh. Kemudian terjadilah perang Indocina I pada tahun 1946-1954, yaitu antara Vietnam Utara yang didukung oleh Tiongkok dan Vietnam Selatan didukung oleh Perancis.

Vietnam Utara yang dipimpin oleh Ho Chi Minh mendapat pengakuan dari Rusia dan Tiongkok pada tanggal 31 Januari 1950. Kemudian Vietnam Selatan yang dipimpin oleh Bao Dai juga mendapat pengakuan dari Amerika Serikat dan Inggris pada 7 Februari 1950, namun di satu sisi sebagian besar rakyat tidak mau mengakuinya.

2. Perang Indocina

a. Perang Indocina I (1946-1954)

Perang Indochina Pertama (juga disebut Perang Indochina Prancis, Perang Prancis-Vietnam, Perang Indochina adalah pertempuran yang terjadi di Prancis Indochina antara tahun 19 Desember 1946 sampai 1 Agustus 1954 antara Prancis yang dibantu oleh Vietnam Selatan melawan Viet Minh, dipimpin oleh Ho Chi Minh dan Vo Nguyen Giap.

Perang Indocina I berhenti setelah munculnya perjanjian Jenewa pada 21 Juli 1954 yang berisikan tentang peresmian dipisahkannya Vietnam menjadi 2 Zona, yaitu Zona Utara dan Zona Selatan yang diatur oleh Vietnam selatan.

Dari pembahasan diatas jelas ya bagi kalian bahwa berdirinya Vietnam selatan ada hubungannya dengan perang Indocina 1.

b. Perang Indocina II (1957 - 1975)

Perang Vietnam, juga disebut **Perang Indocina Kedua**, adalah sebuah perang yang terjadi antara 1957 dan 1975 di Vietnam. Perang ini merupakan bagian dari Perang Dingin antara dua kubu ideologi besar, yakni Komunis dan SEATO. Dua kubu yang saling berperang adalah Republik Vietnam (Vietnam Selatan) dan Republik Demokratik Vietnam (Vietnam Utara). Amerika Serikat, Korea Selatan, Thailand, Australia, Selandia

Baru dan Filipina (yang bantuan militer oleh Taiwan dan Spanyol) bersekutu dengan Vietnam Selatan, sedangkan Uni Soviet, Tiongkok, Korea Utara, Mongolia dan Kuba mendukung Vietnam Utara yang berideologi komunis.

Jumlah korban yang meninggal diperkirakan lebih dari 280.000 jiwa di pihak Vietnam Selatan dan lebih dari 1.000.000 jiwa di pihak Vietnam Utara. Perang ini mengakibatkan eksodus besar-besaran warga Vietnam ke negara lain, terutamanya Amerika Serikat, Australia dan negara-negara Barat lainnya, sehingga di negara-negara tersebut bisa ditemukan komunitas Vietnam yang cukup besar.

Setelah berakhirnya perang ini, kedua Vietnam tersebut pun bersatu pada tahun 1976 dan Vietnam menjadi negara komunis.

Pada perang ini Vietnam Utara berhasil menguasai Vietnam Selatan, hal ini disebabkan oleh:

- Pasukan Vietnam Utara siap mati
- Perjuangan Vietnam Utara mendapatkan dukungan dari para masyarakat Vietnam
- Terdapatnya Korupsi di kubu tentara Amerika
- Seringnya informasi yang bocor kepada Vietnam Utara dari pegawai hiburan malam yang dikunjungi tentara Amerika.
- Rusia dan Republik Rakyat China selalu menyalurkan persenjataan kepada pasukan Vietnam utara.
- Terdapat Pasukan Vietnam selatan yang memperjualbelikan senjata Amerika kepada pasukan Vietnam Utara
- Amerika terkena Inflasi akibat pertempuran Indochina ini.

Perang Indocina II adalah bagian dari perang dingin antara Blok Barat (liberal) dan Blok Timur (Komunis)

3. Runtuhnya Vietnam Selatan

Proses runtuhnya Vietnam Selatan tidak dipungkiri akibat Perang Indocina kedua yang terjadi antara tahun 1957 dan 1975 di Vietnam. Lalu apa yang menyebabkan Vietnam Selatan runtuh? dan bagaimana akhirnya Vietnam bersatu? Nah... puncaknya adalah ketika kembali terjadinya perang Indocina II. Ho Chi Minh kembali melakukan serangan kepada Vietnam Selatan dengan bantuan Uni Soviet. Kenapa Ho Chi Minh bersikeras ingin menghancurkan Vietnam Selatan? Hal itu ia lakukan karena Vietnam Selatan dianggap sebagai penghalang persatuan Vietnam yang telah ia cita-citakan.

Dengan adanya serangan itu, Amerika Serikat pun ikut turun tangan membantu Vietnam Selatan, karena mereka masih berkepentingan pada wilayah tersebut. Amerika Serikat yang berusaha mempertahankan wilayah Vietnam Selatan, terus memberikan bantuan pasukannya. Akibatnya, perang Indocina II yang besar pun tidak lagi bisa dihindari dan berlangsung pada tahun 1957-1975. Dengan banyaknya korban yang berjatuhan, akhirnya kedua belah pihak memutuskan untuk berunding dan melakukan gencatan senjata pada tahun 1970. Perundingan itu diikuti oleh Vietnam Utara, Vietnam Selatan, dan Amerika Serikat di Paris. Kemudian pada tahun 1972, diumumkan oleh AS bahwa Indonesia, Kanada, Hongaria, dan Polandia menjadi pengawas gencatan senjata di Vietnam.

Perundingan yang hampir mencapai kesepakatan itu ternyata dilanggar. Tiba-tiba saja Vietnam Utara menyerang Vietnam Selatan secara tiba-tiba. Amerika Serikat pun marah, kemudian Presiden Richard Nixon memerintahkan pasukannya untuk meranjau semua lalu lintas laut dan juga menghancurkan seluruh jalur komunikasi dan transportasi Vietnam Utara. Karena mendapat serangan tersebut, akhirnya Vietnam Utara menyepakati gencatan senjatanya. Perjanjian itu disebut sebagai Persetujuan Paris, dan ditandatangani pada 27 Januari 1973. Sebenarnya Perang Vietnam ini sudah hampir berakhir pada bulan April 1975. Namun, pada 18 April 1975 Vietnam Utara kembali mengancam wilayah Vietnam Selatan, dan wilayah yang dituju adalah Saigon, ibu kota

Vietnam Selatan. Masyarakat Vietnam Selatan pun panik dan mulai mengungsi ke wilayah AS menggunakan lima kapal induk Armada yang dikirimkan AS.

Presiden Vietnam sempat berganti 2 kali, pertama yaitu bergantinya Nguyen Van Thieu ke Tran Van Huong. Nguyen Van Thieu adalah presiden yang menandatangani Persetujuan Paris karena Amerika Serikat berjanji mengirim pesawat B-52 yang akan mengebom Vietnam Utara jika melakukan pelanggaran. Namun hal itu tidak dilakukan oleh Amerika Serikat, dan Vietnam Selatan kekurangan kekuatan militernya. Saat bantuan dari Amerika Serikat tidak datang, Vietnam Utara semakin di atas angin. Kemudian pada tanggal; 28 April 1975, Tran Van Huong digantikan oleh Duong Van Minh sebagai Presiden Vietnam Selatan. Namun, baru sehari memimpin, wilayahnya langsung diserang oleh pasukan gerilya Vietnam Utara yaitu Vietcong. Wilayah yang menjadi tujuan serangan Vietcong adalah Saigon.



Perang Vietnam yang memakan banyak korban jiwa akhirnya selesai.
Sumber: hariansejarah.id

Pada akhirnya pasukan Vietnam Selatan kalah akibat hujan tembakan artileri yang dilakukan oleh Vietcong. Akhirnya pasukan Vietnam Utara mulai menduduki posisi-posisi penting di Saigon dan mengibarkan bendera mereka di istana kepresidenan Vietnam Selatan pada 30 April 1975. Hal itu menandakan menyerahnya pemerintahan Vietnam Selatan tanpa syarat kepada Vietcong, dan kejatuhan Saigon pun menandakan berakhirnya Perang Vietnam dengan kemenangan Vietnam Utara. Hal ini menjadi periode awal transisi Vietnam menjadi satu negara yang utuh.

Proses runtuhnya vietnam selatan.

- Pada abad 19 Vietnam dikuasai oleh negara Perancis
- Setelah Perancis melepaskan Vietnam, Jepang menguasai vietnam pada masa Perang dunia 2
- Setelah Jepang berhasil dikalahkan di perang dunia 2, Vietnam kembali jatuh ke tangan Perancis
- Setelah berakhirnya perang dunia II di Eropa dan dunia telah terjadi perang dingin antara blok liberal dan blok komunis
- Vietnam terbagi menjadi dua bagian Blok Komunis dan Blok liberal. dimana Vietnam Utara dipimpin oleh Ho Chi Minh berhaluan Komunis dan Vietnam Selatan dipimpin oleh Ngo Dinh Diem dan dibantu oleh Amerika yang berhaluan Liberal
- Pada 1967, Amerika di Vietnam Selatan berhasil dipukul mundur oleh Vietnam utara melalui perang gerilya.

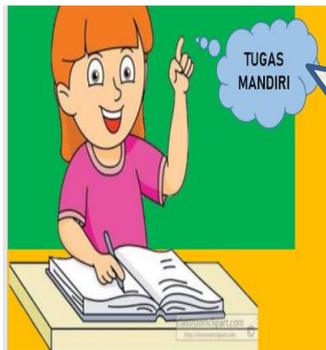
Sudah paham kan? sejarah berdiri sampai runtuhnya Vietnam Selatan. Kalau kamu perhatikan, sebenarnya peperangan yang terjadi di Vietnam ini merupakan peperangan kepentingan Blok Barat dan Blok Timur. Dari kedua wilayah Vietnam tersebut, keduanya berada di bawah bayang-bayang negara lain. Hingga akhirnya Vietnam menjadi negara yang utuh dan bersatu pada 1976. Nah kalau secara politik, ini menjadi penanda kemenangan Blok Timur terhadap Blok Barat di Asia Tenggara, dan Vietnam menjadi negara komunis.

Bagaimana? Kamu kalian pasti sudah bisa mengetahui salah satu peristiwa dunia runtuhnya Vietnam Selatan. Seru kan mempelajari sejarah bangsa-bangsa lain? Jadinya kita makin tambah pengetahuannya tentang apa yang ada di luar Indonesia.

C. Rangkuman

1. Awal berdirinya Vietnam Selatan itu ketika Perancis berusaha mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II. Dengan hadirnya Vietnam Selatan, otomatis membuat Vietnam terpecah.
2. peperangan yang terjadi di Vietnam ini merupakan peperangan kepentingan Blok Barat dan Blok Timur
3. Vietnam Utara yang dipimpin oleh Ho Chi Minh mendapat pengakuan dari Rusia dan Tiongkok pada tanggal 31 Januari 1950. Kemudian Vietnam Selatan yang dipimpin oleh Bao Dai juga mendapat pengakuan dari Amerika Serikat dan Inggris.
4. Perang Indocina Kedua, adalah sebuah perang yang terjadi antara 1957 dan 1975 di Vietnam. Perang ini merupakan bagian dari Perang Dingin antara dua kubu ideologi besar. Pada perang ini Vietnam Selatan kalah. Hal itu menandakan menyerahnya pemerintahan Vietnam Selatan tanpa syarat kepada Vietcong, dan kejatuhan Saigon pun menandakan berakhirnya Perang Vietnam dengan kemenangan Vietnam Utara. Hal ini menjadi periode awal transisi Vietnam menjadi satu negara yang utuh.

D. Penugasan Mandiri



Setelah maca dan mempelajari dengan cermat modul yang membahas mengenai sejarah kontemporer runtuhnya Vietnam Selatan, hikmah atau pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari peristiwa runtuhnya Uni Soviet ?

Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Lahirnya Vietnam Selatan, membuat Vietnam terpecah menjadi dua, yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Awal berdirinya Vietnam Selatan dilatar belakangi oleh
 - A. Usaha Perancis mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II
 - B. Keinginan Ho Chi Minh menjadikan Vietnam Selatan menjadi negara yang merdeka dan utuh.
 - C. Perang Indocina I, yaitu perang antara Vietnam Utara yang didukung oleh Perancis dan Vietnam Selatan didukung oleh Tiongkok
 - D. Keinginan rakyat Vietnam wilayah Selatan untuk berjuang menjadi satu negara yang berdaulat dibantu Amerika Serikat
 - E. Konflik intern antara pemimpin Vietnam wilayah utara dan Vietnam wilayah Selatan yang tidak pernah selesai.

2. Pada tahun 1957-1975 terjadi Perang Vietnam yang merupakan bagian dari perang dingin antara kubu ideologi besar Komunis dan Liberal yang dikenal dengan perang
 - A. Indocina Pertama
 - B. Indocina Kedua
 - C. Indocina ke tiga
 - D. Perang Vietnam
 - E. Perang Komunis

3. Dalam masa pemerintahannya Ngo Dinh Diem, Vietnam Selatan mendapatkan dukungan dari Amerika Serikat. Alasan Amerika Serikat mendukung Vietnam Selatan adalah
 - A. dianggap berpihak pada kebijakan-kebijakan Amerika
 - B. kekhawatiran Amerika terhadap kekuatan komunis di Vietnam Utara
 - C. ingin menjadikan Vietnam sebagai koleganya di Asia
 - D. Vietnam adalah pasar terbesar bagi hasil produksi Amerika
 - E. Vietnam menjadi kaki tangan Amerika untuk menginvasi Asia

4. Invasi Vietnam Utara atas Vietnam Selatan menyebabkan Saigon, Ibu kota Vietnam Selatan dikuasai seluruhnya oleh Vietnam Utara. Hal ini mengakibatkan...
 - A. Presiden Nguyen Van Thieu mengundurkan diri dan Vietnam kemudian di proklamirkan sebagai Republik Sosialis Vietnam dengan Ibu kota Hanoi
 - B. perang Vietnam semakin melebar hingga dataran Laos dan Kamboja dan Vietnam Selatan didukung Amerika Serikat dan Perancis.
 - C. Amerika Serikat dibawah pemerintahan John F. Kennedy memutuskan untuk mengirimkan bantuan ke Vietnam Selatan sebesar besarnya.
 - D. lahirnya kesepakatan Jenewa tahun 1954 yang memproklamirkan gencatan senjata diantara dua Vietnam.
 - E. lahirnya gagasan menuju kesepakatan perdamaian yang melahirkan The Paris Accords yang mengharuskan Amerika menarik pasukannya.

5. Perang Vietnam yang berlangsung selama 20 tahun menyebabkan runtuhnya Vietnam Selatan. Dampak runtuhnya Vietnam Selatan terhadap kondisi politik dan perkembangan ideologi dikawasan Asia Tenggara adalah....
 - A. Vietnam menjadi salah satu poros komunisme yang disegani oleh Amerika di kawasan Asia
 - B. Keterlibatan Amerika dan Perancis dalam menyebarkan paham Liberalisme semakin meningkat.
 - C. Dua kekuatan besar Barat dan Timur melakukan intervensi langsung terhadap masalah masalah yang terjadi di Vietnam
 - D. Amerika Serikat dan Uni Soviet bersaing memberikan pengaruhnya ke negara negara yang ada di Kawasan Asia.
 - E. Vietnam yang sudah menyatu menjadi tempat yang strategis untuk penyebaran paham komunisme dan paham Liberalisme.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	A	Lahirnya Vietnam Selatan, membuat Vietnam terpecah menjadi dua, yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Awal berdirinya Vietnam Selatan dilatar belakangi oleh Usaha Perancis mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II
2.	B	Pada tahun 1957-1975 terjadi Perang Vietnam yang merupakan bagian dari perang dingin antara kubu ideologi besar Komunis dan Liberal yang dikenal dengan perang Indocina Kedua
3.	B	Dalam masa pemerintahannya Ngo Dinh Diem, Vietnam Selatan mendapatkan dukungan dari Amerika Serikat. Alasan Amerika Serikat mendukung Vietnam Selatan adalah kekhawatiran Amerika terhadap kekuatan komunis di Vietnam Utara
4.	A	Invasi Vietnam Utara atas Vietnam Selatan menyebabkan Saigon, Ibu kota Vietnam Selatan dikuasai seluruhnya oleh Vietnam Utara. Hal ini mengakibatkan Presiden Nguyen Van Thieu mengundurkan diri dan Vietnam kemudian di proklamirkan sebagai Republik Sosialis Vietnam dengan Ibu kota Hanoi.
5.	A	Perang Vietnam yang berlangsung selama 20 tahun menyebabkan runtuhnya Vietnam Selatan. Dampak runtuhnya Vietnam Selatan terhadap kondisi politik dan perkembangan ideologi dikawasan Asia Tenggara adalah Vietnam menjadi salah satu poros komunisme yang disegani oleh Amerika di kawasan Asia

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar sejarah kontemporer runtuhnya Vietnam Selatan		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi pecahnya Vietnam menjadi 2 yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan		
3.	Saya mampu menjelaskan berdirinya Vietnam Selatan		
4.	Saya mampu merekonstruksi Runtuhnya Vietnam Selatan		
5.	Saya mampu mengevaluasi mengapa Vietnam Selatan runtuh.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan baik		
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
8.	Saya dapat mengambil hikmah setelah mempelajari sejarah mengenai peristiwa runtuhnya Vietnam Selatan.		
9	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai runtuhnya Vietnam Selatan		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

SEJARAH KONTEMPORER APARTHEID DI AFRIKA SELATAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi penerapan Apartheid di Afrika Selatan dengan cermat dan dapat menunjukkan sikap peduli dan saling menghormati serta tidak membedakan warna kulit dan ras.

B. Uraian Materi

Apa kabar kalian hari ini? masih semangat kan belajar sejarah? Pada modul kali ini kita akan membahas mengenai Apartheid yang diberlakukan di Afrika Selatan. Bicara Afrika Selatan kalian pasti pernah mendengar nama Nelson Mandela?



Sumber : <https://leuserantara.com/nelson-mandela-1918-2013-mengenang-seorang-pejuang-yang-mengubah-wajah-dunia/>

Nelson Mandela terkenal sebagai salah satu tokoh legendaris yang dikagumi banyak orang. Lantas, siapa sosok Mandela yang sebenarnya dan apa hubungannya dengan Apartheid yang akan kita bahas pada pada modul ini? Yuk, simak ulasannya pada modul kali ini !

1. Pengertian Apartheid

Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh suatu pemerintahan dengan tujuan untuk melindungi hak-hak istimewa dari suatu ras atau bangsa. Politik Apartheid dirancang oleh Hendrik Verwoed. Apartheid menurut bahasa resmi Afrika Selatan adalah Aparte Ontwikkeling artinya perkembangan yang terpisah.

Apartheid mulai dipraktekkan oleh pemerintah kulit putih Belanda di Afrika Selatan dari sekitar awal abad ke-20 hingga tahun 1990. Apartheid kemudian berkembang menjadi suatu kebijakan politik dan menjadi politik resmi pemerintahan Afrika Selatan yang terdiri dari program dan peraturan yang bertujuan untuk melestarikan pemisahan rasial secara struktural sampai akhirnya dihapuskan pada tahun 1990.

2. Cikal Bakal Munculnya Apartheid di Afrika Selatan

Sebagai manusia, tidak sepatutnya kita membedakan manusia berdasarkan warna kulit dan ras. Tapi bagaimana dengan di Afrika Selatan. Mengapa di Afrika selatan diberlakukan politik Apartheid?

Masalah Apartheid berawal dari pendudukan yang dilakukan oleh bangsa-bangsa Eropa di Afrika. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Afrika Selatan adalah bangsa Belanda yang datang ke Afrika Selatan dipimpin oleh Jan Anthony van Riebeeck. Kedatangan Bangsa Belanda ini menimbulkan masalah dalam kehidupan masyarakat Afrika Selatan. Masyarakat Afrika Selatan menjadi di bawah pendudukan bangsa Eropa (Bangsa Belanda atau kulit putih), sehingga masalah kulit ini yang menjadi titik pangkal munculnya masalah Apartheid.

Pada tahun 1652, bangsa Boer (Belanda) mulai menjajah Afrika Selatan dan menguasai sumber daya alamnya. Keberadaan Boer ini terganggu dengan kedatangan Inggris yang memiliki tujuan yang sama. Terjadilah Perang Boer di tahun 1899-1902 dan berakhir dengan kemenangan Inggris. Inggris kemudian mendirikan sebuah negara dominion (negara khusus dengan ketatanegaraan Inggris), yaitu *Union of South Africa*.

Inggris yang berhasil mempersatukan wilayah Afrika Selatan dalam satu Uni Afrika Selatan menjadi republik dengan presidennya Hendrik Verwoed. Verwoed membuat kebijakan untuk memisahkan orang kulit putih dan mayoritas kulit hitam yang justru menimbulkan diskriminasi antara keduanya.

3. Pemberlakuan Apartheid di Afrika Selatan

Pemisahan ras di Afrika Selatan dimulai setelah Perang Boer. Ketika Uni Afrika Selatan dibentuk pada tahun 1910 di bawah kendali Inggris, orang-orang Eropa di Afrika Selatan membentuk struktur politik negara baru tersebut. Tindakan diskriminasi diimplementasikan sejak awal. Baru pada pemilihan tahun 1948, kata apartheid menjadi umum dalam politik Afrika Selatan. Melalui semua ini, minoritas kulit putih menempatkan berbagai batasan pada mayoritas kulit hitam.

Selama beberapa dekade, banyak undang-undang diundangkan untuk menentukan ras dan membatasi kehidupan sehari-hari dan hak-hak orang Afrika Selatan yang tidak berkulit putih. Misalnya, salah satu undang-undang pertama adalah Larangan Undang-Undang Perkawinan Campuran tahun 1949 yang dimaksudkan untuk melindungi "**kemurnian**" ras kulit putih. Undang-undang Pendaftaran Penduduk No. 30 adalah yang pertama yang secara jelas menentukan ras. Ini mendaftarkan orang berdasarkan identitas mereka di salah satu kelompok ras yang ditunjuk. Pada tahun yang sama, *Group Areas Act No. 41* bertujuan untuk memisahkan ras-ras tersebut ke daerah pemukiman yang berbeda.

Pengganti Verwoed adalah Pieter Botha pada tahun 1976 ia mengumumkan bahwa homeland-homeland yang dibentuk dimaksudkan untuk menjadi negara bagian yang otonom. Namun siapa pun dapat memahami dengan mudah bahwa Politik Apartheid yang mengadakan pemisah pembangunan daerah-daerah pemukiman dimaksud untuk memecah belah persatuan dan kesatuan Afrika Selatan, sekaligus mengamankan pemerintahan minoritas bangsa kulit putih di daerah itu.

Timbulnya gejala-gejala ras diskriminasi orang-orang Belanda dari kaum kristen Kalvanis yang pertama datang ke Afrika Selatan telah memandang penduduk pribumi kulit hitam dengan pandangan yang rendah. Penduduk pribumi dianggap sebagai bangsa yang biadab, primitif dan dianggap sebagai keturunan putra-putra Ham (anak kedua Nabi Nuh) yang dikutuk oleh Tuhan untuk jadi budak. Pandangan itu yang menyebabkan terjadinya perbudakan atas bangsa kulit hitam oleh penduduk kulit putih. Perbudakan di Afrika Selatan mengikuti usaha mencari keuntungan yang besar dengan dibukanya tambang-tambang intan dan emas. Dengan berlakunya sistem perbudakan, maka mudah memperoleh pekerja yang amat murah. Tempat tinggal mereka tidak boleh berbaur

dengan tempat kulit putih. Daerah untuk kulit hitam disediakan khusus yang jauh terpisah dan berpagar rapat. Untuk keluar masuk pemukiman diwajibkan mempunyai surat pas. Dengan sistem itu, maka penguasaan atas persediaan tenaga kerja akan terjamin.

Sampai pada abad ke-19 pemukiman kulit hitam masih bercampur dengan daerah kulit putih, tapi pada permulaan abad ke-20 mereka digiring ke daerah pinggiran. Penduduk peranakan dan keturunan India juga termasuk bangsa yang diusir dari kota. Sebuah perkampungan kulit hitam yang besar ialah perkampungan Soweto di sekitar Johannesburg. Sejauh mata memandang yang tampak hanya kompleks pemukiman yang amat



luas dengan rumah-rumah primitif yang kotor. Demikian pandang Kennedy, senator Amerika Serikat yang mengunjungi Afrika Selatan. Rumah-rumah itu tidak disediakan pemerintahan dengan cuma-cuma, tetapi ditarik sewa yang amat tinggi, sementara upah para buruh amat rendah. Pada tahun 1913 penguasa kulit putih mengeluarkan undang-undang pertanahan pribumi (Native Land Act) yang melarang kulit hitam membeli tanah di luar daerah yang telah disediakan untuk mereka. Pada tahun 1927 dikeluarkan kembali undang-undang Imoralitas yang melarang hubungan seks antara kulit putih dan kulit hitam. Perkawinan campuran antara kulit putih dan kulit hitam atau kulit berwarna lainnya dilarang keras.

4. Perjuangan Rakyat Afrika melawan Apartheid

Orang-orang kulit hitam yang semula tidak mengerti bahwa kebijakan pemerintahannya, lambat laun mengerti bahwa tujuan sebenarnya adalah diskriminasi rasial (perbedaan warna kulit). Orang kulit hitam tidak tinggal. Oleh karena itu mereka bangkit mengadakan perlawanan, mereka memberikan perlawanan dengan membentuk organisasi modern yakni *African National Congress (ANC)*. ANC adalah partai politik yang dibentuk untuk mengalahkan dominasi politik kulit putih pada tahun 1952 di bawah pimpinan Nelson Mandela.



Perjuangan Rakyat Afrika menentang Apartheid di Afrika Selatan

Tahun 1955, ANC membentuk koalisi gabungan kulit berwarna (kulit kuning) dengan tujuan menggandeng oposisi lain supaya lebih kuat. Koalisi tersebut berhasil mencanangkan *freedom charter* yang kemudian menjadi program perjuangan ANC berikutnya.

Pemerintah Pieter Botha dengan kejam menumpas setiap perlawanan yang terjadi. Banyak tokoh-tokoh kulit hitam yang dijebloskan dalam penjara, seperti tokoh kharismatik Nelson Mandela yang terpaksa mendekam dalam penjara selama 27 tahun. Selain perlawanan bersenjata, usaha-usaha mengakhiri Politik Apartheid juga dilakukan melalui perjuangan politik. Partai-partai yang terkenal antara lain Partai Kongres (ANC) pimpinan Nelson Mandela dan Inkatha Freedom Party pimpinan Mongosuthu Buthelesi. Salah seorang tokoh pergerakan Afrika Selatan yang juga sangat terkenal adalah Uskup Agung Desmond Tutu.



Nama Nelson Mandela mulai menanjak ketika ia terpilih menjadi Sekjen ANC (African National Congress) pada tahun 1948 dan pada tahun 1952 menjadi Presiden Liga Pemuda. Sejak itu Mandela lebih banyak memainkan perannya secara rahasia. Pada tahun 1961 sebagai Sekretaris Jenderal ANC, Mandela mengomandokan pemogokan selama tiga hari 29 – 31 Mei 1961. seruan pemogokan itu ditanggapi oleh pemerintah Apartheid sebagai suatu pelanggaran serius. Pada bulan Desember 1962,

ia dijatuhi 5 tahun penjara, dengan tuduhan meninggalkan negara secara ilegal. Mandela menjalani hukumannya di penjara Pretoria. Tidak beberapa lama tokoh-tokoh ANC lainnya juga ditangkap di markas ANC.

Pada saat itu disita pula sejumlah dokumen rahasia, menyangkut ANC dan Tombak Bangsa. Mereka yang ditangkap yaitu Walter Sisulu, Govan Mbeki, Raymond Mhlaba, Ahmed Akthrada, Dennis Golberg dan Lionel Bernstein. Mandela bersama-sama dengan keenam rekannya diperiksa dengan tuduhan melakukan sabotase bersengkongkol untuk menumbangkan pemerintah dan membantu unsur asing menyerang Afrika Selatan. Mereka akhirnya divonis dengan hukuman seumur hidup pada tanggal 12 Juni 1964 dan harus mendekam dalam penjara di Pulau Roben Cape Town. Pada tahun 1982 Mandela dipindahkan lagi ke penjara Pollsmor juga masih daerah Cape Town. Selama di penjara itulah kampanye pembebasannya dilancarkan, baik di Afrika Selatan sendiri maupun di luar Afrika Selatan. Aksi protes dan kampanye pembebasan Mandela semakin berkobar sejak tahun 1982, bahkan pada tahun 1988 ulang tahun ke-70 Nelson Mandela dirayakan oleh bangsa kulit hitam Afrika Selatan dengan menggelar konser musik selama 120 jam non stop dan disiarkan ke-50 negara. Akibat kampanye pembebasan tokoh ANC ini, makin banyak negara yang menekan pemerintah Apartheid Afrika Selatan baik secara politik maupun ekonomi. Kampanye pembebasan itu membuat Mandela menjadi tokoh tahanan politik paling populer di dunia.



▲ ANC supporters pray outside the courthouse in Johannesburg in 1956 where anti-apartheid militants, including Nelson Mandela, are on trial. Photograph: Getty/AFP

Di tahun 1970, dunia internasional berhasil menekan pemerintah baru di bawah pimpinan Perdana Menteri Pieter Willem Botha yang akhirnya melakukan beberapa reformasi dalam politik dan undang-undang. Sayangnya, Botha tidak menghapuskan secara keseluruhan Undang-Undang Apartheid sehingga keadaan semakin kacau. Keadaan inilah yang diwariskan kepada presiden berikutnya Ferdinand Willem de Klerk yang dipilih pada tahun 1989. Akibat tekanan yang bertubi-tubi pada bulan Juli 1989 Botha bertemu dengan presiden F.W. de Klerk pengganti Botha.

Setahun setelah pengangkatan De Klerk sebagai presiden, perang dingin yang berakhir akan berdampak bagi Afrika Selatan. Pada bulan Februari 1990, de Klerk mengumumkan di depan parlemen bahwa pemerintahannya akan mencabut larangan bagi ANC, Partai Komunis Afrika Selatan (SACP) dan Pan Africanist Congress (PAC) menyusul diakhirinya Politik Apartheid. Pada kesempatan itu de Klerk juga mengisyaratkan bahwa Mandela akan segera dibebaskan. De Klerk segera membebaskan Nelson Mandela dan menghapuskan beberapa undang-undang tentang Apartheid.

Undang-undang yang dihapuskan oleh De Klerk di Sidang Parlemen pada 21 Februari 1991 seperti berikut ini:

1. *Land act*, yaitu undang-undang yang melarang orang kulit hitam memiliki tanah di luar wilayah tempat tinggal yang ditentukan.
2. *Group Areas Act*, yaitu undang-undang yang mengatur pemisahan tempat tinggal orang-orang kulit putih dan kulit hitam.
3. *Population Registration Act*, yaitu undang-undang yang mewajibkan semua orang kulit hitam untuk mendaftarkan diri menurut kelompok dan sukunya masing-masing.



Pembebasan tokoh kharismatik Afrika Selatan Nelson Mandel ini kemudian dilaksanakan sesuai dengan janjinya. Pada tanggal 11 Februari 1990 dari penjara Victor Verster, Mandela dibebaskan. Pembebasan itu sangat menarik perhatian dunia dan disambut oleh ratusan wartawan baik dari dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 1994, diadakan pemilu antirasial pertama dan hasilnya Nelson Mandela serta ANC keluar sebagai pemenang. Kemudian, pada tanggal 10 Mei 1994, Nelson Mandela ditetapkan sebagai presiden kulit hitam pertama Afrika. Atas usahanya, Nelson Mandela dianugerahkan Nobel Perdamaian tahun 1994.

Kemenangan Mandela merupakan puncak dari perjuangan rakyat Afrika Selatan dan pembebasan kaum kulit hitam Afrika Selatan dari penindasan kaum kulit putih. Kemenangannya dalam pemilihan demokratis dan multirasial pertama kali sepanjang 340 tahun sejarah Afrika Selatan dan pada bulan Mei 1994 membawa perubahan besar bagi negeri itu.



C. Rangkuman

1. Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh suatu pemerintahan dengan tujuan untuk melindungi hak-hak istimewa dari suatu ras atau bangsa.
2. Politik Apartheid dirancang oleh Hendrik Verwoed yang pada prakteknya menjurus pada pemisahan warna kulit dan terjadinya penistaan dari kaum penguasa kulit putih terhadap rakyat kulit hitam.
3. Apartheid mulai dipraktekan oleh pemerintah kulit putih Belanda di Afrika Selatan dari sekitar awal abad ke-20 hingga tahun 1990 dan berkembang menjadi suatu kebijakan politik dan menjadi politik resmi pemerintahan Afrika Selatan yang terdiri dari program dan peraturan yang bertujuan untuk melestarikan pemisahan rasial secara struktural sampai akhirnya dihapuskan pada tahun 1990.
4. Politik Apartheid yang mengadakan pemisahan pembangunan daerah-daerah pemukiman untuk memecah belah persatuan dan kesatuan Afrika Selatan, sekaligus mengamankan pemerintahan minoritas bangsa kulit putih di daerah itu.
5. Rakyat Afrika selatan bangkit mengadakan perlawanan menentang Apartheid, mereka memberikan perlawanan dengan membentuk organisasi modern yakni *African National Congress (ANC)*.
6. ANC adalah partai politik yang dibentuk untuk mengalahkan dominasi politik kulit putih pada tahun 1952 di bawah pimpinan Nelson Mandela.
7. Perjuangan rakyat Afrika Selatan tidak sia sia dengan dihapuskannya politik Apartheid.
8. Kemenangan Mandela pada pemilu antirasial merupakan puncak dari perjuangan rakyat Afrika Selatan dan pembebasan kaum kulit hitam Afrika Selatan dari penindasan kaum kulit putih. Kemenangannya dalam pemilihan demokratis dan multirasial pertama kali sepanjang 340 tahun sejarah Afrika Selatan dan pada bulan Mei 1994 membawa perubahan besar bagi negeri itu.
9. Nelson Mandela merupakan Presiden Afrika Selatan pada tahun 1994-1999. Ia merupakan presiden kulit hitam pertama bagi Afrika Selatan. Perjuangannya masuk ke dunia politik tidak mudah, ia harus masuk penjara terlebih dahulu sebelum akhirnya bisa menjadi presiden.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian mengenai materi yang telah dipelajari, Tugas kalian adalah mencari dan menggali informasi mengenai perjuangan Nelson Mandela melawan politik Apartheid di Afrika Selatan. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih di Afrika Selatan. Latar belakang munculnya masalah *Apartheid* adalah
 - A. datangnya bangsa kulit putih dari Eropa
 - B. terdesaknya penduduk pribumi
 - C. adanya pandangan rendah bangsa Eropa terhadap bangsa Afrika
 - D. terbentuknya koloni-koloni bangsa Eropa di Afrika
 - E. berkembangnya paham-paham baru
2. Dari sisi historis, cikal bakal Apartheid sudah muncul jauh sebelum 1948 dan terus membayangi Afrika Selatan sebelum dihapus. Politik Apartheid di Afrika Selatan dikecam oleh dunia internasional karena
 - A. Berasal dan tata hukum kolonial.
 - B. Afrika selatan negara yang masih berkembang.
 - C. Bertentangan dengan HAM.
 - D. Mengakibatkan berkurangnya ras kulit putih di Afrika.
 - E. Memperlakukan buruh tanpa aturan kerja yang sesuai
3. Dibawah kepemimpinan Daniel F. Manan, Segregasi (Pemisahan Total) Apartheid diberlakukan di Afrika Selatan. Periode pertama dikenal dengan *baaskap*. Dalam periode ini yang terjadi di Afrika Selatan adalah....
 - A. Afrika menjadi tanah wilayah kaum kulit putih
 - B. Afrikaner berkuasa dan memiliki supremasi atas kulit putih
 - C. Adanya pemisahan ras
 - D. kaum kulit hitam menjadi pelayan kaum kulit putih
 - E. Adanya wilayah bebas kaum kulit berwarna
4. Gagasan mengenai semua warga kulit hitam dapat menikmati semua hak politik dan menjadi warga negara dari sebuah wilayah yang khusus untuk mereka merupakan bagian dari isi Bantu *Self-Government Act* 1959. Istilah yang lazim untuk menyebut kondisi ini adalah
 - A. Pembangunan terpisah
 - B. Negara terpisah
 - C. Segregasi ras
 - D. *Privilege* ras
 - E. Wilayah otonom kulit hitam

5. Pada masa diberlakukannya politik *apartheid*, pemerintah mengeluarkan sebuah undang-undang yang melarang bangsa kulit hitam membeli tanah di luar areal pemukimannya. Undang-undang itu disebut
 - A. *Land Act*
 - B. *Grand apartheid*
 - C. *Group Act*
 - D. *Batustan*
 - E. *Population Registration Act*

6. Langkah yang ditempuh oleh tokoh kulit hitam Nelson Mandela dalam menentang politik Apartheid adalah
 - A. Memboikot pelaksanaan olimpiade di Afrika Selatan
 - B. Membawa masalah apartheid ke forum PBB
 - C. Membentuk *African National Congress*
 - D. Menerapkan population registration bagi warga kulit hitam
 - E. Melakukan pemberontakan militer

7. ANC (African National Congress) adalah salah satu gerakan organisasi bentuk perlawanan penduduk Afrika kepada orang yang berkulit putih. Perjuangan ANC berubah setelah pemerintah Afrika Selatan mengeluarkan National Land yang isinya
 - A. Melancarkan kampanye menentang peraturan-peraturan kewajiban orang kulit putih
 - B. Orang kulit hitam dilarang membeli tanah atau hidup di wilayah orang kulit putih sebagai penyewa/penggarap bagi hasil
 - C. Mencapai sasaran lewat jalan konstitusional
 - D. Memperluas keanggotaannya dan akhirnya berkembang menjadi organisasi massa
 - E. Orang kulit hitam menolak klaim kulit putih

8. Pelaksanaan Sistem Apartheid mendapat perlawanan dari para tokoh Afrika Selatan. Tokoh kharismatik yang sangat berperan aktif dalam pembebasan kaum kulit hitam pada masa diterapkannya politik Apartheid di Afrika Selatan adalah .
...
 - A. Nelson Mandel
 - B. Botha
 - C. F.W. De Klerk
 - D. Dr. Malan
 - E. Hendrik Vorwood

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih di Afrika Selatan. Latar belakang munculnya masalah <i>Apartheid</i> adalah adanya pandangan rendah bangsa Eropa terhadap bangsa Afrika
2.	C	Dari sisi historis, cikal bakal Apartheid sudah muncul jauh sebelum 1948 dan terus membayangi Afrika Selatan sebelum dihapus. Politik Apartheid di Afrika Selatan dikecam oleh dunia internasional karena bertentangan dengan HAM.
3.	B	Dibawah kepemimpinan Daniel F. Manan, Segregasi (Pemisahan Total) Apartheid diberlakukan di Afrika Selatan. Periode pertama dikenal dengan <i>baaskap</i> . Dalam periode ini yang terjadi di Afrika Selatan adalah Afrikaner berkuasa dan memiliki supremasi atas kulit putih
4.	A	Gagasan mengenai semua warga kulit hitam dapat menikmati semua hak politik dan menjadi warga negara dari sebuah wilayah yang khusus untuk mereka merupakan bagian dari isi Bantu <i>Self-Government Act</i> 1959. Istilah yang lazim untuk menyebut kondisi ini adalah pembangunan terpisah
5.	A	Pada masa diberlakukannya politik <i>apartheid</i> , pemerintah mengeluarkan sebuah undang-undang yang melarang bangsa kulit hitam membeli tanah di luar areal pemukimannya. Undang-undang itu disebut <i>Land Act</i>
6.	C	Langkah yang ditempuh oleh tokoh kulit hitam Nelson Mandela dalam menentang politik Apartheid adalah membentuk <i>African National Congress</i>
7.	B	ANC (African National Congress) adalah salah satu gerakan organisasi bentuk perlawanan penduduk Afrika kepada orang yang berkulit putih. Perjuangan ANC berubah setelah pemerintah Afrika Selatan mengeluarkan National Land yang isinya Orang kulit hitam dilarang membeli tanah atau hidup di wilayah orang kulit putih sebagai penyewa/penggarap bagi hasil
8.	A	Pelaksanaan Sistem Apartheid mendapat perlawanan dari para tokoh Afrika Selatan. Tokoh kharismatik yang sangat berperan aktif dalam pembebasan kaum kulit hitam pada masa diterapkannya politik Apartheid di Afrika Selatan adalah Nelson Mandela

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar mengenai Apartheid di Afrika Selatan		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan Apartheid		
3.	Saya mampu menjelaskan latar belakang penerapan Apartheid di Afrika Selatan		
4.	Saya mampu merekonstruksi Penerapan Apartheid di Afrika Selatan		
5.	Saya mampu merekonstruksi bagaimana rakyat Afrika Selatan dibawah pimpinan Nelson Mandela berjuang menghapuskan Apartheid di Afrika Selatan		
6.	Saya mampu mengevaluasi bagaimana penerapan dan perjuangan rakyat Afrika Selatan dalam menghapuskan Apartheid		
7.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan baik		
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
9	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai tentang penerapan Apartheid dan perjuangan rakyat Afrika Selatan dalam menghapuskan Apartheid di Afrika Selatan		
10.	Perjuangan Nelson Mandela dalam melawan Apartheid di Afrika Selatan sangat menginspirasi saya		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

SEJARAH KONTEMPORER USSR

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi dan merekonstruksi runtuhnya Uni Soviet dengan cermat dan dapat menunjukkan sikap nasionalisme, rela berkorban dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Hallo siswa sisi hebat? Apa kabar? Masih semangat belajar sejarah? Kalian masih ingat kan negara mana yang menjadi pemimpin Blok Timur pada saat terjadi perang dingin? Union of Soviet Socialist Republics (USSR) atau lebih kita kenal dengan Uni Soviet adalah negara paling luas dan lahir sebagai salah satu negara adikuasa yang pernah memimpin Blok Barat pada masa perang dingin. Apa ya yang menarik untuk dibahas dari negara ini? Waah.... Ternyata Uni Soviet negara besar yang pernah jaya sudah mengalami keruntuhan.

Untuk kegiatan ini kalian akan mempelajari lebih lanjut mengenai USSR atau lebih dikenal dengan Uni Soviet. Bagaimana lahirnya USSR dan apa ya yang menyebabkan negara ini runtuh? Yuk pelajari lebih lanjut modul ini.

1. Lahirnya USSR



Union of Soviet Socialist Republics (USSR) atau yang lebih dikenal oleh rakyat Indonesia dengan sebutan Uni Soviet menjadi negara pertama di dunia yang menganut paham Sosialisme Marxis dan merupakan salah satu negara komunis terbesar pada masanya serta pernah menjadi musuh besar negara adidaya yaitu Amerika. Uni Soviet bangkit dan berdiri setelah terjadi Revolusi Rusia.

Awal berdirinya Uni Soviet dimulai ketika Partai Bolshevik pimpinan Vladimir Lenin mendominasi pasukan Soviet di Revolusi Rusia pada 1917 dan Perang Sipil Rusia. Pasukan Soviet terdiri dari koalisi para pekerja dan tentara yang menyerukan pembentukan sebuah negara sosialis di wilayah bekas Kekaisaran Rusia. Pada tanggal 30 Desember 1922, Uni Soviet secara resmi berdiri. Semua tingkat pengendalian pemerintahan jatuh ke tangan Partai Komunis dan Politbiro yang secara efektif memimpin Soviet. Politbiro atau *Politicheskoye Buro* adalah Biro Politik Komite Pusat Partai Komunis Uni Soviet yang berfungsi sebagai pembuat kebijakan pusat dan badan pelaksana di Partai Komunis. Dalam bidang ekonomi, industri-industri di Uni Soviet sepenuhnya dimiliki dan dikelola oleh negara, sedangkan lahan pertanian dibagi menjadi kolektif yang juga dikelola oleh negara.

Setelah beberapa dekade berdiri, Uni Soviet menjadi salah satu negara yang paling kuat serta berpengaruh pada eranya karena mencakup 15 republik (Rusia, Ukraina, Georgia, Belarusia, Uzbekistan, Armenia, Azerbaijan, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Moldova, Turkmenistan, Tajikistan, Latvia, Lithuania, dan Estonia). Uni Soviet sendiri dibubarkan pada 1991 usai pemerintah komunis di sana runtuh.

2. Perkembangan USSR



Peta wilayah USSR tahun 1989. (Sumber: commons.wikimedia.org).

Pada masa kejayaannya, Uni Soviet yang merupakan gabungan dari beberapa negara berhasil menularkan paham komunismenya pada beberapa negara di luar Eropa Timur. Namun dinamisme perkembangan di dalam tubuh negaranya sendiri gagal menyatukan negara-negara bagian yang bersatu di bawah naungan Uni Soviet.

Negara ini wajib memberikan perlindungan dan sumbangan materi kepada negara berpaham sosial-komunis yang menjadi bawahannya. Semua ini dipicu juga karena perang dingin dengan Amerika Serikat. Kedua negara besar tersebut tidak pernah bertrok fisik langsung. Tetapi melalui tindakan di balik layar yang mendorong negara-negara kecil agar terlibat konflik lebih dalam, kedua negara ini telah jelas menunjukkan ada dendam di antara mereka. Sementara itu, demokrasi Amerika mendengungkan kebebasan yang tidak membatasi rakyatnya mengeluarkan suara dan berkreativitas. Di pihak yang lain, sosial-komunis terus dipaksakan menjadi ideologi bagi Uni Soviet dan sekutunya agar negara yang menganut paham ini dapat hidup teratur serta adil.

Perubahan Uni Soviet terjadi pada masa presiden Mikhail Gorbachev. Gorbachev menyadari bahwa Uni Soviet, secara ekonomi-sosial sudah tertinggal jauh dari Negara-negara maju. Tampilnya Gorbachev dihadapkan pada berbagai masalah diantaranya menurunnya produktivitas, anjloknya GNP, birkorasi yang berbelit. Masalah luar negeri juga turut mewarnai pemerintahan Gorbachev antara lain masalah Afghanistan, Kamboja, dan Afrika.

Latar belakang tersebut membuat Gorbechev menggulirkan gagasan reformasi yang meliputi:

- ✓ Glasnost (keterbukaan), membuka dialog baik tentang masalah politik, ekonomi maupun sosial. Glasnost membuka adanya kebebasan berpendapat diberbagai aspek kehidupan.
- ✓ Parestroika (restrukturisasi), pembaharuan struktur ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Restrukturisasi dibidang ekonomi dari system ekonomi sentralisasi-sosialisme-komunisme menjadi system ekonomi desentralisasi-sosialisme-demokrasi.
- ✓ Democratyzatsia, yakni desentralisasi politik dalam bentuk pemberian wewenang penuh kepada Negara-negara bagian untuk mengurus wilayahnya sendiri dalam naungan Uni Soviet

- ✓ Zokonost, yakni proses peradilan atau penegakkan hukum secara adil, bebas dan terbuka

Upaya-upaya Gorbachev untuk merampingkan sistem komunis menawarkan harapan, namun akhirnya terbukti tidak dapat dikendalikan dan mengakibatkan serangkaian peristiwa yang akhirnya ditutup dengan pembubaran imperium Soviet. Kebijakan-kebijakan yang mulanya dimaksudkan sebagai alat untuk merangsang ekonomi Soviet, *perestroika* dan *glasnost* segera menimbulkan akibat-akibat yang tidak diharapkan.

Ada banyak faktor yang melatarbelakangi keruntuhan negara sebesar Uni Soviet. Tentunya faktor-faktor tersebut lebih banyak berasal dari internal negara. Seperti permasalahan KKN yang tidak transparan, konflik antar suku bangsa dan beberapa masalah yang kemudian menjadi penyulut gerakan sporadis penghancur kedaulatan negara.

Berikut ini adalah penyebab keruntuhan Uni Soviet :

a. Keragaman Budaya

Keragaman budaya ternyata menjadi sumber permasalahan yang sangat membahayakan kedaulatan negara. Sehingga negara kita dapat berkaca kepada sejarah runtuhnya Uni Soviet agar dapat menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan, bukannya keruntuhan.

Uni Soviet merupakan sebuah pemerintahan pusat yang berada di Moskow, namun ia membawahi 15 negara berbentuk republik. Tentunya dengan jumlah negara sebanyak itu, luas wilayah Uni Soviet sangat lebar, bahkan menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Selain luas wilayah, berpengaruh juga keragaman etnis, suku bangsa, adat istiadat, kebudayaan dan berbagai ciri khas dari setiap negara bagian. Etnosentrisme masih sangat kental terasa meskipun sudah ada pemersatunya, Uni Soviet. Sayangnya, kenyataan tetap bersikukuh membuat setiap negara bagian dari Uni Soviet memegang ciri khas dan sifat kedaerahan masing-masing. Tidak ada rasa nasionalisme bernama satu Uni Soviet pada saat itu. Sehingga faktor ini menjadi faktor utama dan pertama yang menyebabkan keruntuhan Uni Soviet.

Ketika pemerintah pusat sudah kewalahan menjamin kesejahteraan hidup seluruh negara bagiannya, ada banyak pihak yang tidak puas dengan kinerja pemerintah. Mereka pun memutuskan melakukan gerakan sporadis yang menyerang pemerintah pusat. Seperti di Indonesia, kebanyakan negara yang berani menentang pemerintah secara terang-terangan adalah negara yang wilayahnya jauh dari ibukota, Moskow.

b. Totaliter

Ini bukan sejarah NAZI, namun pemerintahan di Uni Soviet masa Lenin dan seterusnya memakai sifat totaliter. Sebenarnya tujuan dari penerapan sifat ini pada kepemimpinan diktator tidak sepenuhnya jelek. Para penguasa menginginkan sebuah keteraturan dalam negara agar cepat mencapai tujuannya. Sehingga rakyat harus sepenuhnya percaya pada negara dan pemerintah.

Karena keharusan menghargai negara dengan sepenuh kepercayaan, akhirnya beberapa pihak dalam negeri yang mencari untung memanfaatkan keadaan ini. Mereka bertindak sebagai orang-orang penjiwat yang tidak benar-benar peduli dengan rakyat. Mereka bersikap untuk menyenangkan negara dan pemerintah demi kepentingannya sendiri. Sementara itu, pemerintahan yang totaliter membius rakyat kecil dalam berkreasi dan berpendapat. Mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dengan cara sendiri, sifat totaliter ini juga sangat mengekang setiap gerakan yang berusaha menierakkan kebebasan. Untuk memantapkan sifat totaliter di Uni Soviet, negara ini memiliki polisi rahasia bernama KGB bentukan Felix Dzerzhinsky yang terkenal kejam.

c. Miskin

Tidak ada negara maju yang kondisi ekonomi negaranya memburuk dari hari ke hari. Kondisi miskin ini dinilai dari standar kesejahteraan atau taraf hidup rakyat dan beberapa indikator kemajuan ekonomi. Terbukti negara-negara blok barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat memiliki taraf hidup yang lebih baik dibanding negara sosialis-komunis.

Perekonomian di Uni Soviet sendiri pada waktu itu menerapkan sistem sosialis sebagai dampak dari ideologi yang dianut oleh pemerintah. Karena memilih ideologi tersebut, segala hal yang berurusan dengan proses ekonomi dilakukan dengan keterlibatan pemerintah. Tidak ada kebebasan berkreaitivitas agar ekonomi dapat semakin maju. Tidak ada pula usaha pemerintah menyerahkan aset negara yang memungkinkan dikelola swasta agar dikelola oleh pihak swasta sehingga dapat meringankan tugas pemerintah. Karena terus menerus menunggu pemerintah dari proses produksi, distribusi dan konsumsinya, perekonomian di Uni Soviet berkembang sangat lambat bahkan hampir macet. Pengeluaran negara yang harus membiayai negara lain sebagai pendukungnya di dunia internasional cukup menguras kas negara. Akibatnya kebutuhan dalam negeri tidak kunjung terpenuhi dan malah terjadi kemiskinan pada rakyat jelata.

d. Kemajuan Zaman

Kemajuan zaman selalu identik dengan globalisasi. Dan globalisasi ini selalu berkembang bersama kecanggihan teknologi. Maklum, sebagai sebuah negara yang memiliki 2 generasi baru dan lama akan mengalami perbedaan pendapat. Generasi muda Uni Soviet mengetahui perkembangan dunia internasional melalui alat komunikasi radio dan televisi. Dari kedua media tersebut, keinginan menjadi individu yang bebas merdeka menyuarakan dan mengkreaitivasi pikiran tumbuh semakin subur. Mereka memiliki ide merebut kembali hak asasi manusia dari radio dan televisi yang memberitahu kemajuan serta kemapanan kehidupan negara luar tanpa totaliter, dengan demokrasi penuh. Termasuk dalam golongan muda Soviet yaitu Gorbachev dan Yeltsin.

e. Generasi Baru

Generasi baru Uni Soviet lahir sebagai efek dari kemajuan zaman. Generasi ini berhasil memegang kendali pemerintahan. Mikhail Gorbachev berhasil menduduki kursi PKUS (Partai Komunis Uni Soviet). Dia merupakan seorang lelaki yang memiliki visi kuat ke depan dengan semangat mudanya yang membara untuk mendapatkan perubahan. Gorbachev diharapkan dapat memperbaiki keadaan Uni Soviet yang sudah sangat buruk. Ia lahir di era 1930-an dan menjadi Sekretaris Jenderal PKUS di tahun 1985. Dengan ide dan perencanaannya yang akan membawa rakyat keluar dari totalitarianisme, sosialisme dan komunisme, pria ini ternyata menjadi penguasa terakhir di Uni Soviet.

f. Bubarnya Pakta Warsawa

Pakta Warsawa diluncurkan di Warsawa, sebuah daerah milik negara Polandia. Pakta ini menghasilkan kesepakatan di antara seluruh negara komunis yang berada di Eropa. Kesatuan militer komunis lahir dari kesepakatan Warsawa ini yang resmi disepakati pada tanggal 14 Mei 1955. Bubarnya pakta Warsawa ini diakibatkan oleh Uni Soviet sendiri. Sebagai negara adidaya diantara negara komunis Eropa, Uni Soviet memegang peran penting di dunia komunis internasional. Kebijakan Gorbachev yang mulai membuka diri, pengaruh politik Amerika yang sangat kuat terhadap perekonomian Uni Soviet dan seluruh dunia mengakibatkan pakta tersebut perlahan melemah dan bubar. Pakta ini bubar secara tidak resmi.

3. Runtuhnya USSR

Uni Soviet merupakan salah satu (mantan) negara adidaya dunia yang sekaligus menjadi rival abadi Amerika Serikat. Negara ini merupakan negara komunis teragung sejagat raya pada masanya. Sehingga kekuatan politiknya tidak dapat diremehkan sejak ia berdiri. Namun, setelah beberapa dekade berdiri, pada tahun 1991, Uni Soviet bubar seiring runtuhnya pemerintah komunis di sana.

a. Proses Keruntuhan USSR

- **Beban Masalah**

Uni Soviet ketika dikendalikan Mikhail Gorbachev mengalami masalah yang sangat kompleks. Ia memiliki beban tanggungan dalam dan luar negeri yang harus segera diselesaikan. Dan karena ketidakmampuan sosialis-komunis menyelesaikan masalah-masalah tersebut sesegera mungkin, Gorbachev menerapkan cara lain yang lebih terbuka dan melibatkan rakyat sebagai bagian dari negara. Beban masalah dalam negeri yang sangat berat merupakan masalah ekonomi yang terus memburuk, birokrasi pemerintahan yang ruwet dan macetnya produktivitas negara dalam beroperasi secara normal. Sementara itu, di luar negeri Uni Soviet sedang dihadapkan dengan banyak permasalahan antar negara mulai dari negara di Asia Tenggara, Timur Tengah, Afrika bahkan hingga Amerika Latin. Dan yang sangat memalukan adalah tragedi kebocoran nuklir Chernobyl hingga mengharuskan Uni Soviet kehilangan kepercayaan dari beberapa negara yang kesal kena dampak pencemaran lingkungannya.

- **Perestroika**

Perestroika merupakan upaya Gorbachev menyelesaikan masalah kompleks yang dihadapi Uni Soviet. Tujuan dari dilaksanakannya konsep perestroika yaitu agar terjadinya restrukturisasi dalam negara. Pada prakteknya, konsep perestroika justru menjadi awal kehancuran total Uni Soviet. Awalnya, konsep ini dijalankan dengan menentang kelompok pro dan kontra yang hadir memberi tanggapan. Gorbachev menganggap orang-orang yang kontra adalah generasi lama yang pola pikirnya masih konservatif, sehingga mereka perlu pembaruan. Padahal di pihak kontra ini berdirilah kepala KGB, Menteri Pertahanan, Wakil Presiden dan beberapa menteri lainnya. Kelompok kontra kemudian merencanakan siasat agar Gorbachev turun dari kursinya. Sehingga ia dan para generasi baru dapat tunduk kembali kepada kaum komunis ortodoks yang terdiri dari golongan konservatif. Sayangnya usaha kudeta ini gagal dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 1991. Perestroika pun terus berjalan dengan beberapa asas yang menjadi unsurnya.

- **Glasnost (Keterbukaan)**

Sudah lama rakyat memimpikan sebuah negara yang terbuka. Gorbachev adalah seorang pemimpin yang memahami keinginan rakyatnya, ia pun memasukkan unsur keterbukaan atau glasnost pada konsep yang dijelankannya. Keterbukaan yang dimaksud hampir sama dengan reformasi Indonesia yang menandai berakhirnya orde baru.

Glasnost di Uni Soviet membiarkan rakyat memiliki hak milik atas suatu barang dan perusahaan swasta, membiarkan rakyat menyuarakan pendapat di media massa, membiarkan media menampilkan berita beragam yang dibutuhkan rakyat, dan membiarkan memasukkan unsur kebebasan agama dalam kehidupannya.

- Demokratisasi

Unsur demokratisasi ini diterapkan pada bidang politik. Sistem monopoli kursi politik yang diterapkan sejak kabinetnya Lenin, berubah menjadi demokratis. Rakyat diberi pilihan secara bebas agar menentukan orang yang tepat menjadi wakilnya sebagai penyambung suaranya di kursi parlemen.

- Hukum Keteraturan

Hukum benar-benar ditegakkan di masa Gorbachev. Terutama dimulainya penegakan hukum Hak Asasi Manusia (HAM) yang dulunya kurang dihargai. Fokus utama dimasukkannya unsur ini ke dalam konsep perestroika adalah menormalkan kondisi ekonomi Uni Soviet yang sempat turun. Jadi dengan unsur ini, negara memberikan subsidi kepada perusahaan swasta yang bangkrut, negara juga memberikan kebebasan individu dan swasta untuk mengembangkan perekonomian. Pada masa ini, banyak alat berat yang menjadi usaha prioritas pemerintah untuk meningkatkan pendapatan negara. Yang terpenting seluruh kebebasan tersebut berada dalam bingkai keteraturan. Konsep perestroika yang kembali dijalankan Gorbachev pada akhirnya gagal. Hal ini dikarenakan Gorbachev menyadari banyak orang-orang dari Partai Komunis Uni Soviet (PKUS) yang berusaha mengkuadanya. Bagaimana ia dapat bertahan memimpin bila yang mendudukannya di kursi pimpinan terus berusaha menjatuhkannya.

Gorbachev memutuskan untuk melepas kekuasaannya di tanggal 24 Agustus 1991, hanya beberapa hari setelah kegagalan kudeta. Negara-negara bagian yang semula masih mempersiapkan strategi matang untuk melakukan gerakan sporadis akhirnya mempercepat diri berpisah dengan Uni Soviet. satu per satu negara bagian Uni Soviet melepaskan diri. Georgia yang menjadi negara perdana pecahan Uni Soviet di tahun 1990 terus disusul jejaknya oleh negara bagian yang lain. Hingga keruntuhan Uni Soviet resmi dialami pada tanggal 31 Desember 1991. Keruntuhan ideologi komunis dianggap jatuh bersama keruntuhan Uni Soviet sebagai negara komunis terbesar dan pertama di dunia.

4. Akibat Keruntuhan

Dengan keruntuhan Uni Soviet sebagai negara komunis adidaya dunia, maka runtuh pula kekuasaan komunis internasional. Berarti hal tersebut membuat Amerika Serikat menang dan perang dingin berakhir. Banyaknya negara yang berbeda adat di bawah Uni Soviet pada akhirnya mendapatkan jati diri dan kebebasannya sendiri dalam menyelenggarakan pemerintahan dan kedaulatan sesuai kepribadian warganya sendiri. Mereka mendirikan negara baru yang sudah tidak lagi terikat dengan sosialis-komunis. Bahkan hampir semua mantan negara bagian Uni Soviet lebih menyukai demokrasi dibandingkan meneruskan sistem warisan Uni Soviet.

Hak Asasi Manusia di seluruh negara bagian Uni Soviet yang dulu dikekang oleh pemerintah pun sudah dihargai sepenuhnya. Bahkan ada banyak kreativitas dan prestasi individu yang terus bermunculan seiring keruntuhan Uni Soviet dan kebebasan mantan negara bagian mengekspresikan adat istiadat dan budayanya sendiri.

Keruntuhan Uni Soviet yang sangat dramatis membuat beberapa negara komunis lain perlahan melemah. Tidak ada lagi negara besar yang menjadi penyokong mereka menumbuhkan paham komunis di negaranya. Lambat laun, pengaruh komunis sama sekali hilang dari muka bumi dan malah menjadi musuh bagi banyak negara di dunia.

Setelah Uni Soviet dibubarkan, lalu Persemakmuran Negara-Negara Merdeka atau dikenal dengan *Commonwealth of Independent States* (CIS) didirikan. Semua negara mantan Uni Soviet ikut, kecuali ketiga negara Baltik, yaitu Estonia, Latvia, dan Lituania.

C. Rangkuman

1. Union of Soviet Socialist Republics (USSR) atau yang lebih dikenal oleh rakyat Indonesia dengan sebutan Uni Soviet merupakan salah satu negara komunis terbesar pada masanya dan pernah menjadi musuh besar bagi negara adidaya yaitu Amerika. Uni Soviet menganut sistem politik satu partai yang dipegang oleh Partai Komunis.
2. Awal berdirinya Uni Soviet dimulai ketika Partai Bolshevik pimpinan Vladimir Lenin mendominasi pasukan Soviet di Revolusi Rusia pada 1917 dan Perang Sipil Rusia. Pasukan Soviet terdiri dari koalisi para pekerja dan tentara yang menyerukan pembentukan sebuah negara sosialis di wilayah bekas Kekaisaran Rusia. Pada tanggal 30 Desember 1922, Uni Soviet secara resmi berdiri. Semua tingkat pengendalian pemerintahan jatuh ke tangan Partai Komunis dan Politbiro yang secara efektif memimpin Soviet.
3. Uni Soviet merupakan negara komunis teragung seagat raya pada masanya. Sehingga kekuatan politiknya tidak dapat diremehkan namun, setelah beberapa dekade berdiri, pada tahun 1991 Uni Soviet bubar seiring runtuhnya pemerintah komunis di sana.
4. Pada masa kejayaannya, Uni Soviet yang merupakan gabungan dari beberapa negara berhasil menularkan paham komunismenya pada beberapa negara di luar Eropa Timur. Namun dinamisme perkembangan di dalam tubuh negaranya sendiri gagal menyatukan negara-negara bagian yang bersatu di bawah naungan Uni Soviet.
5. Gorbachev menggulirkan gagasan reformasi. Upaya-upaya Gorbachev untuk merampingkan sistem komunis menawarkan harapan, namun akhirnya terbukti tidak dapat dikendalikan dan mengakibatkan serangkaian peristiwa yang akhirnya ditutup dengan pembubaran imperium Soviet.
6. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi keruntuhan negara sebesar Uni Soviet. Tentunya faktor-faktor tersebut lebih banyak berasal dari internal negara. Seperti permasalahan KKN yang tidak transparan, konflik antar suku bangsa dan beberapa masalah yang kemudian menjadi penyulut gerakan sporadis penghancur kedaulatan negara.
7. Keragaman budaya ternyata menjadi sumber permasalahan yang sangat membahayakan kedaulatan negara. Sehingga negara kita dapat berkaca kepada sejarah runtuhnya Uni Soviet agar dapat menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan, bukannya keruntuhan.
8. Setelah Uni Soviet dibubarkan, lalu Persemakmuran Negara-Negara Merdeka atau dikenal dengan CIS didirikan.
9. Dengan keruntuhan Uni Soviet sebagai negara komunis adidaya dunia, maka runtuh pula kekuasaan komunis internasional. Berarti hal tersebut membuat Amerika Serikat memenangkan perang dingin yang sudah berakhir.

D. Penugasan Mandiri



Setelah membaca dan mempelajari modul yang membahas mengenai USSR dari awal berdirinya sampai runtuhnya USSR, hikmah atau pelajaran apa yang bisa kalian ambil dari peristiwa runtuhnya USSR atau Uni Soviet, untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Perhatikan data berikut ini :

- 1) Kekecewaan terhadap Tsar Nicholas II karena korupsi
- 2) Ketidakpuasan kaum Bolshevik atas keterlibatan Rusia terhadap perang dunia II
- 3) Sistem komunisme tidak bisa menjadi sarana control
- 4) Adanya program glassnot dan perestrolika yang digulirkan Gorbachev
- 5) Mengembalikan ajaran Lenin dan Stalin (Restalinasi)

Yang melatar belakangi terbentuknya Uni Soviet terdapat pada nomor....

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 3) dan 4)
- D. 2) dan 3)
- E. 4) dan 5)

2. Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Rakyat memiliki hak milik atas suatu barang dan perusahaan swasta
- 2) Restrukturisasi dalam negara.
- 3) Rakyat dapat menyuarakan pendapat di media massa
- 4) Rakyat diberi pilihan secara bebas agar menentukan orang yang tepat menjadi wakilnya sebagai penyambung suaranya di kursi parlemen.

Dari pernyataan diatas, yang menjadi terkait dengan Glassnost yang merupakan salah satu kebijakan yang diperkenalkan Gorbachev terdapat nomor....

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 4)
- C. 1) dan 3)
- D. 2) dan 3)
- E. 4) dan 5)

3. Soviet yang dikenal sebagai negara super power setelah berakhirnya perang dunia II akhirnya mengalami keruntuhan. Dibawah ini adalah beberapa faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Uni Soviet, kecuali ...

- A. Marxisme – Komunisme tidak memiliki kontrol yang efektif terhadap bidang politik dan ekonomi.
- B. Sistem Marxisme – Komunisme tidak memiliki kelenturan dalam menghadapi perubahan
- C. Perubahan system pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi memberi peluang kepada negara-negara bagian untuk melepaskan diri dari Soviet
- D. Kaum buruh yang merupakan andalam Marxisme – Komunisme ternyata lebih memilih pihak Kapitalisme
- E. Uni Soviet terlalu berfokus pada permusuhan dengan barat yang membuat sebagian besar pengeluaran dialokasikan untuk kepentingan militer.

4. Sebelum mengalami perpecahan, Uni Soviet merupakan negara yang memiliki wilayah terluas di dunia, sekarang Uni Soviet telah mengalami keruntuhan. Runtuhnya Uni Soviet membawa dampak yang besar bagi dunia internasional . Berikut adalah dampak runtuhnya Uni Soviet, *kecuali* . . .

- A. banyak negara-negara pecahan Uni Soviet langsung memerdekakan diri menjadi negara demokrasi
- B. berakhirnya Perang Dingin antara Blok Barat dengan Blok Timur
- C. pada tanggal 25 Desember 1991, Mikhail Gorbachev mundur dari jabatannya sebagai presiden
- D. berakhirnya rejim komunis di Eropa Timur
- E. Amerika Serikat tampil sebagai Negara adidaya

5. Kondisi perekonomian dan kesejahteraan rakyat di Uni Soviet memburuk. Salah satu penyebab dari kondisi perekonomian yang buruk karena Uni Soviet
- Menerapkan sistem ekonomi sentralistik
 - Mengembangkan kapitalisme
 - Memiliki banyak utang luar negeri
 - Tidak mempunyai sumber daya alam
 - Mengimpor banyak barang dari luar negeri
6. Berdirinya *Commonwealth of Independent States* (CIS) menjadinya tanda berakhir atau runtuhnya Uni Soviet, CIS merupakan wadah
- negara federasi
 - negara kerajaan
 - negara perwakilan
 - negara berkembang
 - persemakmuran negara merdeka
7. Perhatikan pernyataan dibawah ini :
- Kemajuan teknologi informasi
 - Komunisme sebagai sebuah doktrin
 - Berakhirnya persaingan dengan Amerika
 - Pembaharuan dalam bentuk Glasnost dan Perestroika
 - Runtuhnya Yugoslavia menjadi negara-negara kecil
- Runtuhnya Uni Soviet disebabkan oleh adanya kondisi yang ditunjukkan oleh nomor
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 2), 3), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 3), 4), dan 5)
8. Konsep perubahan yang dikemukakan oleh Mikhail Gorbachev melalui program *glasnost* dan *perestroika* ternyata membawa keruntuhan bagi Uni Soviet karena
- Konsep perubahan tersebut ditentang oleh kelompok oposisi
 - Negara-negara Uni Soviet satu per satu memerdekakan diri
 - Semakin banyak kelompok komunis yang menentang kebijakan Mikhail Gorbachev
 - Negara-negara bagian Uni Soviet tidak merasakan perubahan sesuai janji Mikhail Gorbachev
 - Perubahan yang dibawa Mikhail Gorbachev tidak mendatangkan kemakmuran

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	A	Latar belakang terbentuknya Uni Soviet Kekecewaan terhadap Tsar Nicholas II dan Ketidakpuasan kaum Bolshevik atas keterlibatan Rusia terhadap perang dunia I
2.	C	Glasnost merupakan salah satu kebijakan yang diperkenalkan Gorbachev. Glasnost di Uni Soviet membiarkan rakyat memiliki hak milik atas suatu barang dan perusahaan swasta, membiarkan rakyat menyuarakan pendapat di media massa, membiarkan media menampilkan berita beragam yang dibutuhkan rakyat, dan membiarkan memasukkan unsur kebebasan agama dalam kehidupannya.
3.	E	Soviet yang dikenal sebagai negara super power setelah berakhirnya perang dunia II akhirnya mengalami keruntuhan. beberapa faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Uni Soviet antara lain : Marxisme – Komunisme tidak memiliki kontrol yang efektif terhadap bidang politik dan ekonomi, Sistem Marxisme – Komunisme tidak memiliki kelenturan dalam menghadapi perubahan, Perubahan system pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi memberi peluang kepada negara-negara bagian untuk melepaskan diri dari Soviet, Kaum buruh yang merupakan andalannya Marxisme – Komunisme ternyata lebih memilih pihak Kapitalisme.
4.	C	Sebelum mengalami perpecahan, Uni Soviet merupakan negara yang memiliki wilayah terluas di dunia, sekarang Uni Soviet telah mengalami keruntuhan. Runtuhnya Uni Soviet membawa dampak yang besar bagi dunia internasional. Dampak runtuhnya Uni Soviet antara lain banyak negara-negara pecahan Uni Soviet langsung memerdekakan diri menjadi negara demokrasi, berakhirnya Perang Dingin antara Blok Barat dengan Blok Timur, berakhirnya rejim komunis di Eropa Timur dan Amerika Serikat tampil sebagai Negara adidaya
5.	A	Salah satu penyebab dari kondisi perekonomian yang buruk karena Uni Soviet menerapkan sistem ekonomi sentralistik
6.	E	Berdirinya <i>Commonwealth of Independent States</i> (CIS) menjadinya tanda berakhir atau runtuhnya Uni Soviet, CIS merupakan wadah persemakmuran negara merdeka dari bekas negara Uni Soviet.
7.	B	Runtuhnya Uni Soviet disebabkan oleh adanya kondisi Kemajuan teknologi informasi, Komunisme sebagai sebuah doktrin dan adanya pembaharuan dalam bentuk Glasnost dan Perestroika
8.	B	Konsep perubahan yang dikemukakan oleh Mikhail Gorbachev melalui program <i>glasnost</i> dan <i>perestroika</i> ternyata membawa keruntuhan bagi Uni Soviet karena negara-negara Uni Soviet satu per satu memerdekakan diri

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang mempelajari materi Runtuhnya USSR (Union of Soviet Socialist Republics) atau lebih kita kenal dengan Uni Soviet.		
2	Saya mampu menjelaskan apa itu USSR (Union of Soviet Socialist Republics) atau lebih kita kenal dengan Uni Soviet.		
3	Saya dapat menjelaskan factor factor yang menyebabkan runtuhnya Uni Soviet.		
4	Saya dapat menguraikan proses runtuhnya Uni Soviet		
5	Saya mampu mengevaluasi mengapa USSR (Uni Soviet) runtuh		
6	Saya dapat mengevaluasi akibat runtuhnya Uni Soviet		
7	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan baik		
8	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
9	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas Runtuhnya Uni Soviet		
10	Sebagai bangsa Indonesia saya harus mengambil hikmah dan bisa belajar dari peristiwa runtuhnya Uni Soviet untuk bisa menjadi pelajaran yang berharga dalam menjaga persatuan dan keutuhan negara RI.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

SEJARAH KONTEMPORER JERMAN TIMUR

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi runtuhnya Jerman Timur dengan cermat dan data menunjukkan sikap peduli, kerjasama rela berkorban dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Sejak Perang Dunia Kedua tahun 1945 Jerman praktis terpecah dua. Perpecahan itu berlangsung sampai tahun 1990, ketika Jerman Timur resmi membubarkan diri dan bergabung ke Jerman Barat. Mengapa Jerman pecah menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur dan bagaimana proses bubarinya Jerman Timur dan kemudian Bergabung dengan Jerman Barat ? Yuk... pelajari lebih lanjut modul ini ya.

1. Pecahnya Jerman

Di akhir Perang Dunia II, Jerman terbagi atas 4 wilayah pendudukan militer di bawah kekuasaan Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis di barat, serta satu wilayah di bawah kekuasaan Uni Soviet di timur. Tujuan awalnya adalah untuk bersama bekerja membantu pembangunan kembali Jerman sekaligus agar negara itu tidak lagi menjadi ancaman bagi perdamaian dunia. Perang Dingin kemudian mengubahnya. Republik Demokratik Jerman (GDR) didirikan oleh Uni Soviet pada 7 Oktober 1949 di timur setelah beberapa bulan sebelumnya tiga wilayah lain di barat bergabung menjadi Republik Federal Jerman.



Sumber : wikipedia.org

Perpecahan Jerman adalah cerminan klaim yang diajukan oleh pihak Sekutu yang memenangkan peperangan pada tahun 1945. Di satu sisi ada AS, Prancis, dan Inggris; di sisi lain, Uni Soviet. Mereka membentuk aliansi untuk mengalahkan Jerman dibawah rezim Nazi Hitler, namun kedua kubu punya ideologi berbeda yang segera menjadi jelas lagi setelah Jerman menyerah. Pihak sekutu Barat ketika itu memotori pendirian Jerman Barat, sedangkan penguasa Uni Soviet Josef Stalin memerintahkan pendirian Jerman Timur. Uni Soviet ketika itu memang mendominasi Eropa Timur dengan ideologi sosialisme dan sistem ekonomi terencana.

2. Berdirinya Jerman Timur

Jerman Timur, atau nama resminya Republik Demokratik Jerman atau RDJ merupakan negara Blok Timur selama periode Perang Dingin. Republik Demokratik Jerman, atau lebih dikenal sebagai Jerman Timur, didirikan 7 Oktober 1949 - empat tahun setelah berakhirnya Perang Dunia Kedua dan empat bulan setelah berdirinya. Republik Federal Jerman, atau Jerman Barat.

Karakteristik negara-negara sosialis di Eropa Timur: tidak ada kebebasan pers, tidak ada kebebasan bergerak, tidak ada lembaga peradilan yang independen, dan tidak ada partai politik maupun pemilu bebas. Polandia, Hongaria, Rumania, dan Jerman Timur hanyalah beberapa negara yang saat itu disebut negara Tirai Besi. Mereka semuanya menyandang nama demokrasi, namun sistem pemerintahannya adalah kediktatoran.



Karakteristik negara-negara sosialis di Eropa Timur: tidak ada kebebasan pers, tidak ada kebebasan bergerak, tidak ada lembaga peradilan yang independen, dan tidak ada partai politik maupun pemilu bebas. Polandia, Hongaria, Rumania, dan Jerman Timur hanyalah beberapa negara yang saat itu disebut negara Tirai Besi. Mereka semuanya menyandang nama demokrasi, namun sistem pemerintahannya adalah kediktatoran.

Jerman Timur ketika itu punya peran geografis dan politik khusus di Blok Timur, karena langsung berbatasan dengan Blok Barat. Selain itu, kota Berlin yang terbagi dua terletak di wilayah Timur. Dengan demikian, Berlin Barat yang termasuk Blok Barat seperti menjadi pulau di Jerman Timur yang sosialis.

Di kota Berlin terjadi persaingan antara sistem kapitalisme dan sosialisme. Kota dengan lebih tiga juta penduduk itu menjadi pusat Perang Dingin. Sampai 1961 perbatasan Berlin barat dan timur menjadi jalur pengungsi yang ingin melarikan diri Blok Timur ke Blok Barat. Namun jalur itu tertutup dengan pembangunan Tembok Berlin. Sebelumnya, lebih dari satu juta orang yang tidak setuju dengan sistem sosialis yang otoriter sudah melarikan diri ke Jerman Barat.

Setelah Tembok dibangun, masyarakat Jerman Timur makin terisolasi. Tahun 1970-an, Kanselir Jerman Barat saat itu Willy Brandt memulai era diplomasi baru dengan memulihkan hubungan diplomatik ke Jerman Timur. Tahun 1971, Willy Brandt dianugerahi penghargaan Nobel Perdamaian untuk politiknya, dan 1973 kedua negara Jerman menjadi anggota penuh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Namun usia negara Jerman Timur relatif singkat. Rezim sosialis gagal mengembangkan ekonomi dan menjamin kesejahteraan bagi warganya, tertinggal jauh dengan perkembangan di Jerman Barat yang demokratis. Warga Jerman Timur tidak memiliki kebebasan berpendapat dan juga hanya boleh bepergian ke luar negeri dengan ijin khusus, yang sulit didapat.

Warga Jerman Timur mengekspresikan kekecewaan mereka tidak hanya melalui demonstrasi massal di jalan-jalan, melainkan juga dengan ramai-ramai mengajukan permohonan bepergian ke luar negeri.

3. Runtuhnya Tembok Berlin

Setelah Perang Dunia Kedua, Eropa dibagi-bagi antara Uni Soviet dan negara-negara Barat. Soviet kemudian mendirikan "Tirai Besi" yang memisahkan Timur dari Barat.

Jerman yang kalah perang dibagi-bagikan untuk Amerika Serikat, Inggris, Prancis dan Uni Soviet yang menduduki bagian timur. Jerman Timur - yang nama

resminya adalah Republik Demokratik Jerman - menjadi tumpuan Uni Soviet di Eropa Barat. Tembok Berlin dibangun tahun 1961 karena banyak warga Berlin Timur yang menyeberang ke Barat.

Berlin - yang terletak di bagian Timur Jerman - sendiri terbagi empat. Wilayah Inggris, Prancis, dan AS di barat dan zona Soviet di timur. Maka Berlin Barat menjadi kantong negara Barat yang dikelilingi oleh wilayah Jerman Timur.



Warga Berlin Barat berkumpul di depan Tembok Berlin. Pada saat yang sama, para penjaga perbatasan dari Jerman Timur membuka titik persimpangan baru di antara dua wilayah tersebut. Foto ini diambil pada tanggal 11 November 1989. (AFP/GERARD MALIE, ODD ANDRISEN)



Masyarakat dari Jerman Timur dan Jerman Barat berkumpul untuk membuka Gerbang Bradenburg di Berlin pada 22 Desember 1989. (AFP/PATRICK HERTZOG)

Kegagalan Tembok Berlin setelah menjulang selama 28 tahun akhirnya runtuh. tembok yang menjadi simbol pemisah tersebut dirobohkan oleh massa. Aksi massa ini didorong oleh runtuhnya Uni Soviet serta penerapan sejumlah reformasi liberal yang dilakukan oleh Jerman Timur sebelumnya. Pada tanggal 9 November 1989 pagi, massa dari Jerman Barat dan Jerman Timur berkumpul di Tembok Berlin. Aksi ini didasari oleh pengumuman Pemerintah Jerman Timur. Pada pagi 9 November, pemerintah Jerman Timur, mengatakan jika warganya bisa dengan bebas melintasi tembok pembatas ke wilayah Barat. Setelah itu, warga Jerman Timur mengerumuni Tembok Berlin, di mana mereka disambut oleh warga di Berlin Barat. Melansir laman History, orang-orang dari Berlin Barat dan Timur mulai berkumpul di sekitar tembok. Mereka menyerukan kalimat Tor auf atau "Buka Gerbangnya" sembari minum bir serta champagne. Kemudian, pada tengah malam, massa mulai memenuhi checkpoint tembok. Saat itu, dilaporkan sebanyak 2 juta orang datang berkumpul di Tembok Berlin. Mereka memanjat dan membongkarnya. Kala itu, massa meruntuhkan tembok menggunakan palu dan berusaha menyingkirkan potongan-potongan tembok menjauh dari lokasi aslinya. Orang-orang Berlin sendiri menyebut mereka yang meruntuhkan tembok sebagai Mauerspechte atau para pelatuk tembok. Beberapa jurnalis menggambarkan peristiwa tersebut sebagai pesta

rakyat terbesar dalam sejarah dunia. Setelah tembok pemisah berhasil dibuka, massa mulai melintasi pagar. Arsip pemberitaan Harian The Guardian, 11 November 1989 menggambarkan, para penduduk melintasi tembok dengan sukacita, heran, tangis, dan tawa. Meski telah dirusak oleh massa dengan hanya bermodalkan tangan dan palu. Namun beberapa hari kemudian, tembok kembali dirobohkan dengan menggunakan alat berat seperti crane hingga bulldozer.

Setelah tembok yang menghalangi aktivitas masyarakat Berlin tersebut menghilang, warga kota kembali bersatu sejak dipisahkan pada tahun 1945. Seorang warga kemudian menuliskan kalimat "Hanya hari ini, perang benar-benar telah usai", pada bagian tembok yang telah runtuh. Sejak didirikan pada tahun 1961, sebanyak 5.000 orang gagal menembus blokade tembok. Selain itu, sebanyak 191 orang meninggal dunia dalam usaha untuk melintasi tembok pembatas tersebut. Hampir setahun setelah runtuhnya tembok pemisah tersebut. Proses reunifikasi atau bergabungnya Jerman Barat dan Timur terjadi pada tanggal 3 oktober 1990.

4. Bubarnya Jerman Timur dan Bersatunya Jerman

Pimpinan Jerman Timur Erich Honecker memerintah dengan otoriter dengan bantuan dinas rahasia Stasi yang sangat ditakuti. Namun mereka tidak bisa menghentikan erosi kepercayaan. Dengan perubahan di Uni Soviet yang dicanangkan oleh Mikhail Gorbachev, Eropa Timur pun mengalami perubahan besar, terutama Polandia dan Hongaria. Desakan untuk kebebasan dan demokrasi makin lantang disuarakan.

Pada tanggal 7 Oktober 1989, rezim sosialis di Jerman Timur megalang perayaan besar 40 tahun pendirian Republik Demokratik Jerman Timur. Namun warga yang sudah kehilangan kepercayaan dan menolak penindasan terus megalang aksi protes damai yang makin lama makin luas di berbagai kota. Akhirnya, pada 9 November 1989, rezim terpaksa menyerah pada desakan puluhan ribu orang yang ingin melewati perbatasan antara Berlin Timur dan Berlin Barat.

Pasukan penjaga perbatasan dan agen-agen Stasi tidak berani melepaskan tembakan kepada ribuan warga yang berunjuk rasa, dan akhirnya membuka perbatasan setelah ada perintah dari pejabat tinggi Jerman Timur. 9 November kemudian diperingati sebagai hari runtuhnya Tembok Berlin. Erich Honecker terpaksa mundur dan melarikan diri ke Kedutaan Chile di Moskow, namun kemudian diekstradisi ke Jerman untuk diadili. Dia akhirnya dilepaskan pengadilan atas alasan kesehatan dan pindah ke Chile. Parlemen darurat yang dibentuk oleh kalangan pro-demokrasi akhirnya melaksanakan pemilihan umum untuk memilih parlemen baru yang demokratis. Lalu parlemen baru Jerman Timur pun memutuskan pembubaran negaranya dan penggabungan ke Jerman Barat.

Pada awal tahun 1990 muncul ide untuk melakukan unifikasi atau penyatuan Jerman kembali. Ide itu muncul pada pertemuan di Ottawa, Ibukota Kanada pada bulan Februari 1990 yang dihadiri oleh keempat Menteri Luar Negeri dari negara-negara pemenang Perang Dunia II dan kedua Menteri Luar Negeri dari Jerman Barat dan Jerman Timur. Pertemuan itu lebih dikenal dengan rumusan Dua Plus Empat, yang terdiri dari Jerman Barat dan Jerman Timur dengan Amerika Serikat, Uni Soviet, Inggris, dan Prancis.

Pertemuan-pertemuan selanjutnya terus berlanjut membicarakan penyatuan Jerman dan para pejabat dari enam negara itu telah mempersiapkan berbagai rapat kerja yang menghasilkan pertemuan para menteri luar negeri. Pertemuan pertama diselenggarakan di Bonn, Ibukota Jerman Barat pada bulan Mei 1990. Sebulan kemudian pasca pertemuan di Bonn, diselenggarakan pertemuan di Berlin Timur dan Paris. Memasuki babak akhir prosesi unifikasi, pada tanggal 12 September 1990, pertemuan diselenggarakan di Moskow, Uni Soviet. Pada pertemuan tersebut tercipta rumusan mengenai penyatuan Jerman.

Pertemuan Dua Plus Empat itu menjadi awal permulaan yang menghubungkan satu perundingan dengan perundingan yang lainnya, salah satunya Sidang Pertemuan Puncak

Ekonomi Internasional pada bulan Juli 1990, kemudian Pertemuan Puncak NATO, serta pertemuan tentang pengurangan persenjataan di Wina, Austria pada bulan Agustus 1990, pertemuan khusus dari Konferensi Keamanan dan Kerja Sama Eropa di sela-sela Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Di samping itu, keberhasilan perundingan dalam rangka mencapai kesepakatan penyatuan Jerman tidak terlepas dari peran Presiden Uni Soviet, Mikhail Gorbachev yang berhasil menciptakan suatu arus pemikiran baru dalam Politik Luar Negeri Uni Soviet. Demokratisasi dari Uni Soviet yang menyebar terhadap negara-negara Komunis di Eropa Barat, Tengah dan Timur juga menjadi faktor pendorong terciptanya proses Unifikasi Jerman. Implementasi baru itu akhirnya mengubah tatanan politik yang ditancapkan oleh Rezim Joseph Stalin yang selama ini bercokol di Eropa Timur dan Tengah. Politik baru itu memungkinkan rakyat Jerman turun ke jalan untuk menyatukan Jerman sebagai satu kesatuan tanah air.

Pada tanggal 3 Oktober 1990 Jerman bersatu, sekitar 17 juta warga Jerman Timur praktis menjadi warganegara Jerman Barat. Tanggal 3 Oktober kemudian dicanangkan sebagai Hari Penyatuan Jerman (Tag der Deutschen Einheit) dan dinyatakan sebagai hari libur nasional.



C. Rangkuman

1. Di akhir Perang Dunia II, Jerman terbagi atas 4 wilayah pendudukan militer di bawah kekuasaan Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis di barat, serta satu wilayah di bawah kekuasaan Uni Soviet di timur. Tujuan awalnya adalah untuk bersama bekerja membantu pembangunan kembali Jerman sekaligus agar negara itu tidak lagi menjadi ancaman bagi perdamaian dunia.
2. Republik Demokratik Jerman, atau lebih dikenal sebagai Jerman Timur, didirikan 7 Oktober 1949 - empat tahun setelah berakhirnya Perang Dunia Kedua dan empat bulan setelah berdirinya Republik Federal Jerman, atau Jerman Barat.
3. Di kota Berlin terjadi persaingan antara sistem kapitalisme dan sosialisme. Kota dengan lebih tiga juta penduduk itu menjadi pusat Perang Dingin. Sampai 1961 perbatasan Berlin barat dan timur menjadi jalur pengungsi yang ingin melarikan diri Blok Timur ke Blok Barat. Namun jalur itu tertutup dengan pembangunan Tembok Berlin.
4. Tembok Berlin dibangun tahun 1961 karena banyak warga Berlin Timur yang menyeberang ke Barat. Kegagalan Tembok Berlin setelah menjulang selama 28 tahun akhirnya runtuh. tembok yang menjadi simbol pemisah tersebut dirobohkan oleh massa.
5. Pimpinan Jerman Timur Erich Honecker yang memerintah otoriter dengan bantuan dinas rahasia Stasi yang sangat ditakuti terpaksa mundur dan melarikan diri ke Kedutaan Chile di Moskow, namun kemudian diekstradisi ke Jerman untuk diadili. Dia akhirnya dilepaskan pengadilan atas alasan kesehatan dan pindah ke Chile. Parlemen darurat yang dibentuk oleh kalangan pro-demokrasi akhirnya melaksanakan pemilihan umum untuk memilih parlemen baru yang demokratis.
6. Parlemen baru Jerman Timur memutuskan pembubaran negaranya dan penggabungan ke Jerman Barat. Proses reunifikasi atau bergabungnya Jerman Barat dan Timur terjadi pada tanggal 3 oktober 1990 atau hampir setahun setelah runtuhnya tembok pemisah tersebut.

D. Penugasan Mandiri



Setelah mempelajari modul yang membahas Sejarah Jerman Timur, hikmah atau pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari peristiwa runtuhnya Jerman Timur dan Bersatunya Jerman.. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

- Perhatikan pernyataan berikut ini.
 - Mengawal proses demiliterisasi Jerman
 - Memisahkan Jerman berdasarkan garis ideology
 - Membangun perekonomian Jerman secara bersama sama
 - Menghancurkan Fasisme di Jerman
 - Mencegah berkembangnya Kapitalisme ke Blok Timur.Dua alasan utama dibaginya Jerman ke dalam empat zona pendudukan pasca kekalahan Nazi Jerman dalam perang dunia II ditunjukkan nomor
 - 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 5
- Terpecahnya Jerman menjadi dua negara, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur setelah Perang Dunia II merupakan hasil dari adanya perjanjian
 - Versailles
 - Postdam
 - Paris
 - Berlin
 - Bonn
- Usaha pemerintah Jerman Timur untuk mencegah penduduknya melarikan diri ke Jerman Barat adalah
 - menerapkan kebijakan ketat
 - meminta bantuan Uni Soviet
 - meruntuhkan tembok Berlin
 - membangun tembok Berlin
 - melakukan *Berlin Airlift*
- Kepala negara Jerman Timur yang memberlakukan kebijakan tembok mati bagi penduduk Jerman Timur yang berusaha menyebrangi perbatasan adalah
 - Egon Krenz
 - Vladimir Lenin
 - Eric Honocker
 - Joseph Broz Tito
 - Helmut Kohl

5. Kepemimpinan Egon Krenz di Jerman Timur membawa pengaruh besar karena
 - A. memerintahkan pembangunan tembok Berlin
 - B. menjalin kerja sama dengan Jerman Barat
 - C. memberikan gagasan penyatuan Jerman
 - D. menanamkan paham komunis
 - E. mencetuskan ide perubahan
6. Keterbelakangan Jerman Timur terutama disebabkan oleh
 - A. Dianutnya sistem ekonomi pasar bebas
 - B. Adanya belenggu komunisme
 - C. Adanya belenggu kapitalisme
 - D. Kalah bersaing dengan Jerman Barat
 - E. Kurangnya campur tangan pemerintah
7. Faktor ekstern pendorong bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur adalah
 - A. Runtuhnya tembok Berlin
 - B. Adanya pertemuan Dua Plus Empat
 - C. Pemerintah Jerman Timur menganut komunisme
 - D. Pengaruh program glasnost dan perestroika
 - E. Perekonomian Jerman Timur tertinggal dibandingkan Jerman Barat
8. Pada awal tahun 1990, muncul ide penyatuan Jerman. Beberapa peristiwa yang mendorong bersatunya Jerman antara lain
 - A. Kemajuan pesat di Jerman Barat yang menimbulkan keinginan Jerman Timur bergabung.
 - B. Meningkatnya komunisme di Eropa Timur.
 - C. Sistem komunis mengakibatkan meningkatnya perekonomian.
 - D. Munculnya Amerika Serikat sebagai polisi dunia.
 - E. Munculnya Uni Soviet sebagai negara kreditor.
9. Bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur merupakan dampak tidak langsung dari peristiwa
 - A. Runtuhnya komunisme di Uni Soviet
 - B. Runtuhnya Tembok Berlin
 - C. Berakhirnya Perang Dingin
 - D. Revolusi demokratik di Eropa Timur
 - E. Disintegrasi di Yugoslavia
10. Di Ottawa (Kanada) pada bulan Februari 1990, Empat menteri luar negeri dari pemenang perang Dunia II dan kedua menteri luar negeri dari Jerman Barat dan Jerman Timur bertemu. Pertemuan itu lebih dikenal dengan Rumusan "Dua plus empat". Rumusan Dua Plus Empat diadakan untuk ...
 - A. Penyatuan Jerman Barat dan Jerman Timur
 - B. Pembahasan konflik Jerman Barat dan Jerman Timur
 - C. Pergantian Pimpinan Jerman
 - D. Merobohkan Tembok Berlin yang membatasi Jerman Barat dan Jerman Timur
 - E. Jerman Barat yang berkonflik dengan Jerman Timur
11. Masalah utama yang dihadapi oleh Jerman setelah penyatuan negara adalah
 - A. Perbedaan ideologi
 - B. Kesenjangan ekonomi
 - C. Perbedaan kebudayaan
 - D. Perebutan kursi presiden
 - E. Perbedaan dasar negara

12. Nama resmi Jerman setelah reunifikasi adalah
 - A. Republik Sosialis-Demokratis Jerman
 - B. Republik Federal-Sosialis Jerman
 - C. Republik Demokratis-Federal Jerman
 - D. Republik Sosialis Jerman
 - E. Republik Federal Jerman

13. Negara Jerman yang setelah perang dunia II dipisahkan menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur, secara resmi dipersatukan kembali pada 3 Oktober 1990. Pengaruh reunifikasi Jerman bagi kehidupan social global pada tahun 1990 adalah . .
 - A. bergesernya keunggulan kekuatan militer ke keunggulan kekuatan ekonomi
 - B. kesenjangan social antara warga Jerman Barat dan Jerman Timur
 - C. adanya perubahan politik dari nasionalisme sosialis menjadi demokrasi liberal
 - D. kebanyakan bekas daerah Jerman Timur kehilangan industrinya
 - E. jumlah angka pengangguran meningkat

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	D	Dua alasan utama dibaginya Jerman ke dalam empat zona pendudukan pasca kekalahan Nazi Jerman dalam perang dunia Memisahkan Jerman berdasarkan garis ideology dan menghancurkan Fasisme di Jerman.
2	B	Terpecahnya Jerman menjadi dua negara, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur setelah Perang Dunia II merupakan hasil dari adanya perjanjian Postdam
3	D	Usaha pemerintah Jerman Timur untuk mencegah penduduknya melarikan diri ke Jerman Barat adalah membangun tembok Berlin
4	C	Kepala negara Jerman Timur yang memberlakukan kebijakan tembak mati bagi penduduk Jerman Timur yang berusaha menyebrangi perbatasan adalah Eric Honocker
5	C	Kepemimpinan Egon Krenz di Jerman Timur membawa pengaruh besar karena memberikan gagasan penyatuan Jerman
6	B	Keterbelakangan Jerman Timur terutama disebabkan oleh adanya belenggu komunisme
7	D	Faktor ekstern pendorong bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur adalah pengaruh program glasnost dan perestroika
8	A	Pada awal tahun 1990, muncul ide penyatuan Jerman. Beberapa peristiwa yang mendorong bersatunya Jerman antara lain kemajuan pesat di Jerman Barat yang menimbulkan keinginan Jerman Timur bergabung.
9	B	Bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur merupakan dampak tidak langsung dari peristiwa runtuhnya Tembok Berlin
10	A	Di Ottawa (Kanada) pada bulan Februari 1990, Empat menteri luar negeri dari pemenang perang Dunia II dan kedua menteri luar negeri dari Jerman Barat dan Jerman Timur bertemu. Pertemuan itu lebih dikenal dengan Rumusan "Dua plus empat" . Rumusan Dua Plus Empat diadakan untuk Penyatuan Jerman Barat dan Jerman Timur
11	B	Masalah utama yang dihadapi oleh Jerman setelah penyatuan negara adalah kesenjangan ekonomi
12	E	Nama resmi Jerman setelah reunifikasi adalah Republik Federal Jerman
13	C	Negara Jerman yang setelah perang dunia II dipisahkan menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur, secara resmi dipersatukan kembali pada 3 Oktober 1990. Pengaruh reunifikasi Jerman bagi kehidupan social global pada tahun 1990 adalah adanya perubahan politik dari nasionalisme sosialis menjadi demokrasi liberal

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang dan tertarik mempelajari materi mengenai sejarah Jerman Timur		
2	Saya mampu menjelaskan mengapa Jerman terbagi menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur		
3	Saya mampu menganalisis mengapa dibangun Tembok Berlin yang memisahkan antara Jerman Barat dan Jerman Timur		
4	Saya dapat mengevaluasi mengapa Tembok Berlin runtuh dan Jerman Timur bergabung kembali dengan Jerman Barat		
5	Saya dapat menjelaskan proses penyatuan Jerman Barat dan Jerman Timur.		
6	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan baik		
7	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri soal dengan semangat		
8	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang Jerman Timur sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
9	Banyak hal baru yang saya dapatkan setelah mempelajari modul yang membahas mengenai Sejarah Kontemporer Jerman Timur		
10	Saya dapat mengambil pelajaran dari Sejarah Jerman yang dipisahkan kemudian kembali bersatu untuk terus bisa mencintai Indonesia dan mempertahankan keutuhan RI.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

SEJARAH KONTEMPORER YUGOSLAVIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 5 ini diharapkan kalian dapat mengevaluasi sejarah Kontemporer dunia mengenai Yugoslavia dengan cermat dan dapat menunjukkan sikap Nasionalisme, peduli dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Apa kabar siswa siswi hebat calon pemimpin bangsa ? Salam Historia. Masih semangat belajar sejarah dunia?



Josip Broz Tito. (Sumber: en.wikipedia.org)

Yugoslavia?

Saat Yugoslavia masih berdiri, negara tersebut memang memiliki banyak hal yang membuatnya menarik untuk dibahas. Mulai dari komposisi agama dan suku bangsa penduduknya yang beragam, keberanian negara tersebut untuk mengambil posisi netral dalam panggung politik internasional, kehebatan tim nasionalnya di arena olahraga, hingga sosok pemimpinannya Yoseph Broz Tito yang karismatik dan dekat dengan Sukarno. Saat Yugoslavia akhirnya runtuh negara tersebut kembali jadi sorotan dunia karena proses keruntuhannya yang dipenuhi oleh aksi aksi pembantaian antar etnis.

Pada modul sebelumnya kalian sudah mempelajari mengenai pendirian Gerakan Non Blok. Kalian masih ingat tokoh tokoh pendiri Gerakan Non Blok ? Kita mengenal Yugoslavia karena salah satu tokoh pendirinya berasal dari Yugoslavia. Tahukah kalian negara Yugoslavia itu sudah tidak ada sejak tahun 2003. Tapi sebelum terpecah, Yugoslavia termasuk negara yang diperhitungkan, oleh dunia. Tapi sayangnya karena beberapa hal negara ini terpecah-belah.

Pada modul ini akan mempelajari materi mengenai Yugoslavia. Ada apa dengan negara

1. Berdirinya Yugoslavia

Yugoslavia sendiri berarti tanah milik orang-orang Slavia, yang didiami oleh beberapa suku atau etnis. Suku-suku ini memiliki kerajaan masing-masing, dan sebelumnya telah dijajah oleh Kerajaan Ottoman (Turki), Austria-Hungaria, dan Rusia. Akibat merasa ada kemiripan asal-usul dan kesamaan sejarah, maka suku-suku tersebut memutuskan untuk bergabung menjadi satu negara.

Negara yang dikenal dengan Yugoslavia pertama kali berdiri pada tahun 1918 sebagai negara kerajaan dengan nama awal "Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia. Saat perang dunia II meletus. Negara ini berdiri sebagai hasil Deklarasi Corfu pada 20 Juli 1917. Yugoslavia sempat dijajah oleh negara negara anggota Blok Poros sebelum akhirnya merdeka pada tahun 1945 sebagai negara Republik komunis dengan Josip Broz Tito sebagai pemimpinannya. Dibawah kepemimpinan Tito, Yugoslavia menjelma menjadi negara kediktatoran yang makmur dan terbuka, baik kepada anggota Blok Barat maupun Blok Timur. Saat Tito meninggal, Yugoslavia mulai dilanda krisis ekonomi dan kelompok etnis yang berujung pada munculnya perang saudara sepanjang decade 1990an. Negara Yugoslavia sendiri berdiri sejak tahun 1918 sampai dengan tahun 2003.



Wilayah Yugoslavia ketika masih menjadi kerajaan. (Sumber: en.wikipedia.org).

Yugoslavia terdiri dari enam negara federasi (bagian) dan dua provinsi otonom, yaitu:

1. Bosnia dan Herzegovina.
2. Kroasia.
3. Makedonia.
4. Slovenia.
5. Serbia.
6. Vojvodina dan Kosovo, yaitu dua provinsi otonom (dibentuk pada masa Josip Broz Tito berkuasa).

Banyaknya etnis yang menghuni Yugoslavia membuat Yugoslavia menjadi negara yang unik dan beragam. Namun disisi lain, beragamnya etnis di Yugoslavia menjadi penyebab utama berakhirnya riwayat negara tersebut.



Wilayah negara-negara bagian Yugoslavia. (Sumber: Youtube chanel Feature History).

Terbentuknya negara Yugoslavia diusulkan oleh Josip Broz Tito, yang selanjutnya diangkat menjadi pemimpin tertinggi di Yugoslavia pada tahun 1953. Ia berasal dari etnis campuran Kroasia dan Slovenia. Tito kemudian menjalankan pemerintahan yang independen. Dirinya juga terlibat aktif dalam Gerakan Nonblok yang didirikan di ibukota Yugoslavia pada 1961. Bagi Yugoslavia, Gerakan Nonblok menjadi penting karena dapat menggabungkan negara-negara yang memiliki etnis berbeda. Setelah wafatnya Tito pada tahun 1980, kondisi Yugoslavia menjadi berantakan.

2. Konflik di Yugoslavia

Kondisi Yugoslavia menjadi berantakan setelah wafatnya Tito pada tahun 1980,. Untuk mengatasi berbagai masalah yang melanda, Yugoslavia menganut kepemimpinan kolektif yang mewakili berbagai etnis. Namun ternyata, kepemimpinan kolektif ini gagal mengatasi masalah politik dan ekonomi yang ada. Di tengah situasi yang tidak menentu, muncul seorang tokoh baru yang bercita-cita menggantikan figur Tito, yaitu **Slobodan Milosevic**.

Pada 1987, ia memimpin Partai Komunis Serbia dan berkeinginan membentuk “Serbia Raya” menggantikan Republik Federasi Yugoslavia. Menurut Milosevic, Serbia merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam namun hanya dijadikan “sapi perah” untuk bangsa Kroasia, Slovenia, dan Kosovo. Selain perihal utang yang menumpuk, Yugoslavia terpecah karena beberapa antara lain:

➤ Adanya campur tangan negara lain

Ada tiga negara yang memiliki kepentingan dengan Yugoslavia, yaitu Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat. Inggris menjatuhkan sanksi terhadap Yugoslavia berupa sanksi ekonomi dan embargo (penyitaan sementara) senjata. Bahkan, Inggris sempat ingin mengintervensi militer Yugoslavia.

Beda lagi dengan Jerman yang memiliki masalah ekonomi dengan Yugoslavia. Jerman ingin mengambil alih seluruhnya pasar di Slovenia dan Kroasia sebagai negara Yugoslavia dengan kapasitas ekonomi terbesar. Selain itu, rumornya Jerman sentimen historis karena rindu bekerjasama dengan Yugoslavia ketika masih berstatus kerajaan, bukan negara.

Amerika Serikat, “senang” karena Yugoslavia tidak berpihak pada Uni Soviet dan akhirnya memberikan bantuan militer dan finansial kepada Yugoslavia, yang menyebabkan melesatnya perekonomian Yugoslavia. Akibat bantuan yang diberikan tersebut, Amerika Serikat memiliki kepentingan yang besar dalam rangka penguatan pengaruhnya di kawasan Eropa Timur untuk menandingi Uni Soviet dan terkadang merasa “memiliki” Yugoslavia.

➤ Munculnya Gerakan Separatis

Tanda-tanda keruntuhan Yugoslavia memberikan kesempatan bagi kelompok-kelompok separatis. Kelompok separatis ini terinspirasi dari negara-negara Afrika terdiri dari berbagai macam etnis dan bahasa yang berbeda, namun dipisahkan oleh batas-batas wilayah negara yang dibuat oleh penjajah. Pembatasan wilayah tersebut sering kali dibuat melewati batas-batas kawasan permukiman etnik. Kondisi yang multietnis ini menginspirasi kelompok separatis di Yugoslavia.

➤ Tidak Mampu Menghadapi Perubahan yang Cepat

Pecahnya Yugoslavia tentunya memiliki dampak bagi politik perdamaian. Sampai dimulainya perang di Kroasia tahun 1991, Yugoslavia masih diupayakan sebagai negara kesatuan untuk menjaga stabilitas di kawasan itu, namun perubahan politik internasional yang cepat setelah tahun 1991, membuat para diplomat dan tokoh politik Yugoslavia tidak mampu mengejar perubahan tersebut.

➤ Penentangan Serbia terhadap Keinginan Bangsa Lain

Serbia merasa hak-haknya dikurangi ketika bergabung dengan Yugoslavia, sehingga mereka ingin memperkuat diri dan ingin menguasai negara bagian dengan cara memiliki kedudukan yang tinggi di Yugoslavia. Serbia juga menolak keinginan bangsa lain yang ingin merdeka. Mereka pernah menyerang Bosnia dan dianggap cukup sadis karena di balik tindakan tersebut, Serbia tidak ingin Bosnia yang didominasi agama Islam berdiri sendiri. Pembantaian umat Islam sepanjang sejarah pun tidak dapat dihindari.

3. Runtuhnya Yugoslavia

Yugoslavia yang merupakan negara federasi tidaklah berdiri dengan mulus. Negara bagian yang berada di bawah pemerintahan Yugoslavia terdiri dari berbagai bangsa dan etnis, dimana mereka memiliki agama, bahasa dan penggunaan huruf yang berbeda satu sama lain. Bahkan ide politik mereka juga berbeda dan saling bertentangan. Karena itulah setiap negara bagian berusaha untuk membebaskan diri dari Yugoslavia. Tentu saja upaya pembebasan tersebut tidak dapat berlangsung begitu saja. Ada pihak yang tidak menginginkan negara bagian memisahkan diri dan merdeka, terutama Serbia yang memiliki kedudukan paling besar di Yugoslavia.

Pembubaran Yugoslavia disebabkan oleh serentetan gejolak dan konflik politik pada awal tahun 1990-an. Mengikuti krisis politik pada tahun 1980-an, republik anggota dari Republik Federal Sosialis Yugoslavia terpecah belah, tetapi masalah-masalah yang tak tertangani mengakibatkan perang antaretnis Yugoslavia yang sengit. Perang ini memberi dampak terutama kepada Bosnia dan Kroasia.

Serbia yang menolak berdirinya negara bagian menjadi negara sendiri dan merdeka, melakukan penyerangan ke berbagai pelosok negara bagian agar mereka menghentikan tindakan untuk membebaskan diri. Penyerangan terjadi sangat brutal di Bosnia, karena mayoritas penduduk Bosnia yang beragama Islam. Penyebab konflik antar suku atau penyebab konflik antar ras ini pun berubah menjadi penyebab konflik antar agama. Tentu saja dampak konflik agama dapat menimbulkan reaksi dari negara Islam lainnya. Latar belakang Yugoslavia termasuk contoh konflik antar ras yang cukup besar sepanjang sejarah, dan menjadi penyebab konflik sosial yang terjadi berkepanjangan.

Tahun 2003, Yugoslavia mengubah nama resminya menjadi Serbia dan Montenegro sebagai cara untuk memberikan otonomi luas kepada masing masing negara bagian. Pergantian nama tersebut sekaligus menandai berakhirnya riwayat negara dengan nama Yugoslavia.

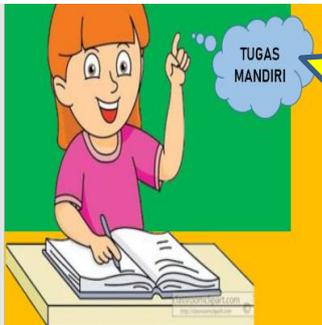
Sudah paham kan mengapa negara Yugoslavia runtuh? Ada beberapa hal yang menyebabkan berpisahnya negara-negara bagian di Yugoslavia. Walaupun ada beberapa faktor eksternal yang menyebabkan Yugoslavia pecah, faktor paling besar berasal dari dalam, karena merasa tidak cocok dengan perbedaan suku dan agama yang ada. Kalian harus mengambil hikmah dari sejarah runtuhnya Yugoslavia ya. Jangan sampai peristiwa seperti itu terjadi di negara kita Indonesia yang kita cintai.

C. Rangkuman

1. Negara yang dikenal dengan Yugoslavia pertama kali berdiri pada tahun 1918 sebagai negara kerajaan dengan nama awal "Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia. Saat perang dunia II meletus. Negara ini berdiri sebagai hasil Deklarasi Corfu pada 20 Juli 1917.
2. Yugoslavia sempat dijajah oleh negara-negara anggota Blok Poros sebelum akhirnya merdeka pada tahun 1945 sebagai negara Republik komunis dengan Josip Broz Tito sebagai pemimpinnya. Di bawah kepemimpinan Tito, Yugoslavia menjelma menjadi negara kediktatoran yang makmur dan terbuka, baik kepada anggota Blok Barat maupun Blok Timur.
3. Banyaknya etnis yang menghuni Yugoslavia membuat Yugoslavia menjadi negara yang unik dan beragam. Namun disisi lain, beragamnya etnis di Yugoslavia menjadi penyebab utama berakhirnya riwayat negara tersebut.
4. Saat Tito meninggal, Yugoslavia mulai dilanda krisis ekonomi dan kelompok etnis yang berujung pada munculnya perang saudara sepanjang decade 1990an. Negara Yugoslavia sendiri berdiri sejak tahun 1918 runtuh pada tahun 2003.
5. Yugoslavia yang merupakan negara federasi tidaklah berdiri dengan mulus. Negara bagian yang berada di bawah pemerintahan Yugoslavia terdiri dari berbagai bangsa dan etnis, dimana mereka memiliki agama, bahasa dan penggunaan huruf yang

- berbeda satu sama lain. Bahkan ide politik mereka juga berbeda dan saling bertentangan. Karena itulah setiap negara bagian berusaha untuk membebaskan diri dari Yugoslavia. Tentu saja upaya pembebasan tersebut tidak dapat berlangsung begitu saja. Ada pihak yang tidak menginginkan negara bagian memisahkan diri dan merdeka, terutama Serbia yang memiliki kedudukan paling besar di Yugoslavia.
6. Pembubaran Yugoslavia disebabkan oleh serentetan gejolak dan konflik politik pada awal tahun 1990-an. Mengikuti krisis politik pada tahun 1980-an, republik anggota dari Republik Federal Sosialis Yugoslavia terpecah belah, tetapi masalah-masalah yang tak tertangani mengakibatkan perang antaretnis Yugoslavia yang sengit. Perang ini memberi dampak terutama kepada Bosnia dan Kroasia.
 7. Tahun 2003, Yugoslavia mengubah nama resminya menjadi Serbia dan Montenegro sebagai cara untuk memberikan otonomi luas kepada masing masing negara bagian. Pergantian nama tersebut sekaligus menandai berakhirnya riwayat negara dengan nama Yugoslavia.

D. Penugasan Mandiri



Setelah mempelajari dengan cermat modul yang membahas mengenai Sejarah Yugoslavia, hikmah atau pelajaran apa yang bisa kita ambil setelah mempelajari peristiwa yang terjadi di Yugoslavia.

Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

- Keberadaan atau eksistensi negara Yugoslavia pernah diakui oleh dunia internasional melalui konferensi perdamaian Paris pada tahun 1919, yang salah satunya berisi perjanjian Versailles. Namun saat itu nama negaranya bukan Yugoslavia melainkan
 - Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Republik Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Kerajaan Federal Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Republik Federal Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - Republik Demokratis Serbia, Kroasia dan Slovenia
- Ketika Yugoslavia dibentuk sebagai negara sosialis oleh Josiph Broz Tito, terdapat unsur-unsur yang berbeda dalam kehidupan setiap masyarakatnya. Setelah Yoseph Bros Tito meninggal dunia, Yugoslavia menghadapi masalah ekonomi yang mengakibatkan
 - lemahnya pemerintah pusat
 - mengalami kesulitan dalam politik
 - menurunnya sistem keuangan
 - masalah ekonomi menjadi lebih rumit
 - terjadi penyatuan etnis
- Presiden Yugooslavia yang juga ikut memprakarsai berdirinya Gerakan Non Blok adalah
 - Slobodan Milosevic
 - Joseph Stalin
 - Ivan Ribar
 - Mikhail Gorbachev
 - Josiph Broz Tito
- Penduduk Yugoslavia terdiri atas
 - empat etnis suku bangsa Slav
 - lima etnis suku bangsa Slav
 - enam etnis suku bangsa Slav
 - tujuh etnis suku bangsa Slav
 - delapan etnis suku bangsa Slav
- Masalah utama yang membuat berdirinya negara Yugoslavia selalu gagal adalah
 - Banyaknya perbedaan yang ada pada orang-orang Yugoslavia
 - Kurangnya persatuan dan kesatuan
 - Ketimpangan sosial pada masyarakat
 - Banyaknya keragaman agama
 - Adanya pemimpin yang otoriter
- Negara pecahan Yugoslavia yang memiliki kemakmuran dan kebudayaan tinggi adalah
 - Serbia
 - Macedonia
 - Kroasia
 - Montenegro
 - Slovenia

7. Satu-satunya negara yang mewarisi peralatan militer yang paling kuat di bekas Yugoslavia adalah
 - A. Macedonia
 - B. Serbia
 - C. Slovenia
 - D. Montenegro
 - E. Kroasia

8. Di bawah kepemimpinan Slobodan Milosevic, Serbia pernah melakukan invasi ke wilayah Bosnia dengan tujuan
 - A. Menyatukan kembali wilayah Yugoslavia
 - B. Menguasai kembali wilayah Bosnia
 - C. Melindungi warga Serbia di wilayah Bosnia
 - D. Memperluas wilayah Serbia
 - E. Menghapus keturunan muslim Bosnia

9. Perhatikan pernyataan berikut ini:
 - 1) Penduduknya mayoritas muslim
 - 2) Memiliki wilayah paling luas
 - 3) Mewarisi militer bekas negara Yugoslavia
 - 4) Menyatakan kemerdekaan pada tanggal 3 Juni 2006
 - 5) Dipimpin oleh Slobodan Milosevic yang berhaluan komunisKeterangan yang tepat berkaitan dengan Serbia ditunjukkan oleh nomor
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 5)
 - D. 2), 3), dan 4)
 - E. 3), 4), dan 5)

10. Terjadinya pertentangan antara negara-negara bagian bekas Yugoslavia disebabkan oleh
 - A. Munculnya keinginan untuk memiliki hak memutuskan persoalan setiap etnis
 - B. Berkembangnya paham ingin menguasai daerah lainnya
 - C. Munculnya perasaan nasionalisme yang mendalam
 - D. Faktor kekuasaan dari bangsa-bangsa tersebut
 - E. Faktor etnis yang sangat menonjol

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	A	Keberadaan atau eksistensi negara Yugoslavia pernah diakui oleh dunia internasional melalui konferensi perdamaian Paris pada tahun 1919, yang salah satunya berisi perjanjian Versailles. Namun saat itu nama negaranya bukan Yugoslavia melainkan Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia.
2	A	Ketika Yugoslavia dibentuk sebagai negara sosialis oleh Josiph Broz Tito, terdapat unsur-unsur yang berbeda dalam kehidupan setiap masyarakatnya. Setelah Yoseph Bros Tito meninggal dunia, Yugoslavia menghadapi masalah ekonomi yang mengakibatkan lemahnya pemerintah pusat
3	E	Presiden Yugooslavia yang juga ikut memprakarsai berdirinya Gerakan Non Blok adalah Josiph Broz Tito
4	C	Penduduk Yugoslavia terdiri atas enam etnis suku bangsa Slav
5	A	Masalah utama yang membuat berdirinya negara Yugoslavia selalu gagal adalah banyaknya perbedaan yang ada pada orang-orang Yugoslavia
6	E	Negara pecahan Yugoslavia yang memiliki kemakmuran dan kebudayaan tinggi adalah Slovenia
7	B	Satu-satunya negara yang mewarisi peralatan militer yang paling kuat di bekas Yugoslavia adalah Serbia
8	E	Di bawah kepemimpinan Slobodan Milosevic, Serbia pernah melakukan invasi ke wilayah Bosnia dengan tujuan menghapus keturunan muslim Bosnia
9	E	Serbia mewarisi militer bekas negara Yugoslavia, menyatakan kemerdekaan pada tanggal 3 Juni 2006 dan dipimpin oleh Slobodan Milosevic yang berhaluan komunis
10	E	Terjadinya pertentangan antara negara-negara bagian bekas Yugoslavia disebabkan oleh faktor etnis yang sangat menonjol

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang mempelajari materi mengenai sejarah Yugoslavia		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang terjadi dengan Yugoslavia		
3	Saya mampu menganalisis mengapa timbul perpecahan di negara Yugoslavia		
4	Saya mampu mengevaluasi mengapa Yugoslavia sebagai satu negara yang diperhitungkan didunia berakhir dan runtuh.		
5	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan baik		
6	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
7	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas sejarah Yugoslavia		
8	Saya dapat mengambil pelajaran dan hikmah setelah mempelajari sejarah Yugoslavia dan akan berusaha menjaga keutuhan negara RI.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

SEJARAH KONTEMPORER CECOSLOWAKIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 6 ini kalian diharapkan mampu mengevaluasi sejarah kontemporer Cekoslovakia dengan cermat dan penuh semangat dan dapat menunjukkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Bagaimana kabar kalian ? Masih semangat belajar sejarah dunia? Kalian pernah mendengar negara Ceko dan Slovakia ? Tahukah kalian, kedua negara itu itu merupakan negara yang sama? Sayangnya, negara ini harus berpisah di tengah jalan karena beberapa hal. Mau tahu sejarahnya yuk pelajari terus ya modul ini.

1. Berdirinya Cekoslovakia



Sebelum bernama Cekoslovakia, negara ini terkenal dengan nama "Bohemia" karena di wilayah tersebut ada banyak pendatang dari suku Boiern. Di tahun 1917, terjadi pertemuan di Pittsburgh, Pennsylvania, di mana Thomas Masaryk mewakili Ceko menandatangani perjanjian tersebut. Perjanjian itu mendorong penyatuan negara Czechia dan Slovakia menjadi Cekoslovakia yang resmi berdiri pada Oktober 1918. Cekoslovakia berbentuk republik dan memiliki pusat

pemerintahan di Praha.

Nama "Cekoslovakia" diambil dari dua etnis setempat yaitu etnis Ceko/Bohemia yang berada di sebelah barat dan etnis Slovak yang mendominasi wilayah timur. Sebelum menjadi negara merdeka, wilayah Cekoslovakia menjadi negara tempat membuat senjata dan menjadi gudang senjata setelah Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Seiring perjalanannya sebagai sebuah negara, di tahun 1948-1989, Cekoslovakia pun menjadi republik yang berpaham komunis. Selain memiliki paham komunis, Cekoslovakia melakukan politik tangan besi (menggambarkan rezim kepemimpinan yang keras dan kejam) hanya kepada pihak-pihak yang dianggap membahayakan kepentingan pemerintah. Agama berada di bawah kendali pemerintah, ditambah penangkapan pihak-pihak yang dianggap antipemerintah.

Meski awalnya merupakan negara yang maju, lama-kelamaan Cekoslovakia mengalami kemunduran karena sistem ekonomi yang terpusat. Hal ini mendorong timbulnya gagasan dan tuntutan kepada pemerintah untuk melakukan reformasi. Salah satunya dari Alexander Dubček.

2. Pecahnya Cekoslovakia

Pada tahun 1968, Dubcek yang proreformasi terpilih menjadi sekretaris tertinggi partai komunis. Ada beberapa kebijakan yang diberlakukan Dubcek. Salah satunya adalah melonggarkan pengawasan terhadap media. Periode reformasi ini sering disebut dengan nama "Musim Semi Praha" (*Prague Spring; Prazske Jaro*). Hal-hal yang dilakukan oleh Dubcek ternyata mengundang rasa tidak suka dari Uni Soviet, karena pendukung ideologinya berkurang. Uni Soviet akhirnya menginvasi Cekoslovakia bersama beberapa negara lainnya.

Pasca invasi yang dilakukan oleh Uni Soviet, pasukan Uni Soviet masih ditempatkan di Cekoslovakia guna mengawasi pergerakan Cekoslovakia. Dubcek yang menjadi kepala negara tidak bebas untuk melakukan sesuatu dan akhirnya mundur pada 1969. Kepemimpinannya digantikan oleh Gustáv Husák yang prokomunis. Di tahun ini juga, sistem administrasi Cekoslovakia dimodifikasi menjadi sistem federal yang terdiri menjadi dua negara federasi (bagian) yaitu Republik Sosialis Ceko dan Republik Sosialis Slovakia.

Pada 1989, terjadi demonstrasi yang disusul tekanan dari rakyat untuk melakukan reformasi politik. Sadar apabila dengan melawan demonstran hanya akan memantik permasalahan yang lebih besar, pemerintah Cekoslovakia akhirnya melunak dan mengizinkan pembentukan pemerintahan koalisi dengan kubu oposisi nonkomunis. Peristiwa ini dikenal dengan Revolusi Beludru. Revolusi Beludru adalah tumbangnya pemerintahan komunis di Cekoslovakia akibat demonstrasi massa, pada akhir tahun 1989. Revolusi Velvet (atau Revolusi Beludru) adalah transisi kekuasaan di Cekoslovakia, terjadi dari 17 November hingga 29 Desember 1989. Dalam revolusi ini, pemerintahan satu partai oleh Partai Komunis Cekoslovakia tumbang akibat demonstrasi massa siswa dan warga Cekoslovakia. Revolusi ini menyebabkan berakhirnya 41 tahun pemerintahan komunis, beralihnya ekonomi terencana dan perubahan sistem ke republik parlementer.

Revolusi dimulai pada 17 November 1989 (Hari Pelajar Internasional), ketika polisi mencoba membubarkan demonstrasi mahasiswa di Praha, ibukota Cekoslovakia. Peristiwa ini memicu serangkaian demonstrasi dari massa hingga pada 20 November, jumlah pengunjung rasa yang berkumpul di Praha bertambah menjadi sekitar 500.000.

Akibat tekanan demonstrasi ini, seluruh pimpinan Partai Komunis, termasuk Sekretaris Jenderal Miloš Jakeš, mengundurkan diri pada 24 November.

Tekanan pada pemerintahan Komunis Cekoslovakia makin kuat seiring dengan runtuhnya Pakta Warsawa dan melemahnya pengaruh Uni Soviet di Eropa. Akibatnya, Partai Komunis Cekoslovakia mengumumkan pada 28 November 1989 bahwa mereka akan melepaskan kekuasaan dan menghapuskan sistem negara komunis dan sistem satu partai.

Pada 10 Desember, Presiden Gustav Husak menunjuk pemerintah pertama yang sebagian besar non-komunis, dan mengundurkan diri. Dari hasil pemilihan umum memenangkan kelompok anti-komunis dan Václav Havel terpilih sebagai Presiden Czechoslovakia pada 29 Desember 1989.

Runtuhnya komunisme menyebabkan munculnya kembali pertentangan antara dua kelompok suku bangsa di Cekoslovakia, suku Ceko dan suku Slowakia. Suku bangsa Slowakia, yang jumlah lebih sedikit, menganggap Cekoslovakia didominasi suku bangsa Ceko. Sedangkan suku bangsa Ceko menganggap bahwa subsidi negara ke daerah Slowakia yang lebih miskin memberatkan mereka

Sementara itu paham nasionalisme juga muncul di kedua suku bangsa. Dalam segi pemerintahan, politisi Ceko menginginkan negara yang tersentralisasi, dan berpusat di Praha (yang terletak di wilayah Ceko), sementara para politisi Slowakia menginginkan konfederasi dengan otonomi yang luas.

Pada tahun 1990, Cekoslovakia menjalani pemilu multipartai untuk pertama kalinya dan membawa Havel kembali terpilih sebagai presiden. Sistem ekonomi terpusat ala komunis tak lagi dijalankan, dan perusahaan swasta bermunculan. Media diberi hak seluas-luasnya dalam hal pemberitaan. Embel-embel "sosialis" dalam nama negara dihilangkan. Revolusi ini ternyata menimbulkan perdebatan di dalam parlemen Ceko dan Slovakia.

Di samping Revolusi Beludru, penyebab lainnya adalah perpecahan dalam anggota parlemen karena ada yang mendukung adanya desentralisasi (pemusatan) dan ada yang tidak setuju. Akibat pusat pemerintahan yang berada di Kota Praha, anggota parlemen dari wilayah Slovakia tidak setuju karena dianggap tidak adil bagi wilayahnya.

Antara suku Ceko dan Slowakia juga banyak terjadi perbedaan budaya. Sebelum terbentuknya Cekoslovakia, wilayah Ceko adalah wilayah Austria-Hungaria yang

diperintah langsung kaisar Austria dari Vienna, dan dipengaruhi budaya Jerman. Sementara wilayah Ceko adalah wilayah dari kerajaan Hungaria yang diperintah dari Budapest.

Setelah melalui perundingan, akhirnya para politisi memutuskan untuk membubarkan Cekoslowakia, menjadi negara-negara Republik Ceko dan Republik Slowakia, resmi berlaku pada 31 Desember 1992. Pada 1 Januari 1993, kedua negara memutuskan menjadi negara yang merdeka. Meski Ceko dan Slovakia telah berpisah, perpecahan Cekoslovakia berlangsung dengan damai sehingga tidak ada konflik yang menyelimuti.

C. Rangkuman

1. Nama "Cekoslovakia" diambil dari dua etnis setempat yaitu etnis Ceko/Bohemia yang berada di sebelah barat dan etnis Slovak yang mendominasi wilayah timur. Sebelum menjadi negara merdeka, wilayah Cekoslovakia menjadi negara tempat membuat senjata dan menjadi gudang senjata setelah Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Seiring perjalanannya sebagai sebuah negara, di tahun 1948-1989, Cekoslovakia pun menjadi republik yang berpaham komunis.
2. Cekoslovakia melakukan politik tangan besi (menggambarkan rezim kepemimpinan yang keras dan kejam) hanya kepada pihak-pihak yang dianggap membahayakan kepentingan pemerintah. Agama berada di bawah kendali pemerintah, ditambah penangkapan pihak-pihak yang dianggap antipemerintah.
3. Meski awalnya merupakan negara yang maju, lama-kelamaan Cekoslovakia mengalami kemunduran karena sistem ekonomi yang terpusat. Hal ini mendorong timbulnya gagasan dan tuntutan kepada pemerintah untuk melakukan reformasi.
4. Pada 1989, terjadi demonstrasi yang disusul tekanan dari rakyat untuk melakukan reformasi politik. Sadar apabila dengan melawan demonstran hanya akan memantik permasalahan yang lebih besar, pemerintah Cekoslovakia akhirnya melunak dan mengizinkan pembentukan pemerintahan koalisi dengan kubu oposisi nonkomunis. Peristiwa ini dikenal dengan Revolusi Beludru.
5. Revolusi Beludru adalah tumbangnya pemerintahan komunis di Cekoslovakia akibat demonstrasi massa, pada akhir tahun 1989. Revolusi Velvet (atau Revolusi Beludru) adalah transisi kekuasaan di Cekoslovakia, terjadi dari 17 November hingga 29 Desember 1989. Dalam revolusi ini, pemerintahan satu partai oleh Partai Komunis Cekoslovakia tumbang akibat demonstrasi massa siswa dan warga Cekoslovakia. Revolusi ini menyebabkan berakhirnya 41 tahun pemerintahan komunis, beralihnya ekonomi terencana dan perubahan sistem ke republik parlementer.
6. Setelah melalui perundingan, akhirnya para politisi memutuskan untuk membubarkan Cekoslovakia, menjadi negara-negara Republik Ceko dan Republik Slowakia, resmi berlaku pada 31 Desember 1992 Perpecahan Cekoslovakia berlangsung dengan damai sehingga tidak ada konflik yang menyelimuti. Pada 1 Januari 1993, kedua negara memutuskan menjadi negara yang merdeka.

D. Penugasan Mandiri



Setelah mempelajari materi mengenai sejarah Cekoslavia, hikmah atau pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari pecahnya negara Cekoslavia.

Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.

E. Latihan Soal

1. Sekalipun memiliki leluhur yang sama, bangsa Ceko dan bangsa Slowakia memang berbeda. Bangsa Ceko dan Slovakia mendirikan sebuah negara bersama setelah...
 - A. Cekoslavia merubah pemerintahannya menjadi pemerintahan yang berbentuk Republik
 - B. Imperium Austria - Hongaria mengalami kekalahan
 - C. Jerman menjadikan negara Cekoslavia sebagai negara boneka
 - D. menjadi negara komunis dengan pusat ekonomi terencana
 - E. memenangkan dukungan dari humas yang berpengaruh.
2. Pada Perang Dunia ke 2 Cekoslovakia jatuh ditangan Jerman dan dijadikan negara Boneka. Tujuan Jerman menjadikan Cekoslovakia negara Boneka adalah...
 - A. tempat menyimpan persenjataannya
 - B. dijadikan negara bebas
 - C. menggantikan kerajaan Poligot
 - D. dijadikan ibu kota
 - E. dijadikan pusat industri
3. Sejak bulan Desember 1990 nama Republik Sosialis Cekoslowakia diubah menjadi Republik Cekoslowakia. Hal ini dilakukan untuk
 - A. mengubah citra yang terlalu menampakkan komunisme
 - B. menunjukkan awal mula iklim demokrasi di Cekoslovakia
 - C. menunjukkan reformasi di Cekoslovakia
 - D. menciptakan Cekoslovakia yang bebas dari komunisme
 - E. menjadikan Cekoslovakia sebagai negara anti komunisme
4. Perhatikan informasi berikut!
 - 1) Kesenjangan ekonomi semakin parah, GDP Ceko selalu mengungguli Slowakia
 - 2) *Transfer payments* dihentikan oleh Ceko pada tahun 1991
 - 3) Bangsa Slowakia menginginkan desentralisasi
 - 4) Partai Nasional Slowakia menghendaki kemerdekaan penuh
 - 5) Partai komunis Cekoslowakia menghendaki kemerdekaan penuh

Kondisi politik dan ekonomi Cekoslowakia sebelum terjadinya perpecahan ditunjukkan oleh nomor

 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
5. Revolusi Beludru atau Revolusi Tenang terjadi dalam peristiwa
 - A. Reunifikasi Jerman
 - B. Runtuhnya Vietnam
 - C. Perpecahan Cekoslowakia
 - D. Perpecahan Yugoslavia
 - E. Perpecahan USSR

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	E	Sekalipun memiliki leluhur yang sama, bangsa Ceko dan bangsa Slowakia memang berbeda. Bangsa Cheko dan Slovenia mendirikan sebuah negara bersama setelah memenangkan dukungan dari humas yang berpengaruh.
2.	A	Pada Perang Dunia ke 2 Cekoslovakia jatuh ditangan Jerman dan dijadikan negara Boneka. Tujuan Jerman menjadikan Cekoslovakia negara Boneka adalah sebagai tempat menyimpan persenjataannya.
3.	A	Sejak bulan Desember 1990 nama Republik Sosialis Cekoslovakia diubah menjadi Republik Cekoslovakia. Hal ini dilakukan untuk mengubah citra yang terlalu menampakkan komunisme
4.	A	Kondisi politik dan ekonomi Cekoslovakia sebelum terjadinya perpecahan adalah Kesenjangan ekonomi semakin parah, GDP Ceko selalu mengungguli Slowakia, <i>transfer payments</i> dihentikan oleh Ceko pada tahun 1991, bangsa Slowakia menginginkan desentralisasi.
5.	C	Revolusi Beludru atau Revolusi Tenang terjadi dalam peristiwa Perpecahan Cekoslovakia

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang mempelajari materi mengenai Sejarah Kontemporer Cekoslowakia		
2	Saya mampu menjelaskan bagaimana negara Cekoslowakia berdiri		
3	Saya mampu menganalisis mengapa timbul konflik di Cekoslovakia		
4	Saya dapat mengevaluasi mengapa Cekoslovakia terpecah menjadi negara Ceko dan Slovia		
5	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan baik		
6	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan baik		
7	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas Sejarah Cekoslovakia		
8	Saya bisa mengambil hikmah dan pelajaran yang sangat berharga setelah mempelajari materi mengenai Cekoslavia untuk menjadi seorang yang mencitai negara dan menjaga keutuhan negara RI.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Petunjuk soal :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Lahirnya Vietnam Selatan, membuat Vietnam terpecah menjadi dua, yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Awal berdirinya Vietnam Selatan dilatar belakangi oleh
 - B. Usaha Perancis mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke II
 - C. Keinginan Ho Chi Minh menjadikan Vietnam Selatan menjadi negara yang merdeka dan utuh.
 - D. Perang Indocina I, yaitu perang antara Vietnam Utara yang didukung oleh Perancis dan Vietnam Selatan didukung oleh Tiongkok
 - E. Keinginan rakyat Vietnam wilayah Selatan untuk berjuang menjadi satu negara yang berdaulat dibantu Amerika Serikat
 - F. Konflik intern antara pemimpin Vietnam wilayah utara dan Vietnam wilayah Selatan yang tidak pernah selesai
2. Pada tahun 1957-1975 terjadi Perang Vietnam yang merupakan bagian dari perang dingin antara kubu ideologi besar Komunis dan Liberal yang dikenal dengan perang
 - A. Indocina Pertama
 - B. Indocina Kedua
 - C. Indocina ke tiga
 - D. Perang Vietnam
 - E. Perang Komunis
3. Dalam masa pemerintahannya Ngo Dinh Diem, Vietnam Selatan mendapatkan dukungan dari Amerika Serikat. Alasan Amerika Serikat mendukung Vietnam Selatan adalah
 - A. dianggap berpihak pada kebijakan-kebijakan Amerika
 - B. kekhawatiran Amerika terhadap kekuatan komunis di Vietnam Utara
 - C. ingin menjadikan Vietnam sebagai koleganya di Asia
 - D. Vietnam adalah pasar terbesar bagi hasil produksi Amerika
 - E. Vietnam menjadi kaki tangan Amerika untuk menginvasi Asia
4. Invasi Vietnam Utara atas Vietnam Selatan menyebabkan Saigon, Ibu kota Vietnam Selatan dikuasai seluruhnya oleh Vietnam Utara. Hal ini mengakibatkan....
 - A. Presiden Nguyen Van Thieu mengundurkan diri dan Vietnam kemudian di proklamirkan sebagai Republik Sosialis Vietnam dengan Ibu kota Hanoi
 - B. perang Vietnam semakin melebar hingga dataran Laos dan Kamboja dan Vietnam Selatan didukung Amerika Serikat dan Perancis.
 - C. Amerika Serikat dibawah pemerintahan John F. Kennedy memutuskan untuk mengirimkan bantuan ke Vietnam Selatan sebesar besarnya.
 - D. lahirnya kesepakatan Jenewa tahun 1954 yang memproklamirkan gencatan senjata diantara dua Vietnam.
 - E. lahirnya gagasan menuju kesepakatan perdamaian yang melahirkan The Paris Accords yang mengharuskan Amerika menarik pasukannya
5. Perang Vietnam yang berlangsung selama 20 tahun menyebabkan runtuhnya Vietnam Selatan. Dampak runtuhnya Vietnam Selatan terhadap kondisi politik dan perkembangan ideologi dikawasan Asia Tenggara adalah....

- A. Vietnam menjadi salah satu poros komunisme yang disegani oleh Amerika di kawasan Asia
 - B. Keterlibatan Amerika dan Perancis dalam menyebarkan paham Liberalisme semakin meningkat.
 - C. Dua kekuatan besar Barat dan Timur melakukan intervensi langsung terhadap masalah masalah yang terjadi di Vietnam
 - D. Amerika Serikat dan Uni Soviet bersaing memberikan pengaruhnya ke negara negara yang ada di Kawasan Asia.
 - E. Vietnam yang sudah menyatu menjadi tempat yang strategis untuk penyebaran paham komunisme dan paham Liberalisme.
6. Apartheid adalah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih di Afrika Selatan. Latar belakang munculnya masalah *Apartheid* adalah
- A. datangnya bangsa kulit putih dari Eropa
 - B. terdesaknya penduduk pribumi
 - C. adanya pandangan rendah bangsa Eropa terhadap bangsa Afrika
 - D. terbentuknya koloni-koloni bangsa Eropa di Afrika
 - E. berkembangnya paham-paham baru
7. Dari sisi historis, cikal bakal Apartheid sudah muncul jauh sebelum 1948 dan terus membayangi Afrika Selatan sebelum dihapus. Politik Apartheid di Afrika Selatan dikecam oleh dunia internasional karena
- A. Berasal dan tata hukum kolonial.
 - B. Afrika selatan negara yang masih berkembang.
 - C. Bertentangan dengan HAM.
 - D. Mengakibatkan berkurangnya ras kulit putih di Afrika.
 - E. Memperlakukan buruh tanpa aturan kerja yang sesuai.
8. Dibawah kepemimpinan Daniel F. Manan, Segregasi (Pemisahan Total) Apartheid diberlakukan di Afrika Selatan. Periode pertama dikenal dengan *baaskap*. Dalam periode ini yang terjadi di Afrika Selatan adalah....
- A. Afrika menjadi tanah wilayah kaum kulit putih
 - B. Afrikaner berkuasa dan memiliki supremasi atas kulit putih
 - C. Adanya pemisahan ras
 - D. kaum kulit hitam menjadi pelayan kaum kulit putih
 - E. Adanya wilayah bebas kaum kulit berwarna
9. Gagasan mengenai semua warga kulit hitam dapat menikmati semua hak politik dan menjadi warga negara dari sebuah wilayah yang khusus untuk mereka merupakan bagian dari isi Bantu *Self-Government Act* 1959. Istilah yang lazim untuk menyebut kondisi ini adalah
- A. Pembangunan terpisah
 - B. Negara terpisah
 - C. Segregasi ras
 - D. *Privilege* ras
 - E. Wilayah otonom kulit hitam
10. Pada masa diberlakukannya politik *apartheid*, pemerintah mengeluarkan sebuah undang-undang yang melarang bangsa kulit hitam membeli tanah di luar areal pemukimannya. Undang-undang itu disebut
- A. *Land Act*
 - B. *Grand apartheid*
 - C. *Group Act*
 - D. *Batustan*
 - E. *Population Registration Act*

11. Langkah yang ditempuh oleh tokoh kulit hitam Nelson Mandela dalam menentang politik Apartheid adalah
- Memboikot pelaksanaan olimpiade di Afrika Selatan
 - Membawa masalah apartheid ke forum PBB
 - Membentuk *African National Congress*
 - Menerapkan population registration bagi warga kulit hitam
 - Melakukan pemberontakan militer
12. ANC (*African National Congress*) adalah salah satu gerakan organisasi bentuk perlawanan penduduk Afrika kepada orang yang berkulit putih. Perjuangan ANC berubah setelah pemerintah Afrika Selatan mengeluarkan National Land yang isinya ...
- Melancarkan kampanye menentang peraturan-peraturan kewajiban orang kulit putih
 - Orang kulit hitam dilarang membeli tanah atau hidup di wilayah orang kulit putih sebagai penyewa/penggarap bagi hasil
 - Mencapai sasaran lewat jalan konstitusional
 - Memperluas keanggotaannya dan akhirnya berkembang menjadi organisasi massa
 - Orang kulit hitam menolak klaim kulit putih
13. Pelaksanaan Sistem Apartheid mendapat perlawanan dari para tokoh Afrika Selatan. Tokoh kharismatik yang sangat berperan aktif dalam pembebasan kaum kulit hitam pada masa diterapkannya politik Apartheid di Afrika Selatan adalah ...
- Nelson Mandel
 - Botha
 - F.W. De Klerk
 - Dr. Malan
 - Hendrik Vorwood
14. Perhatikan data berikut ini :
- Kekecewaan terhadap Tsar Nicholas II karena korupsi
 - Ketidakpuasan kaum Bolshevik atas keterlibatan Rusia terhadap perang dunia II
 - Sistem komunisme tidak bisa menjadi sarana control
 - Adanya program glassnot dan perestrolika yang digulirkan Gorbachev
 - Mengembalikan ajaran Lenin dan Stalin (Restalinasi)
- Yang melatar belakangi terbentuknya Uni Soviet terdapat pada nomor....
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 3) dan 4)
 - 2) dan 3)
 - 4) dan 5)
15. Soviet yang dikenal sebagai negara super power setelah berakhirnya perang dunia II akhirnya mengalami keruntuhan. Dibawah ini adalah beberapa faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Uni Soviet, kecuali ...
- Marxisme – Komunisme tidak memiliki kontrol yang efektif terhadap bidang politik dan ekonomi.
 - Sistem Marxisme – Komunisme tidak memiliki kelenturan dalam menghadapi perubahan

- C. Perubahan system pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi memberi peluang kepada negara-negara bagian untuk melepaskan diri dari Soviet
 - D. Kaum buruh yang merupakan andalam Marxisme – Komunisme ternyata lebih memilih pihak Kapitalisme
 - E. Uni Soviet terlalu berfokus pada permusuhan dengan barat yang membuat sebagian besar pengeluaran dialokasikan untuk kepentingan militer.
- 16.** Perkonomian dan kesejahteraan rakyat di Uni Soviet semakin memburuk. Salah satu penyebab dari kondisi perekonomian yang buruk karena Uni Soviet
- A. Menerapkan sistem ekonomi sentralistik
 - B. Mengembangkan kapitalisme
 - C. Memiliki banyak utang luar negeri
 - D. Tidak mempunyai sumber daya alam
 - E. Mengimpor banyak barang dari luar negeri
- 17.** Sebagai akibat runtuhnya Uni Soviet adalah munculnya *Commonwealth of Independent States* (CIS), yaitu
- A. negara federasi
 - B. negara kerajaan
 - C. negara perwakilan
 - D. negara berkembang
 - E. persemakmuran negara merdeka
- 18.** Perhatikan pernyataan dibawah ini :
- 1) Kemajuan teknologi informasi
 - 2) Komunisme sebagai sebuah doktrin
 - 3) Berakhirnya persaingan dengan Amerika
 - 4) Pembaharuan dalam bentuk Glasnost dan Perestroika
 - 5) Runtuhnya Yugoslavia menjadi negara-negara kecil
- Runtuhnya Uni Soviet disebabkan oleh adanya kondisi yang ditunjukkan oleh nomor
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 5)
 - D. 2), 3), dan 4)
 - E. 3), 4), dan 5)
- 19.** Konsep perubahan yang dikemukakan oleh Mikhail Gorbachev melalui program *glasnost* dan *perestroika* ternyata membawa keruntuhan bagi Uni Soviet karena
- A. Konsep perubahan tersebut ditentang oleh kelompok oposisi
 - B. Negara-negara Uni Soviet satu per satu memerdekakan diri
 - C. Semakin banyak kelompok komunis yang menentang kebijakan Mikhail Gorbachev
 - D. Negara-negara bagian Uni Soviet tidak merasakan perubahan sesuai janji Mikhail Gorbachev
 - E. Perubahan yang dibawa Mikhail Gorbachev tidak mendatangkan kemakmuran
- 20.** Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) Mengawal proses demiliterisasi Jerman
 - 2) Memisahkan Jerman berdasarkan garis ideology
 - 3) Membangun perekonomian Jerman secara bersama sama
 - 4) Menghancurkan Fasisme di Jerman
 - 5) Mencegah berkembangnya Kapitalisme ke Blok Timur.

- Dua alasan utama dibaginya Jerman ke dalam empat zona pendudukan pasca kekalahan Nazi Jerman dalam perang dunia II ditunjukkan nomor
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 5
21. Terpecahnya Jerman menjadi dua negara, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur setelah Perang Dunia II merupakan hasil dari adanya perjanjian
- A. Versailles
 - B. Postdam
 - C. Paris
 - D. Berlin
 - E. Bonn
22. Usaha pemerintah Jerman Timur untuk mencegah penduduknya melarikan diri ke Jerman Barat adalah
- A. menerapkan kebijakan ketat
 - B. meminta bantuan Uni Soviet
 - C. meruntuhkan tembok Berlin
 - D. membangun tembok Berlin
 - E. melakukan *Berlin Airlift*
23. Kepala negara Jerman Timur yang memberlakukan kebijakan tembak mati bagi penduduk Jerman Timur yang berusaha menyebrangi perbatasan adalah
- A. Egon Krenz
 - B. Vladimir Lenin
 - C. Eric Honocker
 - D. Joseph Broz Tito
 - E. Helmut Kohl
24. Kepemimpinan Egon Krenz di Jerman Timur membawa pengaruh besar karena
- A. memerintahkan pembangunan tembok Berlin
 - B. menjalin kerja sama dengan Jerman Barat
 - C. memberikan gagasan penyatuan Jerman
 - D. menanamkan paham komunis
 - E. mencetuskan ide perubahan
25. Keterbelakangan Jerman Timur terutama disebabkan oleh
- A. Dianutnya sistem ekonomi pasar bebas
 - B. Adanya belenggu komunisme
 - C. Adanya belenggu kapitalisme
 - D. Kalah bersaing dengan Jerman Barat
 - E. Kurangnya campur tangan pemerintah
26. Faktor ekstern pendorong bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur adalah
- A. Runtuhnya tembok Berlin
 - B. Adanya pertemuan Dua Plus Empat
 - C. Pemerintah Jerman Timur menganut komunisme
 - D. Pengaruh program glasnost dan perestroika
 - E. Perekonomian Jerman Timur tertinggal dibandingkan Jerman Barat

27. Pada awal tahun 1990, muncul ide penyatuan Jerman. Beberapa peristiwa yang mendorong bersatunya Jerman antara lain
- Kemajuan pesat di Jerman Barat yang menimbulkan keinginan Jerman Timur bergabung.
 - Meningkatnya komunisme di Eropa Timur.
 - Sistem komunis mengakibatkan meningkatnya perekonomian.
 - Munculnya Amerika Serikat sebagai polisi dunia.
 - Munculnya Uni Soviet sebagai negara kreditor.
28. Bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur merupakan dampak tidak langsung dari peristiwa
- Runtuhnya komunisme di Uni Soviet
 - Runtuhnya Tembok Berlin
 - Berakhirnya Perang Dingin
 - Revolusi demokratik di Eropa Timur
 - Disintegrasi di Yugoslavia
29. Di Ottawa (Kanada) pada bulan Februari 1990, Empat menteri luar negeri dari pemenang perang Dunia II dan kedua menteri luar negeri dari Jerman Barat dan Jerman Timur bertemu. Pertemuan itu lebih dikenal dengan Rumusan "Dua plus empat". Rumusan Dua Plus Empat diadakan untuk ...
- Penyatuan Jerman Barat dan Jerman Timur
 - Pembahasan konflik Jerman Barat dan Jerman Timur
 - Pergantian Pimpinan Jerman
 - Merobohkan Tembok Berlin yang membatasi Jerman Barat dan Jerman Timur
 - Jerman Barat yang berkonflik dengan Jerman Timur
30. Masalah utama yang dihadapi oleh Jerman setelah penyatuan negara adalah
- Perbedaan ideologi
 - Kesenjangan ekonomi
 - Perbedaan kebudayaan
 - Perebutan kursi presiden
 - Perbedaan dasar negara
31. Nama resmi Jerman setelah reunifikasi adalah
- Republik Sosialis-Demokratis Jerman
 - Republik Federal-Sosialis Jerman
 - Republik Demokratis-Federal Jerman
 - Republik Sosialis Jerman
 - Republik Federal Jerman
32. Negara Jerman yang setelah perang dunia II dipisahkan menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur, secara resmi dipersatukan kembali pada 3 Oktober 1990. Pengaruh reunifikasi Jerman bagi kehidupan social global pada tahun 1990 adalah ..
- bergesernya keunggulan kekuatan militer ke keunggulan kekuatan ekonomi
 - kesenjangan social antara warga Jerman Barat dan Jerman Timur
 - adanya perubahan politik dari nasionalisme sosialis menjadi demokrasi liberal
 - kebanyakan bekas daerah Jerman Timur kehilangan industrinya
 - jumlah angka pengangguran meningkat
33. Keberadaan atau eksistensi negara Yugoslavia pernah diakui oleh dunia internasional melalui konferensi perdamaian Paris pada tahun 1919, yang salah satunya berisi perjanjian Versailles. Namun saat itu nama negaranya bukan Yugoslavia melainkan
- Kerajaan Serbia, Kroasia dan Slovenia

- B. Republik Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - C. Kerajaan Federal Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - D. Republik Federal Serbia, Kroasia dan Slovenia
 - E. Republik Demokratis Serbia, Kroasia dan Slovenia
34. Ketika Yugoslavia dibentuk sebagai negara sosialis oleh Josiph Broz Tito, terdapat unsur-unsur yang berbeda dalam kehidupan setiap masyarakatnya. Setelah Yoseph Bros Tito meninggal dunia, Yugoslavia menghadapi masalah ekonomi yang mengakibatkan
- A. lemahnya pemerintah pusat
 - B. mengalami kesulitan dalam politik
 - C. menurunnya sistem keuangan
 - D. masalah ekonomi menjadi lebih rumit
 - E. terjadi penyatuan etnis
35. Yugoslavia adalah negara yang multietnis. Penduduk Yugoslavia terdiri atas
- A. empat etnis suku bangsa Slav
 - B. lima etnis suku bangsa Slav
 - C. enam etnis suku bangsa Slav
 - D. tujuh etnis suku bangsa Slav
 - E. delapan etnis suku bangsa Slav
36. Masalah utama yang membuat berdirinya negara Yugoslavia selalu gagal adalah
- A. Banyaknya perbedaan yang ada pada orang-orang Yugoslavia
 - B. Kurangnya persatuan dan kesatuan
 - C. Ketimpangan sosial pada masyarakat
 - D. Banyaknya keragaman agama
 - E. Adanya pemimpin yang otoriter
37. Negara pecahan Yugoslavia yang memiliki kemakmuran dan kebudayaan tinggi adalah
- A. Serbia
 - B. Macedonia
 - C. Kroasia
 - D. Montenegro
 - E. Slovenia
38. Satu-satunya negara yang mewarisi peralatan militer yang paling kuat di bekas Yugoslavia adalah
- A. Macedonia
 - B. Serbia
 - C. Slovenia
 - D. Montenegro
 - E. Kroasia
39. Di bawah kepemimpinan Slobodan Milosevic, Serbia pernah melakukan invasi ke wilayah Bosnia dengan tujuan
- A. Menyatukan kembali wilayah Yugoslavia
 - B. Menguasai kembali wilayah Bosnia
 - C. Melindungi warga Serbia di wilayah Bosnia
 - D. Memperluas wilayah Serbia
 - E. Menghapus keturunan muslim Bosnia

- 40.** Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1) Penduduknya mayoritas muslim
 - 2) Memiliki wilayah paling luas
 - 3) Mewarisi militer bekas negara Yugoslavia
 - 4) Menyatakan kemerdekaan pada tanggal 3 Juni 2006
 - 5) Dipimpin oleh Slobodan Milosevic yang berhaluan komunis
- Keterangan yang tepat berkaitan dengan Serbia ditunjukkan oleh nomor ...
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 5)
 - D. 2), 3), dan 4)
 - E. 3), 4), dan 5)
- 41.** Terjadinya pertentangan antara negara-negara bagian bekas Yugoslavia disebabkan oleh
- A. Munculnya keinginan untuk memiliki hak memutuskan persoalan setiap etnis
 - B. Berkembangnya paham ingin menguasai daerah lainnya
 - C. Munculnya perasaan nasionalisme yang mendalam
 - D. Faktor kekuasaan dari bangsa-bangsa tersebut
 - E. Faktor etnis yang sangat menonjol
- 42.** Sekalipun memiliki leluhur yang sama, bangsa Ceko dan bangsa Slowakia memang berbeda. Bangsa Ceko dan Slovakia mendirikan sebuah negara bersama setelah....
- A. Cekoslovakia merubah pemerintahannya menjadi pemerintahan yang berbentuk Republik
 - B. Imperium Austria - Hongaria mengalami kekalahan
 - C. Jerman menjadikan negara Cekoslovakia sebagai negara boneka
 - D. menjadi negara komunis dengan pusat ekonomi terencana
 - E. memenangkan dukungan dari humas yang berpengaruh.
- 43.** Pada Perang Dunia ke 2 Cekoslovakia jatuh ditangan Jerman dan dijadikan negara Boneka. Tujuan Jerman menjadikan Cekoslovakia negara Boneka adalah....
- A. tempat menyimpan persenjataannya
 - B. dijadikan negara bebas
 - C. menggantikan kerajaan Poligot
 - D. dijadikan ibu kota
 - E. dijadikan pusat industri
- 44.** Sejak bulan Desember 1990 nama Republik Sosialis Cekoslovakia diubah menjadi Republik Cekoslovakia. Hal ini dilakukan untuk
- A. mengubah citra yang terlalu menampakkan komunisme
 - B. menunjukkan awal mula iklim demokrasi di Cekoslovakia
 - C. menunjukkan reformasi di Cekoslovakia
 - D. menciptakan Cekoslovakia yang bebas dari komunisme
 - E. menjadikan Cekoslovakia sebagai negara anti komunisme
- 45.** Revolusi Beludru atau Revolusi Tenang terjadi dalam peristiwa
- A. Reunifikasi Jerman
 - B. Runtuhnya Vietnam
 - C. Perpecahan Cekoslovakia
 - D. Perpecahan Yugoslavia
 - E. Perpecahan USSR

KUNCI JAWABAN

No.	Kunci Jawaban
1.	A
2.	B
3.	B
4.	A
5.	A
6.	C
7.	C
8.	B
9.	A
10.	A
11.	C
12.	B
13.	A
14.	E
15.	C
16.	A
17.	E
18.	B
19.	B
20.	D
21.	B
22.	D
23.	C
24.	C
25.	B

No.	Kunci Jawaban
26.	D
27.	A
28.	B
29.	A
30.	B
31.	E
32.	C
33.	A
34.	A
35.	C
36.	A
37.	E
38.	B
39.	E
40.	E
41.	E
42.	A
43.	A
44.	A
45.	C

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari Ratna, Adil M, 2018, *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XII*, Jakarta: PN Erlangga

Sawitri Indah, Cahyono Eko, 2016. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama

<https://blog.ruangguru.com/sejarah-kelas-12-sejarah-runtuhnya-vietnam-selatan-dan-bersatunya-menyatunya-vietnam> (diakses tanggal 3 September 2020)

<http://shimakyoki.blogspot.com/2014/03/politik-apartheid-di-afrika-selatan>. (diakses tanggal 3 September 2020)

<https://blog.ruangguru.com/perjalanan-politik-apartheid-di-afrika-selatan> (diakses tanggal 3 September 2020)

<https://www.liputan6.com/global/read/3210073/30-12-1922-revolusi-besar-mengawali-berdirinya-uni-soviet> (diakses tanggal 3 September 2020)

<http://ddayipdokumen.blogspot.com/2013/03/kejahatan-apartheid.html> (diakses tanggal 3 September 2020)

<https://sejarahlengkap.com/dunia/sejarah-runtuhnya-uni-soviet> (diakses tanggal 3 September 2020)

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/09/053300765/hari-ini-dalam-sejarah--tembok-berlin-dirobohkan-massa?page=all> (diakses tanggal 3 September 2020)

<https://www.idntimes.com/science/discovery/xehi-dekirty/kenapa-bisa-terjadi-perpecahan-di-yugoslavia-ini-5-fakta-pentingnya-exp-clc2/2> (diakses tanggal 3 September 2020)

<https://blog.ruangguru.com/peristiwa-kontemporer-dunia-perpecahan-cekoslovakia> (diakses tanggal 3 September 2020)

<https://blog.ruangguru.com/peristiwa-kontemporer-dunia-perpecahan-cekoslovakia> (diakses tanggal 3 September 2020)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH INDONESIA



KELAS
XII



**KONFLIK-KONFLIK DI BERBAGAI BELAHAN DUNIA
SEJARAH KELAS XII**

**PENYUSUN
SLAMET DUMADI
SMA NEGERI 1 DORO-KAB. PEKALONGAN**

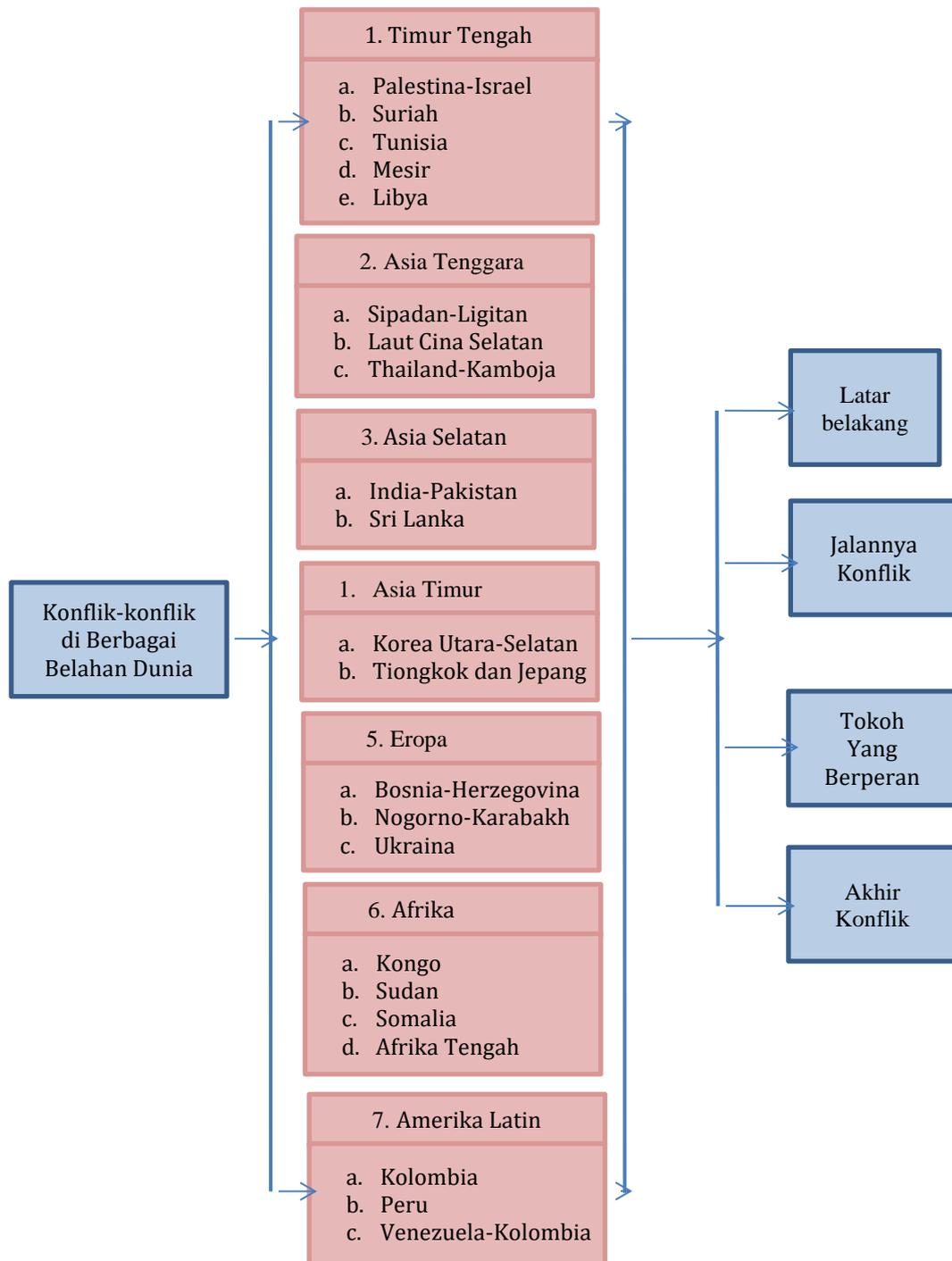
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
KONFLIK DI TIMUR TENGAH, ASIA TENGGARA,	3
ASIA SELATAN, DAN ASIA TIMUR.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	10
D. Tugas Mandiri	11
E. Latihan Soal	12
Kunci Jawab.....	14
F. Penilaian Diri	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	16
KONFLIK DI EROPA, AFRIKA, DAN AMERIKA LATIN	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman	31
D. Tugas Mandiri	32
E. Latihan Soal.....	33
Kunci Jawaban dan Pembahasan.....	34
EVALUASI.....	36
Kunci Jawab dan Pembahasan.....	37
DAFTAR PUSTAKA	40

GLOSARIUM

CIA	: Central Intelligence Agency/Badan Intelijen Pusat
Deklarasi	: Pernyataan ringkas dan jelas (tentang suatu hal)
DK PBB	: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
Embargo	: Pelarangan perniagaan dan perdagangan dengan sebuah negara.
Etnis	: Bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya
Konflik	: Konflik berasal dari kata kerja Latin <i>configere</i> yang berarti saling memukul.
Liberal-Kapitalis:	Sebuah ideologi, pkaliannngan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai politik yang utama
Milisi	: Atau pasukan liar adalah suatu kelompok penduduk sipil yang diorganisasikan untuk membentuk suatu jasa paramiliter
MoU	: Memorandum of Understanding/Nota kesepakatan
Nasionalisasi	: Proses suatu negara mengambil alih kepemilikan suatu perusahaan milik swasta atau asing
Neoliberalisme	: Paham ekonomi neoliberal mengacu pada filosofi ekonomi-politik akhir-abad kedua puluh, sebenarnya merupakan redefinisi dan kelanjutan dari liberalisme klasik yang dipengaruhi oleh teori perekonomian neoklasik yang mengurangi atau menolak penghambatan oleh pemerintah dalam ekonomi domestik karena akan mengarah pada penciptaan Distorsi dan High Cost Economy yang kemudian akan berujung pada tindakan koruptif
Oposisi	: Kelompok politik terorganisasi yang memberikan pkaliannngan yang berbeda
Perang Sipil	: Perang Saudara merujuk kepada suatu jenis perang di mana bukan dua atau lebih negara yang menjadi kubu yang berlawanan namun beberapa faksi di dalam sebuah entitas politik. Dalam bahasa Inggris perang saudara disebut <i>civil war</i> yang secara harfiah artinya adalah "perang warga sipil" atau "perang madani"
Resolusi	: Putusan atau kebulatan pendapat berupa permintaan atau tuntutan yang ditetapkan oleh rapat (musyawarah, sidang); pernyataan tertulis, biasanya berisi tuntutan tentang suatu hal:
Sosial-Komunis	: Komunisme (bahasa Latin: <i>communis</i> , bahasa Inggris: <i>common, universal</i>) adalah ideologi yang berkenaan dengan filosofi, politik, sosial, dan ekonomi yang tujuan utamanya terciptanya masyarakat komunis dengan aturan sosial ekonomi berdasarkan kepemilikan bersama alat produksi dan tidak adanya kelas sosial, uang,[3][4] dan negara
Status Quo	: Sebuah frasa dari Bahasa Latin yang bermakna keberadaan negara, secara umum dipakai sebagai salah satu istilah dalam Ilmu sosial dan juga politik. Sebutan ini berasal dari kalimat <i>in statu quo res erant ante bellum</i> .
Ultranasionalis	: Sebuah "nasionalisme ekstrim yang mempromosikan kepentingan satu negara atau masyarakat di atas segala hal", atau singkatnya "pencurahan ekstrim terhadap negara orang itu sendiri"
Zionis	: Gerakan nasionalis Yahudi internasional yang menghasilkan negara Israel di wilayah Palestina.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit
Judul Modul	: Konflik-konflik di Berbagai Belahan Dunia

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menganalisis konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin.
- 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Beruntunglah kalian terlahir sebagai anak Indonesia pada jaman “milenial” ini, karena tidak mengalami secara langsung penderitaan akibat munculnya konflik di Indonesia seperti pada awal-awal kemerdekaan.

Sebagai generasi muda, belajarlah dari sejarah, bahwa Indonesia terbentuk karena berbagai macam etnis, agama, dan budaya yang berbeda. Tetapi, justru itulah “asyiknya” menjadi anak yang terlahir di Indonesia. Menjadikan perbedaan sebagai sebuah anugerah dan berkah agar hidup ke depan lebih bergairah dalam mencapai cita-cita bersama.

Di berbagai belahan dunia, konflik-konflik yang berkecamuk menjadi pelajaran bagi kita semua, bahwa pada muaranya dampak dari persinggungan kepentingan itu akan membuat menderita. Bisa juga, konflik itu diperkeruh oleh masuknya negara atau bangsa lain untuk mengambil keuntungan dalam sengketa.

Dalam modul ini, kalian akan dapat mengambil pelajaran berharga dari terjadinya konflik di Timur Tengah (Palestina-Israel, Suriah, Tunisia, Mesir, Libya).

Konflik yang terjadi di Asia Tenggara (Sipadan dan Ligitan, Sengketa Kepulauan Sprathly, Thailand-Kamboja). Konflik di Asia Selatan diwarnai oleh masalah perbatasan Kashmir antara India-Pakistan, dan Perang Saudara di Sri Lanka.

Di Asia Timur muncul konflik antara Tiongkok-Jepang mengenai Kepulauan Senkaku dan konflik antara dua Koreana yang semstinya satu keturunan.

Konflik di Eropa (Bosnia-Herzegovina, Nogorno-Karabakh, dan Ukraina).

Di Afrika terjadi konflik berkepanjangan di Kongo, Sudan, Somalia, dan Afrika Tengah.

Sementara di Amerika Latin, muncul konflik di Kolumbia, Peru, dan konflik Venezuela-Kolumbia yang menguntungkan negara-negara lain.

Asyik mempelajari modul ini, karena kita akan menjadi lebih dewasa dalam berpikir dan bertindak, yang pada akhirnya kalian diharapkan menjadi pencerah dan pembawa perubahan di Indonesia ke arah yang lebih baik dan bermartabat.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui Stkalianr Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta uraian materi yang tercantum di bagian bawah modul.
2. Bacalah materi pembelajaran dengan teliti, kata atau istilah yang sulit dicatat dalam buku. Carilah maknanya pada kamus.
3. Soal-soal pilihan gkalian tidak hanya menjangkau ranah hafalan saja, tetapi juga pemahaman. Oleh karena itu, bacalah dan pahami baik-baik.
5. Cocokkan hasil pekerjaan, dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada akhir pembahasan, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

90 -	100%	=	Baik Sekali
80 -	89%	=	Baik
70 -	79%	=	Cukup
<70%		=	Kurang

Jika nilainya > 79% berarti dapat dilanjutkan ke modul selanjutnya, tetapi jika < 79% berarti diulang kembali.

E. Materi Pembelajaran

Bacalah materi pembelajaran dalam modul ini dengan satu pemahaman bahwa peristiwa sejarah terjadi di sekitar kita, sehingga tidak terlalu sulit untuk mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa itu.

Terdapat juga soal-soal latihan untuk menguji pemahaman kalian terhadap materi yang disajikan.

Tahap-tahap belajar yang dapat kalian lakukan, antara lain:

- Pertama : Konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur.
 Kedua : Konflik Eropa, Afrika, dan Amerika Latin

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONFLIK DI TIMUR TENGAH, ASIA TENGGARA, ASIA SELATAN, DAN ASIA TIMUR

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca modul berjudul Konflik-konflik di Berbagai Belahan Dunia kalian diharapkan dapat:

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur
2. Menjelaskan jalannya konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur
3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur
4. Menjelaskan jalan keluar yang ditempuh untuk meredakan konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur.
5. Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

B. Uraian Materi

1. Konflik di Timur Tengah

a. Konflik Palestina - Israel



Gambar 1: Konflik Palestina dan Israel (sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+palestina+israel+mesir>).

Konflik Palestina dan Israel berlangsung sejak tahun 1947 ketika PBB memilih untuk membagi wilayah yang diperebutkan menjadi tiga bagian; satu untuk orang Yahudi, satu untuk orang Arab, dan rezim perwalian internasional di Yerusalem.

pembentukan negara Yahudi di Palestina. Rencana ini ditolak oleh negara-negara Arab. Pada tanggal 14 Mei 1948, dengan bantuan AS, Israel mendeklarasikan kemerdekaannya.

Awal mula konflik terjadi akibat dikeluarkannya Deklarasi Balfour pada tanggal 2 Nopember 1917 oleh Menteri Luar Negeri Inggris, Arthur James Balfour yang ditujukan kepada Lord Rothchild Walter (seorang Yahudi-Inggris). Dalam surat itu, Balfour menyatakan bahwa Inggris akan mendukung aspirasi Zionis dengan memfasilitasi pembentukan sebuah rumah nasional bagi orang-orang Yahudi di Palestina, dengan tidak merugikan hak-hak Palestina.

Pada tanggal 14 Mei 1948, PBB mengeluarkan resolusi yang membagi wilayah Palestina menjadi tiga bagian, yaitu: Arab-Palestina, Israel, dan Yerusalem. Pembagian wilayahnya 54% untuk Israel, dan sisanya 46% untuk Palestina. Namun demikian, Israel

masih menginginkan wilayah yang lebih luas lagi, sehingga antara keduanya terlibat konflik hingga saat ini.

Upaya menengahi konflik dilakukan dengan mengeluarkan Resolusi Dewan Keamanan PBB 242 dan 338.

Upaya perundingan antara Palestina dan Israel, antara lain:

Konferensi Madrid tahun 1991, berhasil mempertemukan Palestina dan Israel dalam satu meja, tetapi tidak menghasilkan sesuatu keputusan.

Konferensi Oslo tahun 1993. Disepekatinya pembentukan pemerintahan mandiri rakyat Palestina yang meliputi Jalur Gaza, Jericho, dan Tepi Barat. Yasser Arafat ditunjuk sebagai wakil dari Otoritas Palestina.

b. Konflik Suriah



Gambar 2: Reruntuhan kota kuno di Sergiopolis, Suriah (Sumber: <https://travel.detik.com/international-destination>).

Syiria atau Suriah mendapatkan kemerdekaan dari Perancis 28 September 1941.

Sejak tahun 1970-2000, Suriah dipimpin oleh diktator Hafez al-Assad, dan digantikan oleh anaknya Bashar al-Assad yang memerintah dengan cara menindas setiap bentuk perlawanan.

Konflik diawali oleh grafiti di dinding sekolah yang bertuliskan *As-Shaab/Eskaat el nizam*, yang berarti rakyat ingin menyingkirkan rezim. Limabelas siswa yang dianggap bertanggungjawab ditahan dan disiksa, sehingga menimbulkan kemarahan dan memicu demonstrasi besar-besaran menolak kepemimpinan presiden Bashar al-Assad. Aksi demonstrasi ini ditanggapi oleh pemerintah dengan menggunakan kekuatan militer.

Melalui Dewan Keamanan PBB, tahun 2011, Amerika Serikat memberikan sanksi terhadap Suriah, tetapi mendapat tentangan dari Rusia dan Cina.

c. Revolusi Melati di Tunisia

Tahun 2010-2011 di kawasan Timur Tengah dilakukannya pergolakan politik yang dikenal dengan sebutan Revolusi Melati. Tujuannya untuk menumbangkan penguasa yang dianggap diktator.

Revolusi diawali di Tunisia, yang dengan cepat menjalar ke negara-negara lain yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan politik. Hal ini terjadi karena rezim yang diktator, pelanggaran HAM, pengangguran, kemiskinan, nasib buruh, mahalnya kebutuhan pokok, dan korupsi dalam pemerintahan.

Bermula seorang tukang sayur bernama Muhammad Bouazizi, 26 tahun. Ia seorang sarjana yang melakukan *self immolation* (bakar diri) di kota Sidi Bouzid akibat tidak terima dagangannya disita polisi. Aksi ini menyulut rakyat Tunisia yang merasa senasib.

Terjadi demonstrasi besar-besaran, yang menyebabkan Zine El-Abidine Ben Ali mengundurkan diri sebagai presiden Tunisia.



Gambar 3: Tunisia beribukota di Tunis (Sumber: <https://www.google.com/search?q=Peta+tunisia>).

b. Revolusi Melati di Mesir



Gambar 4: Revolusi Melati di Mesir yang menyebabkan Presiden Husni Mubarak mundur dari jabatannya (Sumber: <https://www.google.com/search?q=Peta+Mesir>).

Revolusi Melati di Tunisia memantik semangat bagi warga Mesir untuk menggulingkan pemerintahan Husni Mubarak yang berkuasa selama 30 tahun.

Revolusi terjadi pada 25 Januari 2011 rakyat Mesir menuntut Presiden Husni Mubarak mundur dari jabatannya. Melalui jejaring sosial, ribuan rakyat Mesir berkumpul di alun-alun Tahrir, Kairo. Pemerintah Mesir menutup semua akses komunikasi, tetapi hal ini justru semakin menguatkan semangat.

Akibat tekanan dari demonstran, pada tanggal 10 Pebruari 2011, Presiden Husni Mubarak menyerahkan kekuasaannya kepada Omar Sulaiman. Tetapi ditolak oleh rakyat, sehingga pemerintahan dipegang oleh Majelis Tertinggi Angkatan Bersenjata.

c. Revolusi Melati di Libya

Revolusi Melati di Libya terjadi 15 Pebruari 2011, ketika sekitar 200 penduduk melakukan demonstransi di depan markas polisi di kota Benghazi. Seorang aktivis bernama Fathil Terbil ditangkap, yang menyebabkan kemarahan dimana-mana.

Tindakan ini, dijawab oleh Presiden Muammar Kadafi dengan mengerahkan tentara.

Dewan Keamanan PBB mengeluarkan Resolusi nomor 1970, tanggal 26 Pebruari 2011 yang meminta pemerintah Libya menghentikan tindakan represif terhadap penduduk sipil.

Karena tidak mendapat respon dari pemerintah Libya, DK PBB kembali mengeluarkan Resolusi nomor 1973. Berdasarkan resolusi itu, maka di Libya dibentuk koalisi negara AS, Inggris, dan Jerman. Pada tanggal 20 Agustus 2011 diberitakan bahwa pemerintahan koalisi berhasil menguasai sumber minyak di Brega. Dua hari berikutnya, rakyat Libya melakukan perayaan kebebasan bersamaan dengan jatuhnya kota Tripoli. Keberadaan Muammar Kadafi tidak diketahui hingga saat ini.

2. Konflik di Asia Tenggara

a. Konflik Pulau Sipadan dan Ligitan



Gambar 5: Konflik Indonesia dan Malaysia berkaitan dengan sengketa pulau Sipadan dan Ligitan

(Sumber:

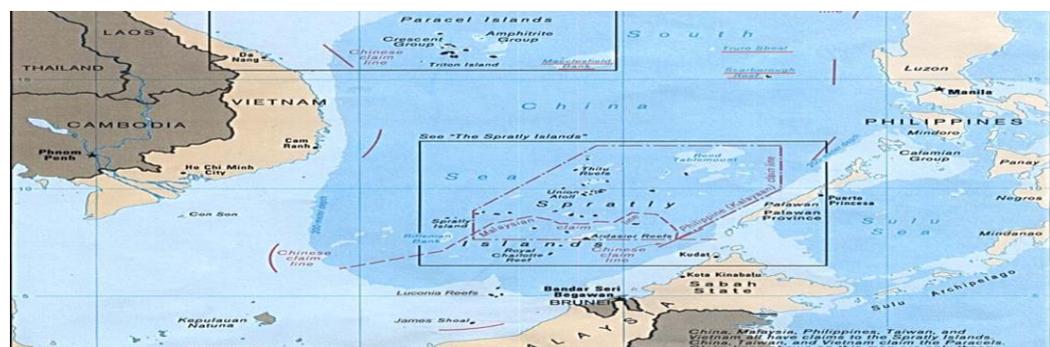
<https://www.google.com/search?q=Letak+pulau+sipadan+dan+ligitan>).

Merupakan sengketa antara Indonesia dan Malaysia atas kepemilikan dua pulau di Selat Makassar, yaitu pulau Sipadan (luas 50.000 m²) dan pulau Ligitan (luas 18.000 m²).

Berawal pada tahun 1967 ketika dalam pertemuan hukum laut antara kedua negara, yang secara bersamaan mengklaim Sipadan dan Ligitan ke dalam wilayahnya. Pada pertemuan tanggal 22 September 1969, kedua negara menyetujui *Memorandum of Understanding (MoU)* yang menetapkan Sipadan dan Ligitan dalam *status quo*, yang berarti kedua pulau tidak boleh ditempati maupun dimanfaatkan oleh Indonesia dan Malaysia. Tetapi, Malaysia menggunakan kesempatan ini untuk membangun fasilitas pariwisata, perlindungan terhadap satwa penyu, dan pembangunan mercusuar.

Sengketa ini diselesaikan melalui ICJ (*International Court of Justice*) yang dalam sidangnya tahun 2002, bukti-bukti yang diajukan oleh Malaysia lebih memperkuat kedudukannya.

b. Konflik Laut Cina Selatan dan Kepulauan Spratly



Gambar 6: Sengketa atas Kepulauan Spratly (Sumber: <https://www.google.com/search?q=Kepulauan+Spratly>).

Kepulauan Spratly dikelilingi oleh negara Indonesia, Malaysia, Vietnam, Brunei Darussalam, Cina, Taiwan, dan Philipina. Pada awalnya kepulauan ini tidak layak huni, karena berupa gugusan karang laut. Namun, klaim terhadap wilayah ini

muncul setelah ditemukan potensi sumber daya alam, berupa minyak bumi, gas, dan letaknya yang strategis di lintas perdagangan antarnegara. Konflik mulai memanas pada tahun 1947. Proses damai di Laut Cina Selatan yang diprakarsai ASEAN belum dapat membuahkan hasil hingga saat ini.

c. Konflik Thailand dan Kamboja

Konflik antara kedua negara terjadi akibat sengketa kepemilikan Kuil Preah Vihear. Kuil ini terletak di antara distrik Choam Khsant (Kamboja) dan distrik Kantharalak (Thailand).

Pada tahun 2008, kuil peninggalan abad XI ini dimasukkan ke dalam daftar budaya dunia oleh UNESCO. Hal ini disambut gembira oleh rakyat Kamboja, tetapi justru memicu masalah bagi Thailand. Akibatnya, terjadi kontak senjata antara tentara Kamboja dan Thailand di dekat Kuil Preah Vihear pada tanggal 15 Oktober 2008.

Thailand kemudian meminta DK PBB untuk mengerahkan pasukan pemelihara perdamaian. Tetapi, oleh PBB diambil jalur diplomasi antara keduanya dan ketua ASEAN (Marty Natalegawa). Hasilnya, antara Thailand (diwakili oleh Menlu Kasit Piromya) dan Kamboja (diwakili oleh Hun Sen) akan menyelesaikan konflik dengan cara damai.

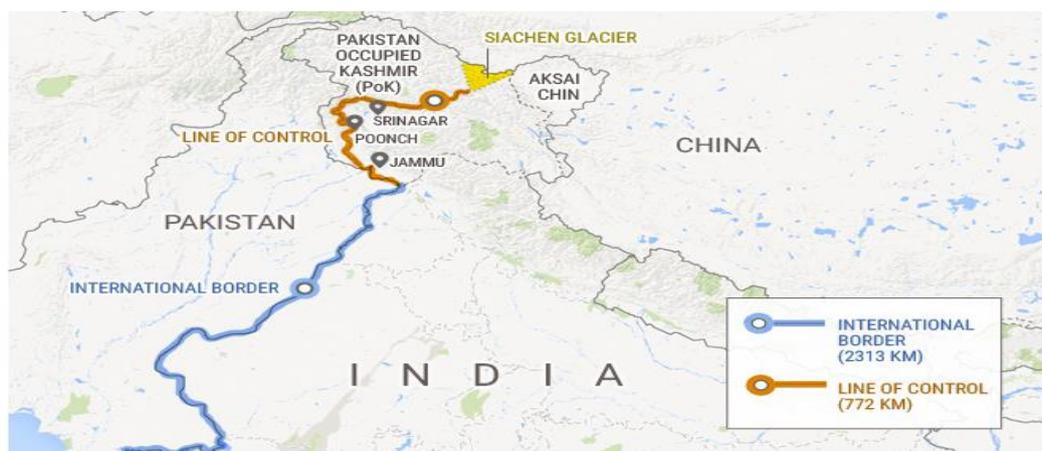
3. Konflik Asia Selatan

a. Konflik Kashmir antara India dan Pakistan

Faktor yang menjadi pemicu adalah masalah agama, yaitu penduduk yang beragama Islam di Pakistan dan pemeluk Hindu di India, di samping masalah pembagian wilayah, terorisme, dan nuklir.

Konflik semakin kuat dengan munculnya kelompok militan Kashmir yang menentang segala keputusan pemerintah Hindu India dan menuntut kemerdekaan Kashmir dari India atau bergabung dengan Pakistan.

Pada tanggal 5 Januari 2004 dimulai usaha perdamaian antara Perdana Menteri India, Vajpayee dan Presiden Pakistan, Pervez Musharraf. Kedua pemimpin menyepakati untuk memulai dialog menyeluruh. Hingga sekarang ketegangan antara kedua negara belum didapati titik temu.



Gambar 7: Konflik India dan Pakistan masalah perbatasan (Sumber: [https:// www.google.com/search?q=peta+perbatasan+India+Pakistan](https://www.google.com/search?q=peta+perbatasan+India+Pakistan)).

b. Perang Saudara di Sri Lanka

Merupakan bekas jajahan Inggris, mayoritas penduduknya beragama Hindu. Memperoleh kemerdekaan pada tahun 1948.

Konflik terjadi antara etnis Sinhala dan minoritas Tamil, bermula pasca kemerdekaan, etnis Tamil tergeser kedudukannya oleh etnis Sinhala.

Tahun 1970-an, muncul gerakan sparatis Tamil, yang terkenal dengan nama Gerakan Pejuang Pembebasan Macan Tamil atau *Liberation Tigers of Tamil Eelam (LTTE)* yang memiliki persenjataan kuat. Tujuannya untuk membentuk negara merdeka. Konflik ini telah menewaskan puluhan ribu penduduk sipil. Setengah juta penduduk mengungsi.

Konflik mereda ketika Presiden Rajapakse mengakhiri operasi militer terhadap LTTE.

4. Konflik di Asia Timur

a. Konflik Korea Utara dan Korea Selatan

Konflik antara dua Korea terjadi pasca Perang Dunia II akibat persaingan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Konflik terjadi ketika Korea Selatan bersikukuh melakukan latihan militer di pulau Yeonpyeong. Tindakan Korea Selatan ini dibalas oleh Korea Utara dengan meluncurkan roket ke arah Korea Selatan.

Sesungguhnya, Presiden Korea Selatan, Kim Dae Jung mengumumkan kebijakan *Sunshine Policy* yang bertujuan meningkatkan interaksi antara kedua negara. Akan tetapi, pada bulan Nopember 2010 Korea Utara melakukan ujicoba nuklir dan peluncuran artileri yang menyebabkan dua warga sipil dan dua anggota militer Korea Selatan tewas. Akibatnya, konflik hingga sekarang tetap berlanjut.



Gambar 8: Dua Korea yang semestinya bersatu, akhirnya terpecah akibat perbedaan ideologi (Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+perbatasan+korea+utara+dan+korea+selatan>).

b. Konflik Tiongkok dan Jepang

Terjadi akibat sengketa Kepulauan Senkaku, yang pada awalnya kelima gugusan pulau itu tidak berpenghuni. Pada tahun 1885, pada jaman Restorasi Meiji,

pemerintah Jepang melakukan survei yang hasilnya pulau-pulau tersebut dinyatakan tidak ada pemiliknya.

Pada tahun 1969, PBB mengumumkan bahwa Kepulauan Senkaku terdapat sumber alam mineral dalam jumlah banyak. Akibatnya, Cina menjadi tertarik. Pada sidang Dewan Keamanan PBB tanggal 20 Mei 1972, Amerika Serikat mengembalikan Okinawa dan Kepulauan Senkaku kepada Jepang. Sejak saat itulah, sering terjadi konflik kepentingan antara Cina dan Jepang.

C. Rangkuman

Konflik-konflik yang terjadi di berbagai belahan dunia terjadi akibat persinggungan antara berbagai kepentingan. Masalah politik, ekonomi, dan agama sering kali dijadikan sebagai sumber terjadinya konflik. Di samping pihak penguasa yang ingin memaksakan kehendaknya untuk kepentingan diri sendiri atau kelompoknya.

Sebagai akibatnya, penduduk sipil yang tidak memahami duduk permasalahannya menjadi korban keganasan perang. Bahaya kelaparan dan masa depan yang suram karena negara tidak mampu melindungi rakyatnya. Bahkan, di antara mereka yang harus mengungsi meninggalkan tanah kelahirannya tanpa tujuan yang pasti. Mereka hanya sekedar untuk bertahan hidup.

Konflik yang terjadi di berbagai belahan dunia akan berakhir, jika pihak-pihak yang bersengketa mau meninggalkan egonya dan mencari solusi untuk dapat melindungi dan memikirkan kesejahteraan rakyatnya.

D. Tugas Mandiri

Isilah tabel berikut sesuai dengan pernyataan!

No	Nama Konflik	Pimpinan	Negara	Latar belakang	Solusi
1	KONFLIK DI TIMUR TENGAH				
a	Palestina-Israel				
b	Suriah				
c.	Revolusi Melati di Tunisia				
d	Revolusi Melati di Masir				
e	Revolusi Melati di Libya				
2	KONFLIK DI ASIA TENGGARA				
a	Sipadan-Ligitan				
b.	Laut Cina Selatan				
c	Thailand-Kamboja				
3	KONFLIK DI ASIA SELATAN				
a	India-Pakistan				
b.	Sri Lanka				
4	KONFLIK DI ASIA TIMUR				
a	Korea Utara-Selatan				
b	Tiongkok-Jepang				

E. Latihan Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang pada huruf A, B, C, D, atau E!

1. Indonesia pernah bersengketa dengan Malaysia berkaitan dengan klaim dua pulau di perbatasan Kalimantan Utara. Dua pulau yang dimaksud berada di...
 - A. Selat Malaka.
 - B. Laut Arafuru.
 - C. Selat Karimun.
 - D. Selat Makassar.
 - E. Laut Cina Selatan.
2. Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel pada akhirnya menyeret negara lain untuk ikut terlibat didalamnya. Negara-negara asing yang terlibat, antara lain:
 - A. Inggris, Perancis, Uni Soviet.
 - B. Inggris, Perancis, Amerika Serikat.
 - C. Negara-negara Arab, Inggris, Amerika Serikat..
 - D. Negara-negara Arab, Amerika Serikat, Perancis.
 - E. Negara-negara Arab, Amerika Serikat, Uni Soviet.
3. Salah satu faktor penyebab konflik Palestina dan Israel adalah Deklarasi Balfour yang berisi...
 - A. Dukungan Inggris kepada Palestina untuk merdeka.
 - B. Inggris ingin menancapkan pengaruhnya ke Palestina.
 - C. Inggris ingin menjalin hubungan baik dengan Palestina.
 - D. Arthur James Balfour ingin mendirikan negara di Palestina.
 - E. Dukungan Inggris terhadap Zionis untuk mendirikan negara 1. bagi Yahudi di Palestina.
4. Revolusi Arab atau Arab Spring adalah gerakan protes besar-besaran yang mulai terjadi di berbagai negara Arab pada akhir tahun 2010. Pemicunya adalah ...
 - A. Pemerintahan yang diktaktor.
 - B. Penculikan terhadap para aktivis HAM.
 - C. Keadaan perekonomian yang memburuk.
 - D. Meluasnya pengaruh Amerika Serikat di Timur Tengah.
 - E. Penolakan terhadap intervensi asing dalam pemerintahan.
5. Laut China Selatan dan Kepulauan Spratly menjadi sumber konflik antara Tiongkok dengan beberapa negara ASEAN hal ini karena ...
 - A. Laut China Selatan bagian dari Tiongkok.
 - B. Laut China Selatan merupakan kawasan dalam status quo.
 - C. Ditemukan banyak potensi keuntungan sumber daya alam.
 - D. Dari segi historis, Laut China Selatan merupakan bagian dari wilayah Asia Tenggara.
 - E. Tiongkok menginginkan Kepulauan Spratly menjadi tempat produksi persenjataan.

Skor Penilaian

Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawab tes formatif yang tersedia. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian terhadap materi Demokrasi Terpimpin.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

90	-	100%	=	Baik Sekali
80	-	89%	=	Baik
70	-	79%	=	Cukup
<70%			=	Kurang

Jika kalian mencapai tingkat penguasaan materi 80% atau lebih, berarti kalian dapat meneruskan kegiatan belajar berikutnya. Yang artinya, penguasaan materi kalian pada materi Demokrasi Terpimpin dapat dikalikan. Tetapi, jika di bawah 80% kalian harus mengulangi lagi, dengan cara membaca secara intensif.

Kunci Jawab

1. Jawab : D
Pembahasan :
pulau Ligitan dan Sipadan terletak di Selat Makassar, antara Kalimantan dan Sulawesi.
2. Jawab : C
Pembahasan :
Negara-negara asing yang ikut berkepentingan atas konflik Palestina dan Israel, antara lain: Inggris, Amerika Serikat, dan Negara-negara Arab.
3. Jawab : E
Pembahasan :
Dalam Deklarasi Balfour disebutkan bahwa Inggris akan memberikan hak kepada bangsa Yahudi untuk mendirikan negara di Palestina dengan tidak merugikan bangsa Palestina.
4. Jawab : A
Pembahasan :
Revolusi Arab atau Arab Spring lebih banyak disebabkan oleh kepemimpinan yang cenderung diktator dan pemerintahannya relatif lama.
5. Jawab : C
Pembahasan :
Kepulauan Spratly diperebutkan oleh banyak negara karena terdapat kandungan sumber daya alam, terutama minyak bumi.

F. Penilaian Diri

Isilah pertanyaan-pertanyaan pada tabel di bawah ini sesuai dengan yang kalian ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab dengan memberikan tkalian silang (X) pada kolom pilihan: YA atau TIDAK!

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kalian dapat menjelaskan latar belakang terjadinya konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur,?		
2.	Apakah kalian dapat menjelaskan jalannya konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur,?		
3.	Apakah kalian dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur?		
4.	Apakah kalian dapat menjelaskan jalan keluar yang ditempuh untuk meredakan konflik-konflik di Timur Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur,?		

Catatan:

Bila ada jawaban kalian "TIDAK", maka segera melakukan pengulangan pembelajaran, dengan cara membaca ulang. Tidak perlu khawatir, karena tidak semua orang dalam sekali baca, langsung dapat memahami isinya. Lakukan lagi dengan sabar dan tekun.

Apabila semua jawaban "YA", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Yang berarti, bahwa kalian di dalam membaca materi pelajaran dapat dikalianlkan. Konsentrasi dalam membaca semacam ini perlu dipertahankan. Selamat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

KONFLIK DI EROPA, AFRIKA, DAN AMERIKA LATIN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca modul berjudul Konflik-konflik di Berbagai Belahan Dunia kalian diharapkan dapat:

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin.
2. Menjelaskan jalannya konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin.
3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin.
4. Menjelaskan jalan keluar yang ditempuh untuk meredakan konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin.
5. Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

B. Uraian Materi

1. Konflik di Eropa

a. Konflik Bosnia dan Herzegovina

Bosnia dan Herzegovina atau cukup disebut Bosnia merupakan sebuah negara republik di semenanjung Balkan. Negara Bosnia didiami oleh tiga kelompok etnik utama, yaitu etnik Bosnia, Serbia, dan Kroasia. Negara Bosnia merupakan bekas wilayah dari negara besar Yugoslavia yang dipimpin oleh Joseph Broz Tito. Sejak meninggalnya Presiden Tito pada tahun 1980, negara-negara bagian Yugoslavia mulai terpecah dan menuntut kemerdekaan, salah satunya adalah wilayah Bosnia.

Pada bulan Maret 1992, Bosnia menyatakan kemerdekaannya melalui referendum yang diikuti oleh etnik Bosnia, etnik Kroasia dan pendukung kemerdekaan Bosnia. Pada April 1992, organisasi Uni Eropa mengakui kemerdekaan Bosnia yang disusul oleh Amerika Serikat. Namun kemerdekaan Bosnia ini diboikot oleh etnik Serbia. Kemerdekaan ini juga dianggap tidak sah karena pemerintah Yugoslavia menolaknya.

Penolakan ini atas dasar pemikiran Slobodan Milosevic yang ingin menyatukan kembali wilayah-wilayah Yugoslavia sepeninggal Tito. Slobodan Milosevic merupakan golongan etnik Serbia yang berhaluan ultranasionalis yang telah terpilih menjadi presiden negara bagian Serbia. Ia memiliki ambisi untuk mengubah Yugoslavia menjadi "Serbia Raya", sebuah negara yang penduduknya hanya diisi oleh etnis Serbia. Penolakan atas tuntutan kemerdekaan Bosnia juga direspons oleh pemerintah Yugoslavia dengan mempersenjatai orang-orang Serbia beserta para milisi yang tinggal di Bosnia untuk menguasai sepenuhnya tanah Bosnia. Perang antara etnik Bosnia-Kroasia melawan Serbia pun akhirnya tidak dapat dihindari.

Pasukan militer Yugoslavia yang dibantu oleh milisi Serbia memulai invasinya ke ibukota Sarajevo di Bosnia. Pasukan Serbia unggul dalam hal persenjataan dan pasukan, sehingga mereka sukses menduduki area di sekitar Sarajevo. Di

wilayah-wilayah penaklukan pasukan Serbia inilah, terjadi pembunuhan, penyiksaan hingga pemerkosaan terhadap warga Bosnia dan Kroasia.

Pada Mei 1992, PBB akhirnya turun tangan dan menjatuhkan sanksi dan embargo internasional terhadap Yugoslavia. PBB juga membentuk pasukan perdamaian bagi Bosnia (UNPROFOR). Pada bulan April 1993, NATO di bawah pengawasan PBB juga menerapkan zona larangan terbang di atas wilayah Yugoslavia. Selanjutnya PBB mengumumkan pendirian "zona aman PBB" yang tidak boleh dimasuki oleh pasukan bersenjata dan sebagai daerah penampungan warga sipil Bosnia. Zona aman PBB tersebut meliputi wilayah Sarajevo, Srebrenica, Gorazde, Tuzla, Zepa, dan Bihac.

Sanksi embargo terhadap Yugoslavia membuat situasi negara Yugoslavia mengalami krisis ekonomi. Pasukan Serbia dibawah perintah Yugoslavia, kemudian menargetkan penyerangan terhadap zona aman PBB. Pasukan Serbia berhasil menaklukkan dua wilayah yang termasuk zona aman PBB yaitu wilayah Tuzla dan Srebrenica. Pembantaian kembali dilakukan oleh pasukan Serbia terhadap etnik Bosnia dan Kroasia di Srebrenica.

Aksi penyerangan dan pembantaian yang dilakukan pasukan etnis Serbia di zona-zona aman PBB membuat PBB dan NATO geram. Sejak bulan Agustus 1995, pasukan PBB dan NATO melakukan operasi militer gabungan untuk menghancurkan basis-basis militer pasukan Serbia di Bosnia. Berbagai wilayah Serbia dan ibukota Beograd juga menjadi sasaran pasukan PBB-NATO untuk melumpuhkan pasukan Serbia. Slobodan Milosevic selaku pemimpin dari pasukan etnis Serbia menyatakan menyerah dan bersedia mengikuti perundingan damai.

Tanggal 14 Desember 1995, pihak Serbia dan Bosnia-Kroasia melakukan perundingan di bawah pengawasan PBB dan mencapai kesepakatan perdamaian yang disebut Perjanjian Dayton. Perjanjian Dayton ditkalianangani oleh Presiden Serbia Slobodan Milosevic, Presiden Bosnia Alija Izetbegovic, dan pemimpin Kroasia, Franjo Tudjman setelah melewati tiga pekan negosiasi.



Gambar 9: di Bosnia (Sumber: [https://www.google.com/search?q=Peta+ bosnia+ herzegovina&oq=Peta+bosnia+herzegovina](https://www.google.com/search?q=Peta+bosnia+herzegovina&oq=Peta+bosnia+herzegovina)).

b. Konflik Nagorno-Karabakh

Nagorno-Karabakh merupakan wilayah di kawasan pegunungan Kaukasus yang diapit oleh laut Hitam dan laut Kaspia. Nagorno-Karabakh menjadi wilayah yang dipersengketakan oleh negara Armenia dan negara Azerbaijan. Nagorno-Karabakh terletak di wilayah strategis karena merupakan jalur darat yang menghubungkan kawasan Timur Tengah dengan Eropa Timur. Pegunungan Kaukasus juga menyimpan kekayaan barang tambang, salah satunya minyak bumi.

Secara geografis, wilayah Nagorno-Karabakh terletak di wilayah Azerbaijan, namun komposisi penduduknya didominasi oleh etnis Armenia. Wilayah Armenia dan Azerbaijan pernah menjadi daerah kekuasaan Uni Soviet. Uni Soviet menjadikan dua wilayah tersebut sebagai negara federasi dan memutuskan wilayah Nagorno-Karabakh masuk sebagai wilayah resmi dari Azerbaijan.

Konflik memperebutkan wilayah Nagorno-Karabakh muncul ketika Mikhail Gorbachev kala menjadi presiden Uni Soviet pada tahun 1985 mengeluarkan kebijakan *Glasnot* dan *Perestroika*. Salah satu kebijakan tersebut yaitu *Glasnot*, memuat adanya kebebasan pada masing-masing wilayah Uni Soviet untuk menentukan masa depannya sendiri. Armenia dan Azerbaijan pun akhirnya memerdekakan diri dan menjadi negara berdaulat.

Akibatnya, muncul perang perebutan wilayah Nagorno-Karabakh antara negara Armenia dan Azerbaijan. Secara garis besar, perang tersebut terbagi ke dalam dua fase, yaitu fase I (1988-1991) dan fase II (1992-1994).

1. Fase (1988-1991)

Fase I disebut juga sebagai fase konflik antaretnis. Fase ini ditkaliani dengan konflik tertutup antara etnis Armenia dan Azerbaijan atas wilayah Nagorno-Karabakh. Pada fase I ini, negara-negara tersebut masih merupakan bagian dari Uni Soviet. Namun setelah muncul kebijakan *Glasnost*, sengketa atas Nagorno-Karabakh kemudian berubah menjadi konflik terbuka antaretnis. Konflik pada fase I ini cenderung masih berupa kontak senjata yang intensitas dan ruang lingkungannya masih terbatas.

2. Fase II (1992-1994)

Fase II disebut juga sebagai fase konflik antarnegara. Konflik ini bermula ketika Uni Soviet runtuh dan wilayah Armenia dan Azerbaijan menjadi negara berdaulat. Dampak dari kemerdekaan dua negara ini adalah munculnya saling klaim atas hak wilayah Nagorno-Karabakh. Armenia menganggap Nagorno-Karabakh sebagai bagian dari wilayahnya karena wilayah tersebut dihuni oleh mayoritas etnis Armenia. Sedangkan Azerbaijan tetap mengklaim Nagorno-Karabakh sebagai bagian resmi dari wilayahnya seperti saat masih menjadi bagian dari Uni Soviet.

Fase II ini merupakan fase perang terbuka antarnegara karena masing-masing pihak menerjunkan pasukan militer dan berbagai persenjataan beratnya. Perang berakhir pada tahun 1994 dengan kemenangan etnis Armenia, namun persengketaan atas status Nagorno-Karabakh tetap berlanjut hingga sekarang karena belum mencapai titik temu atas solusi yang baik bagi kedua negara.

c. Konflik di Ukraina

Ukraina merupakan salah satu negara bekas pecahan Uni Soviet yang berada di kawasan Eropa Timur. Penduduk Ukraina terbagi ke dalam dua kelompok etnis utama yaitu kelompok etnis Ukraina yang populasinya terkonsentrasi di Ukraina Barat dan Utara, serta kelompok etnis Rusia yang populasinya terkonsentrasi di Ukraina Timur dan Selatan.

Pada tahun 2010, Ukraina dipimpin oleh Presiden Viktor Yanukovych yang berasal dari etnis Rusia. Presiden Viktor Yanukovych merupakan pemimpin Ukraina yang memiliki basis pendukung besar dari penduduk Ukraina Timur dan Selatan. Kebijakan-kebijakan politik yang dibuatnya pun cenderung condong ke Rusia dan menguntungkan Rusia.

Rakyat Ukraina menuntut agar pemerintah Ukraina bergabung dalam kerja sama dagang dengan Uni Eropa. Rakyat menganggap bahwa kerja sama dengan Uni Eropa akan lebih memajukan Ukraina daripada harus bekerja sama dengan Rusia. Namun pada akhir tahun 2013, Presiden Yanukovych membatalkan kesepakatan dagang antara Ukraina dan Uni Eropa dengan alasan mendapatkan tekanan dari Rusia. Pembatalan ini menimbulkan kekacauan dan mendapatkan kecaman dari rakyat. Rakyat Ukraina kemudian melakukan demonstrasi memprotes keputusan Presiden Yanukovych di ibukota Kiev. Parlemen Ukraina akhirnya memutuskan untuk mengabdikan tuntutan para demonstran dan melengserkan Yanukovych pada bulan Februari 2014.

Lengsernya presiden yang pro-Rusia ini dianggap oleh Rusia sebagai ancaman kepentingan ekonomi dan keamanan negaranya karena Ukraina tentu akan ikut terlibat dan berhubungan dengan NATO. Kekacauan di ibukota terus menjalar hingga ke Crimea, Ukraina Selatan yang dihuni oleh mayoritas penduduk pro-Rusia.

Di Crimea inilah terdapat pangkalan militer Rusia dan para milisi yang pro-Rusia. Pada Maret 2014 sejumlah milisi pro-Rusia menyandera gedung pemerintahan setempat dan menggelar referendum secara sepihak yang dimenangkan milisi pro-Rusia.

Sejumlah milisi pro-Rusia yang berada di provinsi Donetsk dan Luhansk (wilayah Ukraina Timur yang berbatasan dengan Rusia) melancarkan aksi serupa dengan menduduki gedung-gedung pemerintahan setempat. Para milisi yang berhasil menduduki gedung pemerintahan ini, kemudian mendeklarasikan negara Republik Rakyat Donetsk (di provinsi Donetsk) dan Republik Rakyat Luhansk (di provinsi Luhansk). Deklarasi kemerdekaan ini langsung mendapatkan tanggapan penolakan dari pemerintah pusat Ukraina. Ukraina menyerukan ancaman akan menurunkan pasukan ke Ukraina Timur, jika kedua provinsi tersebut tidak mau membatalkan deklarasinya.

Hingga 15 April, ultimatum dari pemerintah Ukraina untuk membatalkan deklarasi tidak diindahkan oleh milisi di Ukraina Timur. Pemerintah Ukraina akhirnya mengirimkan pasukannya ke Ukraina Timur untuk menundukkan kaum separatis yang dipimpin oleh milisi pro-Rusia. Penyerangan ke Ukraina Timur ini sekaligus mengawali perang saudara di Ukraina, yang juga disebut Perang Donbass.

Perang Donbass menjadi perang besar antara Ukraina dengan milisi dari pihak separatis yang didukung oleh Rusia. Wilayah Ukraina Timur khususnya daerah Donetsk dan Luhansk menjadi medan tempur. Hingga akhir bulan September

2014 jumlah korban tewas akibat Perang Donbass dilaporkan sudah menembus angka 3.500 jiwa lebih. Perang tersebut juga membuat lebih dari 1 juta penduduk Ukraina Timur mengungsi. Sementara itu, perang ini juga membuat hubungan antara Rusia dan negara-negara Barat pro-Ukraina menegang, dan berakibat pada saling menjatuhkan sanksi ekonomi.

2. Konflik di Afrika

a. Konflik Kongo

Republik Demokratik Kongo merupakan salah satu negara di Afrika yang memiliki kekayaan alam berupa sumber mineral yang sangat dibutuhkan untuk industri. Wilayah Kongo telah menjadi medan perebutan sejak periode Perang Dingin bahkan agen CIA juga turut terlibat dalam perebutan tersebut. Sebelumnya, negara Kongo bernama Zaire dan dibawah pemerintahan Mobutu Sese Seko yang pro-Amerika. Mobutu telah mengeksploitasi sumber kekayaan negeri Zaire selama 30 tahun dan hasilnya hanya dinikmati oleh segelintir elit dan rezim yang berkuasa.

Pada dekade 90-an, muncullah kekecewaan dan ketidakpuasan dari rakyat terhadap rezim Mobutu yang korup ditambah dengan kondisi ekonomi Zaire yang hancur. Ketidakpuasan tersebut melahirkan sikap berontak dari pihak-pihak oposisi, salah satunya adalah pemberontakan *Popular Revolutionary Party (PRP, Partai Revolusioner Populer)* di bawah pimpinan Laurent-Desire Kabila. *PRP* kemudian bergabung dengan kelompok pemberontak dan milisi suku Tustsi yang anti-Mobutu dan membentuk aliansi baru bernama *Alliance des Forces Democratiques pour la Liberation du Congo-Zaire (AFDL-CZ, Aliansi Pasukan Demokratik untuk Pembebasan Kongo-Zaire)*. *AFDL* juga mendapatkan dukungan pasukan tentara dari negara Angola, Burundi, Rwkalian, Ugkalian untuk menumbangkan rezim Mobutu. Perang tak terhindarkan antara pasukan gabungan *AFDL* dengan pemerintah Zaire.

Konflik Kongo ini secara garis besar terbagi menjadi dua periode, yaitu Perang Kongo I dan Perang Kongo II.

a. Perang Kongo I (1996-1997)

Perang Kongo I terjadi antara pasukan Zaire dengan pasukan dari *AFDL* dan milisi anti-Mobutu. Dengan demikian pasukan dari negara Zaire harus menghadapi gabungan kekuatan dari empat negara sekaligus yaitu Angola, Burundi, Rwkalian, dan Ugkalian. Pasukan gabungan ini secara perlahan berhasil merebut daerah Zaire di wilayah timur hingga menuju ibukota Zaire, Kinshasa. Pertempuran berat terjadi di sekitar ibukota antara pasukan gabungan *AFDL* dengan pasukan Zaire yang dibantu oleh milisi pro-Mobutu dari Angola. Korban jiwa yang timbul akibat pertempuran tersebut mencapai 300 orang lebih dan menjadikan salah satu peristiwa pertempuran paling berdarah selama Perang Kongo I. Pasukan gabungan *AFDL* berhasil menumbangkan rezim Mobutu dan menduduki ibukota Zaire di Kinshasa. Laurent-Desire Kabila selaku pemimpin kelompok *AFDL*, kemudian mengambil alih pemerintahan dan menjadi presiden Zaire. Dalam mengawali pemerintahan yang baru, Laurent-Desire Kabila mengganti nama Zaire menjadi Republik Demokratik Kongo (RDK).

b. Perang Kongo II (1996-1997)

Perang Kongo II dilatarbelakangi oleh berubahnya sikap dan kebijakan Presiden Laurent-Desire Kabila terhadap negara-negara sekutu yang membantu dalam menggulingkan rezim Mobutu. Presiden Kabila merasa

bahwa negara Rwkalian dan Ugkalian telah melakukan eksploitasi mineral yang ada di wilayah timur Republik Demokratik Kongo (RDK) untuk kepentingan mereka sendiri. Kabila juga memerintahkan seluruh pasukan Rwkalian maupun Ugkalian meninggalkan negara RDK. Akhirnya hubungan antara RDK dengan Rwkalian dan Ugkalian merenggang.

Pihak Rwkalian dan Ugkalian berbalik arah memusuhi Presiden Kabila dengan membantu etnis Banyamulenge di RDK timur untuk merongrong rezim Kabila dengan jalan pemberontakan. Etnis Banyamulenge merupakan etnis yang bermukim di wilayah RDK timur dan memiliki hubungan yang kurang baik dengan pemerintah RDK pusat. Pada Tanggal 2 Agustus 1998, komunitas etnis Banyamulenge membentuk kelompok pemberontak anti-Kabila yang bernama *Rassemblement Congolais pour la Democratie (RCD*, Pekumpulan untuk Demokrasi Kongo). Pihak pemerintah Rwkalian dan Ugkalian mendukung pemberontakan tersebut dan mengirimkan pasukannya untuk membantu *RCD*. Pasukan gabungan ini kemudian melakukan pemberontakan di kota Goma, RDK timur. Dalam waktu singkat, pasukan gabungan yang sama-sama anti-Kabila tersebut berhasil merebut kota-kota penting di RDK timur.

Presiden Kabila menyerukan kepada para penduduk untuk mempersenjatai diri untuk melawan pasukan gabungan *RCD*. Presiden juga pergi ke luar negeri mencari dukungan dari negara-negara di Afrika. Empat negara Afrika, Angola, Chad, Namibia, dan Zimbabwe bersedia mengirimkan pasukan untuk membantu negara *RDK*.

Pertempuran berskala besar tidak terhindarkan antara pasukan gabungan *RDK*, Angola, Chad, Namibia, dan Zimbabwe melawan pasukan gabungan pemberontak dari *RCD*, Rwkalian dan Ugkalian. Pertempuran kedua-dua pihak tidak berlangsung secara frontal, melainkan lebih bersifat gerilya. Akibat pertempuran yang melibatkan beberapa kelompok dan negara ini, warga sipil menjadi korban paling besar akibat perampasan, pelecehan, bahkan pembantaian. Ekosistem hutan dan satwa juga tidak luput dari perusakan yang dilakukan oleh kedua pasukan. Perang yang berlarut-larut dan tidak jelas, akhirnya menemui jalan buntu. Pihak-pihak yang terlibat perang sepakat untuk berunding pada Juni 1999 di Lusaka, Zambia. Negara yang mengikuti perundingan (RDK, Angola, Namibia, Zimbabwe, Rwkalian, dan Ugkalian) kemudian sepakat untuk mengakhiri konflik bersenjata. Meskipun demikian, baku tembak dalam skala kecil masih terus terjadi antara milisi pro-Kabila melawan milisi anti-Kabila.



Gambar 10: Cerita pilu korban perang di Kongo. Anak-anak menjadi korban perang (Sumber: <https://www.google.com/search?q=korban+konflik+di+kongo>).

b. Konflik Sudan

Sudan merupakan salah satu negara yang terletak di wilayah Timur Laut Afrika. Sudan berbatasan dengan Mesir di sebelah Utara, Laut Merah di sebelah Timur, Kongo dan Republik Afrika Tengah di sebelah Barat Daya, serta Libya di sebelah Barat Laut. Negara Sudan memiliki jumlah penduduk sekitar 37,28 juta jiwa pada tahun 2013/2014 dengan luas wilayahnya sekitar 1.88 juta km. Sudan juga memiliki kekayaan sumber daya alam strategis, antara lain emas, granit, biji besi, perak, uranium, hingga gas alam dan minyak bumi.

Sudan terdiri dari dua etnis berbeda yang rawan menjadi pemicu konflik sipil. Di Sudan bagian utara, mayoritas penduduknya berasal dari etnis Arab dengan mata pencaharian yang beragam, meliputi pegawai, nelayan, petani dan lain sebagainya yang mendukung perkembangan. Sedangkan di Sudan bagian selatan, terdiri dari mayoritas etnis Afrika (Negro) yang armata pencaharian sebagai petani dan penggembala. Pembangunan dan tingkat pendidikan di Sudan selatan relatif rendah dari Sudan bagian utara. Hal inilah yang membuat wilayah Sudan selatan kurang maju dan tertinggal.

Konflik mulai muncul antara pemerintah Sudan pusat di utara dengan para kelompok bersenjata dari Sudan selatan yang menginginkan keadilan. Kelompok bersenjata tersebut bernama *Sudan People's Liberation Army (SPLA*, Tentara Pembebasan Rakyat Sudan) dan dipimpin oleh John Garang de Mabior. Awal konflik dipicu atas keputusan Presiden Nimeiry pada tahun 1983 yang mengumumkan akan menjalankan hukum Islam sebagai peraturan nasional dan berlaku untuk seluruh wilayah Sudan. Hal ini membuat kelompok *SPLA* mengangkat senjata dan menuduh Presiden Nameirey memicu perpecahan etnis di Sudan.

Pada tahun 1985, Presiden Nimeiry lengser dari jabatannya akibat terjadi kudeta. Setahun setelahnya, tahun 1986 diadakanlah pemilihan umum di seluruh Sudan untuk mendapatkan pemerintahan demokratik Sudan yang baru. Pemerintah terpilih kemudian mengadakan perundingan damai dengan *SPLA* dengan agenda mengakhiri darurat nasional. *SPLA* juga menuntut pemerintah Sudan berhenti memasukkan hukum Islam ke dalam Undang-Undang nasional Sudan. Perundingan tidak mencapai kesepakatan karena tuntutan tersebut tidak dapat diterima oleh kelompok beraliran religius bernama *National Islamic Front (NIF, Front Islamis Nasional)*.

Konflik dan pertempuran antara pemerintah Sudan dan *SPLA* terus berlangsung hingga memasuki tahun 90-an. Pemerintah Sudan mendapat suplai persenjataan dari Uni Soviet dan selanjutnya mendapatkan suplai persenjataan baru dari Cina. Sementara *SPLA* mengalihkan suplai persenjataan dari Israel dan negara tetangga Sudan di selatan seperti Uganda, dari Ethiopia, dan Eritrea bahkan Amerika.

Memasuki tahun 1991, kondisi konflik di Sudan semakin kompleks karena kelompok antipemerintah baru bernama *National Democratic Alliance (NDA, Aliansi Demokratik Nasional)* yang anggotanya terdiri dari partai oposisi dan kelompok etnis di Sudan Utara. Kemunculan *NDA* membuka front perang baru di Sudan sehingga perang sipil di Sudan berubah menjadi konflik 3 kubu, yaitu Sudan Tengah (pemerintahan pusat Sudan), Sudan Selatan (*SPLA*), dan Sudan Timur Laut (*NDA*).

Terlepas dari semakin kompleksnya perang di Sudan, upaya untuk mencapai kesepakatan damai terus dilakukan dari berbagai pihak. Tepatnya pada Januari 2002, diputuskan untuk melakukan gencatan senjata antara pemerintah Sudan dengan *SPLA* dan untuk selanjutnya dilakukan perundingan damai bersama. Perjanjian damai pun tercapai pada tahun 2005 di Nairobi, Kenya, Afrika timur. Pada Januari 2011 diadakan referendum yang menghasilkan keputusan kemerdekaan bagi Sudan Selatan, Salva Kiir Mayardit sebagai presidennya. Meskipun antara Sudan Utara dan Sudan Selatan telah melakukan perdamaian, namun Sudan masih dibayangi oleh beragam konflik dan perang sipil akibat beragam perbedaan, ketidakpuasan dengan pemerintah, maupun adanya motif kepentingan asing yang ingin mengambil keuntungan dari kekayaan alam Sudan.

c. Konflik Somalia



Gambar 11: Somalia diantara negara-nega lain di Afrika (Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+konflik+di+somalia>).

Somalia adalah sebuah negara yang terletak di Tanduk Afrika. Disebut demikian karena Somalia terletak di semenanjung Benua Afrika bagian timur.

Somalia juga memiliki daerah pesisir yang menghadap ke dua sisi. Pada pesisir sebelah utara, menghadap ke Teluk Aden dan pesisir sebelah timur, menghadap ke Samudra Hindia. Sedangkan di daerah daratan, negara ini berbatasan dengan negara Kenya, Dibouti, dan Ethiopia. Luas wilayah Somalia mencapai 637.657 km dan ditinggali oleh beragam suku berbeda.

Keragaman suku yang tinggal di Somalia tidak diimbangi dengan persatuan dan keharmonisan. Perbedaan dan keragaman suku di Somalia cenderung menjadi penyebab munculnya konflik dan perang sipil. Ketidakharmisan ini antara lain disebabkan oleh perebutan kekuasaan, pasokan air, dan daerah yang memiliki sumber daya alam.

Konflik di Somalia sudah berlangsung sejak tahun 1988, dan berkembang menjadi perang sipil pada tahun 1991 yang bahkan masih berlangsung hingga sekarang. Konflik yang berujung perang sipil di Somalia ini dapat dikatakan sangat rumit dan kompleks karena banyaknya pihak yang terlibat perang dengan kepentingan masing-masing.

Sejak tahun 1969, Somalia dipimpin oleh Muhammad Siad Barre yang memerintah secara otoriter. Kondisi domestik Somalia juga semakin memburuk akibat merosotnya perekonomian negara dan semakin jenuhnya rakyat terhadap gaya pemerintahan otoriter rezim Barre. Kepemimpinan Barre ini kemudian memunculkan kelompok-kelompok pemberontak yang berusaha menggulingkannya. Beberapa kelompok pemberontak yang menentang rezim Barre di antaranya:

- 1) *Somali Salvation Democratic Front (SSDF, Front Demokratik Keselamatan Somalia)*
- 2) *Somali National Movement (SNM, Gerakan Nasional Somalia)*
- 3) *Somali Patriot Movement (SPM, Gerakan Patriot Somalia)*
- 4) *United Somali Congress (USC, Dewan Somalia Bersatu).*

Banyaknya kelompok pemberontak berhasil menggulingkan rezim Barre pada tahun 1991. Sejak lengsernya Barre dari tampuk kepemimpinan inilah kondisi Somalia semakin kacau dan dimulailah perang sipil Somalia. Kelompok pemberontak yang dulu memiliki satu misi untuk menggulingkan rezim Barre kemudian saling berebut tampuk kepemimpinan atas Somalia. Akhirnya melahirkan sebuah negara dalam negara, karena kelompok-kelompok tersebut mendeklarasikan negara di atas wilayah yang dikuasainya, berikut di antaranya:

- 1) *Somali National Movement (SNM, Gerakan Nasional Somalia)* berhasil mendeklarasikan berdirinya negara sempalan yang bernama "Republik Somaliland" di Somalia utara.
- 2) *Somali Salvation Democratic Front (SSDF, Front Demokratik Keselamatan Somalia)*, menguasai wilayah sebelah timur Somaliland dan mendeklarasikan berdirinya negara "Puntland".
- 3) *Somali National Front (SNF, Front Nasional Somalia)*, kelompok bekas pasukan rezim Barre, menguasai daerah ujung Somalia dan mendeklarasikan negara "Jubaland".
- 4) *United Somali Congress (USC, Dewan Somalia Bersatu)*, menguasai ibukota Somalia di Mogadishu dan beberapa wilayah Somalia tenggara.

- 5) *Transitional Federal Government (TFG, Pemerintahan Federal Transisi)*, kelompok yang didirikan oleh panglima perang dan beraliansi dengan para pemimpin kelompok bersenjata Somalia berhasil membentuk pemerintahan sementara negara Somalia yang mendapat pengakuan internasional.
- 6) *Islamic Courts Union (ICU, Uni Pengadilan Islam)*, kelompok hasil peleburan dari 11 kelompok Islamis lokal yang menguasai daerah selatan Somalia.

Perang antarsempalan negara dan kelompok-kelompok militer tersebut diperparah dengan keterlibatan negara lain yang menerjunkan pasukan untuk menangkal peperangan yang merembet ke negaranya, di antaranya adalah negara Kenya dan negara Ethiopia yang beraliansi dengan TFG. Pasukan perdamaian PBB maupun pasukan perdamaian yang dibentuk oleh Afrika yang disebut *An African union Mission in Somali (AMISOM)* pun belum mampu menyelesaikan perang sipil yang terjadi di Somalia. Sedangkan korban terus berjatuhan akibat perang, kelaparan, dan penyakit akibat buruknya kondisi di Somalia.

d. Konflik Afrika Tengah



Gambar 12: Akibat perang: kelaparan dan hilangnya masa depan (Sumber: <https://www.google.com/search?q=Korban+perang+dan+konflik+di+Afrika+Tengah>).

Republik Afrika Tengah merupakan sebuah negara yang terletak di tengah benua Afrika. Negara Republik Afrika Tengah dipimpin oleh presiden Francois Bozize yang berhasil memerintah Afrika Tengah sejak tahun 2003 melalui kudeta militer. Naiknya Bozize menjadi penguasa Afrika Tengah, memunculkan respons ketidakpuasan dan pemberontakan dari telompok-kelompok kontra-pemerintah. Munculnya kelompok-kelompok kontra-pemerintah tersebut, juga dilatarbelakangi atas ketidakpuasan mereka atas isu praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta tindakan eksploitasi tambang berlian di Afrika Tengah untuk kepentingan Bozize sendiri.

Beberapa kelompok yang melakukan pemberontakan terhadap rezim Bozize di antaranya adalah *Union des Forces Democratiques pour le Rassemblement (UFDR, Persatuan Pasukan Perdamaian untuk Kesatuan)* yang berasal dari etnis Ronga dan *Convention of Patriots for Justice and Peace (CPJP, Konvensi Patriot untuk*

Keadilan dan Perdamaian yang berasal dari etnis Goula). Aksi pemberontakan kelompok tersebut, kemudian direspons oleh rezim Bozize dengan mengerahkan pasukan militer dan meletuslah "Perang Belukar Afrika Tengah".

Perang Belukar akhirnya berhenti pada tahun 2007 dengan perjanjian damai di kota Birao antara pihak pemerintah Afrika Tengah dengan pemberontak. Dalam perjanjian damai tersebut, disepakati bahwa persenjataan pemberontak harus diserahkan kepada pemerintah dan bekas pasukan pemberontak akan dilebur menjadi tentara resmi negara Afrika Tengah. Namun pemerintah dianggap telah mengingkari poin kesepakatan perjanjian damai karena tidak kunjung mewujudkan perekrutan bekas pasukan pemberontak menjadi tentara Afrika Tengah.

Pada tahun 2012, muncullah kelompok pemberontak baru bernama *Convention Patriotique pour le Salut du Kodro* (CPSK, Rapat Patriotik untuk Menyelamatkan Negara) akibat kekecewaannya terhadap rezim Bozize. Kelompok pemberontak CPSK tersebut kemudian membentuk aliansi dengan kelompok pemberontak sebelumnya UFDR dan CPJP dan terbentuklah "Seleka (aliansi) CPSK-CPJP-UFDR", Pasukan pemberontak Seleka semakin diuntungkan dengan masuknya persenjataan ke Afrika Tengah dari negara-negara disekitarnya yang juga sedang dilkalian konflik seperti Kongo dan Sudan.

Lahirnya pemberontak Seleka, menjadi pemicu perang sipil di Afrika Tengah yang berakibat pada krisis perkembangan sosial politik di negara tersebut. Seleka memulai aksi pemberontakannya sejak Desember 2012 dengan berturut-turut menyerang dan menguasai kota-kota strategis di Afrika Selatan. Rezim Bozize yang sudah kewalahan, kemudian meminta bantuan pasukan dari negara-negara asing. Pada akhir tahun 2012 berbagai negara ikut terlibat dan mengirimkan pasukan ke Afrika Tengah, di antaranya negara Chad dan Perancis. Pada Januari 2013, masuk pula bantuan pasukan dari Kamerun, Gabon, Kongo, dan Afrika Selatan ke dalam ibukota Afrika Tengah.

Pada bulan Januari 2013 itu juga diputuskanlah untuk melakukan gencatan senjata akibat semakin kompleksnya konflik dan beratnya medan pertempuran. Perjanjian damai ditkalian di Libreville, Gabon dengan poin penting bahwa pasukan Seleka harus direkrut menjadi tentara negara Afrika Tengah dan presiden Bozize harus mengundurkan diri dari presiden Afrika Tengah, serta segera diadakannya pemilu legislatif baru. Setelah perjanjian damai berhasil diwujudkan, muncul konflik kembali dari internal Seleka untuk memutuskan pemimpin baru bagi Afrika Tengah. Hingga saat inipun negara Afrika Tengah masih dilkalian konflik akibat perebutan kekuasaan dan SARA.

3. Konflik di Amerika Latin

a. Konflik di Kolombia



Gambar 13: Negara-negara di Amerika Latin (Sumber: <https://www.google.com/search?q=Peta+negara-negara+di+Amerika+latin>).

Kolombia merupakan sebuah negara di Amerika Latin yang terletak di wilayah paling utara. Kolombia sejak dahulu dikenal sebagai negara yang sering dilkalian konflik bersenjata bahkan hingga kini masih sering terjadi. Konflik bersenjata di Kolombia berawal sejak tahun 1920-an, dimulai dengan gelombang protes dari para petani lokal akibat buruknya kondisi petani selama bekerja di ladang para tuan tanah.

Para petani menghimpun masa dan kekuatan untuk melancarkan aksi protes dengan membawa paham perjuangan sosialisme dan komunisme. Para simpatisan dari kiri tersebut kemudian membentuk Partai Sayap Komunis Kolombia (PKK) dan menjalin kontak dengan milisi-milisi petani Kolombia. Munculnya PKK sering memunculkan gesekan politik dengan partai-partai yang memiliki ideologi berseberangan, khususnya Partai Konservatif.

Pada tahun 1964, pemerintah Kolombia melakukan penyerangan ke markas milisi petani di Kolombia Selatan atas dukungan kubu Partai Konservatif dan juga negara Amerika Serikat. Atas penyerangan ini, para milisi petani dan simpatisan yang berideologi sosialisme-komunisme menyatukan kekuatan dan membentuk kelompok "Bloque Sur" (Blok Selatan) yang kemudian bertransformasi menjadi *Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia- Ejercito del Pueblo* (FARC-EP, Angkatan Bersenjata Revolusioner Kolombia-Tentara Rakyat).

FARC merupakan kelompok bersenjata yang memperjuangkan pendirian pemerintahan komunis dan memperjuangkan nasib para petani Kolombia. FARC pada awalnya merupakan kelompok militer yang hanya beroperasi di kawasan pelosok Kolombia. Namun memasuki tahun 1980-an, FARC mulai memperluas area operasinya ke kawasan kota dan melancarkan serangan terhadap pasukan militer Kolombia. Sebagian anggota FARC juga dikirim ke Vietnam maupun Uni

Soviet untuk memperoleh pelatihan militer, sehingga pasukan FARC menjadi semakin tangguh dan berbahaya.

Pada tahun 2002, pemerintah mulai menerapkan kebijakan keras untuk melumpuhkan kelompok FARC dengan segala cara. Anggaran militer ditambah hingga dua kali lipat dan menambah serta memodernisasi persenjataan militer Kolombia. Kebijakan ini mulai diterapkan sejak naiknya Alvaro Uribe menjadi presiden Kolombia.

Adanya pemerintahan baru yang meningkatkan perlawanan terhadap FARC, membuat kekuatan FARC mengalami penurunan dan internsitias baku tembak juga lebih sedikit. Pada tahun 2010, pemerintah Kolombia menyatakan bahwa FARC masih memiliki pasukan sebanyak 5.000 personil dan ratusan sandera dari pihak sipil.

b. Konflik di Peru

Peru merupakan salah satu negara di Amerika Latin yang berbatasan dengan Ekuador dan Kolombia di sebelah utara, serta Brazil di sebelah timur. Wilayah Peru terbagi ke dalam tiga zona utama, yaitu zona pantai di sebelah barat, zona pegunungan di bagian tengah, dan zona hutan di sebelah timur. Zona pantai merupakan zona paling maju dan merupakan pusat aktivitas perekonomian di Peru. Sedangkan zona pegunungan dan hutan merupakan wilayah minim pembangunan dan cenderung terisolasi dari pusat kota Peru.

Pembangunan yang tidak merata, kemiskinan dan lebarnya kesenjangan sosial di Peru, mengakibatkan munculnya kelompok-kelompok pemberontak yang tidak puas dengan pemerintah dan menginginkan keadilan. Salah satu kelompok pemberontak paling disegani di Peru adalah *Partido Comunista de Peru Sendero Luminoso* (PCP-SL, Partai Komunis Peru-Jalan Bersinar). Sendero Luminoso merupakan kelompok pemberontak berhaluan komunis Maoisme yang dipimpin oleh Abimael Guzman.

Kelompok Sendero Luminoso mulai menunjukkan aksinya pertama kali pada bulan Mei 1980 di kota Chuschi dengan melakukan sabotase terhadap kotak pemilu dan membakar hasil pemilu. Sendero Luminoso juga kerap melakukan aksi teror dan penyerangan terhadap para tuan tanah setempat dan kompleks perkantoran milik perusahaan asing yang mereka anggap sebagai simbol kapitalisme. Aksi-aksi Sendero Luminoso, kemudian menjadikan kelompok ini dikenal secara luas dan banyak para simpatisan yang bergabung ke dalamnya.

Kesuksesan Sendero Luminoso mengembangkan kelompoknya dan memperlebar wilayah kekuasaannya, tidak lepas dari strategi yang diterapkan, di antaranya:

- 1) Kelihaiian dalam menarik simpatisan masyarakat lokal,
- 2) Langkah memberikan tanah hasil jarahannya dari tuan tanah kepada para petani,
- 3) Menyediakan layanan-layanan masyarakat kepada penduduk setempat,
- 4) Melakukan intimidasi dan ancaman bagi penduduk yang menentang kelompoknya.

Memasuki tahun 1982, kelompok Sendero Luminoso mulai melakukan serangan berskala besar terhadap pos polisi, penjara, maupun kantor-kantor perusahaan

asing di dekat ibukota Peru. Pemerintah merespons aksi pemberontakan tersebut dengan menggabungkan kekuatan militer dan polisi untuk menumpas para pemberontak. Kelompok Sendero Luminoso yang mulai terdesak oleh aksi gabungan militer dan kepolisian Peru akhirnya semakin gencar melakukan kekerasan untuk mengintimidasi penduduk.

Pemerintah Peru mencoba mendekati dan bekerjasama dengan penduduk untuk menyediakan informasi terkait pergerakan Sendero Luminoso. Wilayah-wilayah pelosok mulai mendapatkan perhatian dan dibangun fasilitas-fasilitas umum. Langkah pemerintah ini direspons positif oleh penduduk dan mereka semakin kooperatif dengan aparat dalam menumpas kelompok pemberontak.

Pada tahun 1990, Peru dipimpin oleh presiden yang baru yaitu Alberto Fujimori. Presiden Fujimori melakukan perubahan radikal untuk mengembalikan stabilitas di Peru, bahkan sejak kepemimpinannya Peru seakan menjadi negara diktator. Beberapa kebijakannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengganti sejumlah besar petinggi militer yang dianggap kurang loyal kepada pemerintah.
- 2) Menghemat anggaran negara secara ketat untuk membenahi perekonomian.
- 3) Memberikan legalitas kepada militer untuk mempersenjatai petani melawan pemberontak.
- 4) Membekukan pihak oposisi dan mengerahkan militer untuk membubarkan kongres dan konstitusi negara.

Kebijakan kontroversial presiden Fujimori tersebut akhirnya membuahkan hasil dengan semakin baiknya perekonomian di Peru dan keberhasilannya dalam menangkap Abimael Guzman beserta tokoh-tokoh penting pemberontak Sendero Luminoso. Setelah tertangkapnya Guzman, kekuatan Sendero Luminoso mengalami penurunan tajam dan ribuan anggotanya menyerahkan diri kepada pemerintah di tahun 1994 dengan jaminan mendapatkan pengampunan hukum. Meskipun pemberontakan Sendero Luminoso berhasil dilumpuhkan pada tahun 1994, namun keberadaan bekas kelompok tersebut yang masih aktif masih terus ada. Aksi bekas anggota Sendero Luminoso masih melakukan penculikan dan serangan berskala kecil pada tahun 2014 yang dipimpin oleh Comrade Artemio. Namun Artemio berhasil ditangkap pula pada tahun 2012. Penangkapan ini berhasil menghentikan aktivitas pemberontakan Sendero Luminoso hingga saat ini.

c. Konflik Venezuela-Kolombia

Venezuela atau Republik Bolivariana Venezuela merupakan salah satu negara di Amerika Latin yang beribukota di Caracas. Negara ini berbatasan dengan Laut Karibia dan Samudra Atlantik di sebelah utara, Guyana di timur, Brasil di selatan, dan Kolombia di barat. Di lepas pantai Venezuela juga terdapat negara-negara Karibia, yaitu Aruba, Antillen Belkalian dan Trinidad dan Tobago. Venezuela memiliki luas wilayah kurang lebih 912.050 km² dan memiliki kekayaan alam maupun sumber daya tambang yang melimpah. Sehingga banyak investor asing yang menanamkan modalnya di Venezuela.

Venezuela sejak dekade 1974, telah menjalin hubungan baik dengan Amerika Serikat dalam hal perekonomian, sehingga Venezuela menganut kebijakan

ekonomi liberal-kapitalis. Pada masa ini, muncul jurang perbedaan kelas yang mencolok antara si kaya (kaum borjuis) dan kaum miskin (kaum proletar) di Venezuela, sehingga mempengaruhi stabilitas sosial, politik, dan ekonomi negara tersebut.

Memasuki tahun 1998, Venezuela berubah setelah presiden terpilih baru Venezuela, yaitu Hugo Chaves menggalakkan Revolusi Bolivarian. Di bawah kepemimpinan Chaves, Venezuela diubah menjadi negara sosialis. Revolusi Bolivarian ini merupakan langkah konkrit Chaves selaku presiden Venezuela untuk mensejahterakan rakyat dan terbebas dari jerat neoliberalisme yang ditanamkan oleh Amerika Serikat. Chaves menganggap bahwa neoliberalisme tidak akan mampu menyejahterakan rakyat miskin, justru sebaliknya akan semakin memperkaya para pemilik modal (kaum borjuis) dengan cara mengeksploitasi rakyat miskin sebagai pekerja.

Langkah awal presiden Chaves dalam menentang liberalisme tersebut, diawali dengan melakukan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan swasta yang memiliki saham terbesar di bidang perminyakan. Selama masa 2001-2002, Hugo Chavez berhasil menasionalisasi Statoil (Norwegia), TOTAL (Prancis), ENI (Italia), dan Exxon Mobil (Amerika Serikat). Selain itu Chavez juga menasionalisasi PDVSA (*Petroleos de Venezuela SA*) milik Venezuela yang sebelumnya dimiliki oleh seorang konglomerat kaya.

Pemerintah Venezuela juga menetapkan kebijakan luar negeri yang memiliki visi untuk mengintegrasikan kawasan Amerika Latin dan Karibia ke dalam sebuah blok regional berbasis sosialisme. Kebijakan tersebut diwujudkan dengan memberikan dukungan tertutup kepada *Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia* (FARC) di Kolombia. FARC merupakan pasukan pemberontak di Kolombia yang berhaluan komunis. Namun di mata Chaves, FARC bukanlah pemberontak, melainkan pihak yang berperang.

Dukungan Venezuela kepada FARC tersebut, mendapatkan kecaman dari Kolombia dan membuat hubungan regional kedua negara menjadi memanas. Kolombia yang merupakan sekutu Amerika Serikat, meminta bantuan keamanan untuk menjaga stabilitas negeri dari aksi pemberontakan FARC. Amerika Serikat kemudian mengirimkan pasukan dan membentuk pangkalan militer di Kolombia dengan dalih menjaga keamanan dari pasukan pemberontak FARC.

Berdirinya pangkalan militer Amerika Serikat di Kolombia menambah ketegangan antara Venezuela dengan Kolombia. Hingga memasuki tahun 2000-an, konflik kedua negara tersebut semakin memanas. Dari pihak Venezuela, menganggap bahwa berdirinya pangkalan militer Amerika Serikat di Kolombia merupakan tindakan provokatif Kolombia untuk mengganggu stabilitas negara Venezuela. Memasuki tahun 2015, Venezuela telah mendeportasi ribuan warga Kolombia yang tinggal di negaranya. Kedua negara saling menempatkan pasukan masing-masing di perbatasan negara.

C. Rangkuman

1. Konflik Bosnia terjadi karena dipicu adanya keinginan dari Slobodan Milosevic untuk mendirikan 'Serbia Raya', yaitu sebuah negara yang penduduknya hanya dari etnis Serbia. Orang-orang Serbia kemudian melakukan serangan dan pembantaian terhadap orang-orang dari etnis Bosnia dan Kroasia. Konflik ini dapat diredam oleh pasukan keamanan PBB yang melakukan operasi gabungan militer melumpuhkan pasukan Serbia.
2. Kehidupan ekonomi yang ambruk, korupsi, dan pemerintahan rezim Mobutu yang kejam dan buruk telah menimbulkan kekecewaan dan pemberontakan rakyat. Perang terjadi antara pihak rakyat dan pihak pemerintah, yang dalam hal ini pasukan Mobutu. Sementara konflik yang terjadi di Sudan disebabkan karena rasa ketidakadilan dari masyarakat Sudan Selatan kepada pemerintah pusat. Konflik Somalia lebih dipicu karena persoalan keragaman etnis yang tidak diimbangi dengan persatuan dan keharmonisan rakyatnya. Konflik di Afrika Tengah terjadi karena merebaknya isu KKN serta adanya eksploitasi tambang Berlian oleh presiden mereka sendiri yaitu Bozize. Konflik-konflik ini juga melibatkan masyarakat sipil yang tidak berdosa seperti anak-anak, ibu-ibu, orang-orang tua, dan masyarakat lainnya yang bahkan tidak mengerti sama sekali mengapa terjadinya perang. Penembakan, pengeboman, penyerangan, pembantaian di mana-mana telah menimbulkan kengerian dan trauma yang mendalam pada masyarakat. Hal ini diperparah lagi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil dan bertambah buruk. Kelaparan dan kematian terjadi di mana-mana.
3. Konflik Columbia diawali oleh adanya emosntrasi para petani lokal akibat buruknya kondisi pertanian dan pekerja di ladang-ladang tuan tanah. Mereka kemudian mengukung paham sosialis-komunis. Pemerintahan Columbia melakukan penyerangan ke markas milier petani di Columbia Selatan. Kaum petani yang tergabung di dalam FARC kemudian berjuang mendirikan pemerintahan komunis di Columbia. Ketegangan ini terus berlangsung. Konflik di Peru dipicu oleh adanya pembangunan yang tidak merata, kemiskinan, dan lebarnya kesenjangan sosial di kalangan masyarakat. Rakyat yang merasa tidak puas terhadap pemerintah, melakukan pemberontakan menuntut keadilan. Pihak pemberontak ini juga mengukung paham komunis dan melakukan terror dan penyerangan terhadap para tuan tanah. Perbedaan kelas yang mencolok akibat kapitalisme dan liberalism di Venezuela memicu lahirnya Revolusi Bolivarian oleh Presiden Hugo Chavez. Presiden Hugo ingin mendasarkan negara pada paham sosialis. Dukungan Venezuela terhadap FARC menimbulkan protes Columbia. Campur tangan Amerika Serikat terhadap di antara kedua negara ini telah menimbulkan suhu panas konflik semakin tinggi.

D. Tugas Mandiri

Isilah tabel berikut sesuai dengan pernyataan!

No	Nama Konflik	Pimpinan	Negara	Latar belakang	Solusi
1	KONFLIK DI EROPA				
a.	Bosnia-Herzegovina				
b.	Nagorno-Karabakh				
c.	Ukraina				
2	KONFLIK DI AFRIKA				
a.	Kongo				
b.	Sudan				
c.	Somalia				
d.	Afrika Tengah				
3	KONFLIK DI AMERIKA LATIN				
a.	Kolumbia				
b.	Peru				
c.	Kolumbia-Venezuela				

E. Latihan Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang pada huruf A, B, C, D, atau E!

6. Berikut adalah keputusan PBB dalam mengatasi konflik antara India dan Pakistan, kecuali ...
 - A. Mengembalikan pengungsi.
 - B. Menyerahkan urusan Kashmir pada SAARC.
 - C. Membebaskan tahanan politik yang disandera dikamp.
 - D. India-Pakistan harus menarik pasukannya dari Kasmir.
 - E. Secepatnya melaksanakan referendum atas status Kashmir.

7. Perhatikan beberapa hal berikut!
 - 1) Perebutan wilayah Yeonpyeong.
 - 2) Adanya kebijakan "Sunshine Policy" Kim Dae Jung.
 - 3) Uji coba nuklir Korea Utara ke Korea Selatan.
 - 4) Perbedaan ideologi.

Yang merupakan sebab konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan ditunjukkan oleh nomor...

 - A. 1 dan 3.
 - B. 2 dan 4.
 - C. 1 dan 2.
 - D. 2 dan 3.
 - E. 3 dan 4.

8. PBB semakin intensif terlibat dalam konflik Bosnia karena...
 - A. Pelanggaran HAM yang dilakukan Bosnia.
 - B. Penyerangan pasukan etnis Serbia di zona aman PBB.
 - C. Penyerangan tentara Bosnia terhadap NATO di Sarajevo.
 - D. Adanya penolakan kemerdekaan terhadap Bosnia-Herzegovina.
 - E. Penolakan pemerintahan Bosnia terhadap intervensi UNPROFOR.

9. Berikut adalah faktor yang menyebabkan negara-negara di Afrika Selatan masih berpotensi memunculkan konflik, kecuali ...
 - A. Rasa kesukuan yang tinggi.
 - B. Tingginya angka kemiskinan.
 - C. Lemahnya legitimasi politik penguasa.
 - D. Rendahnya potensi sumber daya alam di tanah Afrika.
 - E. Kebijakan pemerintahan yang tidak berpihak pada rakyat.

10. Langkah awal Presiden Chaves dalam menentang liberalisme adalah ...
 - a. Mendirikan pangkalan militer.
 - b. Memutuskan hubungan diplomatik dengan Kolombia.
 - c. Mengintegrasikan kawasan Amerika Latin dan Karibia ke dalam sebuah blok regional berbasis sosialisme.
 - d. Memberikan dukungan tertutup kepada Fuerzas Armadas Revolucionaries de Colombia (FARC) di Kolombia.
 - e. Melakukan proses nasionalisasi terhadap perusahaan swasta yang memiliki saham terbesar di bidang perminyakan.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Jawab : B
Pembahasan :
Isi Resolusi PBB 21 April 1948 berisi: (1) Menambah dua anggota baru UNCIP, yaitu Kolumbia dan Cekoslovakia, (2) India dan Pakistan harus menarik pasukannya dari Kashmir, (3) Kedua negara harus menghentikan perang, (4) Mengembalikan pengungsi, (5) membebaskan tahanan politik, dan (6) secepatnya melaksanakan referendum atas status Kashmir.

2. Jawab : A
Pembahasan :
Sebab-sebab konflik antara dua Korea: (1) Perebutan wilayah perbatasan di Yeonpyeong, (2) Korea Selatan melakukan latihan militer di daerah sengketa, (3) Korea Utara melakukan ujicoba nuklir ke wilayah Korea Selatan.

3. Jawab : B
Pembahasan :
PBB semakin intensif terlibat dalam konflik Bosnia karena penyerangan pasukan etnis Serbia di zona-zona aman PBB.

4. Jawab : D
Pembahasan :
Faktor-faktor yang menyebabkan negara-negara di Afrika Selatan masih berpotensi memunculkan konflik, antara lain: Rasa kesukuan yang tinggi, tingginya angka kemiskinan, Lemahnya legitimasi politik penguasa, Kebijakan pemerintahan yang tidak berpihak pada rakyat.

5. Jawab : E
Pembahasan :
Langkah awal Presiden Chaves dalam menentang liberalisme adalah melakukan proses nasionalisasi terhadap perusahaan swasta yang memiliki saham terbesar di bidang perminyakan.

F. Penilaian Diri

Isilah pertanyaan-pertanyaan pada tabel di bawah ini sesuai dengan yang kalian ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab dengan memberikan tkalian silang (X) pada kolom pilihan: YA atau TIDAK!

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kalian dapat menjelaskan latar belakang terjadinya konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin?		
2.	Apakah kalian dapat menjelaskan jalannya konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin?		
3.	Apakah kalian dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin?		
4.	Apakah kalian dapat menjelaskan jalan keluar yang ditempuh untuk meredakan konflik-konflik di Eropa, Afrika, dan Amerika Latin?		

Catatan:

Bila ada jawaban kalian "TIDAK", maka segera melakukan pengulangan pembelajaran, dengan cara membaca ulang. Tidak perlu khawatir, karena tidak semua orang dalam sekali baca, langsung dapat memahami isinya. Lakukan lagi dengan sabar dan tekun.

Apabila semua jawaban "YA", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Yang berarti, bahwa kalian di dalam membaca materi pelajaran dapat dikalianlkan. Konsentrasi dalam membaca semacam ini perlu dipertahankan. Selamat!

EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas pada kertas folio!

1. Jelaskan latar belakang terjadinya konflik yang terjadi di Timur Tengah antara Israel-Palestina!
2. Jelaskan latar belakang konflik yang terjadi antara Indonesia-Malaysia berkaitan dengan pulau Ligitan dan Sipadan!
3. Jelaskan latar belakang konflik yang terjadi di Somalia!
4. Sebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam konflik Palestina-Israel!
5. Sebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam konflik Thailand-Kamboja!
6. Jelaskan kronologi terjadinya konflik antara India dan Pakistan!
7. Jelaskan kronologi terjadinya konflik Nogorno-Karabakh!
8. Mengapa terjadi konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan?
9. Mengapa terjadi konflik antara Venezuela-Kolumbia?
10. Bagaimana pendapat kalian terhadap konflik-konflik yang terjadi di berbagai belahan dunia itu?

Kunci Jawab dan Pembahasan

1. Latar belakang terjadinya konflik yang terjadi di Timur Tengah antara Palestina-Israel:
Awal mula konflik terjadi akibat dikeluarkannya Deklarasi Balfour pada tanggal 2 Nopember 1917 oleh Menteri Luar Negeri Inggris, Arthur James Balfour yang ditujukan kepada Lord Rothchild Walter (seorang Yahudi-Inggris). Dalam surat itu, Balfour menyatakan bahwa Inggris akan mendukung aspirasi Zionis dengan memfasilitasi pembentukan sebuah rumah nasional bagi orang-orang Yahudi di Palestina, dengan tidak merugikan hak-hak Palestina.
2. Latar belakang konflik yang terjadi antara Indonesia-Malaysia berkaitan dengan pulau Ligitan dan Sipadan:
Berawal pada tahun 1967 ketika dalam pertemuan hukum laut antara kedua negara, yang secara bersamaan mengklaim Sipadan dan Ligitan ke dalam wilayahnya. Pada pertemuan tanggal 22 September 1969, kedua negara menyetujui *Memorandum of Understanding* (MoU) yang menetapkan Sipadan dan Ligitan dalam *status quo*, yang berarti kedua pulau tidak boleh ditempati maupun dimanfaatkan oleh Indonesia dan Malaysia. Tetapi, Malaysia menggunakan kesempatan ini untuk membangun fasilitas pariwisata, perlindungan terhadap satwa penyu, dan pembangunan mercusuar.
3. Latar belakang konflik yang terjadi di Somalia:
Konflik di Somalia sudah berlangsung sejak tahun 1988, dan berkembang menjadi perang sipil pada tahun 1991 yang bahkan masih berlangsung hingga sekarang. Konflik yang berujung perang sipil di Somalia ini dapat dikatakan sangat rumit dan kompleks karena banyaknya pihak yang terlibat perang dengan kepentingan masing-masing.

Sejak tahun 1969, Somalia dipimpin oleh Muhammad Siad Barre yang memerintah secara otoriter. Kondisi domestik Somalia juga semakin memburuk akibat merosotnya perekonomian negara dan semakin jenuhnya rakyat terhadap gaya pemerintahan otoriter rezim Barre.
4. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam konflik Palestina-Israel, antara lain:
Menteri Luar Negeri Inggris, Arthur James Balfour, Lord Rothchild Walter, dan Yasser Arafat.
5. Tokoh-tokoh yang berperan dalam konflik Thailand-Kamboja, antara lain:
Menlu Kasit Piromya, Hun Sen, Kamboja, dan Marty Natalegawa dari Indonesia.
6. Kronologi terjadinya konflik antara India dan Pakistan dapat dijelaskan:
Faktor yang menjadi pemicu adalah masalah agama, yaitu penduduk yang beragama Islam di Pakistan dan pemeluk Hindu di India, di samping masalah pembagian wilayah, terorisme, dan nuklir.
Konflik semakin kuat dengan munculnya kelompok militan Kashmir yang menentang segala keputusan pemerintah Hindu India dan menuntut kemerdekaan Kashmir dari India atau bergabung dengan Pakistan.
Pada tanggal 5 Januari 2004 dimulai usaha perdamaian antara Perdana Menteri India, Vajpayee dan Presiden Pakistan, Pervez Musharraf. Kedua pemimpin menyepakati untuk memulai dialog menyeluruh. Hingga sekarang ketegangan antara kedua negara belum didapati titik temu.
7. Kronologi terjadinya konflik Nogorno-Karabakh:
Secara geografis, wilayah Nagorno-Karabakh terletak di wilayah Azerbaijan, namun komposisi penduduknya didominasi oleh etnis Armenia. Wilayah Armenia dan

Azerbaijan pernah menjadi daerah kekuasaan Uni Soviet. Uni Soviet menjadikan dua wilayah tersebut sebagai negara federasi dan memutuskan wilayah Nagorno-Karabakh masuk sebagai wilayah resmi dari Azerbaijan.

Konflik memperebutkan wilayah Nagorno-Karabakh muncul ketika Mikhail Gorbachev kala menjadi presiden Uni Soviet pada tahun 1985 mengeluarkan kebijakan *Glasnot* dan *Perestroika*. Salah satu kebijakan tersebut yaitu *Glasnot*, memuat adanya kebebasan pada masing-masing wilayah Uni Soviet untuk menentukan masa depannya sendiri. Armenia dan Azerbaijan pun akhirnya memerdekakan diri dan menjadi negara berdaulat.

8. Konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan terjadi karena:

Konflik antara dua Korea terjadi pasca Perang Dunia II akibat persaingan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Konflik terjadi ketika Korea Selatan bersikukuh melakukan latihan militer di pulau Yeonpyeong. Tindakan Korea Selatan ini dibalas oleh Korea Utara dengan meluncurkan roket ke arah Korea Selatan.

Sesungguhnya, Presiden Korea Selatan, Kim Dae Jung mengumumkan kebijakan Sunshine Policy yang bertujuan meningkatkan interaksi antara kedua negara. Akan tetapi, pada bulan Nopember 2010 Korea Utara melakukan ujicoba nuklir dan peluncuran artileri yang menyebabkan dua warga sipil dan dua anggota militer Korea Selatan tewas. Akibatnya, konflik hingga sekarang tetap berlanjut.

9. Konflik antara Venezuela-Kolumbia, terjadi karena:

Venezuela sejak dekade 1974, telah menjalin hubungan baik dengan Amerika Serikat dalam hal perekonomian, dengan menganut kebijakan ekonomi liberal-kapitalis. Pada masa ini, muncul jurang perbedaan kelas yang mencolok antara si kaya (kaum borjuis) dan kaum miskin (kaum proletar) di Venezuela, sehingga mempengaruhi stabilitas sosial, politik, dan ekonomi negara tersebut.

Memasuki tahun 1998, Venezuela berubah setelah presiden terpilih baru Venezuela, yaitu Hugo Chaves menggalakkan Revolusi Bolivarian. Di bawah kepemimpinan Chaves, Venezuela diubah menjadi negara sosialis.

Dukungan Venezuela kepada FARC, mendapatkan kecaman dari Kolombia dan membuat hubungan regional kedua negara menjadi memanas. Kolombia yang merupakan sekutu Amerika Serikat, meminta bantuan keamanan untuk menjaga stabilitas negeri dari aksi pemberontakan FARC. Amerika Serikat kemudian mengirimkan pasukan dan membentuk pangkalan militer di Kolombia dengan dalih menjaga keamanan dari pasukan pemberontak FARC.

Berdirinya pangkalan militer Amerika Serikat di Kolombia menambah ketegangan antara Venezuela dengan Kolombia. Hingga memasuki tahun 2000-an, konflik kedua negara tersebut semakin memanas.

10. Pendapat saya terhadap konflik-konflik yang terjadi di berbagai belahan dunia itu:

Konflik-konflik yang berkecamuk menjadi pelajaran bagi kita semua, bahwa pada muaranya dampak dari persinggungan kepentingan itu akan membuat menderita. Bisa juga, konflik itu diperkeruh oleh masuknya negara atau bangsa lain untuk mengambil keuntungan dalam sengketa.

Catatan:

Jawaban tidak harus sama persis dengan kunci jawab yang tersedia, yang paling penting adalah inti kalimatnya benar. Alangkah lebih baik lagi, jika kalian dapat menyusun dengan kalimat sendiri.

Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor Perolehan	Skor Maksimum
1	2	2
2	2	2
3	2	2
4	2	2
5	2	2
6	2	2
7	2	2
8	2	2
9	2	2
10	2	2
Jumlah	20	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

90 -	100%	=	Baik Sekali
80 -	89%	=	Baik
70 -	79%	=	Cukup
<70%		=	Kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Badrika, I Wayan. 1996. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum untuk SMU Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kartodirdjo, Sartono. 1998. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional, Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme Jilid 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Loebis, Aboe Bakar. 1995. *Kilas Balik Revolusi: Kenangan, Pelaku, dan Saksi edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Ricklefs, M.C. 1999 (cet. ke-7). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sariman, Ds, AM, M.Pd dkk. 1996. *Sejarah Nasional dan Sejarah Umum 3a*. Yogyakarta: Penerbit Kendang Sari.
- Sawitri, Indah dan Eko Cahyono. 2016. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA Kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Surakarta: Penerbit Mediatama.
- Waridah, Siti, Dra dan Drs. J. Sukardi. 1996. *Sejarah Nasional Indonesia dan Dunia Jilid III*. Yogyakarta: PT. Muria Baru Offset.

==bagilah waktumu:
belajar, membantu orang tua, dan bermain==